



BUKU PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM SARJANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MATARAM
2020**

BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA FAKULTAS PERTANIAN UNRAM 2020

TIM PENYUSUN
BUKU PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA

FAKULTAS PERTANIAN TAHUN 2020

Buku Pedoman ini direvisi oleh Tim yang dibentuk berdasarkan
SK Nomor: 87/UNI18.F4/HK/2020 Tanggal 21 Januari 2020

- Pengarah : Rektor Universitas Mataram
- Penanggung jawab : Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D.
(Dekan Fakultas Pertanian Unram)
- Ketua : Dr. Ir. Kisman, MSc
(Wakil Dekan I Faperta Unram)
- Wakil Ketua : Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutresna, MP
(Wakil Dekan III Faperta Unram)
- Sekretaris : Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc
(Wakil Dekan II Faperta Unram)
- Anggota : 1. Dr. Ir. Bambang Supeno, MP
2. Ir. Ridwan, MS
3. Dr. Ir. I Gusti Made Kusnarta, M.App.Sc.
4. Muhammad Husni Idris, SP., M.Sc., Ph.D.
5. Dr. Ir. Muhammad Junaidi, M.Si.
6. Ir. Uyek Malik Yakop, M.Sc., Ph.D.
7. Dr. Ir. Abdullah Usman, M.Sc
8. Dr. Ir. Ismail Yasin, M.Sc
9. Dr. Andi Chairil Ichsan, S.Hut., M.Si.
10. Dr. Nurliah, S.Pi., M. Si.
11. Dr. Ir. Sadikin Amir, M.Si.
- Administrasi : 1. Maskur, S.Pd.
2. Moch. Riyadh Amala, SP.
3. Avina Rahayu, A.Md.
4. Zainul Muttaqin, A.Md.
5. Rio Karuniawan Mahisa, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah, Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Mataram tahun 2020 ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku Pedoman ini merupakan revisi dari Buku Pedoman sebelumnya dengan sedikit tambahan atau perubahan.

Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Pertanian Unram tahun 2020 ini berisi informasi tentang gambaran umum Fakultas Pertanian Universitas Mataram disertai uraian mengenai organisasi, sistem pendidikan, administrasi akademik, tatacara proses kegiatan belajar mengajar, kurikulum, distribusi matakuliah per semester dan deskripsi matakuliah. Dengan cakupan isi yang cukup luas ini diharapkan Buku Pedoman ini tidak hanya berguna bagi semua Sivitas Akademika, tetapi juga bagi pihak-pihak lain yang terkait dengan Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Dalam penyusunan buku pedoman ini, berbagai informasi yang terkait dengan kegiatan akademik telah dibahas seiring dengan perubahan orientasi dan kurikulum pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian Unram.

Buku Pedoman ini dapat diselesaikan karena kerja keras Tim Penyusun, dibantu oleh berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga atas dedikasi dan kerja keras mereka. Demikian pula kepada semua dosen yang telah memberikan masukan yang berharga demi penyempurnaan Buku Pedoman tersebut.

Semoga Buku Pedoman ini benar-benar dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan bagi kalangan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan di Fakultas Pertanian Universitas Mataram dalam proses belajar mengajar, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dan penyempurnaan buku pedoman ini, terutama kepada Tim Penyusun Buku Pedoman 2020. Betapapun Tim Revisi telah berbuat maksimal dalam penyempurnaan Buku Pedoman ini, tapi tiada kesempurnaan yang final. Oleh karena itu koreksi dan masukan masih terbuka dan sangat diperlukan demi penyempurnaan Buku Pedoman di waktu yang akan datang.

Mataram, Januari 2020

TIM PENYUSUN,

SAMBUTAN DEKAN

Dalam misinya mengemban darma pendidikan diharapkan Fakultas Pertanian Universitas Mataram, sebagai lembaga pendidikan tinggi di bidang pertanian, dapat membentuk dan menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang tinggi di bidangnya, baik sebagai pelaksana, pengelola, pengusaha, pengembang inovasi maupun sebagai komunikator dalam memajukan bidang pertanian di Indonesia. Untuk itulah, Fakultas Pertanian Universitas Mataram telah mengembangkan kurikulum dan sistem pembelajaran yang relevan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana disebutkan.

Kami menyambut baik adanya Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Pertanian Unram ini karena sejatinya buku pedoman ini dibutuhkan untuk mengarahkan pelaksanaan akademik dan proses belajar mengajar Program Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Buku pedoman ini memuat secara komprehensif mengenai organisasi, sistem pendidikan, administrasi akademik, tatacara proses kegiatan belajar mengajar, kurikulum, distribusi matakuliah per semester dan deskripsi matakuliah.

Dalam buku pedoman ini juga berisi kurikulum lama yang masih berlaku dan kurikulum baru. Kurikulum baru 2016 merupakan hasil restrukturisasi kurikulum tahun 2015. Kurikulum tahun 2016 sekaligus penyempurnaan kurikulum yang mengarah pada standar *learning outcome* untuk menghasilkan profil lulusan dengan kualifikasi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum tahun 2016 ini juga disusun melalui rangkaian lokakarya kurikulum di masing-masing program studi dan juga banyak mengacu dari hasil lokakarya Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI). Kurikulum tahun 2016 diberlakukan bagi semua mahasiswa semua program studi mulai angkatan 2016/2017, sedangkan mahasiswa lama tetap menggunakan kurikulum lama yang berlaku sesuai angkatannya.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dan juga kepada semua pihak sehingga buku pedoman ini dapat terwujud. Diharapkan semoga Buku Pedoman ini benar-benar menjadi acuan sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga

kependidikan) dalam melaksanakan proses akademika dan proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian Unram, tercinta yang memiliki motto "Menanam Benih Untuk Generasi Unggul Masa Depan"

Mataram, Januari 2020
Dekan,

Ir. Sudirman, MSc., PhD.
NIP. 196106161986091001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM

FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125, Telp.(0370) 621435, Fax (0370) 640189,

email : faperta@unram.ac.id

PERATURAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MATARAM

NOMOR 114/UN18.F4/HK/2020

TENTANG

PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MATARAM TAHUN 2020

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MATARAM,

- Menimbang : a. bahwa Fakultas Pertanian Universitas Mataram memiliki komitmen secara profesional untuk menjaga kualitas akademik, pelayanan dan peningkatan kepuasan pengguna;
b. bahwa Fakultas Pertanian Universitas Mataram telah menyusun Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Tahun 2020;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka perlu menetapkan Peraturan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Mataram Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 257 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Mataram;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Mataram (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1215);
4. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/KMK.05/2012 tentang Penetapan Universitas Mataram Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 123/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mataram Periode 2018-2022;
6. Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 5105/18.H/HK01.12/2002 tentang Pendelegasian sebagai wewenang kepada Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Mataram untuk membuat dan menandatangani Surat Peraturan;
7. Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Mataram;
8. Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 3237/UN18/KP/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Pengangkatan Dekan di Lingkungan Universitas Mataram Periode 2018 – 2022.

Memperhatikan : Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MATARAM TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MATARAM TAHUN 2020;

KESATU : Memberlakukan Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Mataram Tahun 2020;

KEDUA : Biaya yang timbul dengan diterbitkan Peraturan ini dibebankan pada DIPA BLU Fakultas Pertanian Tahun Anggaran 2020;

KETIGA : Peraturan ini berlaku terhitung mulai bulan Juli 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 24 Januari 2020

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNRAM,



SUDIRMAN
NIP. 19610616 198609 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SAMBUTAN DEKAN.....	iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Nama dan alamat.....	1
1.2. Sejarah	1
1.3. Visi dan Misi.....	4
1.4. Dasar dan Tujuan.....	4
1.5. Sasaran.....	5
II. ORGANISASI DAN PERSONALIA.....	6
2.1. Organisasi	6
2.1.1. Dekan dan Wakil Dekan.....	6
2.1.2. Senat Fakultas.....	9
2.1.3. Jurusan dan Program Studi.....	9
2.1.4. Laboratorium / UPT.....	10
2.1.5. Bagian Tata Usaha.....	12
2.1.6. Badan Penunjang.....	12
2.2. Personlia.....	14
2.2.1. Pimpinan Fakultas.....	14
2.2.2. Senat Fakultas Pertanian Unram.....	14
2.2.3. Bagian Tata Usaha	15
2.2.4. Jurusan	15
2.2.5. Program Studi.....	16
2.2.6. Laboratorium / UPT.....	17
2.2.7. Badan Penunjang.....	18
2.2.8. Pusat Kajian dan Pengembangan.....	18
2.2.9. Kelompok Peneliti Bidang Ilmu (KPBI) Fakultas Pertanian Unram.....	18
2.3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	20
2.4. Strukturalisasi Organisasi Fakultas Pertanian.....	23
III. SISTEM PENDIDIKAN.....	24
3.1. Sistem Kredit Semester.....	24

3.2.	Satuan Kredit Semester.....	24
3.3.	Beban Studi dalam Semester.....	25
3.4.	Evaluasi Keberhasilan.....	26
3.4.1.	Evaluasi Keberhasilan Studi 4 Semester	26
3.4.2.	Evaluasi Keberhasilan Studi 14 Semester ...	27
3.5.	Klasifikasi Predikat Kelulusan.....	27
IV.	ADMINISTRASI AKADEMIK.....	28
4.1.	Kalender Akademik.....	28
4.2.	Penerimaan Mahasiswa.....	30
4.2.1.	Penerimaan Mahasiswa Baru melalui SNMPTN	30
4.2.2.	Penerimaan Mahasiswa Baru melalui SBMPTN	31
4.2.3.	Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Tes Mandiri	31
4.3.	Pendaftaran Ulang Mahasiswa.....	31
4.4.	Pendaftaran Program Semester.....	32
4.5.	Dosen Pembimbing Akademik	35
4.6.	Perubahan KRS.....	38
4.7.	Perpindahan Mahasiswa.....	38
4.7.1.	Perpindahan Mahasiswa dari luar Unram....	39
4.7.2.	Perpindahan Mahasiswa dari Program Studi lain di Unram ke Program Studi di Fakultas Pertanian Unram	41
4.7.3.	Mahasiswa Pindah Program Studi Intra Fakultas Pertanian.....	42
4.7.4.	Mahasiswa pindah ke luar Universitas Mataram.....	43
4.8.	Kuliah Kerja Mahasiswa.....	44
4.9.	Penyusunan Skripsi.....	45
4.9.1.	Pengajuan dosen Pembimbing Skripsi.....	45
4.9.2.	Evaluasi pembimbingan Skripsi	46
4.10.	Kuliah Semester Pendek.....	46
4.11.	Pertukaran Mahasiswa (Student Exchange).....	47
4.12.	Yudisium.....	47
4.13.	Cuti Akademik.....	48
4.14.	Sanksi Akademik.....	49
V.	PROSES BELAJAR MENGAJAR.....	51

5.1.	Ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan PBM.....	51
5.2.	Pelaksanaan Kuliah)	51
5.3.	Pelaksanaan Praktikum.....	53
5.4.	Presensi (Daftar Hadir).....	53
5.5.	Pindah Kelas	54
5.6.	Evaluasi PBM.....	54
5.6.1.	Penilaian Hasil Ujian	56
5.6.2.	Penyerahan Nilai Ujian	58
5.6.3.	Pengumuman Nilai Ujian	59
5.7.	Ujian Susulan.....	60
5.8.	Ujian Perbaikan/Khusus.....	60
5.8.1.	Ketentuan dan Tata Cara pelaksanaan Ujian Perbaikan /Khusus.....	61
5.9.	Sanksi terhadap Kecurangan Akademik dan Pelanggaran Hukum	61
5.10.	Tata Tertib Kegiatan Akademik	62
VI.	RANCANGAN KURIKULUM.....	64
6.1.	Pengertian Dasar.....	64
6.2.	Landasan Hukum.....	65
6.3.	Penerapan kurikulum.....	66
VII.	KURIKULUM PS AGROEKOTEKNOLOGI.....	71
7.1.	Visi, Misi dan Tujuan PS Agroekoteknologi.....	71
7.2.	Peluang Kerja dan Profil Lulusan.....	71
7.3.	Capaian Pembelajaran (<i>Learning outcome</i>).....	72
7.4.	Struktur kurikulum.....	77
7.5.	Distribusi matakuliah dalam semester untuk PS Agroekoteknologi.....	77
7.5.1.	Catatan tentang hirarki mata kuliah.....	77
7.5.2.	Pengkodean Mata Kuliah.....	77
7.5.3.	Kurikulum Program Studi Agroekoteknologi Tahun 2016.....	79
7.5.4.	Kurikulum PS Agroekoteknologi tahun 2015	85
7.5.5.	Kurikulum PS Agroekoteknologi tahun 2011	92
VIII.	KURIKULUM PS AGRIBISNIS.....	98
8.1.	Visi, Misi dan Tujuan PS Agribisnis.....	98
8.2.	Peluang Kerja dan Profil Lulusan.....	99
8.3.	Capaian Pembelajaran (<i>Learning outcome</i>).....	100
8.4.	Struktur kurikulum.....	103

8.5.	Distribusi matakuliah dalam semester untuk PS Agribisnis.....	103
8.5.1.	Catatan tentang hirarki mata kuliah.....	103
8.5.2.	Pengkodean Mata Kuliah.....	103
8.5.3.	Kurikulum Program Studi Agribisnis Tahun 2016.....	106
8.5.4.	Kurikulum PS Agribisnis tahun 2015.....	111
8.5.5.	Kurikulum PS Agribisnis tahun 2009.....	117
IX.	KURIKULUM PS ILMU TANAH.....	121
9.1.	Visi, Misi dan Tujuan PS Ilmu Tanah.....	121
9.2.	Peluang Kerja dan Profil Lulusan.....	122
9.3.	Capaian Pembelajaran (<i>Learning outcome</i>).....	123
9.4.	Struktur kurikulum.....	128
9.5.	Distribusi matakuliah dalam semester untuk PS Ilmu Tanah.....	128
9.5.1.	Catatan tentang hirarki mata kuliah.....	128
9.5.2.	Pengkodean Mata Kuliah.....	128
9.5.3.	Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Tahun 2016.....	129
X.	KURIKULUM PS KEHUTANAN.....	134
10.1.	Landasan Pengembangan Kurikulum.....	134
10.2.	Penerapan Kurikulum.....	135
10.3.	Distribusi Matakuliah.....	137
10.4.	Pengkodean Matakuliah.....	138
10.5.	Matakuliah Program Studi Kehutanan (Kurikulum 2016).....	139
10.6.	Matakuliah Program Studi Kehutanan (Kurikulum 2013).....	144
XI.	KURIKULUM PS BUDIDAYA PERAIRAN.....	149
11.1.	Landasan Pengembangan Kurikulum	149
11.2.	Penerapan kurikulum.....	152
11.3.	Pengkodean Mata Kuliah.....	155
11.4.	Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester.....	156
		165
XII.	KURIKULUM PS ILMU KELAUTAN.....	165
12.1.	Visi, Misi dan Tujuan PS Ilmu Kelautan.....	166
12.2.	Profil Lulusan.....	166
12.3.	Kurikulum.....	167

	12.3.1. Struktur kurikulum.....	167
XIII.	DESKRIPSI MATA KULIAH.....	174
	13.1. Mata Kuliah Umum dan Mata Kuliah Dasar.....	174
	13.2. Mata Kuliah Wajib Fakultas.....	178
	13.3. Mata Kuliah Wajib Program Studi Agroekoteknologi	187
	13.3.1. Mata Kuliah Wajib Minat Pemuliaan Tanaman.....	194
	13.3.2. Mata Kuliah Wajib Minat Agronomi.....	195
	13.3.3. Mata Kuliah Wajib Minat Hortikultura.....	197
	13.3.4. Mata Kuliah Wajib Minat Hama dan Penyakit Tanaman.....	198
	13.3.5. Mata Kuliah Pilihan Bebas PS Agroekoteknologi.....	201
	13.4. Mata Kuliah Wajib Program Studi Agribisnis.....	208
	13.4.1. Mata Kuliah Pilihan Wajib Minat Pengembangan Bisnis.....	223
	13.4.2. Mata Kuliah Pilihan Wajib Minat Penyuluhan Pertanian.....	225
	13.4.3. Mata Kuliah Pilihan Bebas Program Studi Agribisnis.....	230
	13.5. Mata Kuliah Program Studi Ilmu Tanah.....	241
	13.5.1. Matakuliah Wajib PS Ilmu Tanah.....	241
	13.5.2. Matakuliah Pilihan PS Ilmu Tanah.....	249
	13.6. Mata Kuliah Program Studi Kehutanan	253
	13.7. Mata Kuliah Program Studi Budidaya Perairan	271
	13.8. Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan	283

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tata Tertib Ujian Semester	290
2. Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Untuk Praktikum Di Lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Mataram	291
3. Tata Tertib Penggunaan Laboratorium/Upt Untuk Kegiatan Penelitian.....	292
4. Tata Tertib Penggunaan Rumah Kaca Atau Kebun Percobaan Untuk Kegiatan Penelitian.....	293
5. Contoh Surat Permohonan Penentuan Dosen Pembimbing Skripsi	294
6. Contoh Surat Permohonan Seminar / Ujian Skripsi.....	295
7. Contoh Surat Permohonan Penggunaan Laboratorium / Rumah Kaca/ Kebun Percobaan/ UPT Untuk Penelitian	296
8. Contoh Surat Permohonan Cuti Akademik	297
9. Contoh Surat Permohonan Kembali Aktif Belajar.....	299
10. Contoh Surat Permohonan Pindah Program Studi.....	300
11. Contoh Surat Permohonan Ujian Susulan	301
12. Contoh Surat Permohonan Ujian Perbaikan.....	302
13. Contoh Surat Permohonan Pengumpulan Data / Pelaksanaan Penelitian	303
14. Contoh Surat Permohonan Perpanjangan Masa Studi.....	304
15. Contoh Surat Permohonan Pindah Kuliah	305
16. Hak, Kewajiban dan Larangan Mahasiswa.....	306
17. Daftar Nama Dosen Fakultas Pertanian Unram Dan Bidang Keahliannya.	308

I. PENDAHULUAN

1.1. Nama dan alamat

Nama : Fakultas Pertanian Universitas Mataram
Alamat : Jalan Majapahit No. 62 Mataram 83125 Lombok
Nusa Tenggara Barat
Telepon : (0370) 621435
Fax : (0370) 640189
e-mail : faperta@unram.ac.id
Website : [http://www. fp.unram.ac.id](http://www.fp.unram.ac.id)

1.2. Sejarah

Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) tertanggal 3 Nopember 1962 No. 139/1962, menetapkan berdirinya Universitas Negeri Mataram sejak tanggal 1 Oktober 1962, yang terdiri dari tiga fakultas : Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan dan Kedokteran Hewan, serta Fakultas Pertanian. Namun, Fakultas Pertanian Universitas Mataram baru diresmikan berdirinya berdasar Surat Keputusan Presidium Universitas Mataram tertanggal 27 Januari 1967 No. SP/03/1.C/67, terhitung sejak tanggal 1 Januari 1967. Selanjutnya tanggal 1 Januari ditetapkan sebagai Hari Ulang Tahun Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Pelaksanaan kuliah dan praktikum pada awalnya dilakukan di gedung SPMA Negeri Mataram, setelah itu pelaksanaan perkuliahan dan praktikum sudah dapat dilaksanakan di kampus Faperta Unram Jalan Pendidikan 37 Mataram. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi fakultas yang semakin berkembang, pada tahun 1995 kendali Administrasi Fakultas dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dipindahkan ke Kompleks Fakultas Pertanian Universitas Mataram kampus selatan (Jalan Majapahit 62), sedangkan Jurusan Budidaya Pertanian tetap di kampus utara (Jalan Pendidikan 37).

Fakultas Pertanian Unram sejak berdiri sampai sekarang terus mengalami perkembangan dan perubahan. Pada tahun 2009 Fakultas Pertanian Unram memiliki empat jurusan (Jurusan Ilmu Tanah, Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, dan Jurusan Teknologi Pertanian), dengan program studi masing-masing: Jurusan Ilmu Tanah (PS Ilmu Tanah), Jurusan Budidaya Pertanian (PS Agronomi, PS Hortikultura, PS Pemuliaan Tanaman, PS Hama dan Penyakit Tanaman, dan PS Perikanan), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (PS Agrobisnis, PS Penyuluhan dan

Komunikasi Pertanian, dan PS Kehutanan), jurusan Teknologi Pertanian (PS Teknologi Hasil Pertanian dan PS Teknik Pertanian).

Kemudian terhitung sejak Tahun Akademik 2009/2010 Fakultas Pertanian Unram mulai mengimplementasikan SK Dirjen Dikti No. 163/DIKTI/KEP/ 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi Perguruan Tinggi. Dengan demikian, maka empat program studi yang sebelumnya berada di bawah jurusan Budidaya Pertanian yaitu PS Pemuliaan, PS Agronomi, PS Hortikultura dan PS Hama dan Penyakit Tanaman, ditambah dengan PS Ilmu Tanah yang berada di bawah Jurusan Ilmu Tanah mengalami penyatuan (merger) menjadi PS Agroekoteknologi. Dua Program Studi yang sebelumnya berada di bawah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yaitu PS Agribisnis dan PS Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian digabung menjadi PS Agribisnis. Program Studi yang lain mengalami perubahan nama seperti PS Teknologi Hasil Pertanian menjadi PS Ilmu dan Teknologi Pangan, PS Teknik Pertanian menjadi PS Keteknikan Pertanian, PS Perikanan menjadi PS Budidaya Perairan.

Selanjutnya pada tahun 2012 sesuai SK Rektor no. 1569/UN18/HK.00.01/2012 Jurusan Teknologi Pertanian berdiri sendiri menjadi Fakultas Teknologi Pertanian dan Agroindustri. Demikian juga PS Kehutanan dan PS Budidaya Perairan berdiri sendiri menjadi Unit Pelaksana Fakultas di bawah Universitas. Program Studi Ilmu Tanah yang digabung menjadi PS Agroekoteknologi kemudian diaktifkan kembali pada tahun 2015 sesuai SK Kemenristekdikti No. 6/KPT/I/2015 tertanggal 28 September 2015, dan mulai menerima mahasiswa baru Tahun Akademik 2016/2017. Dengan demikian pada tahun 2016, Fakultas Pertanian Unram terdiri atas tiga program studi di bawah tiga jurusan, yaitu:

1. Program Studi Agroekoteknologi (terdiri atas minat Pemuliaan Tanaman, Agronomi, Hortikultura, Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman, dan Ilmu Tanah) di bawah Jurusan Budidaya Pertanian.
2. Program Studi Agribisnis (terdiri atas minat agribisnis dan Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat) di bawah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Program Studi Ilmu Tanah di bawah Jurusan Ilmu Tanah.

Pada tahun 2018 sesuai SK Rektor Universitas Mataram Nomor 5136/UN18/HK/2018, Program Studi Budidaya Perairan dan Program Studi Kehutanan yang sebelumnya di bawah Rektor, bergabung kembali dengan Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Dengan demikian Fakultas Pertanian sejak tahun 2018 memiliki lima Program Studi yaitu PS Agribisnis, PS

Agroekoteknologi, PS Ilmu Tanah, PS Kehutanan, dan PS Budidaya Perairan. Pada tahun 2018 Fakultas Pertanian membentuk dua Jurusan baru yaitu Jurusan Kehutanan dan Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan sesuai SK Rektor Nomor 6080/UN18/HK/2018. Dengan demikian sejak tahun 2018 Fakultas Pertanian memiliki lima Jurusan yaitu Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Jurusan Kehutanan, dan Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan. Kemudian Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan menambah satu Program Studi baru yaitu PS Ilmu Kelautan sesuai SK Menristekdikti nomor 628/KPT/I/2019. Dengan demikian sejak tahun 2019 ada enam program studi di Fakultas Pertanian Unram yaitu PS Agribisnis, PS Agroekoteknologi, PS Ilmu Tanah, PS Kehutanan, PS Budidaya Perairan, dan PS Ilmu Kelautan.

Sejarah kepemimpinan di Fakultas Pertanian Unram, sejak tahun pertama berdiri, Fakultas Pertanian dipimpin berturut-turut oleh Ir. Yosef Yusuf dan Ir. Umarsono Imanwiredjo sampai tahun 1972, kemudian periode berikutnya dipimpin oleh Ir. Sumarjo sampai dengan tahun 1978. Periode 1979–1986 oleh Ir. Suharto Tjitrohardjono, periode 1986–1992 oleh Ir. Norberth Ama Ngongu, Ir. Mansur Ma’shum, Ph.D pada periode 1992–1995 dan dilanjutkan oleh Ir. Sudarmadji Rahardjo, MS pada periode 1995–1998 dan 1998–2002. Pada periode 2002–2005 dipimpin oleh Ir. Parman. Ph.D, periode 2006–2010 oleh Ir. Sudirman, M.Sc. Ph.D, kemudian Prof. Ir. M. Sarjan, M.AgCP. Ph.D pada periode 2010–2014 dan Dr. Ir. Sukartono, M.Agr pada periode 2014–2018. Saat ini, periode 2018 – 2022 dijabat Ir. Sudirman, M.Sc. Ph.D.

Perkembangan akreditasi program studi Fakultas Pertanian Universitas Mataram pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Akreditasi Program Studi di lingkungan Fakultas Pertanian Unram (tahun 2019)

Nama Program Studi	Akreditasi (Tahun berakhir)	No. SK Akreditasi
Agribisnis	A (2015 - 2020)	251/SK/BANPT/ Akred/S/IV/2015
Agroekoteknologi	B	4866/SK/BAN-PT/Ak-

	(2017 - 2022)	XV/S/XII/2017
Ilmu Tanah (Aktif kembali)	B (2019 - 2024)	Keputusan BAN-PT No. 179/SK/BAN- PT/Akred/S/II/2019
Kehutanan	B (2016 - 2021)	SK BAN-PT No. 2884/SK/BAN- PT/Akred/S/XII/2016
Budidaya Perairan	B (2016 - 2021)	SK BAN-PT No. 2170/SK/BAN- PT/Akred/S/X/2016
Ilmu Kelautan	Standar Akreditasi Minimal	SK Menristekdikti no. 628/KPT/I/2019

1.3. Visi dan Misi

Visi : Mewujudkan Fakultas Pertanian yang berdaya saing internasional dalam pengembangan sistem pertanian berkelanjutan pada tahun 2025

Misi : Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian untuk mendukung pertanian berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia yang kompeten dan produk serta teknologi pertanian yang unggul.

1.4. Dasar dan Tujuan

Pendirian Fakultas Pertanian Universitas Mataram didasarkan pada asas Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, yang mengamankan pemenuhan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang berkeadilan sosial atas dasar Ketuhanan Yang Maha Esa. Sebagai negara yang mempunyai potensi sangat besar dalam bidang pertanian, diperlukan upaya sungguh-sungguh dalam mengelola kekayaan alam terutama yang mencakup bidang pertanian secara umum. Oleh karena itu keberadaan lembaga pendidikan tinggi di bidang pertanian menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi hal tersebut.

Untuk menjalankan Misi dan mewujudkan Visi di atas, maka tujuan Fakultas Pertanian Universitas Mataram:

1. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana akademik yang menunjang perbaikan mutu proses pembelajaran

2. Menghasilkan lulusan yang kompeten yang dicirikan oleh tenaga yang mahir, terampil, mandiri, berkarakter, berjiwa wirausaha, dan tanggap terhadap pengembangan IPTEK di bidang pertanian
3. Mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian
4. Menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat dalam menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan
5. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan pihak lain baik lokal, nasional, regional, serta internasional.

1.5. Sasaran

Untuk mencapai tujuan Fakultas Pertanian Universitas Mataram, maka sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah
2. Meningkatkan mutu lulusan yang dapat diterima oleh pasar kerja di tingkat nasional, regional, serta internasional
3. Meningkatkan mutu penelitian dan memperbanyak paket teknologi yang mendapat HaKI
4. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat dalam bentuk penyebarluasan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Meningkatkan kekuatan jejaring kerjasama (*networking*) dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam upaya berpartisipasi untuk pembangunan pertanian.

II. ORGANISASI DAN PERSONALIA

2.1. Organisasi

Fakultas Pertanian adalah salah satu unit pelaksanaan akademik di Universitas Mataram (Unram) yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Unram yang berada di bawah Rektor. Fakultas Pertanian Unram mempunyai tugas mengkoordinasi dan melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu perangkat cabang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang pertanian. Organisasi dan tata hubungan kerja di Fakultas Pertanian Unram berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram. Organisasi penyelenggara Fakultas Pertanian terdiri atas: Dekan, Wakil Dekan, Senat Fakultas, Bagian Tata Usaha, Jurusan, Program Studi, dan Laboratorium, serta dilengkapi unsur penunjang seperti BP3F, BPMPF, Kelompok Peneliti Bidang Ilmu (KPBI), dan Pusat kajian.

2.1.1. Dekan dan Wakil Dekan

Fakultas Pertanian Unram dipimpin oleh Dekan yang bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan administrasi fakultas serta bertanggung jawab kepada Rektor.

Dekan di dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan, yaitu:

Wakil Dekan I	(Bidang Akademik), mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama.
Wakil Dekan II	(Bidang Umum dan Keuangan), mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan keuangan dan administrasi umum
Wakil Dekan III	(Bidang Kemahasiswaan dan Alumni), mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut di atas, Fakultas mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan
2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika.
5. Melaksanakan urusan tata usaha fakultas.

Tugas dan Fungsi Dekan sebagai berikut:

Dekan Fakultas Pertanian Unram mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
- b. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas;
- c. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya;
- d. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan;
- e. Mengkoordinasikan dan memantau penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
- f. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
- h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
- i. Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas;
- j. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
- k. Melaksanakan urusan tata usaha;
- l. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas.

Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Dekan I

Wakil Dekan I Bidang Akademik mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Faperta Unram bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama;
- b. Memahami peraturan perundang-undangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Menjabarkan dan mengembangkan pelaksanaan kebijakan Dekan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja Faperta Unram bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama;

- d. Menjabarkan dan mengembangkan kebijakan Dekan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama;
- e. Melaksanakan pengusulan pembukaan program studi baru dan akreditasi program studi;
- f. Menyelenggarakan dan mengembangkan program kerjasama dengan fakultas dan instansi atau lembaga lainnya;
- g. Menyelenggaraan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama;
- h. Menyusun laporan Faperta Unram bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama;
- i. melaksanakan tugas lain yang dipercayakan oleh Dekan FP Unram dan Rektor Unram;
- j. Wakil Dekan I bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Dekan II:

Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Faperta Unram bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, kenyamanan, keamanan dan keindahan;
- b. Memahami peraturan perundang-undangan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana dan pengelolaannya;
- c. Menjabarkan dan mengembangkan pelaksanaan kebijakan Dekan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja Faperta Unram bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana dan keamanan;
- d. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan tenaga dosen dan karyawan;
- e. Melaksanakan pengelolaan dana, sarana dan prasarana, baik yang berasal dari pemerintah maupun masyarakat;
- f. Menyelenggarakan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana Faperta Unram; dan
- g. Menyusun laporan Faperta Unram bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana;
- h. Melaksanakan tugas lain yang dipercayakan oleh Dekan FP Unram dan Rektor Unram;
- i. Wakil Dekan II bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Tugas Pokok dan Fungsi Wakil Dekan III:

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Faperta Unram bidang pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan, serta alumni;
- b. Memahami peraturan perundang-undangan dalam bidang pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan, serta alumni;
- c. Menjabarkan dan mengembangkan pelaksanaan kebijakan Dekan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja Faperta Unram bidang pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan, serta alumni;
- d. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan; dan
- e. Menyusun laporan Faperta Unram bidang pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan;
- f. Melaksanakan tugas lain yang dipercayakan oleh Dekan FP Unram dan Rektor Unram;
- g. Wakil Dekan III bertanggung jawab langsung kepada Dekan

2.1.2. Senat Fakultas

Fakultas Pertanian mempunyai kelengkapan organisasi normatif, yaitu Senat Fakultas. Keanggotaan Senat Fakultas terdiri atas Dekan, para Wakil Dekan, Ketua Jurusan, 2 (dua) orang wakil Guru Besar dan 3 (tiga) orang wakil dosen dari setiap jurusan. Ketua dan Sekertaris Senat dipilih berdasarkan rapat senat. Senat Fakultas mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Fakultas Pertanian Unram. Senat Fakultas dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor No 129/UN18/KP/2019 tentang Senat Fakultas Pertanian Unram periode 2017 – 2021.

2.1.3. Jurusan dan Program Studi

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya pendukung program studi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat ini Fakultas Pertanian Unram terdapat lima jurusan, yaitu: Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Jurusan Kehutanan, dan Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan.

Program Studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik. Untuk menghasilkan sarjana-sarjana yang mempunyai keahlian dalam berbagai bidang dalam lingkup Ilmu Pertanian, maka Fakultas Pertanian Universitas Mataram pada tahun 2019 ini

mengelola enam Program Studi, yakni Program Studi Agroekoteknologi di bawah koordinasi Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agribisnis di bawah koordinasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Ilmu Tanah di bawah koordinasi Jurusan Ilmu Tanah, Program Studi Kehutanan di bawah koordinasi Jurusan Kehutanan, dan Program Studi Budidaya Perairan dan Program Studi Ilmu Kelautan di bawah koordinasi Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan.

2.1.4. Laboratorium

Struktur organisasi laboratorium di Fakultas Pertanian Unram sesuai SK Rektor No. 4014/UN18/HK.00.01/2016 terdiri atas Laboratorium Pendidikan, Laboratorium Riset, dan Laboratorium Layanan. Laboratorium Pendidikan terdiri atas 14 laboratorium: lima laboratorium di bawah koordinasi Jurusan Budidaya Pertanian, dua laboratorium di bawah koordinasi Jurusan Ilmu Tanah, tiga laboratorium di bawah koordinasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, empat laboratorium di bawah koordinasi Jurusan Kehutanan, dan dua laboratorium di bawah koordinasi Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan. Laboratorium Riset terdiri atas empat laboratorium, dan Laboratorium Layanan terdiri atas tujuh laboratorium, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1.

**STRUKTUR ORGANISASI LABORATORIUM
FAKULTAS PERTANIAN UNRAM**



Gambar 2.1. Struktur organisasi laboratorium di Fakultas Pertanian Universitas Mataram

2.1.5. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di Fakultas. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab terhadap Dekan. Bagian Tata Usaha Fakultas Pertanian Unram terdiri atas Subbagian Akademik, Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni, Subbagian Keuangan dan Kepegawaian, dan Subbagian Umum dan Sarana Akademik.

2.1.6. Badan Penunjang

2.1.6.1 Badan Penjaminan Mutu Pendidikan Fakultas (BPMPF)

Untuk menjamin mutu pendidikan dibentuk Badan Penjaminan Mutu Pendidikan. Tugas dari Badan Penjaminan Mutu Pendidikan ini adalah melakukan audit mutu internal, menghimpun data-data standar mutu pendidikan, melakukan analisis terhadap data-data standar mutu pendidikan, serta memberikan rekomendasi kepada Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi untuk melakukan perbaikan-perbaikan mutu secara berkelanjutan.

BPMPF mempunyai tugas membantu Dekan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui:

- a) Penyusunan dokumen (Spesifikasi Program Studi (SPS), Manual Prosedur (MP), Instruksi Kerja (IK) yang sesuai dengan Standar Akademik, Manual Mutu Akademik dan Manual Prosedur di tingkat fakultas),
- b) Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Fakultas,
- c) Penyiapan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA),
- d) Peningkatan mutu pelayanan prima berkelanjutan berdasarkan rumusan koreksi.
- e) Mengevaluasi rencana strategis program jangka panjang (Renstra), memonitor dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan program studi.

Dalam mengemban tugasnya tersebut BPMPF berkoordinasi dengan Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang berada di tingkat Program Studi.

2.1.6.2. Badan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Fakultas (BP3F)

Untuk menjamin mutu penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dibentuk Badan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Fakultas. Tugas dari Badan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Fakultas adalah menentukan arah kebijakan penelitian dan pengabdian agar sesuai dengan visi dan misi dan renstra Fakultas Pertanian Unram.

2.1.6.3. Pusat Kajian dan Pengembangan

Fakultas Pertanian Unram berupaya untuk memupuk dan memfasilitasi budaya penelitian yang aktif dengan memfasilitasi program studi untuk meningkatkan kemampuan meneliti dengan mendirikan beberapa pusat kajian dan pengembangan. Pada saat ini Fakultas Pertanian memiliki tiga Pusat Kajian dan Pengembangan, yaitu:

Pusat Kajian dan Pengembangan Gaharu

Pusat Kajian dan Pengembangan Tanaman Sumber Energi

Pusat Kajian dan Pengembangan Tembakau

2.1.6.4. Kelompok Peneliti Bidang Ilmu (KPBI)

Dalam upaya mewujudkan terbentuknya kelompok-kelompok peneliti handal pada bidangnya dan lebih terfokusnya bidang penelitian serta terintegrasinya antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat maka telah dibentuk KPBI Universitas Mataram berdasarkan SK Rektor No. 4767/UN18/HK/2018. KPBI di Fakultas Pertanian Unram termasuk jurusan Kehutanan dan Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan terdiri atas 24 KPBI yang ketua dan anggotanya adalah dosen Fakultas Pertanian Unram yang memiliki kepakaran yang sebidang.

2.2. Personalia

2.2.1. Pimpinan Fakultas

Fakultas Pertanian Unram dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan, sebagai berikut:



Dekan
(2018-2022)
Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D



Wakil Dekan I
Bidang Akademik
(2016-2020)
Dr. Ir. Kisman, M.Sc.



Wakil Dekan II
Bidang Umum dan Keuangan
(2016-2020)
Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc.



Wakil Dekan III
Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
(2016-2020)
Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutresna, MP.

2.2.2. Senat Fakultas Pertanian Unram

Sesuai SK Rektor Universitas Mataram No. 129/UN18/KP/2019, Senat Fakultas Pertanian Unram periode 2017-2021 terdiri atas 27 orang dengan struktur organisasi senat sebagai berikut:

Ketua:

1. Dr. Ir. L. Sukardi, MSi

Sekretaris:

2. Ir. Padusung, MP

Anggota:

3. Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D
4. Prof. Dr. Ir. Baharuddin, AB., MS.
5. Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutresna, MP.
6. Prof. Dr. Ir. I Gusti Putu Muliarta Aryana, MP.
7. Prof. Ir. Taslim Sjah, M.App. Sc., Ph.D.
8. Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc.
9. Dr. Ir. Kisman, MSc.
10. Ir. Ridwan, M.Si.
11. Dr. Ir. Bambang Supeno, MP.
12. Dr. Ir. I Gusti Made Kusnarta, M.App. Sc.
13. Dr. Ir. Ismail Yasin, M.Sc
14. Dr. Ir. A. A. Ketut Sudharmawan, MP.
15. Ir. Mulat Isnaini, Ph. D.
16. Ir. I Nyoman Soemeinaboedhy S, M.Agr.
17. Ir. Hery Haryanto, M.Si.
18. Ir. Ahmad Sauqi, M.Si.
19. Ir. Efendy, MP.
20. Dr. Ir. M. Junaidi, M.Si
21. Dr. Ir. Siti Hilyana, M.Si
22. Dr. Ir. Sadikin Amir, M.Si
23. Dr. Nurliah, S.Pi., M.Si
24. M. Husni Idris, SP., M.Sc., Ph.D
25. Dr. Ir. Markum, M.Sc
26. Dr. Siti Latifah, S.Hut., M.Sc.F
27. Dr. Andi Chairil Ichsan, S.Hut., M.Si

2.2.3. Bagian Tata Usaha

- Kepala Bagian TU : H. Maskur, SPd.
Kepala Subbagian Akademik : Moch. Riyadh Amala, SP.
Kepala Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni : Muhammad Rum, SH., MAP
Kepala Subbagian Keuangan dan Kepegawaian : Suban, S.Sos., MM
Kepala Subbagian Umum dan Sarana Akademik : H. Ahdan, SE

2.2.4. Jurusan**Jurusan Budidaya Pertanian**

- Ketua : Dr. Ir. Bambang Supeno, MP.
Sekretaris : Dr. Ir. Ni Made Laksmi Ernawati, MP.

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua : Ir. Ridwan, M.Si.
Sekretaris : Ir. Ibrahim, M.Si.

Jurusan Ilmu Tanah

Ketua : Dr. Ir. I Gusti Made Kusnarta, M.App. Sc.
Sekretaris : Ir. Zaenal Arifin, M.Sc.

Jurusan Kehutanan

Ketua : Muhamad Husni Idris, SP., M.Sc., PhD.
Sekretaris : Budhy Setiawan, S.Hut., M.Si.

Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan

Ketua : Dr. Ir. M. Junaidi, M.Si.
Sekretaris : Dr. Ir. Siti Hilyana, M.Si.

2.2.5. Program Studi**Program Agroekoteknologi**

Ketua : Ir. Uyek Malik Yakob, M.Sc. Ph.D.
Sekretaris : Drs. Sumarjan, MSI

Program Studi Ilmu Tanah

Ketua : Dr. Ir. Ismail Yasin, M.Sc.
Sekretaris : Bustan, SSI., M.Sc.

Program Studi Agribisnis

Ketua : Dr. Ir. Abdullah Usman, M.Agr.Sc.
Sekretaris I : Dr. Ir. Halimatus Sa'diyah, M.Sc.
Sekertaris II : Ir. Asri Hidayati, M.Si

Program Studi Kehutanan

Ketua : Dr. Andi Chairil Ichsan, S.Hut., M.Si.
Sekretaris : Irwan Mahakam Lesmono Aji, S.Hut., M.For.Sc..

Program Studi Budidaya Perairan

Ketua : Dr. Nurliah, S.Pi., M.Si.
Sekretaris : Fariq Azhar, S.Pi., M.Si.

Program Studi Ilmu Kelautan

Ketua : Dr. Ir. Sadikin Amir, M.Si.
Sekretaris : ibadurrahman, S. Kel., M.Si.

2.2.6. Laboratorium

Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih

Ketua : Dr. Ir. I Wayan Sudika, MS.

Laboratorium Proteksi Tanaman

Ketua : Ir. Irwan Muthahanas, MSi.

Laboratorium Mikrobiologi Pertanian

Ketua : Dr. Ir. Wahyu Astiko, MP

Laboratorium Fisiologi dan Bioteknologi Tanaman

Ketua : Ir. Aluh Nikmatullah, M.Sc., Ph.D.

Laboratorium Agronomi dan Hortikultura

Ketua : Ir. Nihla Farida, M.AgCP.

Laboratorium Kimia Tanah

Ketua : Dr. Ir. Lolita Endang Susilowati, MP.

Laboratorium Fisika Tanah

Ketua : Ir. Padusung, MP.

Laboratorium Manajemen Usahatani dan Ekonomi Pertanian

Ketua : Ir. Syarif Husni, MSi

Laboratorium Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Ketua : Dr. Ir. Hayati, M.Hum.

Laboratorium Komputer dan Statistik

Ketua : Dra. Sri Maryati, MP.

Laboratorium Manajemen Hutan

Ketua : Rato Firdaus Silamon, S.Hut., M.Si

Laboratorium Konservasi Sumberdaya Hutan

Ketua : Maiser Syaputra, S.Hut., M.Si

Laboratorium Silvikultur

Ketua : Indriyatno, S.Hut, MP

Laboratorium Teknologi Hasil Hutan

Ketua : Febriana Tri Wulandari, S.Hut, MP

Laboratorium Budidaya Perairan

Ketua : Ir. Saptono Waspodo, M.Si

Laboratorium Bioekologi Perairan

Ketua : Dr. Paryono, S.Pi., M.Si

2.2.7. Badan Penunjang**Badan Penjaminan Mutu Pendidikan Fakultas (BPMPF)**

Ketua : Dr. Ir. Tajidan, MS.

Sekretaris : Dr. Ir. Lestari Ujjianto, M.Sc.

Badan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Fakultas (BP3F)

Ketua : Dr. Ir. Lolita Endang Susilowati, MP.

Sekretaris : Ir. Candra Ayu, M.Si.

2.2.8. Pusat Kajian dan Pengembangan**Pusat Kajian dan Pengembangan Gaharu**

Ketua : Ir. Herman Suheri, M.Sc. Ph.D

Sekretaris : Ir. Irwan Muthahanas, M.Si.

Pusat Kajian dan Pengembangan Tanaman Sumber Energi

Ketua : Dr. Ir. Bambang Budi Santoso, M.Sc

Sekretaris :-

Pusat Kajian dan Pengembangan Tembakau

Ketua :-

Sekretaris : Ir. Anwar, MP.

2.2.9. Kelompok Peneliti Bidang Ilmu (KPBI) Fakultas Pertanian Unram**Pemuliaan Tanaman Padi, Jagung, dan Serealia**

Ketua : Prof. Dr. IGP Muliartha Aryana, MP

Sekretaris : Dr. Ir. I Wayan Sudika, MS

Pemuliaan Tanaman Kacang-kacangan dan Hortikultura

Ketua : Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, MSc

Sekretaris : Dr. Ir. Lestari Ujjianto, MSc

Pengembangan Hortikultura Tropika

Ketua : Ir. Herman Suheri, MSc., PhD

Sekretaris : Ir. Nurrachman, MSi

Pengembangan Pertanian Lahan Kering

Ketua : Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, MSc, Agr. PhD

Sekretaris : Dr. Ir. Bambang Budi Santoso, MSc

Agronomi

Ketua : Ir. Wayan Wangiyana, MSc (Hons), PhD
Sekretaris : Ir. Akhmad Zubaidi, M.Agr.Sc

Pengendalian Pengganggu

Ketua : Dr. Ir. Tarmizi, MP
Sekretaris : Prof. Ir. M. Sarjan, M.Ag.CP. PhD

Proteksi Tanaman

Ketua : Ir. Sudirman, MSc, PhD
Sekretaris : Prof. Dr. Ir. I Made Sudantha, MS

Manajemen Karbon

Ketua : Dr. Ir. Sukartono, MAgr
Sekretaris : Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St., PhD

Pengelolaan Hara Terpadu

Ketua : Prof. Ir. Mulyati, SU., PhD
Sekretaris : Ir. Sri Tejo Wulan, MSc., PhD

Pertanian Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan

Ketua : Dr. Ir. I Gusti Made Kusnarta. M.App.Sc
Sekretaris : Ir. Padusung, MP

Manajemen Sumberdaya Lahan dan Agroklimat

Ketua : Ir. Joko Priyono, MSc., PhD
Sekretaris : Bustan, SSI, MSc

Biologi dan Kesehatan Tanah

Ketua : Prof. Ir. Mansur Ma'shum, PhD
Sekretaris : Dr. Ir. Lolita Endang Susilowati, MP

Manajemen Agribisnis

Ketua : Prof. Ir. Taslim Sjah, M.App.Sc., PhD
Sekretaris : Ir. Sri Supartiningsih, MP

Penyuluhan Pertanian

Ketua : Prof. Dr. Ir. Arifuddin Sahidu, MS
Sekretaris : Dr. Ir. Hayati, M.Hum

Kebijakan Pertanian

Ketua : Dr. Ir. Anas Zaini, MSc
Sekretaris : Dr. Ir. Bambang Dipokusumo, MSi

Ekonomi Pertanian

Ketua : Dr. Ir. Abdullah Usman, M.Agr.Sc
Sekretaris : Ir. Asri Hidayati, MSi

Agroindustri

Ketua : Dr. Ir. Tajidan, MS
Sekretaris : Dr. Ir. Halil, MBA

Ilmu Ekonomi Sumberdaya Hutan dan Air

Ketua : Dr. Ir. Lalu Sukardi, MSi
Sekretaris : Ir. Amiruddin, M.Si

Ilmu Ekonomi Sumberdaya Lahan

Ketua : Ir. Candra Ayu, M.Si
Sekretaris : Ir. Ibrahim, M.Si

Ilmu Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Kepariwisataaan

Ketua : Ir. Syarif Husni, M.Si
Sekretaris : Ir. M. Yusuf, M.Si

Sosiologi Pedesaan

Ketua : Prof. Dr. Ir. Lalu Wiresapta Karyadi, M.Si
Sekretaris : Ir. Siti Nurjanah, M.Si

Kehutanan dan Lingkungan

Ketua : Dr. Sitti Latifah, S.Hut., M.SC.F

Budidaya Perairan

Ketua : Zaenal Abidin, S.Pi., M.Si

Sumberdaya Perairan

Ketua : Dr. Nurliah, S.Pi., M.Si

2.3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pada Tahun 2020, Fakultas Pertanian Unram memiliki 157 dosen tetap, 7 orang dosen tidak tetap (dosen kontrak), serta didukung 115 tenaga kependidikan (42 PNS dan 73 Kontrak), yang terdiri dari staf administrasi, kebersihan dan keamanan.

Tabel 2.1. Distribusi Dosen Tetap Untuk Setiap Jurusan di Fakultas Pertanian Unram Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada tahun 2020

Jurusan	Jumlah Dosen		Jumlah
	Magister (S2)	Doktor (S3)	
Sosial Ekonomi Pertanian	31	21	52
Budidaya Pertanian	18	29	47
Ilmu Tanah	10	11	21
Kehutanan	14	5	19
Perikanan dan Ilmu Kelautan	17	8	25
TOTAL	89	75	164

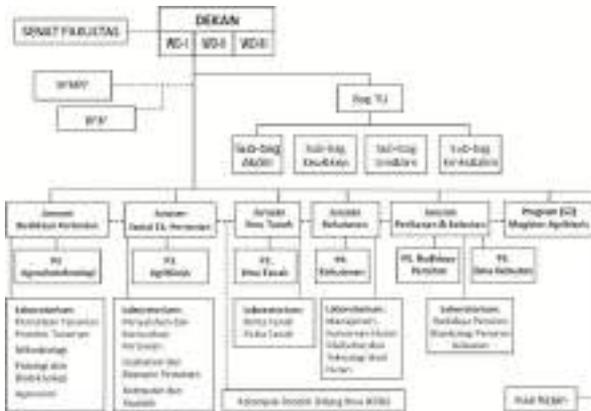
Tabel 2.2. Distribusi Dosen Tetap Untuk Setiap Jurusan di Fakultas Pertanian Unram Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jurusan	Jabatan Fungsional					Jumlah
	Pra. Fungsi	Ass. Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
Sosial Ekonomi Pertanian	8	0	11	29	3	51
Budidaya Pertanian	4	1	11	24	7	47
Ilmu Tanah	1	0	5	10	5	21
Kehutanan	3	7	8	2	0	20
Perikanan dan Ilmu Kelautan	4	9	10	2	0	25
TOTAL	20	17	45	57	15	164

Tabel 2.3. Nama Guru Besar Fakultas Pertanian Unram Tahun 2020 dan Keahliannya

No.	Nama Guru Besar	Bidang Keahlian
1.	Prof. Ir. Mansur Ma'shum, Ph.D.	Biologi & Kesuburan Tanah
2.	Prof. Dr. Ir. Baharuddin, AB., MS.	Kimia & Kesuburan Tanah
3.	Prof. Dr. Ir. Arifuddin Sahidu, MS.	Peyuluhan Pembangunan
4.	Prof. Ir. Mulyati, SU., Ph.D.	Nutrisi & Kesuburan Tanah
5.	Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutresna, M.P.	Pemuliaan Tanaman
6.	Prof. Dr. Ir. I Made Sudantha, MS.	Penyakit Tumbuhan
7.	Prof. Ir. Suwardji, M.App.Sc, Ph.D.	Pengelolaan Tanah
8.	Prof. Dr. Ir. Lalu Wiresapta Karyadi, M.Si.	Penyuluhan Pembangunan
9.	Prof. Ir. M. Taufik Fauzi, M.Sc., Ph.D.	Biocontrol of Weeds
10.	Prof. Ir. M. Sarjan, M.Ag.Cp., Ph.D.	Biocontrol of Insect
11.	Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M.Sc.Agr., Ph.D.	Ekofisiologi Tanaman
12.	Prof. Dr. Ir. I Gusti Putu Muliarta Aryana, MP	Pemuliaan Tanaman
13.	Prof. Ir. Taslim Sjah, M.Agr.Sc., Ph.D.	Rural Management
14.	Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc.	Pemuliaan Tanaman
15.	Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St. Ph.D	Ilmu Tanah

2.4. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Mataram
Keterangan :

- PS = Program Studi
- BPM = Badan Penjaminan Mutu Pendidikan Fakultas
- BP3F = Badan Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Fakultas
- = Garis Koordinasi
- = Garis Konsultasi
- = Garis Instruksi

III. SISTEM PENDIDIKAN

3.1. Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem Pendidikan yang berlaku di Fakultas Pertanian Unram adalah Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu sistem dimana satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu jenjang program pendidikan dibatasi dalam waktu satu semester. Artinya, suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir suatu program pendidikan dibagi dalam penyelenggaraan semester. Usaha seorang mahasiswa dalam menyelesaikan suatu jenjang lengkap dibagi-bagi dalam program semester. Untuk itu seorang mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan akan melakukan kegiatan perkuliahan dalam satu semester tertentu. Sedangkan pada akhir semester mahasiswa bersangkutan harus dievaluasi keberhasilannya dalam usaha tersebut. Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester memberi peluang kepada mahasiswa untuk menentukan kecepatan penyelesaian suatu program yang diikuti sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Program semester disajikan oleh fakultas dan diumumkan pada setiap awal semester yang bersangkutan. Satu tahun akademik (TA) dilaksanakan dalam dua semester, yaitu Semester Gasal dan Semester Genap disesuaikan dengan kalender akademik yang dikeluarkan oleh Pimpinan Universitas Mataram. Program Semester terdiri atas penyelenggaraan pendidikan semester dalam bentuk perkuliahan, kegiatan praktikum, kerja lapang, dan bentuk-bentuk lain yang dapat dipertanggungjawabkan dilengkapi dengan proses evaluasi keberhasilan terhadap proses yang dilaksanakan tersebut. Satu semester setara dengan 16 minggu kerja penyelenggaraan program perkuliahan yang diikuti dengan evaluasinya di pertengahan dan di akhir semester masing-masing selama 2 minggu kerja dengan minggu tenang selama 1 minggu kerja sebelum evaluasi akhir semester. Dengan demikian satu semester setara dengan 21 minggu kerja termasuk minggu tenang.

3.2. Satuan Kredit Semester (sks)

Pengukuran beban studi mahasiswa dan beban kerja dosen dilakukan berdasarkan satuan yang dibakukan yang disebut dengan Satuan Kredit Semester (sks). Rincian mengenai sks adalah sebagai berikut:

1. Satu Satuan Kredit Semester (1 sks) untuk mahasiswa adalah beban studi mahasiswa untuk mengikuti secara keseluruhan atas 3 (tiga) acara kegiatan akademik per minggu, yaitu 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah; 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan

- oleh dosen, misalnya dalam bentuk pemberian tugas, penyelesaian soal-soal/pekerjaan rumah atau resensi buku/pustaka; dan 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi. Satu (1) sks setara dengan paling sedikit 3 (tiga) jam kegiatan belajar per minggu per semester. Beban belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari, atau 48 (empat puluh delapan) – 60 (enam puluh) jam per minggu. Bagi mahasiswa yang dapat menunjukkan prestasi akademik yang tinggi dapat mengambil paling banyak 24 (dua puluh empat) sks per semester.
2. Satu satuan kredit semester (sks) untuk dosen adalah beban penyelenggaraan proses pembelajaran yang harus dipenuhi oleh seorang dosen untuk melakukan keseluruhan 3 (tiga) acara kegiatan per minggu, yaitu 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa, 60 menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur, dan 60 menit pengembangan materi kuliah.
 3. Untuk praktikum di Laboratorium, alokasi waktu 3-4 jam per minggu selama satu semester merupakan patokan dalam menentukan 1 sks.
 4. Untuk praktik kerja lapangan, penelitian, kerja lapang (KKN/KKU/PKL), dan sejenisnya menyangkut kemampuan-kemampuan psikomotorik, observasi, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan sejenisnya; maka 1 sks setara dengan kegiatan yang berlangsung 4 – 5 jam per minggu selama satu semester, atau keseluruhannya 64 – 85 jam per semester.
 5. Penentuan beban sks untuk skripsi ditetapkan sebanyak 4 - 6 sks.

3.3. Beban Studi Dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar kemampuan individu mahasiswa. Seorang mahasiswa diberi penghargaan atas keberhasilan menyelesaikan sejumlah satuan kredit semester (sks) dari pemberian kredit semester, yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) pada akhir semester yang diikuti. Setiap mahasiswa diberi kesempatan merencanakan dan memutuskan ukuran beban studi yang diambil sesuai dengan keinginan dan kemampuannya (berdasarkan IP semester sebelumnya).

Untuk program pendidikan S1, beban studi secara keseluruhan yang harus ditempuh oleh mahasiswa berkisar antara 144 sampai dengan 160 sks. Beban studi ini harus sudah diselesaikan selama maksimal 14 semester, terhitung mulai saat mahasiswa tersebut untuk pertama kalinya terdaftar

sebagai mahasiswa. Untuk mahasiswa pindahan yang terdaftar sebagai mahasiswa pindahan, batas waktu studi mahasiswa pindahan mengikuti aturan yang berlaku. Masa studi mahasiswa yang kuliahnya sudah melebihi 14 semester dan hanya menyelesaikan skripsinya dapat diperpanjang 1 semester lagi dengan mengajukan permohonan kepada rektor satu bulan sebelum berakhirnya semester 14.

3.4. Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi adalah upaya yang terus menerus dilakukan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa setelah mengikuti suatu program pendidikan/studi pada periode tertentu. Evaluasi difokuskan pada bidang kognitif yang hasilnya juga merupakan umpan balik bagi dosen untuk dapat meningkatkan kualitas pengajarannya.

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n N_i \times K_i}{\sum_{i=1}^n N_i} \dots\dots\dots(1)$$

- N_i = bobot kredit mata kuliah
- K_i = nilai konversi mata kuliah
- n = jumlah mata kuliah

Evaluasi keberhasilan program semester dilakukan secara terus menerus setiap akhir semester, meliputi keberhasilan menyelesaikan matakuliah yang diprogramkan pada semester tersebut.

3.4.1. Evaluasi Keberhasilan Studi 4 Semester

Evaluasi pada akhir 4 (empat) semester pertama atau dua tahun pertama dilakukan untuk melihat peluang keberhasilan melanjutkan studi mahasiswa di Faperta Unram. Tahapan evaluasi ini menentukan apakah seorang mahasiswa dapat melanjutkan studi di Faperta, atau mahasiswa tersebut harus dikeluarkan.

Dalam Evaluasi Empat Semester ini mahasiswa harus telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 40 sks (dihitung berdasarkan nilai terbaik selama empat semester tersebut) dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tersebut dinyatakan *drop*

out (DO) dari Fakultas Pertanian. Pernyataan DO ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor atas usul dari Dekan.

3.4.2. Evaluasi Keberhasilan Studi 14 Semester

Evaluasi keberhasilan studi secara penuh untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian (SP) dilakukan pada akhir masa studi, yaitu selambat-lambatnya pada akhir periode semester ke-14. Dalam evaluasi ini ditentukan apakah seorang mahasiswa berhak menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian atau harus dikeluarkan dari Fakultas Pertanian. Untuk dapat lulus dalam evaluasi ini, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diwajibkan untuk memenuhi persyaratan minimal dalam program studi yang diikuti, dengan jumlah sks sekurang-kurangnya 144, dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00.
2. Memperoleh nilai sekurang-kurangnya C pada mata kuliah Metode Ilmiah dan Kelompok Mata Kuliah Umum (MKU) yang ditetapkan dalam kurikulum program studi yang diikutinya, yaitu: Pendidikan Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.
3. Tidak mempunyai nilai D melebihi 15 sks dan tidak mempunyai nilai E.

3.5. Klasifikasi Predikat Kelulusan

Klasifikasi predikat kelulusan Program Sarjana ditentukan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Mataram nomor 2 tahun 2018 tentang Yudisium dan Wisuda sebagai berikut:

- a. Cum Laude (Dengan Pujian): apabila memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 – 4,00, dengan memperhatikan masa studi paling lama 4 tahun, tidak ada perbaikan nilai (mengulang secara reguler atau KSA), dan tidak ada nilai C (minimal nilai B)
- b. Sangat Memuaskan: apabila memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 – 3,50
- c. Memuaskan: apabila memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 – 3,00

IV. ADMINISTRASI AKADEMIK

4.1. Kalender Akademik

Untuk mengatur waktu pelaksanaan berbagai kegiatan di Universitas dan/atau di tiap-tiap fakultas, diterbitkan Kalender Akademik setiap tahun yang terdiri atas dua semester (Gasal dan Genap). Kalender akademik diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor, dan memuat kegiatan-kegiatan pokok yang terkait dengan akademik di setiap bagian di Universitas. Kegiatan akademik berlangsung melalui tahapan-tahapan sejak dimulainya penerimaan mahasiswa baru sampai dengan pelaksanaan wisuda bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di program-program studi yang ada di Universitas Mataram.

Kalender akademik tahun akademik 2019/2020 sebagai berikut:

KALENDER AKADEMIK UNIVERSITAS MATARAM	
TAHUN AKADEMIK 2019/2020	
SEMESTER GASAL 2019/2020	
1	Penerimaan
	- Pendaftaran : 01 Maret - 05 Juli 2019
	- Tes Uji : 27-30 April dan 13-14 Juli 2019
	- Pengumuman : 04 Mei dan 27 Juli 2019
	- Daftar Ulang : 29 Juli - 02 Agustus 2019
	- Matkul Baru : 05 - 16 Agustus 2019
2	Tes Mandiri : 18 Juli 2019
3	Pembayaran SPP/UKT Mahasiswa Lama : 1 - 31 Juli 2019
4	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Rajahmugil Lampung : Pelaksanaan pada bulan pertama a.k.a semester I
5	Pengumuman Lulus SNMPTN : 22 Maret 2019
6	Daftar ulang, penyelesaian raport dan portofolio Mahasiswa Baru SNMPTN : 29 Maret 2019
7	Verifikasi Raport, Portofolio dan Pengisian Data UKT Mahasiswa Baru SNMPTN : 28 Maret - 08 April 2019
8	Verifikasi Daftar Ulang dan pembayaran UNT Mahasiswa Baru SNMPTN : 01 - 12 April 2019
9	Kegiatan capaian PKKM Mahasiswa Baru SNMPTN : Minggu II bulan Juli 2019
10	Pengumuman Lulus SBMPTN : 08 Juli 2019
11	Pengisian Data Online UKT, Verifikasi Data dan pembayaran UNT Mahasiswa Baru SBMPTN : 10 - 24 Juli 2019
12	Kegiatan capaian PKKM Mahasiswa Baru SBMPTN : Minggu IV bulan Juli 2019
13	Pengumuman Lulus Seleksi Mandiri : 26 Juli 2019

14	Pengisian Data Online LRT, Verifikasi Data, dan Pembayaran UHT Mahasiswa Baru Jalar Marchi	: 26 Juli - 8 Agustus 2019
15	Kegiatan openIRPGKM Mahasiswa Baru SRMPTM	Minggu II bulan Agustus 2019
16	Kegiatan openIRPGKM Mahasiswa Baru SRMPTM, SRMPTM dan Marchi di masing-masing Fakultas/program studi	Minggu II bulan Agustus 2019
17	Konsultasi/Pengisian KRS Mahasiswa Lama	: 1 - 8 Agustus 2019
18	Seleksi dan pengisian KRS Mhs. Baru/KARSI&S&S	: 12 - 18 Agustus 2019
19	Kegiatan Perkuliahan	: 19 Agustus - 30 Desember 2019
20	Pembayaran KRS	: 2 - 8 September 2019
21	Ujian Tengah Semester (UTS)	: 7 - 18 Oktober 2019
22	Ujian Akhir Semester (UAS)	: 18 - 30 Desember 2019
23	Evaluasi dan Penyerahan KRS	: 23 Desember 2019 - 10 Januari 2020
24	Batas akhir pengisian sul akademik semester gasal 2019/2020	: 30 Agustus 2019
25	Batas Akhir Pengisian Final Program Studi (Final Fakultas)	: 22 November 2019
26	Open Nominasi (ONOM)	: 2 Oktober 2019
SEMESTER GENAP 2019/2020		
1	Pembayaran SPP/LRT	: 2 - 31 Januari 2020
2	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)/Kegiatan Lapangan	Pelaksanaan pada bulan pertama akhir semester
3	Konsultasi/Pengisian KRS	: 27 Januari - 1 Februari 2020
4	Kegiatan Perkuliahan	: 17 Februari - 29 Juni 2020
5	Pembayaran KRS	: 2 - 8 Maret 2020
6	Ujian Tengah Semester (UTS)	: 6 - 17 April 2020
7	Ujian Akhir Semester (UAS)	: 15 - 28 Juni 2020
8	Evaluasi dan Penyerahan KRS	: 29 Juni - 10 Juli 2020
9	Batas akhir pengisian sul akademik semester genap 2019/2020	: 28 Februari 2020
10	Batas Akhir Pengisian Final Program Studi (Final Fakultas)	: 22 Mei 2020
SEMESTER AMARA		
1	Penyerahan Pasfoto & Pengisian KRS	: 18 Mei - 12 Juni 2020
2	Kegiatan Perkuliahan Semester Amara (termasuk UTS dan UAS)	: 29 Juni - 14 Agustus 2020
3	Kegiatan Pemilihan Mahasiswa (PROMOJON & UNWAPROG)	: April - Juli 2020

Dies Naska Fakultas : FK, 25 Agustus, FMIPA, 25 Agustus, FKIP, 1 September, FT, 8 Oktober, FE, 19 Desember, FH, 25 Januari, FF, 8 Februari, Januari dan FATEPA, 4 Februari.

TUGAS DAN HASIL	
1	Batas Akhir Yudisium: Wawancara Bulan September Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)
2	Wawancara Bulan September Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)
3	Batas Akhir Yudisium: Wawancara Bulan Desember Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)
4	Wawancara Bulan Desember Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)
5	Batas Akhir Yudisium: Wawancara Bulan Maret Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)
6	Wawancara Bulan Maret Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)
7	Batas Akhir Yudisium: Wawancara Bulan Juni Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)
8	Wawancara Bulan Juni Tahun Akademik 2019/2020 (gasa)

4.2. Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa dapat berupa penerimaan mahasiswa baru dan penerimaan mahasiswa pindahan. Mulai Tahun Ajaran 2013/2014 penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu penerimaan mahasiswa baru jalur undangan (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, SNMPTN), jalur tes tulis (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri, SBMPTN), dan jalur tes mandiri. Porsi penerimaan mahasiswa baru melalui masing-masing jalur tersebut ditentukan oleh kebijakan nasional dan kebijakan Rektor.

4.2.1. Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur SNMPTN

SNMPTN merupakan proses penerimaan mahasiswa baru melalui jalur undangan yang berlaku secara nasional yang dilaksanakan oleh Panitia Lokal di Unram berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Panitia Pusat SNMPTN. SNMPTN dilaksanakan melalui Penjurangan Prestasi Akademik (PPA), Hasil Ujian Nasional dan prestasi lainnya. Sekolah yang berhak mengikutsertakan siswanya dalam SNMPTN adalah sekolah (SMA/SMK/MA/MAK) negeri maupun swasta yang mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN). Proses

SNMPTN, sejak pendaftaran sampai dengan pengumuman hasil, berlangsung secara serentak dengan perguruan-perguruan tinggi negeri lain di seluruh Indonesia yang bersepakat bergabung untuk melaksanakan SNMPTN.

Calon mahasiswa Fakultas Pertanian melalui tes SNMPTN berasal SMA, MA, SMK, atau sekolah menengah sederajat jurusan IPA (Sains dan Teknologi).

4.2.2. Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur SBMPTN

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) bertujuan untuk menyeleksi calon mahasiswa yang memiliki kemampuan belajar di perguruan tinggi melalui ujian tertulis. Ujian tertulis SBMPTN terdiri atas dua jenis tes, yaitu tes kemampuan dasar umum yang berbentuk Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) dan tes kemampuan dasar bidang ilmu diberikan dalam dua mata uji yang berbeda sesuai bidang ilmu yaitu Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (TKD Saintek) dan/atau Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (TKD Soshum).

Calon mahasiswa Fakultas Pertanian melalui tes SBMPTN dapat berasal dari segala bidang ilmu yang ada di SMA, MA, SMK, atau sekolah menengah sederajat.

4.2.3. Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Mandiri

Test Mandiri dilaksanakan setelah pengumuman kelulusan calon mahasiswa melalui jalur SBMPTN. Pengumuman kelulusan mahasiswa melalui Test Mandiri dilakukan sebelum berakhirnya periode pendaftaran mahasiswa baru seperti yang diatur dalam Kalender Akademik Universitas.

Syarat dan ketentuan yang berlaku dalam proses penerimaan mahasiswa melalui Test Mandiri pada prinsipnya sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam penerimaan mahasiswa melalui SBMPTN kecuali mahasiswa baru yang diterima melalui tes mandiri berasal dari SMA/SMK/MA/MAK jurusan IPA (Sains dan Teknologi, Saintek).

4.3. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

Pendaftaran Ulang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa agar tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang akan berlangsung. Pendaftaran Ulang dilakukan melalui tahapan pembayaran SPP (UKT) untuk semester yang akan diikuti melalui universitas dan Pendaftaran Program Semester di fakultas. Waktu pembayaran dan besarnya SPP (UKT) yang harus dibayarkan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Yang berhak melakukan Pendaftaran Ulang adalah:

1. Mahasiswa baru yang telah dinyatakan diterima di Unram melalui mekanisme penerimaan mahasiswa baru seperti diuraikan di atas
2. Mahasiswa lama yang pada semester sebelumnya aktif di program studi dalam lingkup Fakultas Pertanian Unram
3. Mahasiswa yang tidak aktif pada semester berjalan, tetapi memperoleh ijin Cuti Akademik dari Rektor.
4. Mahasiswa pindahan antar program studi dalam Unram dan/atau mahasiswa pindahan dari luar Unram yang telah menyelesaikan prosedur perpindahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dinyatakan diterima di program studi yang diinginkan.

Mahasiswa yang tidak melaksanakan proses Pendaftaran Ulang pada periode yang telah ditetapkan oleh universitas dianggap tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan. Dalam keadaan seperti ini, mahasiswa yang bersangkutan disarankan untuk mengajukan Cuti Akademik.

4.4. Pendaftaran Program Semester

Pendaftaran ulang tahap kedua dilakukan melalui pendaftaran Program Semester. Pendaftaran Program Semester adalah program perencanaan perkuliahan yang harus dilakukan setiap semester oleh setiap mahasiswa di masing-masing program studi. Kegiatan ini dilakukan melalui fakultas, diawali dengan kegiatan pengisian KRS, yang dapat dilakukan melalui sistem manual (konvensional) /melalui sistem online (SIA).

Ketentuan dan prosedur Pendaftaran Program Semester dan Pengisian KRS adalah seperti berikut:

1. Yang berhak melakukan Pendaftaran Program Semester adalah mahasiswa yang telah melalui proses pendaftaran administratif.
2. Pendaftaran Program Semester dilakukan melalui Sub Bagian Akademik Fakultas, dengan cara menunjukkan bukti pelunasan pembayaran SPP semester yang akan diikuti.
3. Setelah menunjukkan bukti pelunasan tersebut di atas, mahasiswa akan mendapatkan Formulir KRS (tiga rangkap: putih, biru muda dan merah muda).
4. Mahasiswa merencanakan Program Semester dengan memilih matakuliah yang akan diikutinya pada semester yang akan berlangsung berdasarkan hasil konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA), dan mengisi matakuliah yang direncanakan tersebut ke dalam Formulir KRS.

5. Jumlah sks maksimum yang dapat diprogramkan oleh setiap mahasiswa ditentukan berdasarkan pada Indeks Prestasi (IP) dan jumlah sks yang lulus (Tabel 4.1), sebagaimana ditunjukkan oleh Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang bersangkutan pada semester sebelumnya.

Tabel 4.1. Jumlah satuan kredit semester (sks) maksimal yang dapat diprogramkan

Jumlah sks semester sebelumnya		IP semester sebelumnya				
		0,00 -1,49	1,50 -1,99	2,00 -2,49	2,50-2,99	3,00-4,00
Rencana	Dicapai*)	Jumlah sks maksimum yang boleh diambil pada semester yang akan berlangsung				
19 – 24	19 – 24	16	18	20	22	24
19 – 24	13 – 18	15	17	19	21	23
19 – 24	7 – 12	13	15	17	19	21
19 – 24	0 – 6	10	12	14	16	18
13 – 18	13 – 18	14	16	18	20	22
13 – 18	7 – 12	12	14	16	18	20
13 – 18	0 – 6	9	11	13	15	17
7 – 12	7 – 12	11	13	15	17	19
7 – 12	0 – 6	8	10	12	14	16
0 – 6	0 – 6	7	9	11	13	15

*) catatan : nilai E dianggap tidak tercapai

6. Berdasarkan pertimbangan dosen PA, mahasiswa dapat diberikan tambahan maksimum 1 (satu) sks dari ketentuan yang ada.
7. Konsultasi pengisian KRS dengan PA dilaksanakan dalam periode yang ditetapkan menurut Kalender Akademik Universitas.
8. Khusus untuk mahasiswa baru yang mengikuti semester pertama, jumlah sks diperkenankan adalah seluruh sks paket untuk semester pertama tersebut.
9. Mahasiswa yang berhalangan (karena sakit atau mendapat musibah keluarga), pengisian KRS dapat diwakilkan oleh teman atau anggota keluarganya dengan membawa surat kuasa/penunjukan sebagai wakil. Dalam hal ini, maka jumlah maksimum yang dapat diprogramkan adalah 10 sks. Kekurangan sks dapat dipenuhi melalui konsultasi ulang langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan PA pada periode Perubahan KRS.

10. Mahasiswa yang terlambat mengisi KRS akan mendapatkan sanksi, berupa pengurangan sks sebanyak Jumlah Hari Terlambat +1, dengan maksimum keterlambatan 7 hari kerja.
11. Jika dosen PA berhalangan untuk melayani konsultasi selama periode pengisian KRS dan/atau pada periode keterlambatan, maka penyelesaian pengisian KRS dilakukan melalui konsultasi dengan Ketua/Sekretaris Program Studi. Jika Ketua/Sekretaris Program Studi berhalangan, maka penyelesaian KRS dapat dilakukan melalui Ketua/Sekretaris Jurusan.
12. Setelah menyetujui rencana Program Semester mahasiswa, maka dosen PA (atau Ketua/Sekretaris Program Studi atau Ketua/Sekretaris Jurusan) menandatangani semua lembar KRS, selanjutnya meninggalkan satu lembar (warna merah muda) sebagai arsip PA dan memberikan dua lembar lainnya kepada mahasiswa untuk diteruskan dan disahkan oleh Kepala Sub Bagian Akademik.
13. Ka-Sub-Bag Akademik menyerahkan satu lembar (warna biru muda) kepada mahasiswa untuk dijadikan pegangan mahasiswa, dan meninggalkan satu lembar (warna putih) di Sub Bagian Akademik untuk diproses lebih lanjut.
14. Mahasiswa harus menyimpan KRS yang sudah disahkan tersebut sebaik-baiknya, dan dapat dijadikan sebagai bukti bahwa mahasiswa yang bersangkutan terdaftar secara sah pada semester berjalan dan berhak mendapatkan pelayanan akademik yang terkait dengan matakuliah seperti yang tercantum KRS tersebut.
15. Bagi mahasiswa yang melaksanakan kuliah kerja (KKN / KKU / KKF) atau praktik kerja (PKL) pada semester berjalan diberi kesempatan mengisi KRS sebelum melaksanakan kegiatan kuliah / praktik kerja dengan jumlah sks antara 7 sampai 16 sks. Jumlah sks tersebut ditentukan bersama dosen PA atas dasar jumlah sks yang diperoleh pada semester sebelumnya. Misalnya, seorang mahasiswa yang pada semester sebelumnya memperoleh > 15 sks, maka pada mahasiswa tersebut dibolehkan memprogramkan 15 sks. Tapi jika mahasiswa tersebut pada semester sebelumnya hanya memperoleh < 10 sks, maka mahasiswa tersebut hanya diberi 7 sks. Selanjutnya jumlah sks yang diambil dapat diperbaiki sesuai ketentuan yang berlaku pada saat periode pengisian KRS.
16. Mahasiswa yang tidak melaksanakan pengisian KRS selama periode pengisian atau periode keterlambatan dianggap tidak akan mengikuti Program Semester yang akan berlangsung. Dengan demikian mahasiswa

tersebut tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik dan pada semester tersebut, dan dianjurkan untuk mengajukan Cuti Akademik.

17. Pada kasus pengisian KRS dengan sks minimum yang pengisian KRS-nya dilakukan pada periode pengisian KRS yang resmi (misalnya karena berhalangan, seperti yang diatur pada butir 14, maka kepada mahasiswa DISARANKAN untuk tetap mengikuti perkuliahan pada matakuliah yang direncanakan, dan akan diprogramkan kemudian (setelah perbaikan KRS) meskipun belum dimasukkan dalam KRS dengan sks minimum tersebut.
18. Pengisian KRS dan Perubahan KRS secara online mengikuti perkembangan Sistem Informasi Akademik (SIKAD atau SIA) online Universitas Mataram

4.5. Dosen Pembimbing Akademik

Selama mengikuti studi di Faperta Unram, mahasiswa dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik (PA). Dosen PA membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dosen PA adalah Dosen tetap yang telah berstatus Pegawai Negeri dengan jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli (Gol. III/B). Penunjukan PA ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atas usul dari Ketua Jurusan setelah berkoordinasi dengan Ketua Program Studi. Jika karena suatu hal PA tidak dapat melaksanakan tugasnya, Ketua Jurusan dapat mengusulkan PA yang baru berdasarkan konsultasi dengan Ketua Program Studi. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh masing-masing Dosen Pembimbing Akademik diatur Dekan/Ketua Jurusan masing-masing.

Tugas umum dosen PA secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Melayani konsultasi mahasiswa dalam menentukan jenis dan jumlah mata kuliah yang sebaiknya diprogramkan oleh mahasiswa setiap semester.
2. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang mata kuliah yang memerlukan prasyarat
3. Mengatur beban sks sesuai dengan perkembangan akademik mahasiswa setiap semester
4. Memonitor dan mencatat perkembangan akademik mahasiswa melalui Kartu Perkembangan Akademik Mahasiswa.
5. Memberi arahan dalam menentukan minat mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.

6. Membantu menyelesaikan permasalahan akademik dan permasalahan non akademik yang berpotensi mempengaruhi kegiatan akademik mahasiswa.
7. Memberikan informasi khususnya kepada mahasiswa baru tentang sarana dan prasarana yang tersedia untuk dapat dimanfaatkan secara optimal
8. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah baik di dalam kampus maupun diluar kampus seperti seminar, lomba karya ilmiah, dan kegiatan lain yang terkait dengan kreativitas mahasiswa
9. Memberikan petunjuk belajar di Perguruan Tinggi yang menggunakan sistem kredit semester, dimana mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih maju menurut kemampuannya masing-masing.
10. Memberikan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi lebih cepat dan baik, sehingga lama studinya lebih singkat dengan indeks prestasi yang baik.
11. Memberikan informasi tentang beasiswa dan sumber pendanaan lain yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memacu prestasi.

Tugas Khusus Dosen Pembimbing Akademik adalah:

1. Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS), surat permohonan cuti akademik, kartu perkembangan akademik, surat permohonan pindah, kartu rencana studi untuk mengikuti kuliah dalam semester pendek, dan surat lainnya yang belum diatur dalam aturan ini.
2. Memvalidasi Kartu Rencana Studi (KRS) online yang telah diisi mahasiswa
3. Menerima salinan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir semester dan meneliti kembali keberhasilan studi mahasiswa melalui KHS tersebut
4. Mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya minimal 4 kali dalam satu semester
5. Menerima keluhan dan laporan tentang kemajuan belajar mahasiswa, baik saat pertemuan terjadwal maupun di luar acara pertemuan. Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya tentang berbagai keluhan dan laporan yang disampaikan tentang masalah-masalah akademik atau masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa
6. Memberikan laporan atau konsultasi tentang hal-hal atau masalah khusus tentang mahasiswa yang dibimbingnya kepada Ketua Program Studi yang akan meneruskannya kepada Ketua Jurusan atau Wakil Dekan Bidang Akademik.

Konsultasi dengan PA dapat dilaksanakan setiap saat sesuai ketersediaan waktu Dosen PA dan mahasiswa yang bersangkutan. Dosen PA diharapkan dapat menjalankan fungsi secara optimal yang memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Jika dipandang perlu, dosen PA dapat mengarahkan mahasiswa untuk mendapatkan bantuan konsultasi dengan Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling Universitas.

Khusus kepada mahasiswa baru, PA diharapkan juga dapat memberikan informasi tentang:

- a. Perguruan Tinggi (Unram), termasuk Fakultas, Jurusan, Laboratorium, Perpustakaan, serta sarana lain yang tersedia.
- b. Sistem kredit dengan segala aspeknya.
- c. Program pendidikan yang tersedia.
- d. Layanan kepada mahasiswa.
- e. Kemungkinan beasiswa
- f. Petunjuk belajar di Perguruan Tinggi.

Mengingat bidang yang begitu luas, informasi tentang hal tersebut di atas sudah barang tentu tidak bisa diberikan secara tuntas pada masa konsultasi awal semester yang relatif sangat pendek. Oleh karena itu, PA hendaknya selalu siap memberikan informasi tersebut kapan pun/sewaktu-waktu dibutuhkan. Agar lebih lancar, hendaknya setiap PA menetapkan jadwal pembimbingan sepanjang semester termasuk ketentuan tentang apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa.

Dosen Pembimbing Akademik merancang pertemuan berkala minimal 4 kali dalam satu semester untuk monitoring dan evaluasi kegiatan akademik mahasiswa bimbingannya. Waktu dan materi pertemuan dirancang dan disepakati bersama antara dosen PA dan mahasiswa bimbingannya di awal semester pada saat pengisian KRS. Pertemuan pertama dilaksanakan pada saat pengisian KRS yang membahas tentang evaluasi hasil kegiatan akademik pada semester sebelumnya dan merencanakan kegiatan akademik pada semester yang akan ditempuh. Pertemuan kedua dilaksanakan pada minggu ketiga untuk mengevaluasi mata kuliah yang ditempuh pada semester berjalan di KRS dan mendiskusikan kemungkinan perubahan KRS. Pertemuan ketiga dilaksanakan setelah selesai ujian tengah semester untuk mendiskusikan kesulitan-kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik, mengevaluasi hasil kegiatan akademik hingga ujian tengah semester dan membahas kegiatan akademik hingga ujian akhir semester. Pertemuan keempat dilakukan pada

saat minggu tenang untuk mengevaluasi perkembangan akademik sebelumnya dan memberikan dorongan untuk menghadapi ujian akhir semester.

4.6. Perubahan KRS

Ketentuan-ketentuan tentang perubahan KRS, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengubah KRS pada periode perubahan yang ditetapkan berdasarkan kalender akademik, dengan mengganti atau menambah atau mengurangi matakuliah yang telah didaftarkan dengan matakuliah lainnya yang ditawarkan pada semester yang berjalan, dengan ketentuan jumlah sks yang direncanakan tidak akan melampaui sks maksimum yang diperbolehkan.
2. Mahasiswa yang mengisi KRS di luar periode pengisian KRS yang resmi hanya diperbolehkan mengubah matakuliah yang diprogramkan, tetapi **TIDAK DIPERBOLEHKAN** menambah jumlah sks pada periode perubahan KRS.
3. Perubahan KRS dilakukan atas persetujuan dosen PA, dan hanya melayani mahasiswa yang sebelumnya telah mengisi KRS pada semester berjalan.
4. Perubahan KRS bagi mahasiswa KKN atau PKL dapat dilakukan setelah kembali dari KKN atau PKL yaitu pada periode perubahan KRS atau pada periode khusus yang ditetapkan fakultas dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
5. Jika sampai periode pengisian KRS, KHS belum selesai (keluar), maka pengisian KRS tetap dilaksanakan sesuai kalender akademik dengan jumlah sks antara 7 sampai 16 sks, sesuai pedoman butir 4.4

4.7. Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan mahasiswa dapat terjadi karena tiga hal. *Pertama*, perpindahan mahasiswa dari Universitas lain ke salah satu program studi di Universitas Mataram. *Kedua*, perpindahan mahasiswa dari salah satu program studi di Unram ke program studi di universitas di luar Unram. *Ketiga*, perpindahan mahasiswa antar program studi di lingkungan Unram. Selama masa studinya, mahasiswa hanya dimungkinkan pindah program studi satu kali. Masa Studi mahasiswa yang telah ditempuh sebelum pindah program studi tetap diperhitungkan sesuai ketentuan yang berlaku.

4.7.1. Perpindahan mahasiswa dari luar Unram

Mahasiswa yang berkeinginan mengikuti pendidikan di Unram setelah sebelumnya mengikuti pendidikan di universitas lain harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

A. Persyaratan

1. Pada saat mengajukan permohonan masuk menjadi mahasiswa Unram, yang bersangkutan harus dalam keadaan terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Asal (PTA) yang terakreditasi minimal B dan telah menempuh kuliah sekurang-kurangnya 2 semester dan maksimal 6 (enam) semester di PTA tersebut.
2. Jenjang pendidikan, fakultas atau bagian fakultas (jurusan/program studi) di PTA harus sejenis atau setara atau serumpun dengan yang dituju di Unram.
3. Telah memperoleh satuan kredit semester (sks) minimal 18 sks x jumlah semester yang telah ditempuh, yaitu:
 - a. 36 sks sampai dengan 2 (dua) semester
 - b. 54 sks sampai dengan 3 (tiga) semester
 - c. 72 sks sampai dengan 4 (empat) semester
 - d. 90 sks sampai dengan 5 (lima) semester
 - e. 108 sks sampai dengan 6 (enam) semester
4. Mempunyai IP kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,50
5. Bukan mahasiswa yang terancam putus kuliah atau drop out di PTA.
6. Permohonan untuk menjadi mahasiswa pindahan harus dilakukan selambat-lambatnya satu bulan sebelum berakhirnya semester pada tahun kuliah yang sedang berjalan di Unram.
7. Mengajukan surat permohonan menjadi mahasiswa kepada Rektor Universitas
8. Menyerahkan surat rekomendasi atau surat pindah dari Rektor asal mahasiswa yang bersangkutan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan berkelakuan baik dan bebas dari masalah narkoba
9. Memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan oleh Universitas Mataram.
10. Khusus bagi yang berasal dari Perguruan Tinggi di luar negeri memperoleh surat Izin Belajar dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

B. Prosedur

1. Mengajukan surat permohonan menjadi mahasiswa kepada Rektor Universitas Mataram dengan menyebutkan alasan menjadi mahasiswa transfer, masa studi yang sudah ditempuh, jumlah sks dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sudah dicapai yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan di atas materai dengan melampirkan:
 - a. Surat pindah dari Rektor asal mahasiswa yang bersangkutan
 - b. Transkrip nilai tiap-tiap semester selama masa studi yang mencantumkan IPK Kumulatif
 - c. Surat Pernyataan Orang Tua/Wali dari mahasiswa yang bersangkutan yang menyatakan persetujuannya sebagai mahasiswa transfer ke Universitas Mataram
 - d. Surat Pernyataan Kesiapan Penerimaan dari Ketua Program Studi yang menjadi tujuan transfer.
 - e. Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang menunjukkan tidak pernah dipidana dan tidak sedang menghadapi tuntutan hukum
 - f. Surat Keterangan Bebas dari penggunaan narkoba dan obat terlarang yang dikeluarkan oleh rumah sakit pemerintah.
 - g. Surat Ijin Belajar dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi – Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia bagi mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi di luar negeri.
2. Pemohon datang sendiri membawa atau mengirim melalui pos surat permohonan menjadi mahasiswa yang di alamatkan kepada Rektor Universitas Mataram.
3. Pemohon akan menerima surat pemberitahuan atas permohonannya dari Rektor Universitas Mataram atau pejabat yang ditugaskan yang isinya pemberitahuan tentang diterima atau ditolak surat permohonan pemohon.
4. Apabila dinyatakan diterima, maka mahasiswa diperkenankan untuk:
 - a. Melengkapi persyaratan yang diperlukan,
 - b. Membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT),
 - c. Menerima nomor registrasi mahasiswa transfer,
 - d. Melapor kepada Dekanat di mana yang bersangkutan diterima,
 - e. Menyerahkan transkrip nilai
 - f. Mengurus konversi nilai pada Wakil Dekan Bidang Akademik,
 - g. Memperoleh bimbingan akademik dari Dosen Penasehat Akademik yang ditunjuk oleh Dekan
 - h. Mengisi Kartu Rencana Studi semester yang akan datang
 - i. Mengikuti kegiatan akademik

4.7.2. Perpindahan Mahasiswa dari Program Studi lain di Unram ke Program Studi di Fakultas Pertanian Unram

Mahasiswa yang sudah terdaftar di Universitas Mataram yang sebelumnya sudah mengikuti pendidikan di salah satu program studi rumpun ilmu-ilmu pertanian dapat mengajukan permohonan sebagai mahasiswa pindahan ke program studi di lingkup Fakultas Pertanian dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Persyaratan

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Mataram pada saat mengajukan permohonan alih program studi, berkelakuan baik dan bebas dari semua kewajiban atau tagihan.
2. Berasal dari program studi rumpun ilmu-ilmu pertanian dengan akreditasi minimal B atau setara B.
3. Memiliki IPK minimal 2,75
4. Telah menempuh masa studi minimal 2 (dua) semester dan maksimal 6 (enam) semester
5. Telah mencapai satuan kredit semester minimal 12 sks x jumlah semester yang telah ditempuh, yaitu:
 - a. 24 sks sampai dengan 2 (dua) semester
 - b. 36 sks sampai dengan 3 (tiga) semester
 - c. 48 sks sampai dengan 4 (empat) semester
 - d. 60 sks sampau dengan 5 (lima) semester
 - e. 72 sls sampai dengan 6 (enam) semester
6. Permohonan disampaikan secara tertulis paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dimulainya kegiatan akademik per semester di Universitas Mataram
7. Melengkapi semua persyaratan tertulis yang diperlukan

B. Prosedur

1. Mengajukan permohonan tertulis yang ditujukan kepada Rektor Universitas Mataram. Surat permohonan ditandatangani di atas materai oleh pemohon dengan mencantumkan alasan menjadi mahasiswa transfer, IPK, masa studi dan sks yang telah ditempuh dengan melampirkan:
 - a. Surat Pindah dari Dekan di mana mahasiswa sedang menempuh pendidikan tinggi yang menyatakan bahwa pemohon sebagai mahasiswa aktif, bebas dari tanggungan, dan berperilaku baik
 - b. Transkrip nilai per semester yang mencantumkan IPK Kumulatif
 - c. Surat Pernyataan Kesiediaan Penerimaan dari Ketua Program studi yang menjadi tujuan pindah

- d. Surat Pernyataan Persetujuan Orang Tua/Wali yang diketahui Dosen Pembimbing Akademik
2. Pemohon membawa sendiri surat permohonan pindah program studi
3. Pemohon akan mendapatkan informasi tertulis tentang diterima atau ditolaknya permohonan pemohon.
4. Mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan penerimaan transfer program studi dari Rektor Universitas Mataram atau pejabat yang ditunjuk, maka mahasiswa dipekenankan:
 - a. Melengkapi persyaratan yang diperlukan
 - b. Mendapatkan nomor registrasi mahasiswa alih program studi
 - c. Membayar UKT
 - d. Melapor kepada Dekan di mana yang bersangkutan diterima sebagai mahasiswa transfer atau alih program studi
 - e. Menyerahkan transkrip nilai kepada Ketua Program Studi yang dituju
 - f. Menerima konversi nilai dan mata kuliah yang wajib diikuti
 - g. Mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Akademik
 - h. Mengisi Kartu Rencana Studi on line dan off line
 - i. Mengikuti kegiatan akademik

4.7.3. Mahasiswa Pindah Program Studi Intra Fakultas Pertanian

Mahasiswa yang berminat pindah program studi dari dan ke program studi lingkup Fakultas Pertanian dapat mengajukan pindah program studi dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

A. Persyaratan

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Mataram pada satu program studi reguler pagi di lingkup Fakultas Pertanian dengan akreditasi minimal sama dengan prodi yang dituju.
2. Memiliki IPK minimal 2,5
3. Telah menempuh masa studi minimal 2 (dua) semester dan maksimal 6 (enam) semester
4. Telah mencapai satuan kredit semester minimal 12 sks x jumlah semester yang telah ditempuh sebagai berikut:
 - a. 24 sks sampai dengan semester 2 (dua)
 - b. 36 sks sampai dengan semester 3 (tiga)
 - c. 48 sks sampai dengan semester 4 (empat)
 - d. 60 sks sampai dengan semester 5 (lima)
 - e. 72 sks sampai dengan semester 6 (enam)

5. Permohonan disampaikan tertulis kepada Rektor Universitas Mataram paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dimulainya kegiatan akademik tiap-tiap semester di Universitas Mataram
6. Melengkapi semua persyaratan tertulis yang diperlukan

B. Prosedur

1. Pemohon mengajukan surat permohonan pindah program studi kepada Rektor Universitas Mataram dengan menyatakan alasan pindah program studi, IPK, jumlah semester dan sks yang sudah ditempuh dengan melampirkan:
 - a. Surat Rekomendasi atau Persetujuan Dekan Fakultas Pertanian
 - b. Transkrip Nilai yang mencantumkan nilai tiap-tiap semester dan IPK
 - c. Surat Pernyataan Kesiediaan Penerimaan dari Ketua Program Studi yang dituju
 - d. Surat Pernyataan Persetujuan Orang Tua / Wali yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik
2. Pemohon membawa sendiri surat permohonan pindah program studi
3. Pemberitahuan tentang diterima atau ditolak permohonan pemohon ditandatangani oleh Rektor atau pejabat yang ditunjuk.
4. Mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan pindah program studi, maka mahasiswa diperkenankan untuk:
 - a. Melengkapi persyaratan yang diperlukan
 - b. Memperoleh nomor registrasi mahasiswa sebagai mahasiswa pindahan program studi
 - c. Membayar Uang Kuliah Tunggal dan kewajiban lainnya
 - d. Melaporkan kepada Ketua Ketua Program Studi yang dituju
 - e. Mendapatkan konversi nilai per mata kuliah yang sudah ditempuh dan mata kuliah yang wajib ditempuh setiap semester
 - f. Mendapatkan bimbingan akademik dari Dosen Pembimbing Akademik
 - g. Mengisi Kartu Rencana Studi
 - h. Mengikuti kegiatan akademik pada Program Studi yang baru.

4.7.4. Mahasiswa Pindah ke luar Universitas Mataram

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mataram diperkenankan pindah ke luar Universitas Mataram dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Persyaratan

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Mataram dan sedang mengikuti pendidikan tinggi pada satu program studi di Fakultas Pertanian, serta telah memenuhi seluruh kewajibannya.
2. Memiliki IPK minimal 2,0
3. Telah menempuh masa studi minimal 2 (dua) semester dan maksimal 13 (tiga belas) semester, tidak termasuk masa cuti akademik.
4. Mendapat rekomendasi atau persetujuan dari Dekan Fakultas Pertanian
5. Mendapat persetujuan orang tua yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik
6. Permohonan disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya kegiatan akademik tiap-tiap semester di Universitas Mataram

B. Prosedur

1. Mengajukan surat permohonan pindah ke luar Universitas Mataram yang ditujukan kepada Rektor Universitas Mataram yang menyatakan alasan pindah, IPK dan masa studi yang telah ditempuh dengan melampirkan :
 - a. Surat Rekomendasi atau Persetujuan Dekan Fakultas Pertanian
 - b. Transkrip Nilai semua mata kuliah yang telah ditempuh dan mencantumkan IPK
 - c. Surat Pernyataan Persetujuan Orang Tua/wali yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik
 - d. Surat Keterangan Bebas pinjaman atau tunggakan dari pejabat yang berwenang
2. Permohonan pindah dibawa sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan ke Rektorat Universitas Mataram
3. Mahasiswa yang telah mendapat surat persetujuan pindah dari Rektor atau pejabat yang ditunjuk tidak lagi sebagai mahasiswa Universitas Mataram.

4.8. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bagian dari kurikulum yang ditetapkan dan berlaku secara umum di Unram. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dalam menerapkan keilmuan yang sudah diperoleh di bangku perguruan tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan kuliah kerja mahasiswa dapat berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Kuliah Kerja Profesi (KKF). KKN terdiri atas KKN reguler, KKN tematik, dan KKN-PPM. Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan yang setara dengan kegiatan kuliah kerja, sepanjang di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada keterlibatan masyarakat. Ketentuan

mengengai jenis kegiatan yang dianggap setara ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

Berikut ini adalah ketentuan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengikuti kuliah kerja.

1. Mahasiswa telah menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 110 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,0.
2. Karena kegiatan ini berlangsung di luar kampus, dalam waktu yang cukup lama, maka mahasiswa yang mengikuti KKM biasanya tidak dapat mengikuti perkuliahan di kelas pada periode awal perkuliahan. Untuk itu mahasiswa yang akan KKM diberi kesempatan mengisi KRS sebelum berangkat dengan ketentuan seperti yang diatur pada butir 4.4 (ayat 14).
3. Perbaikan KRS bagi mahasiswa KKM dapat dilakukan setelah kembali dari KKM pada periode perbaikan menurut kalender akademik atau pada periode khusus jika saat perbaikan KRS menurut kalender akademik mahasiswa belum kembali dari KKM.

Persyaratan, prosedur dan mekanisme pelaksanaan KKN Tematik dapat dilihat pada Buku Pedoman KKN Tematik Universitas Mataram yang diterbitkan oleh LPPM setiap tahun.

4.9. Penyusunan Skripsi (Lihat Buku Pedoman Skripsi Tahun 2017)

Penyusunan skripsi merupakan tahapan yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa Faperta Unram untuk dapat menyelesaikan studi. Penyusunan skripsi bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kaidah-kaidah ilmiah dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Untuk dapat memulai kegiatan penyusunan skripsi, seorang mahasiswa harus sudah menyelesaikan sekurang-kurangnya 116 sks atau 80% dari sks minimal yang ditentukan pada program studi masing-masing tanpa ada nilai E, IPK yang harus dicapai $\geq 2,00$ dengan maksimal nilai D dan D+ 15 sks, dan telah lulus semua mata kuliah MKU dan Metode Ilmiah dengan nilai sekurang-kurangnya C. Penyusunan skripsi mengikuti buku pedoman penilaiannya dan penulisan skripsi tahun 2017

4.9.1. Pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi

Tahapan proses pengajuan pembimbing skripsi, diatur sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan permohonan dosen pembimbing ke Jurusan
2. Pengajuan dosen pembimbing skripsi dengan melampirkan Transkrip nilai, copy KRS dan rekomendasi dari dosen PA

3. Jurusan menentukan dosen pembimbing skripsi dan mengumumkan dosen pembimbing
4. Mahasiswa melaporkan diri kepada dosen pembimbing yang sudah ditunjuk sebelum melaksanakan konsultasi secara lebih mendalam tentang topik skripsi atau tugas akhir yang direncanakan.

4.9.2. Evaluasi pembimbingan Skripsi

Bila dalam jangka waktu 3 bulan sejak diterbitkannya surat penugasan sebagai pembimbing oleh jurusan, mahasiswa yang bersangkutan tidak memiliki hasil apapun, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan proses permohonan pembimbing dari awal lagi.

Ketentuan secara rinci mengenai Penyusunan Skripsi dituangkan secara khusus dalam Buku Pedoman Skripsi edisi terbaru (2017).

4.10. Kuliah Semester Antara (KSA)

Kuliah Semester Antara yang sebelumnya disebut Kuliah Semester Pendek (KSP) diselenggarakan untuk membantu mahasiswa memperbaiki nilai yang sudah dicapai melalui kuliah pada semester reguler. Ketentuan-ketentuan mengenai KSA adalah sebagai berikut.

1. KSA diselenggarakan pada periode peralihan antara semester gasal dan semester genap. Pelaksanaannya diatur dalam suatu pedoman yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
2. Mata kuliah yang ditawarkan penyelenggaraannya pada KSA adalah matakuliah yang dosen pengasuhnya bersedia melaksanakan KSA untuk matakuliah tersebut.
3. Peserta KSA adalah mahasiswa yang terdaftar secara aktif pada periode semester genap sebelum periode KSA tahun akademik berjalan dilaksanakan. Mahasiswa yang sedang dalam periode Cuti Akademik tidak diperkenankan mengikuti KSA.
4. Mahasiswa hanya dapat memilih matakuliah untuk diikuti dalam KSA apabila matakuliah tersebut pernah diprogramkan pada semester reguler, tetapi belum mencapai mutu nilai yang memuaskan.
5. Untuk matakuliah yang ada praktikumnya, KSA hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang memperoleh sekurang-kurangnya nilai 60 pada komponen praktikum selama kuliah reguler, yang dibuktikan dengan keterangan dari bagian akademik. Kecuali mata kuliah-mata kuliah bidang sosial ekonomi pertanian, bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah, maka wajib mengulang praktikum.

6. Nilai akhir hasil KSA adalah maksimum B⁺

4.11. Pertukaran Mahasiswa (Student Exchange)

Salah satu bentuk program pertukaran mahasiswa adalah Program PERMATA yaitu Program “Pertukaran Mahasiswa Tanah Air-Nusantara”, merupakan program pemerintah (Dirjen Belmawa Kemenritekdikti) yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa di seluruh tanah air untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lainnya di seluruh wilayah nusantara, dalam kegiatan akademik dalam bentuk pemerolehan angka kredit dan pengalihan kredit dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstra-kurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Pada akhir program PERMATA, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di perguruan tinggi penerima Program Permata yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.

4.12. Yudisium (lihat tatib unram 2019)

Yudisium adalah proses penetapan kelulusan mahasiswa dalam suatu program studi tertentu setelah mahasiswa menyelesaikan semua kewajiban akademiknya di program studi yang diikutinya. Yudisium di Fakultas Pertanian Unram dilakukan dengan mengikuti kalender akademik yang ditentukan Unram. Pelaksanaan yudisium di tingkat fakultas diawali dengan kegiatan Pra-Yudisium di masing-masing Jurusan. Pra-Yudisium di tingkat Jurusan dilakukan selambat-lambatnya **tiga hari** sebelum tanggal pelaksanaan yudisium di tingkat Fakultas, yang diatur selambat-lambatnya **sepuluh hari** sebelum pelaksanaan wisuda. Berikut ini adalah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan yudisium.

1. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh beban studi dalam kurikulum yang berlaku pada program studi yang diikutinya
2. Bebas dari tanggungan atas fasilitas belajar seperti buku, alat-alat laboratorium, dll, baik di tingkat Fakultas maupun di tingkat Universitas, dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Tanggungan yang syah.
3. Mahasiswa telah menyerahkan sumbangan buku untuk perpustakaan Universitas Mataram yang judul dan jumlah bukunya sesuai dengan yang ditentukan.
4. Mahasiswa telah menyerahkan naskah skripsi yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing, Jurusan dan disahkan oleh Dekan.

5. Mahasiswa telah mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal ilmiah lokal atau nasional.
6. Yudisium dilaksanakan berdasarkan Hasil Keputusan Rapat pengurus Fakultas, yang terdiri atas Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi, keputusan mengenai kelulusan mahasiswa pada periode yudisium ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
7. Dalam pelaksanaan yudisium mahasiswa diwajibkan untuk hadir dengan mengenakan jaket almamater, kemeja putih, berdasai hitam. Bagi calon peserta yudisium yang tidak hadir tanpa alasan, maka pelaksanaan yudisium baginya ditunda sampai Periode Yudisium berikutnya.

4.13. Cuti akademik (lihat tatib unram 2019)

Mahasiswa diperbolehkan mengambil cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Mataram, sebagai berikut:

Cuti akademik (izin meninggalkan studi) diatur sebagai berikut:

1. Cuti akademik diajukan kepada Rektor paling lambat 1 minggu sebelum ujian tengah semester (UTS).
2. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik setelah mengikuti perkuliaan sekurang-kurangnya dua (2) semester.
3. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa sebanyak-banyaknya 4 semester untuk program S1, baik sekaligus maupun terputus-putus.
4. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik setelah perkuliahan berjalan, SPPnya tidak dapat ditarik kembali.
5. Beban kredit maksimum yang boleh diambil setelah aktif kembali dari cuti akademik didasarkan atas KHS terakhir sebelum cuti.
6. Pengajuan untuk aktif kembali bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik harus dilaksanakan sebelum pembayaran SPP semester yang bersangkutan.
7. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik secara berturut-turut lebih dari satu semester dimungkinkan untuk mengajukan aktif kembali sebelum cuti yang diminta berakhir.
8. Selama masa cuti akademik, mahasiswa tidak perlu membayar uang kuliah.
9. Mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali setelah mengalami cuti akademik harus mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada Rektor, surat permohonan ini harus sudah diajukan paling lambat satu bulan sebelum pembayaran uang kuliah berlangsung.
10. Waktu selama cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penentuan lama studi, sedangkan mahasiswa yang tidak daftar ulang tanpa seijin rektor atau

mahasiswa yang diberhentikan sementara karena terkena sanksi akademik tetap diperhitungkan masa studinya.

11. Mahasiswa yang non aktif (tidak membayar uang kuliah dan tidak mengajukan cuti akademik, disebut mangkir) ketentuannya diatur sebagai berikut:
 - a. Waktu non aktif kuliah dimungkinkan sebanyak-banyaknya dua semester baik sekaligus maupun terputus-putus.
 - b. Masa waktu non aktif kuliah diperhitungkan sebagai masa studi aktif dalam kaitannya dengan batas masa studi.
 - c. Bagi mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali, harus mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada Rektor paling lambat satu bulan sebelum pembayaran uang kuliah berlangsung.
 - d. Mahasiswa yang tidak aktif kuliah (mangkir) diwajibkan melunasi uang kuliah tunggakan semester sebelumnya ditambah dengan uang kuliah semester yang didaftarkan setelah memperoleh aktif kembali dari Rektor.
 - e. Mahasiswa yang tidak aktif kuliah (mangkir) melebihi dua semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri (keluar).

4.14. Sanksi Akademik (lihat tatib Unram 2019)

1. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, akan dikeluarkan dari Fakultas dan tidak diperbolehkan lagi mendaftar kembali menjadi mahasiswa baru.
2. Mahasiswa yang tidak aktif kuliah tanpa izin melebihi 2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri (keluar).
3. Jangka waktu meninggalkan studi tanpa melalui izin resmi dari Rektor akan diperhitungkan dalam batas waktu studi dan evaluasi mahasiswa.
4. Mahasiswa baru yang telah mendaftar ulang, tetapi sama sekali tidak mengikuti Rencana Studi yang sudah diprogramkan pada tahun akademik yang berlangsung, dianggap mengundurkan diri.
5. Mahasiswa tersebut pada butir 4 dapat diterima kembali menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian, apabila melakukan pendaftaran ulang sebagai Mahasiswa Baru melalui prosedur sebagaimana layaknya pendaftaran mahasiswa baru lainnya.
6. Mahasiswa yang melanggar peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan Fakultas yang berlaku, mencemarkan nama Fakultas baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dikenakan sanksi akademik.

7. Adapun sanksi yang dikenakan pada mahasiswa dapat berupa teguran lisan/tertulis, penangguhan pelayanan, skorsing atau dikeluarkan dari fakultas.
8. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian.

V. PROSES BELAJAR MENGAJAR

Proses Belajar-Mengajar (PBM) adalah semua kegiatan yang melibatkan interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang bertujuan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses alih ilmu pengetahuan baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dalam suatu periode waktu yang ditetapkan berdasarkan Kalender Akademik Universitas.

5.1. Ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan PBM

Ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar-mengajar (PBM) untuk setiap matakuliah diselenggarakan oleh dosen yang memenuhi persyaratan akademik (jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor).
2. Penugasan dosen yang jabatan akademiknya lebih rendah dalam PBM dimungkinkan sepanjang tidak tersedia dosen dalam kompetensi matakuliah tertentu. Dalam hal ini, pelaksanaan PBM untuk matakuliah tersebut harus diawasi oleh dosen yang memiliki bidang keilmuan terdekat dan memenuhi persyaratan akademik.
3. PBM dapat dilaksanakan melalui tatap muka di kelas, praktikum, dan atau mekanisme lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Pengaturan materi kuliah untuk disampaikan kepada mahasiswa pada setiap acara tatap muka di kelas dilakukan oleh satu orang dosen atau lebih yang dikoordinir oleh penanggungjawab matakuliah.

5.2. Pelaksanaan Kuliah

Ketentuan-ketentuan yang menyangkut pelaksanaan kuliah di Fakultas Pertanian Unram, adalah sebagai berikut:

1. Awal dan akhir masa perkuliahan diatur oleh fakultas sesuai Kalender Akademik Universitas.
2. Mahasiswa yang berhak mengikuti kuliah adalah mereka yang telah terdaftar sebagai mahasiswa aktif (telah menyelesaikan segala persyaratan administrasi universitas/fakultas, yaitu melalui pembayaran SPP dan Pendaftaran Program Semester berjalan)
3. Mata kuliah yang boleh diikuti oleh mahasiswa adalah mata kuliah yang telah diprogramkan dalam KRS atas persetujuan Dosen PA dan KRS tersebut mendapat pengesahan Sub-Bagian Akademik Fakultas.

4. Bagi mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah yang ada praktikumnya, maka mahasiswa harus mengkonsultasikan kepada dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan agar jelas permasalahan yang menyangkut praktikumnya. Dalam hal ini Mahasiswa hanya diperkenankan mengulang matakuliah tersebut jika mahasiswa memperoleh sekurang-kurangnya nilai 60 pada komponen praktikum, dan nilai tersebut harus dilaporkan kepada dosen pengasuh matakuliah tersebut pada semester yang berjalan. Kecuali mata kuliah-mata kuliah bidang sosial ekonomi pertanian, bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah, maka wajib mengulang praktikum.
5. Dalam setiap mata kuliah, dosen (terutama koordinator matakuliah) hendaknya membuat Kontrak Belajar dengan mahasiswa di awal periode perkuliahan.
6. Kontrak Belajar berisi, uraian tentang: pokok-pokok bahasan yang akan disampaikan selama periode perkuliahan, jadwal penyampaian (delivery) untuk setiap pokok bahasan dalam periode perkuliahan, prosedur penyampaian untuk setiap pokok bahasan, dan prosedur evaluasi yang akan diterapkan untuk matakuliah yang bersangkutan.
7. Dalam setiap tatap muka di kelas, dosen harus menandatangani daftar hadir pada kolom yang sesuai dengan tanggal penyampaian pokok bahasan dan menuliskan pokok bahasan yang disampaikan pada jadwal tersebut pada lembar kontrol yang disediakan bersama dengan daftar hadir.
8. Mahasiswa diwajibkan mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari seluruh kegiatan tatap muka yang dilakukan selama semester akademik berlangsung.
9. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menghadiri tatap muka di kelas karena halangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka perhitungan kehadiran minimum harus memperhatikan halangan mahasiswa tersebut.
10. Halangan yang dimaksud pada butir 9 di atas adalah
 - a. Halangan karena sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan yang sah.
 - b. Halangan karena musibah (kematian) keluarga, yang dibuktikan dengan surat keterangan orangtua/wali dan Surat Keterangan Ketua RT/RW disahkan Lurah setempat
 - c. Mendapat dispensasi dari Dekan atau Rektor karena mewakili fakultas atau universitas pada kegiatan akademik atau kemahasiswaan.
11. Halangan yang dimaksud dalam butir 9 tersebut harus diberitahukan kepada dosen pengasuh matakuliah selambat-lambatnya dua hari sejak

berlangsungnya tatap muka, dan selanjutnya menyerahkan bukti halangan ke Sub Bag Akademik untuk dijadikan acuan dalam penentuan boleh-tidaknya seorang mahasiswa mengikuti ujian akhir. Dalam keadaan ini mahasiswa harus meminta arahan kepada dosen pengasuh tentang materi kuliah yang disampaikan pada tatap muka yang tidak dihadapinya tersebut untuk dipelajari secara mandiri.

12. Jumlah tatap muka (pertemuan) di kelas untuk setiap matakuliah adalah 14 kali, ditambah dengan dua kali tatap muka untuk keperluan evaluasi dalam bentuk ujian Tengah Semester dan Akhir Semester.
13. Selama minggu tenang tidak diperkenankan melakukan kegiatan kuliah dan praktikum.
14. Untuk menghindari kekacauan ruangan dan waktu, kuliah pengganti, karena adanya hari-hari libur, akan diatur oleh fakultas

5.3. Pelaksanaan Praktikum

Praktikum merupakan bagian yang sangat penting bagi pemantapan terhadap materi pembelajaran atas matakuliah tertentu, oleh karena itu setiap mata kuliah yang memiliki sks praktikum harus dilengkapi dengan buku pedoman praktikum. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan praktikum dan yang sejenis, dapat diatur dengan membuat tata tertib tersendiri yang berlaku bagi kegiatan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan lain.

5.4. Presensi (Daftar Hadir)

1. Daftar hadir dibuat berdasar KRS/KPRS yang diprogramkan mahasiswa.
2. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke Sub Bagian Akademik. Mahasiswa tidak diperkenankan menambah/menulis nama dalam daftar hadir setelah batas akhir pelaksanaan KPRS.
3. Daftar hadir ditandatangani oleh yang bersangkutan sesuai dengan baris pada nama yang sesuai. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
4. Mahasiswa dilarang titip absen dalam kegiatan akademik, dan bagi yang melakukan diberi sanksi akademik yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah.
5. Setiap selesai kuliah, daftar hadir akan diambil oleh petugas layanan kelas untuk direkap serta akan diberi tanda bila mahasiswa tidak menandatangani.

6. Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam kelas.
7. Ijin tidak mengikuti kegiatan kuliah/praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orang tua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan ijin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat ijin harus dikirimkan kepada Sub Bagian Akademik selambat-lambatnya satu minggu setelah perkuliahan tersebut berlangsung.
8. Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 75% saat akhir perkuliahan, karena kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir (UAS). Mahasiswa yang terkena presensi diumumkan saat minggu tenang sebelum ujian akhir semester dilaksanakan. Penilaian prestasi akademik dalam perkuliahan ditetapkan oleh dosen pengampu dengan memperhitungkan nilai UAS sebesar nol dan komponen evaluasi pembelajaran lainnya selama satu semester sesuai dengan kontrak pembelajaran

5.5. Pindah Kelas

1. Pada dasarnya mahasiswa tidak diperkenankan pindah kelas.
2. Pindah kelas hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat.
3. Pindah kelas bagi yang sangat memerlukan hanya diijinkan bila yang bersangkutan mendapatkan ijin tertulis dari Pembantu Dekan Bidang Akademik.

5.6. Evaluasi PBM

Evaluasi proses belajar mengajar adalah upaya/kegiatan yang terus menerus dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa mengikuti suatu program studi pada periode tertentu. Evaluasi difokuskan pada bidang kognitif yang hasilnya merupakan umpan balik bagi dosen untuk dapat meningkatkan kualitas pengajarannya. Hasil evaluasi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Ketentuan-ketentuan yang menyangkut evaluasi pelaksanaan belajar mengajar, adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dalam bentuk ujian.

2. Ujian dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua tahap, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penentuan jadwal UTS dan UAS disesuaikan dengan Kalender Akademik yang ditetapkan oleh universitas.
3. UTS dilaksanakan pada akhir pertengahan semester, setelah kira-kira separuh materi pembelajaran diselesaikan, yaitu kira-kira setelah tatap muka kuliah berlangsung 6 atau 7 kali.
4. UAS dilaksanakan pada akhir semester, setelah keseluruhan materi pembelajaran dituntaskan (setelah tatap muka kuliah berlangsung 12-14 kali).
5. Evaluasi insidental (seperti kuiz dan/atau tugas-tugas) dapat dilakukan oleh seorang dosen untuk mendapatkan umpan balik terhadap PBM matakuliah yang diasuhnya
6. Mahasiswa hanya berhak mengikuti Ujian Akhir Semester jika telah mengikuti Ujian Tengah Semester dan memenuhi persyaratan minimal 75% kehadiran dalam tatap muka di kelas, yang dibuktikan dengan daftar kehadiran.
7. Pelaksanaan evaluasi PBM adalah bagian dari tanggungjawab dosen pengasuh matakuliah. Oleh karena itu pengawasan pelaksanaan ujian harus dilakukan sendiri oleh pengasuh/tim pengasuh matakuliah yang bersangkutan. Fakultas menyediakan fasilitas dan logistik untuk pelaksanaan ujian, dan dapat membantu menyediakan pengawas tambahan jika diperlukan.
8. Soal ujian hendaknya diserahkan ke Sub-Bagian Pendidikan fakultas selambat-lambatnya tiga hari sebelum jadwal ujian bagi mata kuliah tersebut untuk digandakan. Dosen pengasuh matakuliah dapat menggandakan sendiri soal ujian matakuliah yang diasuhnya, tetapi untuk efisiensi biaya dan keamanan, diharapkan agar penggandaan dilakukan oleh Sub Bagian Akademik fakultas.
9. Soal ujian yang diujikan adalah seperti apa adanya. Perbaikan terhadap soal ujian hanya boleh dilakukan oleh dosen pengasuh atau anggota tim pengasuh matakuliah yang diujikan tersebut. Pengawas tambahan **tidak berhak** melakukan perubahan terhadap naskah soal ujian.
10. Pengawas ujian berhak menegur mahasiswa yang dianggap tidak jujur (curang) dalam melaksanakan ujian dan mencatat semua kejadian yang berlangsung selama pelaksanaan ujian dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian.

11. Untuk memperlancar proses pelaksanaan ujian dapat dibuat Tata Tertib Ujian tersendiri.

5.6.1. Penilaian Hasil Ujian

Perhitungan akhir nilai ujian tergantung struktur sks matakuliah, yaitu ada atau tidaknya praktikum dan proporsi materi yang diujikan dalam UTS dan UAS. Berikut ini adalah rumus-rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan nilai ujian, disesuaikan menurut karakteristik matakuliah dan proporsi materi kuliah yang diujikan dalam UTS dan UAS.

1. Untuk matakuliah yang tidak mempunyai nilai praktikum atau nilai tugas, proporsi materi yang diujikan pada UTS sebanding dengan yang diujikan pada UAS:

$$NA = \frac{UTS + UAS}{2} \dots\dots\dots (2)$$

2. Untuk mata kuliah yang mempunyai nilai praktikum dan nilai tugas; proporsi materi yang diujikan pada UTS sebanding dengan yang diujikan pada UAS

$$NA = \left[SpP + Sk \left(\frac{2T + 4UTS + 4UAS}{10} \right) \right] \times \frac{1}{Sp + Sk} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

Sp = sks Praktikum; Sk = sks Kuliah; P = Nilai Praktikum; T = Nilai Tugas

3. Untuk matakuliah yang mempunyai nilai praktikum tetapi tidak ada nilai tugas, proporsi materi yang diujikan pada UTS sebanding dengan yang diujikan pada UAS

$$NA = \left[SpP + Sk \left(\frac{UTS + UAS}{2} \right) \right] \times \frac{1}{Sp + Sk} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

Sp = sks Praktikum; Sk = sks Kuliah; P = Nilai Praktikum

4. Untuk matakuliah yang tidak ada praktikum tetapi ada nilai tugas, proporsi materi yang diujikan pada UTS sebanding dengan yang diujikan pada UAS

$$NA = \frac{2T + 4UTS + 4UAS}{10} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :
T = Nilai Tugas

5. Untuk matakuliah yang tidak mempunyai nilai praktikum atau nilai tugas; materi yang diujikan pada UAS juga meliputi materi yang dicakup pada periode sebelum UTS

$$NA = \frac{2UTS + 3UAS}{5} \dots\dots\dots (6)$$

6. Untuk mata kuliah yang mempunyai nilai praktikum dan/atau nilai tugas; materi yang diujikan pada UAS juga meliputi materi yang dicakup pada periode sebelum UTS

$$NA = \left[SpP + Sk \left(\frac{2T + 3UTS + 5UAS}{10} \right) \right] \times \frac{1}{Sp + Sk} \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan :
Sp = sks Praktikum; Sk = sks Kuliah; P= Nilai Praktikum; T = Nilai Tugas

7. Untuk matakuliah yang mempunyai nilai praktikum tetapi tidak ada nilai tugas, materi yang diujikan pada UAS juga meliputi materi yang dicakup pada periode sebelum UTS :

$$NA = \left[SpP + Sk \left(\frac{2UTS + 3UAS}{5} \right) \right] \times \frac{1}{Sp + Sk} \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan :
Sp = sks Praktikum; Sk = sks Kuliah; P = Nilai Praktikum

8. Untuk matakuliah yang tidak ada praktikum tetapi ada nilai tugas, materi yang diujikan pada UAS juga meliputi materi yang dicakup pada periode sebelum UTS:

$$NA = \frac{2T + 3UTS + 5UAS}{10} \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan :

T = Nilai Tugas

9. Diharapkan materi kuliah yang di ujikan pada UAS juga mengikutkan materi midterm dengan nilai akhir menggunakan rumus yang sesuai.
10. Penentuan metode penghitungan nilai ujian harus sudah diberitahukan kepada mahasiswa dalam Kontrak Belajar.

5.6.2. Penyerahan Nilai Ujian

Ketentuan mengenai penyerahan nilai ujian, diatur sebagai berikut:

1. Nilai ujian harus sudah diserahkan oleh penanggungjawab matakuliah kepada Sub-Bagian Pendidikan fakultas selambat-lambatnya 10 (**sepuluh**) hari sejak ujian matakuliah yang bersangkutan diujikan.
2. Seluruh komponen penilaian (nilai UTS, UAS, Tugas dan/atau Praktikum) harus diserahkan ke Sub-Bagian Pendidikan fakultas disertai dengan bobot nilainya (A, B+, B, C+, C, D+, D, atau E).
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti salah satu ujian (UTS atau UAS) diberi nilai E, tanpa memperhatikan nilai akhir mahasiswa untuk matakuliah yang bersangkutan
4. Penentuan bobot nilai seperti dimaksud pada butir 2 harus mengacu pada ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penilaian Acuan Patok (PAP) didasarkan pada nilai individu mahasiswa dengan agihan sebagai Tabel 5.1.
 - b. Penilaian Acuan Normal (PAN) didasarkan pada nilai individu mahasiswa relatif terhadap kelompok dalam matakuliah yang bersangkutan, sehingga bobot nilai mahasiswa didistribusikan menurut kurva normal menjadi kelompok capaian: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Penggunaan Acuan PAN hanya diperuntukkan bagi kelas yang memiliki jumlah mahasiswa minimal 40 mahasiswa. Pengelompokan bobot nilai ke dalam kelompok capaian tersebut adalah seperti pada Tabel 5.2.

Tabel 5.1. Bobot nilai menurut tingkat penguasaan materi pembelajaran yang dihitung berdasarkan Penilaian Acuan Patok (PAP)

Tingkat Penguasaan	Bobot Nilai	Bobot Angka	Gol. Kemampuan
≥ 80	A	4,0	Sangat baik
72 - <80	B+	3,5	Antara sangat baik dan baik
65 - < 72	B	3,0	Baik
60 - <65	C+	2,5	Antara cukup dan baik
56 - < 60	C	2,0	Cukup
50 - <56	D+	1,5	Antara cukup dan kurang
46 - < 50	D	1,0	Kurang
0 - < 46	E	0	Gagal

Tabel 5.2. Bobot nilai menurut tingkat penguasaan materi pembelajaran yang dihitung berdasarkan Penilaian Acuan Normal (PAN)

Batas daerah dalam kurva normal	Bobot Nilai
$(\bar{X} + 1,5S)$ atau lebih	A
$(\bar{X} + 1,0S)$ s.d. $< (\bar{X} + 1,5S)$	B+
$(\bar{X} + 0,5S)$ s.d. $< (\bar{X} + 1,0S)$	B
\bar{X} s.d. $< (\bar{X} + 0,5S)$	C+
$(\bar{X} - 0,5S)$ s.d. $< \bar{X}$	C
$(\bar{X} - 1,0S)$ s.d. $< (\bar{X} - 0,5S)$	D+
$(\bar{X} - 1,5S)$ s.d. $< (\bar{X} - 1,0S)$	D
$< (\bar{X} - 1,5S)$	E

Keterangan : \bar{X} = nilai rata-rata dalam kelompok
 S = Standar deviasi nilai dalam kelompok

5.6.3. Pengumuman Nilai Ujian

1. Fakultas mengumumkan nilai yang diserahkan oleh dosen pengasuh matakuliah pada papan pengumuman dan mencatat nilai tersebut dalam Kartu Hasil Studi (KHS).
2. KHS harus sudah diterbitkan dan didistribusikan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari penyerahan nilai terakhir ke Sub-bagian Pendidikan. KHS

dibuat sebanyak 4 rangkap dengan distribusi kepada: mahasiswa, Dosen PA, Jurusan, dan Arsip di Sub-bagian Pendidikan fakultas.

3. Pengumuman nilai ujian secara online mengikuti perkembangan Sistem Informasi Akademik (SIA) online Universitas Mataram

5.7. Ujian Susulan

1. Yang dimaksud dengan ujian susulan adalah ujian yang diberikan kepada mahasiswa yang pelaksanaannya adalah setelah jadwal resmi yang telah ditetapkan oleh fakultas (UTS atau UAS).
2. Ujian susulan hanya diberikan kepada mahasiswa yang tidak mengikuti ujian resmi yang telah ditetapkan oleh fakultas oleh karena halangan tertentu yang dibenarkan menurut ketentuan dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Pertanian Unram 2015 dengan disertai surat keterangan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan kehadiran selama perkuliahan minimum 75%.

Halangan yang dimaksud pada butir 2 di atas adalah:

- a. Halangan karena sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan yang sah dari dokter.
 - b. Halangan karena musibah (kematian) keluarga, yang dibuktikan dengan surat keterangan orangtua/wali dan surat keterangan ketua RT/RW disahkan Lurah setempat
 - c. Mendapat dispensasi dari Dekan atau Rektor karena mewakili fakultas atau universitas pada kegiatan akademik atau kemahasiswaan.
3. Bukti halangan seperti yang dimaksud pada butir 2 di atas harus sudah diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas selambat-lambatnya 2 x 24 jam sejak ujian matakuliah tersebut diselenggarakan.
 4. Permohonan untuk mendapatkan ujian susulan harus sudah diajukan kepada fakultas selambat-lambatnya dalam waktu satu minggu sejak mata kuliah tersebut diujikan, dengan melampirkan bukti halangan seperti dimaksud pada butir 2 di atas.

5.8. Ujian Perbaikan/Khusus

Yang dimaksud dengan Ujian Perbaikan/Khusus adalah ujian yang diberikan khusus kepada mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan untuk keseluruhan kurikulum yang telah ditetapkan berlaku pada program studi yang diikutinya, tetapi belum mendapatkan nilai yang memenuhi persyaratan minimal untuk lulus dan tidak lagi mempunyai waktu untuk menempuh ujian

melalui prosedur normal karena sudah mencapai batas akhir studi (berada pada akhir semester 14).

5.8.1. Ketentuan dan tata cara pelaksanaan Ujian Perbaikan/Khusus

1. Ujian Perbaikan/Khusus hanya diberikan pada kepada mahasiswa yang sudah berada pada akhir masa studi (Semester ke-14) dan sedang menyelesaikan skripsi tetapi masih memiliki nilai D atau D+ dengan jumlah total sks matakuliah sebanyak 16 – 25 sks.
2. Seorang mahasiswa hanya berhak mengajukan Ujian Perbaikan untuk **maksimum 10 sks** matakuliah, sehingga kelulusan atas Ujian Perbaikan tersebut memungkinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian.
3. Ujian Perbaikan/Khusus hanya diberikan apabila mahasiswa sudah tidak mempunyai kesempatan lagi untuk memperbaiki nilai matakuliah melalui prosedur perencanaan kuliah dan pelaksanaan ujian yang normal (semester reguler atau semester pendek).
4. Permohonan Ujian Perbaikan harus diajukan secara tertulis dengan mencantumkan nama dan nilai matakuliah yang dimohonkan ujiannya.
5. Permohonan Ujian Perbaikan ditujukan kepada Dekan Fakultas dengan diketahui Dosen PA dan Ketua Program Studi, dilampiri dengan draft skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, dan fotokopi Kartu Perkembangan Akademik yang telah disahkan oleh dosen PA dan Ketua Jurusan/Program Studi.
6. Selanjutnya, atas nama Dekan, WD-1 meneruskan permohonan Ujian Perbaikan/Khusus yang memenuhi persyaratan kepada Dosen pengasuh matakuliah yang diusulkan melalui Penanggungjawab matakuliah.
7. Ujian Perbaikan dilaksanakan secara tertulis oleh dosen yang bersangkutan dan pelaksanaannya dilaporkan dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian Perbaikan
8. Nilai hasil Ujian Perbaikan/Khusus diserahkan ke Sub bagian Akademik oleh dosen yang bersangkutan bersama-sama dengan penyerahan Berita Acara Pelaksanaan Ujian Perbaikan
9. Nilai dari mata kuliah pilihan yang sudah diprogramkan tidak boleh digururkan, walupun jumlah sks melebihi 144 sks.

5.9. Sanksi terhadap Kecurangan Akademik Dan Pelanggaran Hukum

Seorang mahasiswa dikenakan sanksi akademik apabila mahasiswa tersebut melakukan kecurangan akademik pada saat ujian, praktikum, maupun

kegiatan akademik yang lain. Bentuk kecurangan dan sanksi akademik yang dimaksud antara lain:

1. Melakukan kecurangan dan/atau tindakan pelanggaran yang lain (yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian) dengan sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester bersangkutan.
2. Mengerjakan ujian untuk mahasiswa lain dan/atau dikerjakan oleh orang lain, dengan sanksi pembatalan ujian dan nilai semua mata kuliah dalam semester bersangkutan.
3. Melakukan perubahan nilai secara tidak sah, dengan sanksi pembatalan matakuliah dan skorsing paling lama dua semester yang tidak diperhitungkan sebagai terminal.
4. Melakukan pelanggaran-pelanggaran butir a sampai c di atas disertai dengan ancaman kekerasan atau tindak kekerasan atau pemberian sesuatu, dengan sanksi berupa skorsing atau pemecatan dari Fakultas atas persetujuan Rektor.
5. Memalsukan tanda tangan dalam pengesahan KRS, KPRS atau kegiatan akademik yang lain dengan sanksi berupa pembatalan kegiatan akademik bersangkutan disertai dengan skorsing.
6. Bagi mahasiswa yang melakukan plagiat dan kecurangan lain dalam penyusunan skripsi dikenakan sanksi berupa pembatalan rencana studi semester yang bersangkutan.
7. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Fakultas.
8. Apabila mahasiswa melanggar hukum baik dalam wilayah kampus maupun di luar kampus sehingga yang bersangkutan mendapatkan vonis bersalah dari pengadilan, maka yang bersangkutan dapat dikeluarkan dari FP unram.

5.10. Tata Tertib Kegiatan Akademik

Bagi semua mahasiswa FP Unram, diwajibkan mematuhi tata tertib dan etika kegiatan kampus:

1. Harus memakai baju sopan dan rapi, tidak boleh memakai kaos model apapun.
2. Tidak diperbolehkan memakai **sandal atau sepatu sandal** untuk segala kegiatan akademis di kampus.
3. Pada saat kegiatan kuliah, mahasiswa menempati ruang yang telah ditentukan dan duduk dengan tenang serta mengikuti kuliah sampai selesai.

4. Pada saat kegiatan kuliah berlangsung, mahasiswa yang membawa HP diwajibkan untuk dimatikan.
5. Mahasiswa harus selalu membawa **Kartu Tanda Mahasiswa**.
6. Bagi mahasiswa yang terlambat 30 menit saat berlangsungnya kuliah dengan alasan apapun tidak diperkenankan memasuki ruang kuliah/tidak diperkenankan mengikuti kuliah pada saat itu, dinyatakan absen.

VI. RANCANGAN KURIKULUM

6.1. Pengertian Dasar

1. Kurikulum menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut SK Mendiknas No 232/U/2000 kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.
2. Kompetensi menurut SK Mendiknas No 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas: kompetensi utama; kompetensi pendukung; kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
Adapun elemen-elemen kompetensi terdiri dari:
 - a. Landasan kepribadian (LK)
 - b. Penguasaan ilmu dan keterampilan (PIK)
 - c. Kemampuan berkarya (KB)
 - d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (SPK)
 - e. Pemahaman kaidah berkehidupan masyarakat sesuai dengan keahlian dalam berkarya (PKBM)
3. Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah dokumen formal terorganisasi terkait dengan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang bertujuan menyiapkan kompetensi yang dibutuhkan lulusan untuk mampu melaksanakan tugas profesi yang dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan landasan empat pilar pendidikan UNESCO (1998), yaitu: (i) *learning to know*, (ii) *learning to do* yang bermakna pada penguasaan kompetensi dari pada penguasaan ketrampilan menurut klasifikasi ISCE (*International Standard Classification of Education*) dan ISCO (*International Standard Classification of Occupation*), dematerialisasi pekerjaan dan kemampuan berperan untuk menanggapi bangkitnya sektor layanan jasa, dan bekerja di

kegiatan ekonomi informal, (iii) *learning to live together (with others)*, dan (iv) *learning to be*, serta; belajar sepanjang hayat (*learning throughout life*).

Empat pilar pendidikan sebagaimana point 3 diatas merupakan satu kesatuan utuh. Pengelompokan pilar hanya mencirikan pengutamaan substansi materi dan proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kompetensi sebagai ciri utama dari penguasaan *learning to do* dari suatu materi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan elemen kompetensi yang terkandung dalam *learning to know*, *learning to live together*, dan *learning to be* dari materi yang bersangkutan atau materi-materi pembelajaran lainnya. Oleh karenanya pemisahan antara materi pembelajaran atas *hard skill* dan *soft skill* dalam satu kurikulum tidak berlaku lagi. Makna arti *hard skill* dan *soft skill* diakomodasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan dimensi proses kognitif, yaitu: (i) mengingat/menghafalkan, (ii) memahami, (iii) menerapkan, (iv) menganalisa, (v) mengevaluasi, dan (vi) mengkreasi; dari setiap dimensi pengetahuan yang berjenjang, mulai dari dimensi faktual, dimensi konseptual, dimensi prosedural, dan dimensi pengetahuan metakognitif. Untuk itu ciri-ciri Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah (1) Menyatakan kompetensi secara jelas dari proses pembelajaran; (2) Proses pembelajaran memberi bekal kepada tercapainya kompetensi dan berfokus pada mahasiswa; (3) Lebih mengutamakan kesatuan penguasaan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif; (4) Proses penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan untuk mendemonstrasikan kognitif, psikomotorik dan afektif .

6.2. Landasan Hukum

Kurikulum di Fakultas Pertanian disusun berdasarkan undang-undang/peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia, sebagai berikut.

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 0452/0/1995 tentang Statuta Universitas Mataram.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)

5. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Lembaran Negara Republik Inonesia Tahun 2005 Nomor 157 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496)
7. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodefikasi Program Studi Perguruan Tinggi.
8. Undang-undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 8 tahun 2012. Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tertanggal 17 Januari 2012.
12. Keputusan Forum Komunikasi Pendidikan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI), tentang penetapan Kompetensi minimal Pendidikan Pertanian, Bogor 15-16 Desember 2007.
13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

6.3. Penerapan Kurikulum

Saat ini terjadi perubahan kurikulum perguruan tinggi Indonesia yaitu dari yang semula menitik beratkan pada pemecahan masalah internal perguruan tinggi dengan target penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (SK Mendiknas No.056/U/1994), kemudian bergeser ke arah kurikulum yang menekankan pada proses pendidikan yang mengacu pada konteks kebudayaan dan pengembangan manusia secara komprehensif dan universal dengan target menghasilkan lulusan yang berkebudayaan dan mampu berperan di dunia internasional. Rambu-rambu kurikulum baru yang lebih adaptif dengan kondisi di atas, kemudian ditetapkan dan dituangkan dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan

Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik yang kemudian dilengkapi dalam SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi menggantikan SK Mendiknas No. 056/U/1994. Semula kurikulum Pendidikan Tinggi disebut sebagai kurikulum berbasis isi (KBI), kemudian beralih menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Semangat dari SK Mendiknas No.232/U/2000 adalah memberikan keleluasaan dan kebebasan berkreasi bagi setiap perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum sesuai minat dan potensi masing-masing.

Kurikulum yang diberlakukan di Fakultas Pertanian Unram pada saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi yang disusun berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002. Kurikulum berbasis kompetensi disusun berdasarkan elemen-elemen kompetensi yang dapat menghantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang terkait. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Elemen-elemen kompetensi terdiri atas:

1. Landasan kepribadian (moral); merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Matakuliah-matakuliah yang tercakup dalam elemen ini adalah yang masuk dalam kelompok mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).
2. Penguasaan ilmu dan keterampilan; merupakan bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK),
3. Kemampuan berkarya (berkreasi, berinovasi, dan berwirausaha); merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekayaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
4. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (etika dan profesional); merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.

5. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya; merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Selanjutnya, penyusunan kurikulum untuk memenuhi capaian kompetensi lulusan yang diharapkan dilakukan dengan mempertimbangkan kelompok kajian yang harus dicakup dalam satu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional, atau disebut sebagai **Kurikulum Inti** dan kelompok kajian yang terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan, yang disebut sebagai **Kurikulum Institusional**.

Selain memiliki pengetahuan yang luas, mereka juga harus memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang spesifik yang dicirikan oleh penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan manajemen/seni (ipteks). Pemahaman yang diperoleh dari proses belajar di perguruan tinggi tidak saja menyangkut aspek konsep dan teoritis, melainkan juga menyangkut aspek yang menunjang kemampuan dalam mengembangkan dan mengadaptasikan konsep dan teori tersebut dalam realitas kehidupan sesuai dengan perkembangan dan perubahan situasi dan kondisi di mana konsep dan teori tersebut diaplikasikan.



Gambar 6.1. Tahapan Proses Penyusunan Kurikulum

Pada aras seperti itu dibutuhkan penguasaan ipteks bidang pertanian yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan saat ini oleh para pengguna sumber daya manusia bidang pertanian yang secara logis selalu mempertimbangan efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia yang pada gilirannya berdampak kepada daya saing bidang usaha pertanian. Umpam balik yang dapat dicatat dari hasil pertemuan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) dengan kalangan dunia usaha di bidang pertanian (Agrobisnis & Agroindustri) memperlihatkan adanya kesenjangan antara harapan dunia usaha mengenai kualifikasi lulusan dengan program yang ditawarkan oleh perguruan tinggi pertanian. Dunia usaha mengharapkan lulusan perguruan tinggi pertanian memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas dalam bidang ilmu pertanian secara umum, sementara perguruan tinggi pertanian menawarkan program pendidikan yang terlalu terspesialisasi. Oleh karena itu, diperlukan penataan kurikulum pendidikan tinggi pertanian untuk menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan tersebut.

Mulai tahun akademik 2009/2010 Fakultas Pertanian Unram mengelola dua program studi, yaitu:

1. Program Studi Agroekoteknologi (terdiri atas minat Pemuliaan Tanaman, Agronomi, Hortikultura, Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman, dan Ilmu Tanah)
2. Program Studi Agribisnis (terdiri atas minat agribisnis dan Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat).

Kemudian, pada tahun 2015 Program Studi Ilmu Tanah diaktifkan kembali berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 6/KPT/I/2015 tertanggal 28 September 2015. Dengan demikian mulai tahun 2015/2016 terdapat tiga program studi di Fakultas Pertanian Unram yaitu Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, dan Ilmu Tanah.

Kemudian pada tahun 2018 sesuai SK Rektor Universitas Mataram Nomor 5136/UN18/HK/2018, Program Studi Budidaya Perairan dan Program Studi Kehutanan yang sebelumnya di bawah Rektor, bergabung kembali dengan Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Dengan demikian Fakultas Pertanian sejak tahun 2018 memiliki lima Program Studi yaitu PS Agribisnis, PS Agroekoteknologi, PS Ilmu Tanah, PS Kehutanan, dan PS Budidaya Perairan. Pada tahun 2018 Fakultas Pertanian membentuk dua Jurusan baru yaitu Jurusan Kehutanan dan Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan sesuai SK Rektor Nomor 6080/UN18/HK/2018. Dengan demikian sejak tahun 2018 Fakultas Pertanian memiliki lima Jurusan yaitu Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Jurusan Kehutanan, dan Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan. Kemudian Jurusan Perikanan dan Ilmu

Kelautan menambah satu Program Studi baru yaitu PS Ilmu Kelautan sesuai SK Menristekdikti nomor 628/KPT/I/2019. Dengan demikian sejak tahun 2019 ada enam program studi di Fakultas Pertanian Unram yaitu PS Agribisnis, PS Agroekoteknologi, PS Ilmu Tanah, PS Kehutanan, PS Budidaya Perairan, dan PS Ilmu Kelautan.

Perkembangan kurikulum yang berlaku pada masing-masing program studi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum tahun 2009 sesuai SK REKTOR No. 8631/H18/HK/2009 diberlakukan untuk mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi dan Agribisnis mulai angkatan 2009/2010.
2. Kurikulum tahun 2011 sesuai SK REKTOR No. 5082A/H18/HK.00.01/2011 diberlakukan untuk mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi mulai angkatan 2011/2012
3. Kurikulum tahun 2015 sesuai SK Rektor No.11352/UN18/KP/2015 diberlakukan untuk mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi dan Agribisnis mulai angkatan 2015/2016
4. Kurikulum tahun 2016 sesuai SK Rektor No.254/UN18/HK.00.01/2017 diberlakukan untuk mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, dan Ilmu Tanah mulai angkatan 2016/2017.
5. Kurikulum tahun 2013 sesuai SK Rektor No. 9594/UN18/HK.00.01/2015 tanggal 29 September 2015 yang diperbaharui dengan SK Rektor No. 4165/UN18/HK/2017 tanggal 12 Juni 2017 untuk mahasiswa mulai angkatan 2013 - 2015. Kurikulum 2016 sesuai SK Rektor No. 4166/UN18/HK/2017 tanggal 12 Juni 2017 diberlakukan untuk mahasiswa Program Studi kehutanan mulai angkatan 2016
6. Kurikulum tahun 2019 sesuai SK Rektor No.7967/UN18/HK/2019 diberlakukan untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan mulai angkatan 2019/2020

VII. KURIKULUM PS AGROEKOTEKNOLOGI

7.1. Visi, Misi dan Tujuan PS Agroekoteknologi

Visi

Pada Tahun 2025, terwujudnya Program Studi Agroekoteknologi sebagai pusat unggulan pendidikan, penelitian dan pengembangan pertanian tropika berkelanjutan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis teknologi dan kewirausahaan di bidang pengelolaan sumberdaya lingkungan pertanian yang berkelanjutan untuk tercapainya efisiensi produksi dan terjaganya kelestarian alam.
2. Melaksanakan penelitian yang mampu menerapkan dan menghasilkan IPTEK dan produk pertanian yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pembangunan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan IPTEK pengelolaan lingkungan pertanian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan dan penerapan IPTEK pengelolaan lingkungan pertanian yang berkelanjutan

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan teknologi budidaya tanaman dan pengelolaan lingkungan budidaya pertanian.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kreativitas dan integritas ilmiah di bidang teknologi budidaya tanaman dan pengelolaan lingkungan budidaya pertanian
3. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan kreatif dalam mengelola dan mengembangkan usaha pertanian.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama dengan berbagai pihak sesuai dengan bidang kompetensi yang dimiliki.

7.2. Peluang Kerja dan Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Agroekoteknologi diharapkan mampu mengeksplorasi realitas isu-isu aktual seputar sistem pertanian yang berkelanjutan dan *agro environment*. Isu-isu tersebut harus dipertimbangkan dari berbagai aspek sudut pandang, seperti keteknikan, ekonomi, sains, etika,

sosial, politik, estetika dan sejarah. Selain itu, penguasaan penggunaan instrumentasi pertanian dan lingkungan untuk meningkatkan produktivitas, penerapan teknologi informasi, pengembangan pertanian yang berkelanjutan (*sustainable agriculture*), bioteknologi dan *organic farming*, *controlled environment agriculture*, konservasi air dan lahan pertanian serta kewirausahaan merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan Program Studi Agroekoteknologi.

Lulusan Program Studi Agroekoteknologi dibekalkan pemahaman yang luas mengenai pertanian (*broad understanding of agriculture*), dengan penekanan pada *life long learning competency* sebagai suatu prasyarat kompetensi. Di samping itu kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, *self directed learning*, *problem based learning*, *holistic/systemic approaches*, *self awareness* dan *critical reflection*, *open learning* serta penggunaan teknologi informasi merupakan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan profil kompetensi lulusan agar mampu bersaing. Mengingat luasnya bidang pertanian maka di tahun ketiga (semester 6) dilakukan peminatan.

Dengan kemampuan diatas diharapkan peserta didik dapat menjadi pelaku usaha, komunikator, field manager, PNS, Asesor, akademisi, konsultan, community development, marketing dan promotion agent di bidang pertanian. Untuk itu ruang lingkup pasar kerja yang dapat diakses adalah perusahaan multinasional di bidang pertanian, BUMN, PNS, Swasta, Perbankan, Media masa, biofarmasi, LSM, Marketing & promotion agen, peneliti, dan dosen.

Program Studi Agroekoteknologi FP UNRAM memiliki profil sebagai berikut:

1. Manajer Lapangan,
2. Perencana,
3. Konsultan,
4. Komunikator,
5. Pelaku Bisnis
6. Bekerja di bidang yang berkaitan dengan pembangunan pertanian (Birokrat / PNS).

7.3. Capaian Pembelajaran (*Learning outcome*)

Berdasarkan pada profil lulusan, sarjana pertanian yang berasal dari program studi Agroekoteknologi mempunyai standar *Learning outcome* dengan kualifikasi yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan standar nasional yang telah disepakati oleh Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) pada tanggal 7 Desember 2009, dan direvisi dalam pertemuan FKPTPI pada 28-29 Oktober 2010 dan dibahas

keterkaitan dan keselarasan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia, No 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam pertemuan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) pada tanggal 29 Mei 2012.

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Minimal Nasional PS-Agroekoteknologi yang diajukan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian se-Indonesia (FKPTPI) untuk Pendidikan Sarjana (S1) mengacu SNPT dan KKNI adalah sebagai berikut:

Sikap:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

Penguasaan Pengetahuan:

1. Menguasai pengetahuan dan teknologi budidaya yang efektif (dari praproduksi, produksi, panen hingga pasca panen) dalam system pertanian berkelanjutan untuk mendukung perancangan, pengelolaan dan penerapan bisnis pertanian serta mampu menyelesaikan masalah pertanian berkelanjutan yang berbasis ilmu dengan metode penelitian yang benar dan tepat guna;

2. Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi dan manajemen sumberdaya lahan, manusia dan lingkungan sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja.

Keterampilan Khusus:

1. Mampu menerapkan teknologi budidaya tanaman yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi pada penguasaan ilmu-ilmu dasar, agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian yang sesuai dengan GAP (*Good Agricultural Practice*)
2. Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan mencari solusi pemecahan masalah dalam teknologi budidaya tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis informasi dan data
3. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi sistem teknologi budidaya tanaman yang efektif dan produktif, dan mampu mengaktualisasikan potensi diri untuk bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta mampu bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.
4. Mampu mengimplementasikan dan mengembangkan usaha inovatif bidang teknologi budidaya pertanian tanaman dalam pertanian berkelanjutan dan mampu berkominikasikan dan menjalin kerjasama secara efektif dengan mengikuti etika bisnis.

Keterampilan Umum:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian; masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Berdasarkan pada profil lulusan, sarjana pertanian program studi Agroekoteknologi mempunyai 3 kompetensi :

Kompetensi utama:

1. Mampu merencanakan, merancang, menerapkan, mengevaluasi, berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan sistem produksi yang efektif, produktif secara terpadu dan berwawasan lingkungan
2. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, mensintesis dan menyelesaikan masalah secara kreatif dalam lingkup produksi yang berwawasan lingkungan
3. Keberanian memulai, melaksanakan dan mengembangkan sebuah usaha inovatif dalam produksi tanaman yang berwawasan lingkungan,
4. Mampu mengerahkan diri, berkomunikasi dan bernegosiasi dengan masyarakat untuk bekerjasama secara efektif
5. Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis, menginterpretasi data penelitian secara bertanggungjawab.

Kompetensi Pendukung:

Mampu mengevaluasi, menilai sebuah sistem operasi agribisnis, mengidentifikasi dan mengelola resiko ketidakpastian serta memiliki etika bisnis pertanian berwawasan lingkungan

Kompetensi Lain:

Mampu mengapresiasi budaya lokal dan asing untuk meningkatkan daya saing agroekoteknologi.

Penyetaraan standar learning outcome PS Agroekoteknologi diringkaskan dalam **Learning outcome** (Tabel 6.2).

Tabel 6.2. Penyetaraan standar *Learning outcome* sarjana Pertanian PS Agroekoteknologi dengan KKN

No	KKN	PS Agroekoteknologi
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Kemampuan menerapkan, dan mensosialisasikan IPTEKS dibidang teknologi budidaya tanaman (dari praproduksi, produksi hingga pasca produksi) berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan baik secara modern maupun yang mengangkat kearifan lokal.
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Kemampuan belajar sepanjang hayat, dan mampu berpikir analitik untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah dan akar masalah serta mencari solusi berbasis ilmiah dalam sistem budidaya pertanian yang berkelanjutan.
3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	Kemampuan merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi sistem produksi tanaman secara efektif dan produktif, dan mampu mengaktualisasikan potensi diri untuk bekerjasama dalam tim yang multidisiplin.
4	Bertanggung jawab pada	Kemampuan mengimplementasikan

pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	dan mengembangkan usaha inovatif bidang produksi tanaman dalam pertanian berkelanjutan dan mampu berkomunikasi dan menjalin kerjasama secara efektif dengan mengikuti etika bisnis.
---	---

7.4. Struktur kurikulum

Struktur kurikulum PS Agroekoteknologi dirancang sebagai berikut: 3 tahun (sampai semester 6) mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran terstruktur dan tahun ke empat awal (semester 7) mulai memprogramkan melakukan kegiatan tugas akhir secara mandiri melalui skripsi termasuk kegiatan PKL atau kuliah kerja mahasiswa dan tahun ke empat yang terakhir (semester 8) melakukan kegiatan tugas akhir secara mandiri melalui skripsi.

7.5. Distribusi matakuliah dalam semester untuk PS Agroekoteknologi

Distribusi mata kuliah untuk masing-masing kurikulum yang sedang berlaku untuk PS Agroekoteknologi sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Mataram.

7.5.1. Catatan tentang khirarki mata kuliah

Pemahaman terhadap matakuliah tertentu akan lebih baik jika mahasiswa sudah mengikuti matakuliah pada semester sebelumnya yang terkait dan menjadi dasar bagi matakuliah yang diambil tersebut. Oleh karena itu Pembimbing Akademik (PA) diharapkan kecermatannya dalam memperhatikan urutan hierarki matakuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa dalam KRS setiap semester. Mata kuliah yang memerlukan prasyarat mengharuskan seorang mahasiswa **lulus dengan nilai sekurang-kurangnya D** pada matakuliah prasyarat yang diperlukan.

7.5.2. Pengkodean Mata Kuliah Kurikulum 2016

Kecuali mata kuliah TPB, kode matakuliah pada Kurikulum 2016 terdiri atas 8 karakter, dimulai dengan 3 huruf kapital dan diikuti oleh 5 digit angka. Tiga huruf capital pertama menggambarkan jenis mata kuliah di tingkat universitas, fakultas, program studi, atau minat, seperti:

TPB = Tahun Pertama Bersama
WFP = Wajib Fakultas Pertanian

WAE = Wajib PS Agroekoteknologi
WPT = Wajib Minat Pemuliaan Tanaman
WAG = Wajib Minat Agronomi
WHK = Wajib Minat Hortikultura
WHP = Wajib Minat Hama dan Penyakit Tumbuhan
PAE = Pilihan PS Agroekoteknologi

Dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan nomor urut mata kuliah per puluhan, dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan jumlah sks kelas dan praktikum, dan satu (1) digit angka terakhir menunjukkan semester dimana mata kuliah tersebut diprogramkan.

Contoh:

- WFPO2202 **Pengantar Ilmu Pertanian**, merupakan matakuliah wajib Fakultas Pertanian Unram (WFP) dengan nomor urut 02, terdiri atas dua 2 sks kuliah 0 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 2.
- WAE03213 **Fisiologi Tumbuhan**, merupakan matakuliah wajib di Program Studi Agroekoteknologi (WAE) dengan nomor urut 03, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 3.
- WAG01216 **Budidaya Tanaman Lahan Kering**, merupakan matakuliah wajib Minat Agronomi (WAG) dengan nomor urut 01, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 6.
- PAE02216 **Pemuliaan Tanaman Lahan Kering**, merupakan matakuliah pilihan PS Agroekoteknologi (PAE) dengan nomor urut 02, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 6.

Kurikulum 2015

Kode matakuliah pada kurikulum 2015 terdiri atas 9 (sembilan) karakter; dimulai dengan tiga huruf kapital dan diikuti oleh 6 (enam) digit (angka). Tiga huruf capital pertama menggambarkan jenis mata kuliah di tingkat universitas, fakultas, program studi, atau minat, seperti:

MKU = mata kuliah umum

TPB = tahun pertama bersama,

WFP = wajib Fakultas Pertanian

WAE = wajib PS Agroekoteknologi

WPT = pilihan wajib minat Pemuliaan Tanaman

PPT = pilihan minat Pemuliaan Tanaman

WIT = pilihan wajib minat Ilmu Tanah

PIT = pilihan minat Ilmu Tanah

WAG = pilihan wajib minat Agronomi

PAG = pilihan minat Agronomi

WHK = pilihan wajib minat Hortikultura

PHK = pilihan minat Hortikultura

WHP = pilihan wajib minat Hama dan Penyakit Tumbuhan

PHP = pilihan minat Hama dan Penyakit Tumbuhan

Tiga (3) digit angka berikutnya menunjukkan nomor urut mata kuliah per rataan, dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan jumlah sks kelas dan praktikum, dan satu (1) digit angka terakhir menunjukkan semester dimana mata kuliah tersebut diprogramkan.

Contoh:

- MKU002201 **Pendidikan Agama**, matakuliah umum Universitas Mataram dengan nomor urut 002, terdiri atas dua 2 sks kuliah, 0 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 1.
- TPB006301 **Matematika dasar**, matakuliah Tahun Pertama Bersama Universitas Mataram dengan nomor urut 006, terdiri atas dua 3 sks kuliah, 0 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 1.
- WFP015212 **Dasar Agronomi**, matakuliah wajib Fakultas Pertanian Unram dengan nomor urut 015, terdiri atas dua 2 sks kuliah 1 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 2.
- WAE028214 **Fisiologi Tumbuhan**, matakuliah wajib di Program Studi Agroekoteknologi (WAE) dengan nomor urut 028, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 4.
- WPT046216 **Teknik Analisis & Ranc. Persilangan**, matakuliah pilihan wajib minat Pemuliaan Tanaman di Program Studi Agroekoteknologi (WPT) dengan nomor urut 046, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 6.

7.5.3. Kurikulum Program Studi Agroekoteknologi Tahun 2016

Kurikulum Program Studi Agroekoteknologi Tahun 2016 sesuai SK Rektor No. 254/UN18/AK.00.01/2017 (Berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan tahun 2016/2017)

SEMESTER 1

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	TPBU01203	Pendidikan Agama	2	0	2
2	TPBU02203	Pendidikan Pancasila	2	0	2
3	TPBU04203	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	TPBU06201	Bahasa Inggris I	2	0	2
5	TPB101301	Matematika Dasar	3	0	3
6	TPB103211	Fisika Dasar	2	1	3
7	TPB105211	Kimia Dasar	2	1	3
8	TPB107211	Biologi Dasar	2	1	3
		Total	17	3	20

SEMESTER 2

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	TPBU03203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
2	TPBU06202	Bahasa Inggris II	2	0	2
3	TPBU07203	Kewirausahaan	2	0	2
4	TPBU08202	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0	2
5	WFP01202	Sosiologi Pedesaan	2	0	2
6	WFP02202	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0	2
7	WFP03212	Agroklimatologi	2	1	3
8	WFP04212	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	2	1	3
9	WAE01212	Botani	2	1	3
		Total	18	3	21

SEMESTER 3

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP05203	Dasar-Dasar Manajemen	2	0	2

2	WFP06213	Statistika	2	1	3
3	WFP07203	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0	2
4	WFP08203	Pengantar Teknologi Pertanian	2	0	2
5	WAE02213	Biokimia	2	1	3
6	WAE03213	Fisiologi Tumbuhan	2	1	3
7	WAE04213	Genetika Tumbuhan	2	1	3
8	WAE05213	Mikrobiologi Pertanian	2	1	3
		Total	16	5	21

SEMESTER 4

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP09214	Organisme Pengganggu Tanaman	2	1	3
2	WFP10214	Dasar-Dasar Agronomi	2	1	3
3	WAE06214	Perancangan Percobaan	2	1	3
4	WAE07204	Pengantar Hortikultura	2	0	2
5	WAE08214	Ilmu Pemuliaan Tanaman	2	1	3
6	WTN06214	Kesuburan Tanah	2	1	3
7	WTN07204	Agrohidrologi	2	0	2
		Total	14	5	19

SEMESTER 5

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP11205	Metode Ilmiah	2	0	2
2	WFP12215	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	2	1	3
3	WAE09205	Ekologi Pertanian	2	0	2
4	WAE10215	Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman	2	1	3
5	WAE11215	Budidaya Tanaman Semusim	2	1	3

6	WAE12215	Budidaya Tanaman Tahunan	2	1	3
7	WAE13215	Pengelolaan Gulma	2	1	3
8	WAE14215	Ilmu dan Teknologi Benih	2	1	3
		Total	16	6	22

SEMESTER 6

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WAE15216	Bioteknologi Pertanian	2	1	3
2	WAE16206	Keragaman dan Pengelolaan Sumber Daya Hayati	2	0	2
3	WAE17206	Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan	2	0	2
4	WAE18216	Fisiologi dan Teknologi Pasca Panen	2	1	3
5	WAE19206	Nutrisi Tanaman	2	0	2
		Total	10	2	12

Wajib Minat Pemuliaan Tanaman

6	WPT01026	PKL Pemuliaan Tanaman	0	2	2
7	WPT02216	Teknik Analisis dan Rancangan Persilangan	2	1	3
		Total	2	3	5

Wajib Minat Agronomi

6	WAG01216	Budidaya Tanaman Lahan Kering	2	1	3
7	WAG02026	PKL Agronomi	0	2	2
		Total	2	3	5

Wajib Minat Hortikultura

6	WHK01026	PKL Hortikultura	0	2	2
7	WHK02216	Pertanian Organik	2	1	3
Total			2	3	5

Wajib Minat Hama dan Penyakit Tanaman

6	WHP01216	Pengendalian Hayati	2	1	3
7	WHP02026	PKL Hama dan Penyakit Tumbuhan	0	2	2
Total			2	3	5

Pilihan Bebas Semester 6 (minimal 2 sks)

8	PAE01206	Pemuliaan Ketahanan terhadap Hama & Penyakit	2	0	2
9	PAE02216	Pemuliaan Tanaman Lahan Kering	2	1	3
10	PAE03216	Zat Pengatur Tumbuh	2	1	3
11	WHK02216	Pertanian Organik	2	1	3
12	PAE04216	Pembiakan Vegetatif	2	1	3
13	PAE05216	Budidaya Tanaman Obat dan Rempah	2	1	3
14	PAE06216	Manajemen Produksi Hortikultura	2	1	3
15	PAE07216	Mikologi Pertanian	2	1	3
16	PAE08216	Bakteriologi Pertanian	2	1	3
17	PAE09216	Penyakit dan Patogen Tular Tanah	2	1	3
18	PAE10216	Entomologi	2	1	3

SEMESTER 7

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WAE20217	Ekofisiologi Tanaman	2	1	3

2	WAB04213	Manajemen Agribisnis	2	1	3
3	WFP13137	KKN	1	3	4
4	WFP14047	Skripsi	0	4	4
5	WFP15017	Seminar	0	1	1
		Total	5	10	15

Wajib Minat Pemuliaan Tanaman

6	WPT03217	Industri Perbenihan	2	1	3
7	WPT04207	Teknik Perakitan Tanaman	2	0	2
		Total	4	1	5

Wajib Minat Agronomi

6	WAG03307	Pengelolaan Tanaman Terpadu	2	1	3
7	WAG04207	Sistem Agroforestry	2	0	2
		Total	4	1	5

Wajib Minat Hortikultura

6	WHK03207	Budidaya Tanaman dalam Lingkungan Terkendali	2	0	2
7	WHK04217	Budidaya Tanaman Buah-buahan dan Sayuran	2	1	3
		Total	4	1	5

Wajib Minat Hama dan Penyakit Tanaman

6	WHP03217	Pestisida dan Teknik Aplikasi	2	1	3
7	WHP04117	Identifikasi Hama dan Penyakit Tanaman	1	1	2
		Total	3	2	5
Pilihan Bebas Semester 7 (minimal 2 sks)					
8	PAE11207	Genetika Sel	2	0	2
9	PAE12217	Kultur Jaringan Tanaman	2	1	3

10	PAE13217	Bioteknologi Pemuliaan Tanaman	2	1	3
11	PAE14207	Pertanian Berkelanjutan	2	0	2
12	WTN11215	Konservasi Tanah dan Air	2	1	3
13	PAE15117	Kapita Selektif Produksi Benih dan Bibit	1	1	2
14	WHP03217	Pestisida dan Teknik Aplikasi	2	1	3
15	PAE16217	Budidaya Tanaman Hias dan Lanskap	2	1	3
16	PAE17217	Manajemen Pekarangan	2	1	3
17	PAE18217	Manajemen Nursery	2	1	3
18	PAE19217	Hama dan Penyakit Pasca Panen	2	1	3
19	PAE20217	Metode Penelitian Hama dan Penyakit Tanaman	2	1	3

SEMESTER 8

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP13137	KKN	1	3	4
2	WFP14047	Skripsi	0	4 - 6	4 - 6
3	WFP15017	Seminar	0	1	1

Jumlah sks mata kuliah wajib pada PS Agroekoteknologi	130-132 sks
Jumlah sks mata kuliah wajib tiap minat:	10 sks
Jumlah sks mata kuliah pilihan bebas tiap minat (minimal)	4-18 sks
Total sks mata kuliah keseluruhan	144-160 sks

7.5.4. Kurikulum PS Agroekoteknologi tahun 2015

Kurikulum PS Agroekoteknologi tahun 2015 sesuai SK Rektor No 11352/UN.18/KP/2015 (berlaku untuk mahasiswa angkatan 2015/2016)

Semester 1

No.	KODE MK	NAMA MATAKULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	MKU001201	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	0	2
2	MKU002201	Pendidikan Agama	2	0	2
3	MKU003201	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	MKU004201	Bahasa Inggris	2	0	2
5	MKU005201	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0	2
6	TPB006301	Matematika dasar	3	0	3
7	TPB007211	Biologi Dasar	2	1	3
8	WFP008201	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0	2
9	WFP009201	Sosiologi Pedesaan	2	0	2
			19	1	20

Semester 2

10	TPB010212	Kimia Dasar	2	1	3
11	TPB011212	Fisika Dasar	2	1	3
12	WFP012202	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0	2
13	WFP013212	Statistika	2	1	3
14	WFP014212	Ilmu Tanah	2	1	3
15	WFP015212	Dasar Agronomi	2	1	3
16	WFP016202	Dasar Manajemen	2	0	2
17	WAE017212	Botani	2	1	3
			16	6	22

Semester 3

18	WAE018213	Genetika Tumbuhan	2	1	3
19	WFP019213	Agroklimatologi	2	1	3
20	WFP020213	Organisme Pengganggu Tanaman	2	1	3
21	WFP021203	Pengantar Teknologi Pertanian	2	0	2
22	WAE022213	Biokimia	2	1	3

23	WFP023203	Dasar Penyuluhan	2	0	2
24	WFP024213	Kewirausahaan	2	1	3
25	WAE025113	Aplikasi Komputer	1	1	2
			15	6	21

Semester 4

26	WAE026214	Kesuburan Tanah	2	1	3
27	WFP027204	Metodologi Ilmiah	2	0	3
28	WAE028214	Fisiologi Tumbuhan	2	1	3
29	WAE029204	Pengantar Hortikultura	2	0	2
30	WAE030204	Nutrisi Tanaman	2	0	2
31	WAE031204	Agrohidrologi	2	0	2
32	WAE032214	Mikrobiologi Pertanian	2	1	3
33	WAE033214	Ilmu Pemuliaan Tanaman	2	1	3
			16	4	20

Semester 5

34	WAE034215	Perancangan Percobaan	2	1	3
35	WAE035215	Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman	2	1	3
36	WAE036215	Budidaya Tanaman Semusim	2	1	3
37	WAE037215	Budidaya Tanaman Tahunan	2	1	3
38	WAE038215	Pengelolaan Gulma	2	1	3
39	WAE039205	Ekologi Pertanian	2	0	2
40	WAE040215	Ilmu dan Teknologi Benih	2	1	3
			14	6	20

Semester 6

41	WAE041216	Bioteknologi Pertanian	2	1	3
42	WAE042206	Keragaman dan Pelestarian Sumberdaya Hayati	2	0	2
43	WAE043216	Pengelolaan Lahan Pertanian	2	1	3

44	WAE044216	Fisiologi dan Teknologi Pasca Panen	2	1	3
			8	3	11

Mata Kuliah Pilihan Minat Semester VI

Wajib Minat Pemuliaan Tanaman

45	WPT045026	Topik Khusus Pemuliaan Tanaman	0	2	2
46	WPT046216	Teknik Analisis & Ranc. Persilangan	2	1	3
			2	3	5
Pilihan Bebas Minat Pemuliaan Tanaman					
47	PPT047206	Pemuliaan Ketahanan terhadap Hama & Penyakit	2	0	2
48	PPT048216	Pemuliaan Tanaman Lahan Kering	2	1	3
49	PAG058216	Zat Pengatur Tumbuh	2	1	3

Wajib Minat Ilmu Tanah

50	WIT049206	Kualitas Tanah	2	0	2
51	WIT050116	Analisis Tanah, Pupuk, Tanaman dan Air	1	1	2
52	WIT051206	Pencemaran Lahan	2	0	2
			5	1	6
Pilihan Bebas Minat Tanah					
53	PIT052216	Ilmu Ukur Tanah & Kartografi	2	1	3
54	PIT053206	Degradasi dan Rehabilitasi Lahan	2	0	2
55	PIT054206	Biologi Tanah	2	0	2

Wajib Minat Agronomi

56	WAG055206	Pengelolaan Tanaman Terpadu	2	0	2
57	WAG056206	Ekologi Tanaman	2	0	2
			4	0	4

Pilihan Bebas Minat Agronomi					
58	PAG057216	Budidaya Tanaman Lahan Kering	2	1	3
59	PAG058216	Zat Pengatur Tumbuh	2	1	3
	WHK061216	Pertanian Organik	2	1	3
60	PAG059216	Pembiakan Vegetatif	2	1	3

Wajib Minat Hortikultura

61	WHK060216	Budidaya Tan Buah-buahan dan Sayuran	2	1	3
62	WHK061216	Pertanian Organik	2	1	3
			4	2	6

Pilihan Bebas Minat Hortikultura					
63	PHK062216	Budidaya Tanaman Obat dan Rempah	2	1	3
	PAG058216	Zat Pengatur Tumbuh	2	1	3
64	PHK063216	Menejemen Produksi Hortikultura	2	1	3

Wajib Minat Hama & Penyakit Tanaman

65	WHP064216	Pengendalian Hayati	2	1	3
66	WHP065026	Topik Khusus HPT	0	2	2
			2	3	5

Pilihan Bebas Minat Hama dan Penyakit					
67	PHP066216	Mikologi Pertanian	2	1	3
68	PHP067216	Bakteriologi Pertanian	2	1	3
69	PHP068216	Penyakit & Patogen Tular Tanah	2	1	3
70	PHP069216	Entomologi	2	1	3
	PPT047206	Pemuliaan Ketahanan terhadap Hama & Penyakit	2	0	2

Semester 7

71	WAE070217	Ekofisiologi Tanaman	2	1	3
72	WAE071217	Menejemen Agribisnis	2	1	3
73	WFP072137	KKN/KKN Tematik	1	3	4
74	WFP073067	Skripsi	0	4 - 6	4 - 6
75	WFP074017	Seminar	0	1	1
			5	10 - 12	15 - 17

Mata Kuliah Pilihan Minat Semester 7***Wajib Minat Pemuliaan Tanaman***

76	WPT075217	Industri Perbenihan	2	1	3
77	WPT076207	Teknik Perakitan Tanaman	2	0	2
			4	1	5

Pilihan Bebas Minat Pemuliaan Tanaman

78	PPT077207	Genetika Sel	2	0	2
79	PPT078217	Kultur Jaringan Tanaman	2	1	3
80	PPT079217	Bioteknologi Pemuliaan Tanaman	2	1	3

Wajib Minat Ilmu Tanah

81	WIT080207	Konservasi Tanah dan Air	2	0	2
82	WIT081207	Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	2	0	2
			4	0	4

Pilihan Bebas Minat Tanah

83	PIT082207	Agrogeologi	2	0	2
84	PIT083207	Sistem Informasi Sumber Daya Lahan	2	0	2
85	PIT084207	Perencanaan Pengembangan Wilayah	2	0	2

Wajib Minat Agronomi

86	WAG085027	Topik Khusus Agronomi	0	2	2
----	-----------	-----------------------	---	---	---

87	WAG086207	Sistem Agroforestry	2	0	2
			2	2	4
Pilihan Bebas Minat Agronomi					
88	PAG087207	Pertanian Berkelanjutan	2	0	2

89	PAG088217	Ilmu dan Pengelolaan Gulma	2	1	3
90	PAG089117	Kap. Sel. Produksi Benih dan Bibit	1	1	2
91	PAG090027	PKL Agronomi	0	2	2
92	WHP096117	Pestisida & Teknik Aplikasi	1	1	2

Wajib Minat Hortikultura

93	WHK091207	Budidaya Tanaman dalam Lingkungan Terkendali	2	0	2
94	WHK092117	Perbanyak Tanaman	1	1	2
			3	1	4

Pilihan Bebas Minat Hortikultura

95	PHK093217	Budidaya Tanaman Hias dan Lanskap	2	1	3
96	PHK094217	Manajemen Pekarangan	2	1	3
97	PHK095217	Manajemen Nursery	2	1	3

Wajib Minat Hama & Penyakit Tanaman

98	WHP096117	Pestisida & Teknik Aplikasi	1	1	2
99	WHP097127	Identifikasi Hama & Penyakit Tanaman	1	2	3
			2	3	5

Pilihan Bebas Minat Hama & Penyakit Tanaman

100	PHP098217	Hama & Penyakit Pasca Panen	2	1	3
101	PHP099217	Metode Penelitian Hama & Penyakit Tanaman	2	1	3
102	PHP100027	PKL Hama & Penyakit Tanaman	0	2	2

Semester 8

103	WFP048137	KKN/KKN Tematik	1	3	4
104	WFP049067	Skripsi	0	4 - 6	4 - 6
105	WFP074017	Seminar	0	1	1

Jumlah sks Mata Kuliah Wajib PS Agroekoteknologi	129-131 sks
Jumlah sks Mata Kuliah Pilihan Minat (minimal)	15-29 sks
Total sks keseluruhan	144 - 160 sks

7.5.5. Kurikulum PS Agroekoteknologi tahun 2011

Kurikulum PS Agroekoteknologi tahun 2011 sesuai SK Rektor No. 5082A/H18/HK.00.01/2011 (berlaku untuk mhs mulai angkatan 2011 /2012 sampai dengan 2014/2015)

Semester 1

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MW01201	Pendidikan Agama	2	0	2
2	MW02201	Pancasila & Kewarganegaraan	2	0	2
3	MW03211	Biologi	2	1	3
4	MW04211	Kimia	2	1	3
5	MW05211	Matematika	2	1	3
6	MW06301	Pengantar Ilmu Pertanian	3	0	3
7	MW07201	Bahasa Inggris I	2	0	2
8	MW08111	Aplikasi Komputer	1	1	2
					20

Semester 2

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MW09212	Fisika	2	1	3
2	MW10212	Biokimia	2	1	3

3	MW11212	Botani	2	1	3
4	MW12202	Ekologi Pertanian	2	0	2
5	MW13202	Genetika Tumbuhan	2	0	2
6	MW14202	Ilmu Ekonomi Pertanian	2	0	2
7	MW15212	Ilmu Tanah	2	1	3
8	MW16212	Mikrobiologi Pertanian	2	1	3
					21

Semester 3

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MW17213	Dasar Agronomi	2	1	3
2	MW18213	Agroklimatologi	2	1	3
3	MW19213	Organisme Pengganggu Tanaman	2	1	3
4	MW20203	Sosiologi Pedesaan	2	0	2
5	MW21213	Statistik	2	1	3
6	MW22203	Pengantar Teknologi Pertanian	2	0	2
7	MW23203	Keragaman dan Pelestarian Sumberdaya Hayati	2	0	2
8	MW24213	Bahasa Indonesia untuk Tulisan Ilmiah	2	1	3
					21

Semester 4

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MW25214	Kesuburan Tanah	2	1	3
2	MW26214	Fisiologi Tumbuhan	2	1	3
3	MW27214	Perancangan Percobaan	2	1	3
4	MW28214	Budidaya Tanaman Semusim	2	1	3
5	MW29214	Budidaya Tanaman Tahunan	2	1	3
6	MW30204	Agrohidrologi	2	0	2
7	MW31204	Dasar Manajemen	2	0	2
8	MW32214	Ilmu Pemuliaan Tanaman	2	1	3
					22

Semester 5

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MW33215	Metodologi Penelitian	2	1	3
2	MW34205	Nutrisi Tanaman	2	0	2
3	MW35215	Pengelolaan Hama Tanaman	2	1	3
4	MW36215	Pengelolaan Penyakit Tanaman	2	1	3
5	MW37215	Pengelolaan Gulma	2	1	3
6	MW38305	Pengelolaan Lahan	3	0	3
7	MW39205	Kewirausahaan	2	0	2
8	MW40215	Ilmu dan Teknologi Benih	2	1	3
			22		

Semester 6

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MW41216	Bioteknologi Pertanian	2	1	3
2	MW42216	Komunikasi Pertanian (Penyuluhan)	2	1	3
3	MW43216	Sistem Pertanian	2	1	3
4	MW44216	Fisiologi dan Teknologi Pasca Panen	2	1	3
5	MW45116	Seminar	1	1	2
6		Pilihan PS			
7		Pilihan PS			
8		Pilihan PS			
			14 + Pilihan		

Mata Kuliah Pilihan Semester 6

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MP01216	Budidaya Tanaman Hias dan Bunga	2	1	3
2	MP02216	Budidaya Tanaman Obat dan Rempah	2	1	3
3	MP03206	Bud. Tanaman dalam Lingkungan	2	0	2

		Terkendali			
4	MP04216	Manajemen Nursery dan Produksi	2	1	3
5	MP05216	Teknik Analisis dan Rancangan Persilangan	2	1	3
6	MP06216	Industri Perbenihan	2	1	3
7	MP07216	Bioteknologi dalam Pemuliaan Tanaman	2	1	3
8	MP08206	Genetika Lanjutan	2	0	2
9	MP09206	Budidaya Tanaman Lahan Kering	2	0	2
10	MP10206	Kapita Selektu Produksi Benih dan Bibit	2	0	2
11	MP11216	Agrogeologi	2	1	3
12	MP12216	Geomorfologi	2	1	3
13	MP13216	Ilmu Ukur Tanah dan Pemetaan	2	1	3
14	MP14206	Degradasi dan Rehabilitasi Lahan	2	0	2
15	MP15216	Metode Penelitian Hama & Penyakit Tanaman	2	1	3
16	MP16216	Kebijakan Perlindungan Tanaman	2	1	3
17	MP17216	Penyakit & Patogen Tular Tanah	2	1	3
18	MP18216	Pengendalian Hayati	2	1	3
19	MP19026	Topik Khusus HPT	0	2	2
20	MP20206	Ekologi Tanaman	2	0	2
21	MP21206	Pengelolaan Tanaman Terpadu	2	0	2

Semester 7

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	MW46217	Ekofisiologi Tanaman	2	1	3
2	MW47217	Manajemen Agribisnis	2	1	3
3	MW48217	KKN/KKN Tematik	1	3	4
4	MW49067	Skripsi	0	4 - 6	4 - 6
5		Pilihan PS			
6		Pilihan PS			

7		Pilihan PS			
8		Pilihan PS			
			(14 - 16) + Pilihan		

Mata Kuliah Pilihan Semester 7

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MP01217	Bud. Tan. Buah-buahan	2	1	3
2	MP02217	Bud. Tan. Sayur-sayuran	2	1	3
3	MP03217	Bud. Tan. Penghasil Energi	2	1	3
4	MP04217	Pemuliaan Tanaman Pangan dan Hortikultura	2	1	3
5	MP05217	Pemuliaan Tanaman Lingkungan Tercekam	2	1	3
6	MP06217	Agribisnis Perbenihan	2	1	3
7	MP07207	Bahasa Inggris II	2	0	2
8	MP08217	Pertanian Organik	2	1	3
9	MP09217	Pestisida dan Teknik Aplikasi	2	1	3
10	MP10217	Zat Pengatur Tumbuh	2	1	3
11	MP11207	Agroforestry	2	0	2
12	MP12207	Kultur Jaringan	2	0	2
13	MP14217	Ilmu Tanah Lanjutan	2	1	3
14	MP16217	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	2	1	3
15	MP17217	Analisis Tanah, Pupuk, Air dan Tanaman	2	1	3
16	MP18217	Survai Tanah dan Evaluasi Lahan	2	1	3
17	MP19217	Pengelolaan lahan Kering	2	1	3
18	MP20117	Kualitas Tanah	1	1	2
19	MP21207	Perencanaan Pengembangan Wilayah	2	0	2
20	MP22217	Hama & Penyakit Pasca Panen	2	1	3
21	MP23217	Metode Penelitian Hama & Penyakit Tanaman	2	1	3
22	MP24027	PKL Hama & Penyakit Tanaman	0	2	2

Semester 8

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JM L
1	MW48217	KKN/KKN Tematik	1	3	4
2	MW49067	Skripsi	0	4 - 6	4 - 6

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi = 134 - 136 SKS

Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan Program Studi = 10 - 24 SKS

Total SKS = 144 - 160 SKS

VIII. KURIKULUM PS AGRIBISNIS

8.1. Visi, Misi dan Tujuan PS Agribisnis

Visi

Mewujudkan program studi penyelenggara pendidikan bidang Agribisnis yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS, mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dan memiliki daya saing internasional pada tahun 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam rangka menghasilkan SDM yang mampu menganalisis, menerapkan dan mengembangkan IPTEKS dibidang agribisnis
2. Melaksanakan penelitian yang mampu menghasilkan IPTEKS dalam bidang agribisnis yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pemangku kepentingan (*stakeholders*)
3. Melaksanakan pengabdian untuk menerapkan IPTEKS hasil pendidikan dan penelitian di bidang agribisnis yang bermanfaat bagi kesejahteraan petani dan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pelayanan dan kerjasama di bidang agribisnis dengan berbagai pihak, baik Nasional maupun Internasional untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan agribisnis.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kreativitas dan integritas ilmiah di bidang agribisnis
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan sikap yang menjunjung tinggi kejujuran, keadilan dan kebenaran.
4. Menghasilkan lulusan yang cakap dan kreatif dalam mengelola dan mengembangkan usaha agribisnis

8.2. Peluang kerja dan profil lulusan

Lulusan Program Studi Agribisnis diharapkan mampu mengeksplorasi realitas isu-isu aktual seputar *agro environment*. Isu-isu tersebut harus dipertimbangkan dari berbagai aspek sudut pandang, seperti keteknikan, ekonomi, sains, etika, sosial, politik, estetika dan sejarah. Selain itu, penguasaan penggunaan instrumentasi pertanian dan lingkungan untuk meningkatkan produktivitas, penerapan teknologi informasi, pengembangan pertanian yang berkelanjutan (*sustainable agriculture*), kewirausahaan dan agribisnis, bioteknologi dan *organic farming, controlled environment agriculture*, konservasi air dan lahan pertanian merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan Program Studi Agribisnis.

Lulusan Program Studi Agribisnis dibekalkan pemahaman yang luas mengenai pertanian (*broad understanding of agriculture*), dengan penekanan pada *life long learning competency* sebagai suatu prasyarat kompetensi. Di samping itu kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, *self directed learning, problem based learning, holistic/systemic approaches, self awareness* dan *critical reflection, open learning* serta penggunaan teknologi informasi merupakan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan profil kompetensi lulusan agar mampu bersaing.

Salah satu tujuan reorientasi paradigma penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dari yang semula berbasis isi menjadi berbasis kompetensi adalah untuk menjawab permasalahan tidak adanya *link and match* antara kebutuhan bursa kerja sebagai pengguna lulusan perguruan tinggi dengan kualifikasi lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi sebagai produsen tenaga kerja terdidik (*skilled labor*).

Peluang kerja atau profesi bagi lulusan Program Studi Agribisnis dapat dikategorikan ke dalam empat kuadran.

1. Kuadran 1 (*be employed*): manajer (*designer unit agribisnis*) dan praktisi atau operator di bidang agribisnis (*field manager, organizer*), birokrat (PNS, perancang kebijakan, *planner*), akademisi (pendidik, peneliti, pengkaji, konsultan, pelatih, *assesor, evaluator, dsb*), fasilitator pengembangan agribisnis (pengurus LSM atau bentuk organisasi lain, koperasi, perbankan, inovator, komunikator, kooperator, mediator, fasilitator, inisiator, kreator, dsb)
2. Kuadran 2 (*self employed*): misalnya pengrajin bonsai, kolektor tanaman hias dan herbarium, pengamat dan penulis di bidang agribisnis.

3. Kuadran 3 (*business owner*): wirausaha agribisnis, *marketing and promotion agent*, ekspor impor, pemilik institusi keuangan yang menyediakan jasa permodalan agribisnis.
4. kuadran 4 (*investor*): investor di bidang agribisnis.

8.3. Capaian Pembelajaran (*Learning outcome*)

Pada seluruh proses pembelajaran yang diselenggarakan Program Studi Agribisnis, kompetensi peserta ajar mencakup tiga ranah pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan dikuasainya standar kompetensi Agribisnis, maka *Learning outcome* Program Studi Agribisnis menjadikan lulusan mampu:

- a) mengerjakan tugas atau pekerjaan keprofesian agribisnis,
- b) mengorganisasikan tugas agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c) segera tanggap dan tahu apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula,
- d) menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah di bidang profesi agribisnis, serta
- e) melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda-beda.

Standar *Learning outcome* Sarjana Pertanian PS Agribisnis, merupakan kualifikasi yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan standar nasional yang telah disepakati oleh Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) pada tanggal 7 Desember 2009, dan direvisi dalam pertemuan FKPTPI pada 28-29 Oktober 2010 dan dibahas keterkaitan dan keselarasan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia, No 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam pertemuan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) pada tanggal 29 Mei 2012. Standar *Learning outcome* tersebut diringkas dalam **Learning outcome** di Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Penyelarasan *Learning Outcome* PS Agribisnis dengan Jenjang Kualifikasi Level 6 KKNI

No.	Kualifikasi KKNI	Learning Outcome PS Agribisnis
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Kemampuan mengimplementasikan dan mengembangkan agribisnis berbasis pertanian berkelanjutan serta mampu berkomunikasi dan menjalin kerjasama secara efektif dengan mengikuti etika bisnis
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Kemampuan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengorganisasi sistem dan usaha agribisnis secara berkelanjutan berdasarkan etika bisnis
3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan, memfasilitasi, mediasi dan mengembangkan kapasitas masyarakat agribisnis dalam sistem sosial, ekonomi dan nilai-nilai budaya lokal.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	Kemampuan berpikir analitik untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah dan akar masalah serta mencari solusi berbasis ilmiah dalam sistem agribisnis yang berkelanjutan.

Kompetensi utama sarjana pertanian PS Agribisnis, merupakan kualifikasi yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan standar nasional yang telah disepakati oleh Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) pada tanggal 7 Desember 2009. Standar kompetensi tersebut diringkas dalam **kompetensi Agribisnis** sebagai berikut:

1. Mempunyai etika dan kepekaan pada persoalan masyarakat, mampu bekerjasama dalam tim, berkemampuan wirausaha dan komunikasi secara global.
2. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, merencanakan, dan memecahkan masalah unit usaha agribisnis maupun operasi sistem agribisnis wilayah
3. Mampu mengkomunikasikan, memfasilitasi, bernegosiasi, dan
4. memberdayakan masyarakat dalam pengembangan kegiatan agribisnis
5. Mampu memahami, mengidentifikasi masalah, dan menganalisis kebijakan pembangunan pertanian dan agribisnis yang berkaitan dengan masalah social ekonomi pertanian / agribisnis

Kompetensi pendukung Program Studi Agribisnis adalah:

1. mampu menerapkan ilmu dan teknologi pertanian yang sejalan dengan pertanian berkelanjutan yang bersifat modern dengan mempertimbangkan kearifan lokal,
2. mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan alam, sosial, dan ekonomi
3. mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan daya saing agribisnis yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat

Sedangkan **kompetensi lain** adalah mampu mengapresiasi seni budaya lokal dan asing untuk meningkatkan daya saing agribisnis yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat.

Dari kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lain sarjana agribisnis sebagaimana disebutkan di atas dapat dipetakan ke dalam sejumlah area kompetensi berikut ini:

1. Komunikasi efektif: area kompetensi ini mencakup kecakapan berkomunikasi dengan stake holder, kolega, anggota tim dan atau mitra kerja, berkomunikasi dengan masyarakat dan komunikasi multidisipliner dan intas profesi,
2. Pengelolaan informasi: area kompetensi ini merujuk pada aspek penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajerial dan perancangan unit dan atau kawasan agribisnis
3. Landasan keilmuan agribisnis: mencakup komponen kompetensi prosedur teknis produksi tanaman, pengolahan hasil hingga pemasaran produk pertanian baik primer maupun olahan
2. Keterampilan merancang unit agribisnis

3. Etika moral, profesionalisme serta pengembangan diri sebagai professional agribisnis

Penguasaan kompetensi lulusan PS Agribisnis diukur berdasarkan tingkat ketercapaian hasil belajar untuk melakukan perancangan unit agribisnis berbasis kawasan baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional, di mana rancangan tersebut diformulasikan berdasarkan strategi pemberdayaan masyarakat.

8.4. Struktur kurikulum

Struktur kurikulum PS Agribisnis dirancang sebagai berikut: 3 tahun (sampai semester 6) mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran terstruktur dan tahun ke empat awal (semester 7) mulai memprogramkan melakukan kegiatan tugas akhir secara mandiri melalui skripsi termasuk kegiatan PKL atau kuliah kerja mahasiswa dan tahun ke empat yang terakhir (semester 8) melakukan kegiatan tugas akhir secara mandiri melalui skripsi.

8.5. Distribusi matakuliah dalam semester untuk PS Agribisnis.

Distribusi mata kuliah untuk masing-masing kurikulum yang sedang berlaku untuk PS Agribisnis sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Mataram.

8.5.1. Catatan tentang khirarki mata kuliah

Pemahaman terhadap matakuliah tertentu akan lebih baik jika mahasiswa sudah mengikuti matakuliah pada semester sebelumnya yang terkait dan menjadi dasar bagi matakuliah yang diambil tersebut. Oleh karena itu Pembimbing Akademik (PA) diharapkan kecermatannya dalam memperhatikan urutan hierarki matakuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa dalam KRS setiap semester. Mata kuliah yang memerlukan prasyarat mengharuskan seorang mahasiswa **lulus dengan nilai sekurang-kurangnya D** pada matakuliah prasyarat yang diperlukan.

8.5.2. Pengkodean Mata Kuliah

Kurikulum 2016

Kecuali mata kuliah TPB, kode mata kuliah pada Kurikulum 2016 terdiri atas 8 karakter, dimulai dengan 3 huruf kapital dan diikuti oleh 5 digit angka. Tiga huruf capital pertama menggambarkan jenis mata kuliah di tingkat universitas, fakultas, program studi, atau minat, seperti:

TPB = Tahun Pertama Bersama

WFP = Wajib Fakultas Pertanian
WAB = Wajib PS Agribisnis
WFB = Wajib Minat Pengembangan Bisnis
WPP = Wajib Minat Penyuluhan Pertanian
PAB = Pilihan PS Agribisnis

Dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan nomor urut mata kuliah per puluhan, dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan jumlah sks kelas dan praktikum, dan satu (1) digit angka terakhir menunjukkan semester dimana mata kuliah tersebut diprogramkan.

Contoh:

WFP02202 **Pengantar Ilmu Pertanian**, merupakan matakuliah wajib Fakultas Pertanian Unram (WFP) dengan nomor urut 02, terdiri atas dua 2 sks kuliah 0 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 2.
WAB01202 **Pengantar Agribisnis**, merupakan matakuliah wajib di Program Studi Agribisnis (WAB) dengan nomor urut 01, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 0 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 2.
WPB01216 **Ekonometrika**, merupakan matakuliah wajib Minat Pengembangan Bisnis (WPB) dengan nomor urut 01, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 6.
PAB02206 **Peramalan Bisnis Ekonomi**, merupakan matakuliah pilihan PS Agribisnis (PAB) dengan nomor urut 02, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 0 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 6.

Kurikulum 2015

Kode matakuliah pada kurikulum 2015 terdiri atas 9 (sembilan) karakter; dimulai dengan tiga huruf kapital dan diikuti oleh 6 (enam) digit (angka). Tiga huruf capital pertama menggambarkan jenis mata kuliah di tingkat universitas, fakultas, program studi, atau minat, seperti:

MKU = mata kuliah umum

TPB = tahun pertama bersama,

WFP = wajib Fakultas Pertanian

WAB = wajib Program Studi Agribisnis

KPP = Konsentrasi Penyuluhan Pertanian

KPB = Konsentrasi Pengembangan Bisnis

PAB = Pilihan PS Agribisnis

Tiga (3) digit angka berikutnya menunjukkan nomor urut mata kuliah per ratusan, dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan jumlah sks kelas dan

praktikum, dan satu (1) digit angka terakhir menunjukkan semester dimana mata kuliah tersebut diprogramkan.

Contoh:

- MKU002201 **Pendidikan Agama**, merupakan matakuliah umum Universitas Mataram dengan nomor urut 002, terdiri atas dua 2 sks kuliah, tidak ada praktikum dan ditawarkan pada semester 1.
- TPB006301 **Matematika dasar**, merupakan matakuliah Tahun Pertama Bersama Universitas Mataram dengan nomor urut 006, terdiri atas dua 3 sks kuliah, tidak ada praktikum dan ditawarkan pada semester 1.
- WFP015212 **Dasar Agronomi**, merupakan matakuliah wajib Fakultas Pertanian Unram dengan nomor urut 015, terdiri atas dua 2 sks kuliah 1 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 2.
- WAB022213 **Ekonomi Mikro**, merupakan matakuliah wajib Program Studi Agribisnis dengan nomor urut 022, terdiri atas dua 2 sks kuliah 1 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 3.
- KPB047216 **Evaluasi Proyek Pertanian**, merupakan matakuliah pilihan wajib konsentrasi Pengembangan Bisnis (KPB) di Program Studi Agribisnis dengan nomor urut 047, terdiri atas dua 2 sks kuliah 1 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 6.

Kurikulum 2009 dan 2004

Kode matakuliah untuk kurikulum 2009 dan 2004 terdiri atas 7 (tujuh) karakter; dimulai dengan dua huruf kapital dan diikuti oleh 5 (lima) digit (angka).

Bagi matakuliah program studi pasca merger, dua huruf pertama menggambarkan program studi atau minat studi dalam suatu program studi.

AB = Program Studi Agribisnis

EK = Minat studi Agribisnis dalam Program Studi Agribisnis

SK = Minat studi Komunikasi & Pembangunan Pertanian dalam Program Studi Agribisnis

Contoh:

- AB13212 **Komunikasi Pertanian**, merupakan matakuliah di Program Studi Agribisnis (AB) dengan nomor urut 13, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 2.

EK45216 **Ekonometrika** (*Khusus Minat Agribisnis*), merupakan matakuliah pilihan wajib Program Studi Agribisnis khusus untuk minat Agribisnis (EK) dengan nomor urut 45, terdiri atas dua 2 sks kuliah, 1 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 6.

8.5.3. Kurikulum Program Studi Agribisnis Tahun 2016

Kurikulum Program Studi Agribisnis Tahun 2016 sesuai SK Rektor No. 254/UN18/AK.00.01/2017 (Berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan tahun 2016/2017)

SEMESTER 1

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	sks			PRASYARAT
			K	P	J M L	
1	TPBU01203	Pendidikan Agama	2	0	2	
2	TPBU02203	Pancasila	2	0	2	
3	TPBU04203	Bahasa Indonesia	2	0	2	
4	TPBU06201	Bahasa Inggris I	2	0	2	
5	TPB101301	Matematika Dasar	3	0	3	
6	TPB103211	Fiska Dasar	2	1	3	
7	TPB105211	Kimia Dasar	2	1	3	
8	TPB107211	Biologi Dasar	2	1	3	
		Total	17	3	20	

SEMESTER 2

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	J M L	
1	TPBU03203	Kewarganegaraan	2	0	2	
2	TPBU06202	Bahasa Inggris II	2	0	2	
3	TPBU07203	Kewirausahaan	2	0	2	
4	TPBU08202	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0	2	

5	WFP01202	Sosiologi Pedesaan	2	0	2	
6	WFP02202	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0	2	
7	WFP03212	Agroklimatologi	2	1	3	
8	WFP04212	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	2	1	3	
9	WAB01202	Pengantar Agribisnis	2	0	2	
		Total	18	2	20	

SEMESTER 3

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	J M L	
1	WFP05203	Dasar-Dasar Manajemen	2	0	2	
2	WFP06213	Statistika	2	1	3	
3	WFP07203	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0	2	
4	WFP08203	Pengantar Teknologi Pertanian	2	0	2	
5	WAB02113	Dasar-Dasar Akuntansi	1	1	2	
6	WAB03213	Sistem dan Teknologi Informasi	2	1	3	
7	WAB04213	Manajemen Agribisnis	2	1	3	Pengantar Agribisnis
8	WAB05213	Manajemen Pemasaran	2	1	3	
9	WAB06213	Ilmu Usahatani	2	1	3	
		Total	17	6	23	

SEMESTER 4

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	J M L	
1	WFP09214	Organisme Pengganggu Tanaman	2	1	3	
2	WFP10214	Dasar-Dasar Agronomi	2	1	3	
3	WAB07204	Manajemen Strategi dan Bisnis	2	0	2	
4	WAB08204	Ekonomi Makro	2	0	2	P. Ilmu Ekonomi
5	WAB09204	Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat	2	0	2	Sosiologi Pedesaan
6	WAB10204	Pembangunan dan Kebijakan Pertanian	2	0	2	
7	WAB11124	Akuntansi Manajemen	1	2	3	Dasar Akuntansi
8	WAB12214	Ekonomi Mikro	2	1	3	P. Ilmu Ekonomi
9	WAB13204	Metode Pengembangan Partisipatif	2	0	2	
		Total	17	5	2 2	

SEMESTER 5

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	J M L	
1	WFP11205	Metode Ilmiah	2	0	2	
2	WFP12215	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	2	1	3	
3	WAB14215	Pembiayaan	2	1	3	

		Perusahaan Pertanian				
4	WAB15215	Metode Penelitian Agribisnis	2	1	3	
5	WAB16215	Ekonomi Sumberdaya Pertanian	2	1	3	Ekonomi Mikro
6	WAB17215	Ekonomi Produksi Pertanian	2	1	3	Ekonomi Mikro
7	WAB18205	Perdagangan Internasional	2	0	2	Ekonomi Mikro
8	WAB19215	Pemasaran Pertanian	2	1	3	Manaj. Pemasaran
		Total	16	6	22	

SEMESTER 6

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	J M L	
1	WAB20216	Riset Operasi	2	1	3	
2	WAB21216	Manajemen Pelatihan	2	1	3	
3	WAB22036	PKL	0	3	3	
		Total	4	5	9	
Konsentrasi Pengembangan Bisnis						
4	WPB01216	Ekonometrika	2	1	3	Statistika
5	WPB02216	Evaluasi Proyek Pertanian	2	1	3	
		Total	4	2	6	
Konsentrasi Penyuluhan Pertanian						
4	WPP01216	Statistik Non Parametrik	2	1	3	Statistika
5	WPP02216	Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan Masyarakat	2	1	3	
		Total	4	2	6	

Mata Kuliah Pilihan Semester 6 (Minimal 4 sks)

6	PAB01206	Ekowisata	2	0	2	
7	PAB02206	Peramalan Bisnis Ekonomi	2	0	2	
8	PAB03206	Kelembagaan Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	2	0	2	
9	PAB04206	Sistem Agribisnis Perkebunan	2	0	2	
10	PAB05206	Gender dan Pembangunan	2	0	2	

SEMESTER 7

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	J M L	
1	WAB23207	Komunikasi dan Etika Bisnis	2	0	2	
2	WFP13137	KKN	1	3	4	Lihat Buku Pedoman
3	WFP14057	Skripsi	0	5	5	Lihat Buku Pedoman
4	WFP15017	Seminar	0	1	1	Lihat Buku Pedoman
		Total	3	9	12	

Minat Pengembangan Bisnis

5	WPB03207	Perbankan dan Perkreditan	2	0	2	
---	----------	------------------------------	---	---	---	--

Minat Penyuluhan Pertanian

5	WPP03207	Perubahan Sosial dan Budaya	2	0	2	
---	----------	--------------------------------	---	---	---	--

Mata Kuliah Pilihan Semester 7 (minimal 4 sks)

6	PAB06207	Sistem Pangan dan Gizi	2	0	2	
7	PAB07207	Koperasi Pertanian dan Kemitraan	2	0	2	
8	PAB08207	Analisa Dampak Sosial	2	0	2	
9	PAB09207	Agroforestry	2	0	2	
10	PAB10207	Sosiologi Keluarga	2	0	2	
11	PAB11117	Ekonomi Agroindustri	2	0	2	
12	PAB12207	Dinamika Kelompok	2	0	2	
13	PAB13207	Pembangunan Wilayah	2	0	2	

SEMESTER 8

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	JM L	
1	WFP13137	KKN	1	3	4	Lihat Buku Pedoman
2	WFP14057	Skripsi	0	5	5	Lihat Buku Pedoman
3	WFP15017	Seminar	0	1	1	Lihat Buku Pedoman

Jumlah sks mata kuliah wajib pada PS Agribisnis	128 sks
Jumlah sks mata kuliah wajib tiap konsentrasi:	8 sks
Jumlah sks mata kuliah pilihan bebas tiap konsentrasi (minimal)	8 sks
Total sks mata kuliah keseluruhan (144 - 160)	144 Sks

8.5.4. Kurikulum Program Studi Agribisnis tahun 2015

Kurikulum Program Studi Agribisnis tahun 2015 sesuai SK Rektor No 11352/UN.18/KP/2015 (Berlaku untuk mahasiswa angkatan 2015/2016)

Semester 1

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
			K	P	JML	
1	MKU001201	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	0	2	
2	MKU002201	Pendidikan Agama	2	0	2	
3	MKU003201	Bahasa Indonesia	2	0	2	
4	MKU004201	Bahasa Inggris	2	0	2	
5	MKU005201	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0	2	
6	TPB006301	Matematika dasar	3	0	3	
7	TPB007211	Biologi Dasar	2	1	3	
8	WFP008201	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0	2	
9	WFP009201	Sosiologi Pedesaan	2	0	2	
			19	1	20	

Semester 2

10	TPB010212	Kimia Dasar	2	1	3	
11	TPB011212	Fisika Dasar	2	1	3	
12	WFP012202	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0	2	
13	WFP013212	Statistika	2	1	3	
14	WFP014212	Ilmu Tanah	2	1	3	
15	WFP015212	Dasar Agronomi	2	1	3	
16	WFP016202	Dasar Manajemen	2	0	2	
17	WAB017202	Pengantar Agribisnis	2	0	2	
			16	5	21	

Semester 3

18	WAB018113	Dasar-Dasar Akuntansi	1	1	2	
19	WFP019213	Agroklimatologi	2	1	3	

20	WFP020213	Organisme Pengganggu Tanaman	2	1	3	
21	WFP021203	Pengantar Teknologi Pertanian	2	0	2	
22	WAB022213	Ekonomi Mikro	2	1	3	P. Ilmu Ekonomi
23	WFP023203	Dasar-Dasar Penyuluhan	2	0	2	
24	WFP024213	Kewirausahaan	2	1	3	
25	WAB025213	Ilmu Usahatani	2	1	3	
			15	6	21	

Semester 4

26	WAB026214	Sistem dan Teknologi Informasi	2	1	3	
27	WFP027204	Metode Ilmiah	2	0	2	
28	WAB028214	Manajemen Agribisnis	2	1	3	Pengantar Agribisnis
29	WAB029204	Ekonomi Makro	2	0	2	P. Ilmu Ekonomi
30	WAB030204	Modal Sosial & Pengembangan Masyarakat	2	0	2	Sosiologi Pedesaan
31	WAB031204	Pembangunan dan Kebijakan	2	0	2	
32	WAB032124	Akuntansi Manajemen	1	2	3	Dasar Akuntansi
33	WAB033214	Manajemen Pemasaran	2	1	3	
34	WAB034204	Metode Pengembangan Partisipatif	2	0	2	
			17	5	22	

Semester 5

35	WAB035215	Komunikasi Pertanian	2	1	3	
36	WAB036215	Pembiayaan Perusahaan Pertanian	2	1	3	
37	WAB037205	Manajemen Strategi dan Bisnis	2	0	2	
38	WAB038215	Metode Penelitian Agribisnis	2	1	3	Metode Ilmiah
39	WAB039215	Ekonomi Sumberdaya Pertanian	2	1	3	Ekonomi Mikro
40	WAB040205	Pembangunan Wilayah	2	0	2	
41	WAB041215	Ekonomi Produksi	2	1	3	Ekonomi Mikro
42	WAB042215	Riset Operasi	2	1	3	
43	WAB043215	Pemasaran Pertanian	2	1	3	Manaj. Pemasaran
			17	5	22	

Semester 6

44	WAB044206	Perdagangan Internasional	2	0	2	Ek. Mikro, Ek. Makro
45	WAB045206	Perubahan Sosial dan Budaya	2	0	2	
			4	0	4	
Konsentrasi Pengembangan Bisnis						
46	KPB046216	Ekonometrika	2	1	3	Statistika
47	KPB047216	Evaluasi Proyek Pertanian	2	1	3	
48	WAB048036	PKL	0	3	3	
			4	5	9	

Konsentrasi Penyuluhan Pertanian

49	KPP049216	Statistik Non Parametrik	2	1	3	Statistika
50	KPP050216	Perenc. Evaluasi & Pengembangan Masy	2	1	3	
51	WAB048036	PKL	0	3	3	
			4	5	9	
Total SKS Wajib Konsentrasi Pengembangan Bisnis			4	5	9	
Total SKS Wajib Konsentrasi Penyuluhan Pertanian			4	5	9	

Mata Kuliah Pilihan Semester 6

52	PAB051216	Ekowisata	2	1	3	
53	PAB052206	Peramalan Bisnis Ekonomi	2	0	2	
54	PAB053206	Kelembagaan Organisasi Sosial & Kepemimpinan	2	0	2	
55	PAB054206	Sistem Agribisnis Perkebunan	2	0	2	
56	PAB055206	Gender dan Pembangunan	2	0	2	
			10	1	11	

Semester 7

57	WFP056137	KKN/KKU	1	3	4	Lihat Buku Pedoman
58	WAB057307	Komunikasi dan Etika Bisnis	3	0	3	
59	WFP058057	Skripsi	0	5	5	
60	WFP590017	Seminar	1	1	2	Lihat Buku Pedoman
			5	9	14	

Konsentrasi Pengembangan Bisnis

61	KPB060207	Perbankan & Perkreditan	2	0	2	
----	-----------	-------------------------	---	---	---	--

Konsentrasi Penyuluhan Pertanian

62	KPP063117	Manajemen Pelatihan	1	1	2	
----	-----------	---------------------	---	---	---	--

Jumlah SKS Wajib Semester 7 Konsentrasi Pengembangan Bisnis			7	9	16	
Jumlah SKS Wajib Semester 7 Konsentrasi Penyuluhan			6	10	16	

Mata Kuliah Pilihan Semester 7

63	PAB064207	Sistem Pangan & Gizi	2	0	2	
64	PAB065207	Koperasi Pert. & Kemitraan	2	0	2	
65	PAB066207	Analisa Dampak Sosial	2	0	2	
66	PAB067207	Agroforestry	2	0	2	
67	PAB068207	Sosiologi Keluarga	2	0	2	
68	PAB069117	Ekonomi Agroindustri	1	1	2	P. Ilmu Ekonomi
69	KPP062207	Dinamika Kelompok	2	0	2	
70	KPB061207	Keuangan International	2	0	2	

Semester 8

71.	WFP056138	KKN/KKU	1	3	4	Lihat Buku Pedoman
72.	WFP058058	Skripsi	0	5	5	Lihat Buku Pedoman
73.	WFP590018	Seminar	0	1	1	Lihat Buku Pedoman

Total sks matakuliah wajib Program Studi Agribisnis 135 sks
 Total sks matakuliah pilihan minat (minimal) 9 sks
 Total sks keseluruhan (144 – 160) sks 144 sks

8.5.5. Kurikulum Program Studi Agribisnis tahun 2009

Kurikulum Program Studi Agribisnis tahun 2009 sesuai SK Rektor No. 8631/H18/HK/2009 (Berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan 2009/2010 sampai dengan 2014/2015)

Semester 1

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	AB01201	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	0	2
2	AB02201	Bahasa Indonesia	2	0	2
3	AB03211	Bahasa Inggris	2	1	3
4	AB04211	Matematika	2	1	3
5	AB05201	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0	2
6	AB06201	Biologi Tanaman	2	0	2
7	AB07201	Dasar-Dasar Penyuluhan	2	0	2
8	AB08201	Pengantar Agribisnis	2	0	2
9	AB09201	Dasar-Dasar Manajemen	2	0	2

20

Semester 2

9	AB09202	Agama	2	0	2
10	AB10202	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0	2
11	AB11212	Ilmu Usahatani	2	1	3
12	AB12112	Dasar-Dasar Akuntansi	1	1	2
13	AB13212	Komunikasi Pertanian	2	1	3
14	AB14202	Sosiologi Pedesaan	2	0	2
15	AB15202	Agroklimatologi & Hidrologi	2	0	2
16	AB16202	Agronomi	2	0	2

19

Semester 3

17	AB17303	Penanganan dan Pengolahan Hasil Pertanian	3	0	3
18	AB18203	Ilmu Tanah	2	0	2
19	AB19213	Statistika	2	1	3
20	AB20213	Sistem dan Teknologi Informasi	2	1	3

21	AB21213	Ekonomi Mikro	2	1	3
22	AB22203	Perlindungan Tanaman	2	0	2
23	AB23213	Manajemen Pemasaran	2	1	3
24	AB24213	Perubahan Sosial dan Budaya	2	1	3

22

Semester 4

25	AB25204	Metode Ilmiah	2	0	2
26	AB26214	Manajemen Agribisnis	2	1	3
27	AB27214	Ekonomi makro	2	1	3
28	AB28124	Akuntansi Lanjutan	1	2	3
29	AB29214	Modal Sosial & Pengembangan Masyarakat	2	1	3
30	AB30204	Kesuburan dan Pemupukan	2	0	2
31	AB31304	Pembangunan dan Kebijakan Pertanian	3	0	3
32	AB32214	Kewirausahaan	2	1	3

22

Semester 5

32	AB32215	Pembiayaan Perusahaan Pertanian	2	1	3
33	AB33215	Pemasaran Pertanian	2	1	3
34	AB34205	Manajemen Strategi dan Bisnis	2	0	2
35	AB35215	Metode Penelitian Kuantitatif	2	1	3
36	AB36215	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	3
37	AB37215	Ekonomi Sumberdaya Manusia	2	1	3
38	AB38205	Pembangunan Wilayah	2	0	2
39	EK39215	Ekonomi Produksi (konsentrasi Agribisnis)	2	1	3
	SK39215	Statistik Sosek (Konsentrasi Penyuluhan)	2	1	3

22

Semester 6

40	AB40216	Ekonomi SD Alam dan Lingkungan	2	1	3
41	AB41116	Riset Operasi	1	1	2
42	AB42206	Metode Pengembangan Partisipatif	2	0	2
43	AB43206	Budidaya Tanaman Semusim dan Tahunan	2	0	2

44	AB44136	KKN/KKU	1	3	4
45	EK45216	Ekonometrika (<i>Khusus Minat Agribisnis</i>)	2	1	3
45	SK45216	Manajemen Pelatihan (<i>Khusus Minat Penyuluhan</i>)	2	1	3

17+ Pilihan

Mata Kuliah Pilihan Semester 6 untuk Minat Agribisnis & Minat Penyuluhan

46	AB46216	Ekowisata	2	1	3
47	AB47206	Peramalan Bisnis Ekonomi	2	0	2
48	AB48206	Kelembagaan Organisasi Sosial & Kepemimpinan	2	0	2
49	AB49206	Sistem Agribisnis Perkebunan	2	0	2

Semester 7

50	AB50207	Komunikasi Bisnis	2	0	2
51	AB51207	Perdagangan Internasional	2	0	2
52	EK52217	Evaluasi Proyek Pertanian (<i>khusus Minat Agribisnis</i>)	2	1	3
53	EK53207	Perbankan & Perkreditan (<i>khusus Minat Agribisnis</i>)	2	0	2
54	EK54037	PKL (Magang Agribisnis <i>khusus Minat Agribisnis</i>)	0	3	3
55	SK52217	Perenc. Evaluasi & Pengembangan Masy. (<i>khusus Minat Penyuluhan</i>)	2	1	3
56	SK53207	Dinamika Kelompok (<i>khusus Minat Penyuluhan</i>)	2	0	2
57	SK54037	PKL (Magang Penyuluhan; <i>khusus Minat Penyuluhan</i>)	0	3	3

12 + Pilihan

Mata Kuliah Pilihan Semester 7 untuk Minat Agribisnis & Penyuluhan

58	AB55207	Sistem Pangan & Gizi	2	0	2
59	AB56207	Koperasi Pert. & Kemitraan	2	0	2
60	AB57207	Analisa Dampak Sosial	2	0	2
61	AB58207	Agroforestry	2	0	2
62	AB59207	Sosiologi Keluarga	2	0	2

Semester 7 atau 8

60	AB60018	Seminar	0	1	1
62	AB62058	Skripsi	0	5	5

Catatan:

1. PKL dan KKN hanya dapat diprogramkan jika mahasiswa sudah menempuh dan lulus 108 SKS, dengan IPK 2,0
2. Skripsi & Seminar hanya dapat diprogramkan jika mahasiswa sudah menempuh dan lulus 116 SKS dengan nilai mata kuliah Metode Ilmiah, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kualitatif minimal C
3. Mahasiswa yang memilih minat Agribisnis dapat menjadikan matakuliah di minat Penyuluhan sebagai matakuliah Pilihan Tambahan, demikian juga sebaliknya.

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Prodi	132 SKS
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan (minimum)	6 SKS
Jumlah SKS Skripsi + Seminar	6 SKS
Total SKS	144–160 SKS

IX. KURIKULUM PS ILMU TANAH

9.1. Visi, Misi dan Tujuan PS Ilmu Tanah

Visi

Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan Sarjana Pertanian dengan spesialisasi ilmu tanah yang mampu menerapkan IPTEK, dalam pengelolaan sumberdaya lahan berkelanjutan, dan berdaya saing nasional dan internasional pada tahun 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berbasis riset dan kewirausahaan untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan;
2. Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan dan menerapkan IPTEK dalam mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan;
3. Menerapkan dan mendeseminasikan pendidikan dan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas lahan;
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, dalam dan luar negeri, dalam mewujudkan pendidikan berkualitas melalui penerapan IPTEK.

Tujuan

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten dan berdaya saing untuk melaksanakan pembangunan pertanian melalui pengelolaan lahan yang lestari.
2. Menghasilkan IPTEK yang dapat diimplementasikan untuk pembangunan pertanian, khususnya bidang ilmu tanah.
3. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan secara nasional dan internasional untuk mengembangkan pengelolaan lahan kering berkelanjutan.
4. Membantu masyarakat, terutama di Nusa Tenggara Barat, dalam mengatasi masalah degradasi lahan pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

9.2. Peluang Kerja dan Profil Lulusan

	PROFIL LULUSAN	DISKRIPSI
a.	Manager Pengelolaan Sumberdaya Lahan	Mampu dan terampil dalam mengorganisasikan kegiatan pengelolaan sumberdaya lahan di bidang pertanian sesuai kaidah pengelolaan yg berkelanjutan (<i>sustainable</i>)
b.	Akademisi/Dosen dan Peneliti	Mampu dan terampil dalam mengimplementasikan kaidah-kaidah akademis dan penelitian di bidang ilmu tanah dan lingkungan.
c.	Konsultan	Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyediaan jasa konsultasi dan ketrampilan di dalam melaksanakan pekerjaan di bidang Ilmu Tanah dan lingkungan.
d.	Birokrat	Menguasai sistem administrasi dan birokrasi dalam bidang Ilmu Tanah, pengelolaan air, dan sumberdaya lahan.
e.	Praktisi/Wirusaha (Entrepreneur)	Mampu menciptakan peluang kerja, dan mengelola usaha (bisnis) di bidang Ilmu Tanah dan pertanian dalam arti luas.

Berkaitan dengan lulusan PS, Sarjana Pertanian dengan spesialisasi Ilmu Tanah telah lama dikenal masyarakat luas dan oleh dunia kerja, baik secara nasional maupun internasional. Mereka bukan saja diterima dalam bidang kerja pertanian dalam arti luas, tetapi juga di bidang teknik (konsultan teknik), industri pertambangan, pengelolaan lingkungan, bahkan di bidang perbankan.

Beberapa lembaga pemerintah dan swasta yang sangat memerlukan lulusan dari Program Studi Ilmu Tanah antara lain Kementerian Pertanian, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perkebunan Swasta dan PTPN, Pertambangan (untuk reklamasi tambang), Badan Pertanahan Nasional, Dosen dan Guru, dll. Jumlah yang diperlukan paling sedikit 1250 orang sarjana S1 Ilmu Tanah. Data tersebut diperoleh berdasarkan survei kecil yang kami lakukan

melalui wawancara sumber yang kompeten. Jumlah tersebut mungkin masih lebih banyak karena bidang kerja yang belum dicantumkan.

10.3. Capaian Pembelajaran (*Learning outcome*)

SIKAP
<ul style="list-style-type: none">a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;f. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan <i>di bidang Ilmu Tanah</i> secara mandiri;j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
PENGUASAAN PENGETAHUAN
<ul style="list-style-type: none">a. Menguasai pengetahuan sistem dan teknologi tentang pengelolaan tanah dan lahan yang efektif dan berkelanjutan sehingga dapat mendukung perancangan, pengelolaan dan pengembangan usaha pertanian serta mampu menyelesaikan permasalahan pengelolaan sumber daya lahan yang berbasis ilmu dengan metode penelitian yang benar dan tepat guna.b. Menguasai pengetahuan tentang sifat-sifat kimia, fisika dan biologi tanah, Morfologi dan Klasifikasi Tanah, Survei dan Pemetaan Tanah, Kesuburan Tanah dan Hara Tanaman, Pupuk dan Pemupukan, Evaluasi dan tataguna lahan, Konservasi Tanah dan Air, Reklamasi lahan, serta untuk dapat digunakan secara arif dalam pemanfaatan dan pemeliharaan lahan dengan menerapkan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan.

KETERAMPILAN KHUSUS

- a. Mampu mendeskripsikan sifat-sifat, karakteristik berbagai jenis tanah-tanah serta potensi dan kendala dalam pemanfaatannya di bidang pertanian.
- b. Mampu mengidentifikasi berbagai masalah tanah dan lahan dalam budidaya pertanian dan menerapkan kaidah-kaidah Ilmu Tanah pada berbagai kondisi.
- c. Mampu mengklasifikasikan tanah, mengevaluasi lahan dan menganalisis klas kemampuan/kesesuaian lahan serta memilih alternatif pemanfaatannya secara berkelanjutan, dan mampu memelihara fungsi-fungsi ekologis tanah berdasarkan pengamatan lapang, analisis laboratorium dan lansekap serta pemetaan kartografik.
- d. Mampu melaksanakan survei dan pemetaan tanah untuk mengevaluasi kemampuan dan kesesuaian lahan sebagai dasar perencanaan penggunaan lahan yang berkelanjutan.
- e. Mampu mendiagnosa secara visual dan atau laboratoris gejala kekahatan (*deficiency*) hara dari berbagai jenis tanaman budidaya utama dalam pertanian, perkebunan serta kehutanan.
- f. Mampu menyusun rekomendasi pemupukan meliputi jenis dan takaran pupuk berdasarkan spesifik lokasi pada berbagai jenis tanah dan tanaman budidaya.
- g. Mampu menganalisis, menetapkan dan melakukan tindakan pengelolaan tanah dengan berdasarkan prinsip pertanian keberlanjutan yang didukung dengan pengamatan lapang, analisis laboratorium dan lansekap.
- h. Mampu melakukan pengelolaan tanah dan air dalam bidang pertanian di daerah aliran sungai (DAS) tropika.

KETERAMPILAN UMUM

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Ilmu Tanah;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk

- skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian; masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Matrik Bahan Kajian yang Diturunkan dari CP

Tabel 9.1. Matrik Kompetensi Program Studi Ilmu Tanah dan Substansi Kajian

	Kompetensi Substansi Kajian	
	Utama	Pendukung
PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (attitude)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan berkebangsaan dan berjiwa patriot. 2. Memiliki kemantapan dalam kehidupan beragama dan mengembangkannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 3. Memiliki wawasan berkenaan dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara dan memiliki kesadaran berne-gara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi secara verbal (lisan dan tulisan) dengan menggunakan 2. bahasa Indonesia yang baik dan benar. 3. Memiliki kemampuan dasar menulis dan membuat karya ilmiah sesuai dengan aturan pada bidang ilmu tanah. 4. 3. Mampu memahami dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris
	Mata kuliah:	Mata kuliah:

	Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris II
	Kompetensi Substansi Kajian	
	Utama	Pendukung
PENGUSAHAAN ILMU DAN KETRAMPILAN (Knowledge and skills)	1. Penguasaan konsep ilmu Tanah 2. Penguasaan terhadap konsep dasar ilmu tanah, fisika tanah, kimia tanah dan biologi tanah sehingga mampu mengembangkan kerangka berpikir, menganalisis dan memecahkan masa-lah dalam prespektif tanah 3. Penguasaan dan terampil dalam penu-lisan ilmiah	1. Memiliki keterampilan menggunakan komputer 2. Memiliki keterampilan berbicara bahasa Inggris aktif 3. Penguasaan dan ketrampilan melakukan analisis berbasis riset 4. Penguasaan wawasan mengenai sistem Hukum, Politik dan Sosial Budaya Indonesia
	Mata Kuliah: Dasar-dasar Ilmu Tanah, agro-geologi, Agrohidrologi, Fisika Tanah, Kimia Tanah, Biologi Tanah, Konservasi Tanah dan Air, Pengantar Ilmu Lingkungan, Geomorfo-logi, Morfologi dan Klasifikasi Tanah, Survei Tanah dan Evaluasi lahan, Kualitas Tanah, Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi, Perancang-an Percobaan, Metode Ilmiah	Mata Kuliah: Matematika, Statistik, Bahasa Inggris II, Pengantar Ilmu Pertanian, Pengantar Ilmu Ekonomi, Agroklimatologi, Ekologi, Dasar Manajemen, Dasar Perlindungan Tanaman, Biokimia, Fisiologi Tumbuhan, Dasar Agronomi Kimia Dasar I dan II, Biologi, dan Fisika Dasar
	Kompetensi Substansi Kajian	
	Utama	Pendukung
PENGUSAHAAN KEAHLIAN BERKARYA	1. Memahami dan mampu mengelola ta-nah untuk usahatani yang berkelanjutan 2. mampu menganalisis masalah kesuburan tanah dan	1. Penguasaan dan ketrampilan menganalisis tanah, pupuk, tanaman dan air 2. kemampuan menganalisis, memecahkan masalah berbasis riset dan melakukan

	<p>merancang penelitian pe-mupukan untuk meningkatkan produktivitas tanah</p> <p>3. mampu menerapkan dasarbioteknologi sehingga tanah menjadi lebih produktif</p>	<p>prediksi terhadap suatu permasalahan tentang tanah</p> <p>3. memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan dan meminimalisir kerusakan tanah</p>
	<p>Mata kuliah: Kesuburan Tanah, Pupuk dan Pemupukan, Manajemen Sumber Daya Lahan Berkelanjutan, Pencemaran Tanah dan Air, Manajemen Tanah</p> <p>Bermasalah, Bioteknologi Tanah</p>	<p>Mata kuliah: Analisis Tanah, Pupuk, Tanaman dan Air, Modeling, Dasar-dasar perencanaan Tata Ruang, Manajemen Lahan Kering, Degradasi dan Rehabilitasi lahan</p>
PENGEMBANGAN PERILAKU BERKARYA	<p>Memahami dan mampu mengaplikasikan dasar pengelolaan tanah dan air untuk mencegah kerusakan, Mampu menelaah berbagai permasalahan tanah dalam bidang pertanian dan pembangunan nasional</p>	<p>Memahami dan mampu menerapkan ilmu tanah dalam pembangunan wilayah,</p> <p>2. Mampu menerapkan teknologi produksi sehingga mempunyai daya sain yang lebih tinggi,</p> <p>3. Mampu melakukan penelitian, penelaahan dan analisis suatupermasalahan tanah se-suai dengan minat keilmuan yang dikuasai</p>
	<p>Mata kuliah: Manajemen Tanah dan Air, Manajemen Daerah Aliran Sungai</p>	<p>Mata kuliah: Perencanaan Pengembangan Wilayah, Kewirausahaan, Aplikasi Komputer, Skripsi</p>
PENGEMBANGAN BERKEHIDUPAN	<p>Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan dalam kehidupan bermasyarakat</p>	<p>Kemampuan mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan memecahkan masalah dalam mempraktekan ilmu tanah</p>

	Mata kuliah : Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Mata kuliah Praktek Kerja Lapangan
--	---	---------------------------------------

9.4. Struktur kurikulum

Struktur kurikulum PS Ilmu Tanah dirancang sebagai berikut: 3 tahun (sampai semester 6) mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran terstruktur dan tahun ke empat awal (semester 7) mulai memprogramkan melakukan kegiatan tugas akhir secara mandiri melalui skripsi termasuk kegiatan PKL atau kuliah kerja mahasiswa dan tahun ke empat yang terakhir (semester 8) melakukan kegiatan tugas akhir secara mandiri melalui skripsi.

9.5. Distribusi matakuliah dalam semester untuk PS Ilmu Tanah

Distribusi mata kuliah pada kurikulum yang sedang berlaku untuk PS Ilmu Tanah sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Mataram.

9.5.1. Catatan tentang khirarki mata kuliah

Pemahaman terhadap matakuliah tertentu akan lebih baik jika mahasiswa sudah mengikuti matakuliah pada semester sebelumnya yang terkait dan menjadi dasar bagi matakuliah yang diambil tersebut. Oleh karena itu Pembimbing Akademik (PA) diharapkan kecermatannya dalam memperhatikan urutan hierarki matakuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa dalam KRS setiap semester.

9.5.2. Pengkodean Mata Kuliah

Kurikulum 2016

Kecuali mata kuliah TPB, kode matakuliah pada Kurikulum 2016 terdiri atas 8 karakter, dimulai dengan 3 huruf kapital dan diikuti oleh 5 digit angka. Tiga huruf capital pertama menggambarkan jenis mata kuliah di tingkat universitas, fakultas, program studi, atau minat, seperti:

TPB = Tahun Pertama Bersama

WFP = Wajib Fakultas Pertanian

WTN = Wajib PS Ilmu Tanah

PTN = Pilihan PS Ilmu Tanah

Dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan nomor urut mata kuliah per puluhan, dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan jumlah sks kelas dan

praktikum, dan satu (1) digit angka terakhir menunjukkan semester dimana mata kuliah tersebut diprogramkan.

Contoh:

- WFP02202 **Pengantar Ilmu Pertanian**, merupakan matakuliah wajib Fakultas Pertanian Unram (WFP) dengan nomor urut 02, terdiri atas dua 2 sks kuliah 0 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 2.
- WTN07204 **Agrohidrologi**, merupakan matakuliah wajib di Program Studi Ilmu Tanah (WTN) dengan nomor urut 07, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 0 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 4.
- PTN03206 **Kualitas Tanah**, merupakan matakuliah pilihan PS Ilmu Tanah (PTN) dengan nomor urut 03, terdiri atas dua 2 sks kuliah dan 0 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 6.

9.5.3. Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Tahun 2016

Kurikulum Program Studi Ilmu Tanah Tahun 2016 sesuai SK Rektor No. 254/UN18/AK.00.01/2017 (Berlaku untuk mahasiswa mulai angkatan tahun 2016/2017)

SEMESTER 1

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	TPBU01203	Pendidikan Agama	2	0	2
2	TPBU02203	Pancasila	2	0	2
3	TPBU04203	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	TPBU06201	Bahasa Inggris I	2	0	2
5	TPB101301	Matematika Dasar	3	0	3
6	TPB103211	Fisika Dasar	2	1	3
7	TPB105211	Kimia Dasar	2	1	3
8	TPB107211	Biologi Dasar	2	1	3
		Total	17	3	20

SEMESTER 2

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	TPBU03203	Kewarganegaraan	2	0	2
2	TPBU06202	Bahasa Inggris II	2	0	2
3	TPBU07203	Kewirausahaan	2	0	2

4	TPBU08202	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0	2
5	WFP01202	Sosiologi Pedesaan	2	0	2
6	WFP02202	Pengantar Ilmu Pertanian	2	0	2
7	WFP03212	Agroklimatologi	2	1	3
8	WFP04212	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	2	1	3
9	WAE01212	Botani	2	1	3
		Total	18	3	21

SEMESTER 3

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP05203	Dasar-Dasar Manajemen	2	0	2
2	WFP06213	Statistika	2	1	3
3	WFP07203	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0	2
4	WFP08203	Pengantar Teknologi Pertanian	2	0	2
5	WTN01213	Fisika Tanah	2	1	3
6	WAE03213	Fisiologi Tumbuhan	2	1	3
7	WTN02203	Hukum Pertanahan	2	0	2
8	WTN03213	Biologi Tanah	2	1	3
		Total	16	4	20

SEMESTER 4

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP09214	Organisme Pengganggu Tanaman	2	1	3
2	WFP10214	Dasar-Dasar Agronomi	2	1	3
3	WAE06214	Perancangan Percobaan	2	1	3
4	WTN04214	Kimia Tanah	2	1	3
5	WTN05214	Agrogeologi	2	1	3
6	WTN06214	Kesuburan Tanah	2	1	3
7	WTN07204	Agrohidrologi	2	0	2
		Total	14	6	20

SEMESTER 5

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP11205	Metode Ilmiah	2	0	2
2	WFP12215	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	2	1	3
3	WAE09205	Ekologi Pertanian	2	0	2
4	WTN08205	Pengelolaan Lahan	2	0	2
5	WTN09215	Pupuk dan Pemupukan	2	1	3
6	WTN10215	Geomorfologi	2	1	3
7	WTN11215	Konservasi Tanah dan Air	2	1	3
8	WTN12215	Ilmu Ukur Tanah dan Pemetaan	2	1	3
		Total	16	5	21

SEMESTER 6

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WTN13206	Ilmu Lingkungan	2	0	2
2	WTN14216	Bioteknologi Tanah	2	1	3
3	WTN15216	Analisis Tanah, Pupuk, Tanaman dan Air	2	1	3
4	WTN16026	Praktek Kerja Lapangan Dengan Masalah Khusus	0	2	2
5	WTN17216	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi SDL	2	1	3
6	WTN18206	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	2	0	2
7	WTN19206	Pertanian Terpadu	2	0	2
		Total	12	5	17

Matakuliah Pilihan (wajib memilih minimal 4 sks)

8	PTN01206	Agroforestri dan Biodiversitas	2	0	2
9	PTN02206	Pengelolaan Tanah	2	0	2

		Khusus dan Bermasalah			
10	PTN03206	Kualitas Tanah	2	0	2
11	PTN04206	Irigasi dan Drainase	2	0	2
12	PTN05206	Dinamika Karbon dan Perubahan Iklim	2	0	2

SEMESTER 7

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WTN20217	Perencanaan Pengembangan Wilayah	2	1	3
2	WTN21217	Survai Tanah dan Evaluasi Lahan	2	1	3
3	WFP13137	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	1	3	4
4	WFP14047	Skripsi*	0	4	4
5	WFP15017	Seminar	0	1	1
		Total	5	10	15

Matakuliah Pilihan (Wajib Memilih Minimal 6 sks)					
6	PTN07207	Prakiraan Iklim dan Musim	2	0	2
7	PTN08207	Mineralogi Tanah	2	0	2
8	PTN09207	Degradasi Tanah dan Reklamasi Lahan	2	0	2
9	PTN10207	Pengelolaan Limbah Pertanian	2	0	2
10	PTN11207	Pembangunan dan Kebijakan Pertanian	2	0	2

SEMESTER 8

No.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS		
			K	P	JML
1	WFP13137	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	1	3	4
2	WFP14047	Skripsi*	0	4-6	4-6
3	WFP15017	Seminar	0	1	1

*SKS skripsi 4 - 6

Jumlah sks Mata Kuliah wajib pada PS Ilmu Tanah :	134-136 sks
Jumlah sks Mata Kuliah Pilihan pada PS Ilmu Tanah :	10-24 sks
Total sks Keseluruhan :	144-160 sks

X. KURIKULUM PS KEHUTANAN

10.1. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Rektor Universitas Mataram No. 4701/H18/HK.00.01/2013 tentang Tata Tertib Akademik dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester Universitas Mataram Tahun Akademik 2013/2014;
9. Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Edisi 1 tahun 2010;
10. Deskriptor Program Pendidikan Kehutanan berdasarkan KKNI.

Dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum memuat tentang pembelajaran yang harus diketahui oleh mahasiswa serta cara pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan.

Kurikulum Program Studi Kehutanan tahun 2007 dibangun berdasarkan prinsip Kurikulum berbasis Kompetensi merujuk pada Surat Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002 yang pada saat itu memang menjadi dasar pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum berbasis kompetensi disusun berdasarkan elemen-elemen kompetensi yang dapat menghantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang terkait. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan

tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kurikulum ini diterapkan selama 5 tahun mulai dari mahasiswa angkatan 2007 hingga 2012.

Dengan mencoba menyesuaikan antara perkembangan pembangunan kehutanan dan kebutuhan SDM kehutanan yang dapat berdaya saing global, maka pemenuhan SDM kehutanan yang handal merupakan suatu keharusan untuk mendukung pematapan pembangunan secara menyeluruh yang menekankan pada pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan IPTEK. Semenjak bergulirnya konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di tahun 2010, perkembangan dan tuntutan akan adanya penyelarasan antara dunia pendidikan dan dunia kerja juga meningkat. Prodi Kehutanan UNRAM telah melakukan review terhadap kurikulum 2007 dan mencoba mengembangkan kurikulum terintegrasi antara kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI dengan mempertimbangkan perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, kemajuan pembangunan bidang kehutanan dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan modern. Sehingga diharapkan kurikulum baru ini kedepan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kualifikasi posisi pada dunia kerja dan memiliki daya saing yang kuat untuk berkompetisi baik nasional maupun internasional.

Kurikulum yang diberlakukan di Prodi Kehutanan Unram pada saat ini adalah Kurikulum berbasis Kompetensi dengan modifikasi menuju Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sehingga Untuk pencapaian profil lulusan selaras dengan deskriptor Sarjana Kehutanan pada Standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (SKKNI) dan standar kompetensi, maka diharapkan lulusan Program Studi Kehutanan menjadi Sarjana Kehutanan yang setara dengan level 6 dapat diposisikan sebagai Manajer Muda Kehutanan (Asisten Manajer) dengan SKS antara 150-160 SKS yang kemudian diarahkan untuk menjadi seorang Manajer Kehutanan melalui tambahan pelatihan khusus Manajer (1 tahun). Selain itu sistem SKS ini dimodifikasi dengan sistem paket pada semester 1 sampai dengan 4, dengan pertimbangan memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan dengan baik terlebih dahulu keterampilan dasar sebelum sampai pada mata-mata kuliah yang menuntut keahlian yang lebih kompleks dan mendalam dibidang kehutanan.

10.2 Penerapan Kurikulum

Salah satu kegiatan dalam manajemen kurikulum adalah penerapan pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan kurikulum. Penerapan kurikulum merupakan tahap yang paling kritis dalam rangkaian kegiatan menuju ke pencapaian lulusan yang bermutu. Kurikulum harus diterapkan sesuai standar

mutu kurikulum, mutu manajemen kurikulum, mutu mahasiswa, dan mutu proses pembelajaran, agar lulusan program studi yang menggunakan kurikulum tersebut dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan sesuai dengan minat kajian yang dipilih.

Tujuan pendidikan pada Program Studi Kehutanan Universitas Mataram adalah menghasilkan Sarjana Kehutanan yang kompeten dibidang Kehutanan dan bermoral dalam pengelolaan sumberdaya hutan yang berkelanjutan. Sebagai seorang Sarjana Kehutanan, lulusan Prodi Kehutanan UNRAM sebagai bagian dari Bangsa Indonesia diharapkan untuk memiliki karakter kuat sebagai berikut :

1. Berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap kehidupan masyarakat di sekitar hutan, masa depan Bangsa dan Negara Indonesia;
2. Memiliki kepribadian yang kuat, berjiwa mandiri dan kepemimpinan yang beretika profesional;
3. Menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, kepribadian yang matang dan kecerdasan emosional yang tinggi, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan serta kemajuan ilmu dan teknologi kehutanan maupun masalah-masalah yang dihadapi masyarakat khususnya berkaitan dengan keahliannya dalam bidang kehutanan.

Kurikulum Program Studi Kehutanan ditujukan untuk menciptakan manajer muda yang memiliki kemampuan pendukung sebagai pelaku usaha, fasilitator dan peneliti dengan kompetensi sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan manajerial, *leadership*, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas di bidang kehutanan;
2. Mampu menyelesaikan masalah secara prosedural, mengambil keputusan, dan menganalisa resiko pekerjaan;
3. Mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, serta melakukan pengawasan dalam suatu kegiatan;
4. Menguasai konsep teoritis ilmu kehutanan, tanggap dengan isu-isu terkini dan mampu beradaptasi dengan dengan situasi yang dihadapi.

Sehingga sebagai seorang manajer, lulusan diharapkan memiliki kemampuan akademik dan manajerial sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai manajer berbasis IPTEK kehutanan serta mengembangkan dan memodifikasi IPTEK yang berbasis lingkungan dalam menerapkan

pengelolaan sumberdaya hutan dengan azas kelestarian hutan yang berbasis ekosistem serta mampu menerapkannya di lapangan. Untuk mencapai kualifikasi manajer yang profesional, maka diperlukan kompetensi pendukung sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan “*enterpreunership*” dengan mengembangkan pemikiran kreatif sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif berupa kegiatan produktif, inovatif terhadap peningkatan nilai produk-produk kehutanan;
2. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis dengan baik dan efektif, sehingga mampu menjadi motivator, fasilitator dan membangun kerjasama dengan parapihak;
3. Memiliki kemampuan berpikir kritis dan sistematis serta memiliki kepekaan terhadap penyelesaian permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan hutan.

Saat ini Kurikulum yang sedang berlaku di Prodi Kehutanan adalah Kurikulum 2007 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram Nomor 1315/H18/HK/2009 jo No. 1788/H18/HK.00.01/2011, kurikulum 2013 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram Nomor 1315/H18/HK/2009 jo No. 1788/H18/HK.00.01/2011 dan kurikulum 2016 yang sedang dalam proses penetapan.

10.3 Distribusi Matakuliah

Distribusi mata kuliah untuk masing-masing kurikulum yang sedang berlaku, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Mataram. Pemahaman terhadap matakuliah tertentu akan lebih baik jika mahasiswa sudah mengikuti matakuliah pada semester sebelumnya yang terkait dan menjadi dasar bagi matakuliah yang diambil tersebut. Oleh karena itu Penasehat Akademik (PA) diharapkan kecermatannya dalam memperhatikan urutan hierarki matakuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa dalam KRS setiap semesternya. Matakuliah yang memerlukan prasyarat mengharuskan seorang mahasiswa lulus dengan nilai sekurang-kurangnya D pada matakuliah prasyarat yang diperlukan, terutama untuk mata kuliah-mata kuliah semeseter1 sampai dengan 4 yang sebagian besar merupakan prasyarat bagi mata kuliah semester di atasnya.

10.4 Pengkodean Matakuliah

Kode matakuliah terdiri atas 7 (tujuh) karakter; dimulai dengan dua huruf kapital dan diikuti oleh 5 (lima) digit (angka). Dalam buku pedoman ini terdapat dua macam kode mata kuliah, yaitu kode matakuliah bersama untuk beberapa matakuliah yang diselenggarakan bersama bagi mahasiswa tingkat 1.

Contoh:

TPB..... **Matematika**, merupakan matakuliah di Tingkat Persiapan Bersama (TPB) dengan nomor urut ..., terdiri atas dua 2 SKS kuliah dan 1 SKS praktikum, dan ditawarkan pada semester 1.

TPB.... **Kimia**, merupakan matakuliah di Tingkat Persiapan Bersama (TPB) dengan nomor urut ..., terdiri atas dua 2 SKS kuliah tanpa praktikum dan ditawarkan pada semester 2.

Untuk matakuliah lainnya maka huruf pertama dan kedua menggambarkan program studi, sedangkan huruf ketiga menggambarkan status matakuliah (wajib atau pilihan). Digit keempat dan kelima menggambarkan nomor urut mata kuliah di dalam program studi. Digit keenam dan ketujuh menggambarkan besaran SKS kegiatan kuliah dan praktikum. Digit Kedelapan menunjukkan urutan semester

Contoh :

HTW11312 **Dendrologi**, merupakan matakuliah wajib (W) di Program Studi Kehutanan (HT) dengan nomor urut 11, terdiri atas dua 3 SKS kuliah dan 1 SKS praktikum, dan ditawarkan pada semester 2.

HTP41215 **Penginderaan Jarak Jauh (Remote Sensing)**, merupakan matakuliah pilihan (P) di Program Studi Kehutanan (HT) dengan nomor urut 41, terdiri atas dua 2 SKS kuliah dan 1 SKS praktikum, dan ditawarkan pada semester 5.

10.5. Matakuliah Program Studi Kehutanan (Kurikulum 2016)**SEMESTER I**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	TPBU01203	Pendidikan Agama	2	2	0
2.	TPBU02203	Pancasila	2	2	0
3.	TPBU04203	Bahasa Indonesia	2	2	0
4.	TPBU05201	Bahasa Inggris I	2	2	0
5.	TPB101301	Matematika Dasar	3	3	0
6.	TPB102211	Fisika Dasar	3	2	1
7.	TPB103211	Kimia Dasar	3	2	1
8.	TPB104211	Biologi Umum	3	2	1
9.	HTW01011	Forestry Camping	1	0	1
Jumlah			21		

SEMESTER II

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	TPBU03203	Kewarganegaraan	2	2	0
2.	TPBU06202	Bahasa Inggris II	2	2	0
3.	TPBU07202	Kewirausahaan	2	2	0
4.	TPBU08202	ISBD	2	2	0
5.	HTW02312	Dendrologi	4	3	1
6.	HTW03202	Pengantar Ilmu Kehutanan	2	2	0
7.	HTW04212	Ilmu Tanah Hutan	3	2	1
8.	HTW05212	Klimatologi	3	2	0
9.	HTW06202	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	2	0
Jumlah			22		

SEMESTER III

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW07203	Metodologi Ilmiah	2	2	0
2.	HTW08213	Statistika	3	2	1
3.	HTW09213	Ilmu Ukur Tanah dan Perpetaan	3	2	1
4.	HTW10213	Ekologi Hutan	3	2	1
5.	HTW11213	Sifat Dasar Kayu	3	2	1
6.	HTW12213	Hidrologi Hutan	3	2	1
7.	HTW13213	Konserv. Sumberdaya Alam Hayati	3	2	1

8.	HTW14013	Praktek Pengenalan Ekosisten Hutan	1	0	1
9.	HTW15203	Dasar-Dasar Manajemen	2	2	0
Jumlah			23		

SEMESTER IV

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW16204	Ekonomi Sumberdaya Hutan	2	2	0
2.	HTW17114	Sistem dan Teknologi Informasi	2	1	1
3.	HTW18314	Inventarisasi Sumberdaya Hutan	4	3	1
4.	HTW19314	Silvikultur	4	3	1
5.	HTW20214	Hasil Hutan Bukan Kayu	3	2	1
6.	HTW21214	Ekologi dan Perilaku Satwa Liar	3	2	1
7.	HTW22214	Perlindungan dan Kesehatan Hutan	3	2	1
Jumlah			21		

SEMESTER V

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW23205	Pemanenan Hasil Hutan	2	2	0
2.	HTW24215	Pengolahan Hasil Hutan	3	2	1
3.	HTW25215	Sistem Informasi Geografis Kehutanan	3	2	1
4.	HTW26215	Manajemen Hutan	3	2	1
5.	HTW27215	Agroforestry	3	2	1
Jumlah			14		

Pilihan Minat

Manajemen Hutan

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP28215	Geomatika dan Pengideraan Jarak Jauh	3	2	1
2.	HTP29205	Pemasaran Hasil Hutan	2	2	0
3.	HTP30215	Analisis Proyek Kehutanan	3	2	1
4.	HTP31205	Manajemen Strategi dan Bisnis Kehutanan	2	2	0

Konservasi Hutan

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP32215	Manajemen Kawasan Konservasi	3	2	1
2.	HTP33215	Hutan Kota	3	2	1
3.	HTP34215	Pengelolaan Satwa Liar	3	2	1

Teknologi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP35215	Rancangan Percobaan	3	2	1
2.	HTP36205	Teknologi Pengolahan Limbah Industri Hasil Hutan	2	2	0
3.	HTP37215	Pengolahan Produk Ekstraktif	3	2	1

Silvikultur

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP35215	Rancangan Percobaan	3	2	1
2.	HTP38215	Silvikultur Hutan Alam	3	2	1
3.	HTP39215	Kesuburan dan Pemupukan Tanah	3	2	1
4.	HTP40215	Konservasi Tanah dan Air	3	2	1
Jumlah			36		

SEMESTER VI

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW41206	Kebijakan Kehutanan	2	2	0
2.	HTW42216	Sosiologi Kehutanan dan Kehutanan Masyarakat	3	2	1
3.	HTW43216	Strategi Komunikasi dan Penyuluhan Kehutanan	3	2	1
4.	HTW44036	Praktek Kerja Lapang	3	0	3
5.	HTW45216	Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan	3	2	1
6.	HTW46216	Teknik Budidaya dan Pengolahan Gaharu	3	2	1
Jumlah			17		

17 sks + pilihan

**Pilihan Minat
Manajemen Hutan**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP47216	Perencanaan Operasi Pemanfaatan Hutan	3	2	1
2.	HTP48216	Metodologi Penelitian Sosek	3	2	1
3.	HTP49206	Metode Pengembangan Patisipatif	2	2	0

Konservasi Hutan

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP50216	Analisis Dampak Lingkungan	3	2	1
2.	HTP51216	Pendidikan Konservasi dan Pencemaran Lingkungan	3	2	1

Teknologi Kehutanan

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP52216	Manajemen Industri Hasil Hutan	3	2	1
2.	HTP53206	Kayu Lapis dan Laminasi	2	2	0
3.	HTP54216	Karbonisasi Kayu	3	2	1

Silvikultur

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP55216	Silvikultur Hutan Tanaman	3	2	1
2.	HTP56216	Bioteknologi Kehutanan	3	2	1
3.	HTP57216	Restorasi Ekosistem	3	2	1
4.	HTP58206	Biofarmaka	2	2	0
		Jumlah	33		

SEMESTER VII

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW59047	KKN	4	0	4
2.	HTW60217	Manajemen Unit Pengelolaan Hutan	3	2	1
3.	HTW61217	Perencanaan Kehutanan	3	2	1
4.	HTW62217	Perencanaan dan Pengelolaan DAS Ekosistem Hutan	3	2	1
		Jumlah	13		

**Pilihan Minat
Manajemen Hutan**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP63217	Manajemen Konflik Kehutanan	3	2	1
2.	HTP64217	Ekonomi Perusahaan Kehutanan	3	2	1

Teknologi Hutan

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP65217	Manajemen Persemaian	3	2	1

Teknologi Hutan

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP66017	Kunjungan Industri	1	0	1
		Jumlah	10		

SEMESTER VIII

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW67047	Skripsi	4	0	4
2.	HTW68017	Seminar	1	0	1

Jumlah SKS Matakuliah Wajib	131 SKS
Jumlah SKS Matakuliah Pilihan (minimum)	8 SKS
Jumlah SKS Skripsi + Seminar	5 SKS
Total SKS	144 - 152 SKS

Catatan:

1. PKL dan KKN hanya dapat diprogramkan jika mahasiswa sudah menempuh dan lulus 108 SKS atau 110 SKS bersama matakuliah yang sedang diambil, dengan IPK 2,0
2. Skripsi dan Seminar hanya dapat diprogramkan jika mahasiswa sudah menempuh dan lulus 116 SKS dengan nilai matakuliah Metode Ilmiah dan Penelitian Sosial minimal C

10.6 Matakuliah Program Studi Kehutanan (Kurikulum 2013)**SEMESTER I**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW01201	Pendidikan Agama	2	2	0
2.	HTW02201	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	0
3.	HTW03201	Bahasa Indonesia	2	2	0
4.	HTW04211	Bahasa Inggris	3	2	1
5.	HTW05211	Matematika	3	2	1
6.	HTW06211	Biologi	3	2	1
7.	HTW07211	Kimia	3	2	1
8.	HTW08201	Pengantar Ilmu Kehutanan	2	2	0
9.	HTW09011	Forestry Camping	1	0	1
Jumlah			21		

SEMESTER II

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW10212	Fisika	3	2	1
2.	HTW11312	Dendrologi	4	3	1
3.	HTW12212	Ekologi Hutan	3	2	1
4.	HTW13212	Klimatologi	3	2	1
5.	HTW14212	Dasar-Dasar Ilmu Tanah Hutan	3	2	1
6.	HTW15202	Pengantar Sosiologi	2	2	0
7.	HTW16202	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	2	0
8.	HTW17202	Dasar-dasar Manajemen	2	2	0
Jumlah			23		

SEMESTER III

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW18213	Statistika	3	2	1
2.	HTW19213	Ilmu Ukur Tanah dan Perpetaan	3	2	1
3.	HTW20203	Metode Ilmiah	2	2	0
4.	HTW21213	Hidrologi Hutan	3	2	1
5.	HTW22213	Ilmu Kayu	3	2	1
6.	HTW23213	Hasil Hutan Non Kayu	3	2	1
7.	HTW24213	Konserv. Sumberdaya Alam Hayati	3	2	1
8.	HTW25213	Kewirausahaan	3	2	1
Jumlah			22		

SEMESTER IV

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW26314	Inventarisasi Sumberdaya Hutan	4	3	1
2.	HTW27314	Silvikultur	4	3	1
3.	HTW28204	Pemanenan Hasil Hutan	2	2	0
4.	HTW29214	Pengolahan Hasil Hutan Kayu	3	2	1
5.	HTW30214	Ekologi dan Prilaku Satwa Liar	3	2	1
6.	HTW31214	Perlindungan dan Kesehatan Hutan	3	2	1
7.	HTW32214	Sistem dan Teknologi Informasi	3	2	1
8.	HTW33014	Praktek Pengenalan Ekosist. Hutan	1	0	1
Jumlah			23		

SEMESTER V

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW34215	Sist. Informasi Geografis Kehutanan	3	2	1
2.	HTW35205	Pemasaran Hasil Hutan	2	2	0
3.	HTW36215	Pengaturan Hasil Hutan	3	2	1
4.	HTW37215	Penilaian Hutan	3	2	1
5.	HTW38205	Manaj. Strategi & Bisnis Kehutanan	2	2	0
6.	HTW39215	Agroforestri	3	2	1

16 + pilihan**Pilihan Minat****Minat Manajemen**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1	HTP40215	Metode Penelitian Sosek	3	2	1
2	HTP41215	Geomatika dan Penginderaan Jarak Jauh (Remote Sensing)	3	2	1

Minat Teknologi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP44205	Teknologi Pengolahan Limbah Industri Hasil Hutan	2	2	0
2.	HTP45215	Rancangan Percobaan	3	2	1
3.	HTP46205	Kayu Lapis dan Laminasi	2	2	0

Minat Budidaya

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP47215	Kesuburan dan Pemupukan Tanah Hutan	3	2	1
2.	HTP48215	Silvikultur Hutan Alam	3	2	1
3.	HTP45215	Rancangan Percobaan	3	2	1

Minat Konservasi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP42215	Pengelolaan Satwa Liar	3	2	1
2.	HTP43215	Manajemen Kawasan Konservasi	3	2	1

SEMESTER VI

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW49206	Analisis Kebijakan Kehutanan	2	2	0
2.	HTW50216	Strategi Komunikasi dan Penyuluhan Kehutanan	3	2	1
3.	HTW51216	Perencanaan Pengelolaan DAS dan Ekosistem Hutan	3	2	1
4.	HTW52216	Manajemen Hutan	3	2	1
5.	HTW53216	Sosiologi Kehutanan dan Kehutanan Masyarakat	3	2	1
6.	HTW54216	Analisis Proyek Kehutanan	3	2	1

17 sks + pilihan**Pilihan Minat****Minat Manajemen**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP55216	Perencanaan Operasi Pemanfaatan Hutan	3	2	1
2.	HTP56206	Metode Pengembangan Partisiatif	2	2	0

Minat Budidaya

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP61216	Silvikultur Hutan Tanaman	3	2	1
2.	HTP62216	Teknik Budidaya HHBK Serangga Berguna	3	2	1

3.	HTP63216	Teknik Budidaya Gaharu	3	2	1
4.	HTP64216	Konservasi Tanah dan Air	3	2	1

Minat Teknologi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1	HTP59216	Pengolahan Produk Ekstraktif	3	2	1
2	HTP60216	Manajemen Industri Hasil Hutan	3	3	0

Minat Konservasi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP57216	Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan	3	2	1
2.	HTP58216	Pendidikan Konservasi dan Pencemaran Lingkungan	3	2	1

SEMESTER VII

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1	HTW65037	KKM (KKN/KKP/PKL)	3	0	3
2.	HTW66217	Manajemen Unit Pengelolaan Hutan	3	2	1

6 SKS + pilihan

Pilihan Minat

Minat Manajemen

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP67217	Manajemen Konflik Kehutanan	3	2	1
2.	HTP68207	Kebijakan dan Peraturan Pembangunan Kehutanan	2	2	0
3.	HTP70217	Ekonomi Perusahaan Kehutanan	3	2	1

Minat Konservasi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP69217	Analisa Dampak Lingkungan	3	2	1
2.	HTP75217	Hutan Kota	3	2	1

Minat Teknologi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP73217	Karbonisasi Kayu	3	2	1
2.	HTP74017	Kunjungan Industri	1	0	1

Minat Budidaya

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTP71217	Manajemen Persemaian	3	2	1
2.	HTP72217	Restorasi Ekosistem	3	2	1

SEMESTER VIII

No.	Kode	Matakuliah	SKS	K	P
1.	HTW76018	Seminar	1	-	-
2.	HTW77058	Tugas Akhir (Skripsi/Manajemen Planning/ Business Planning)	5	-	-

Jumlah SKS Matakuliah Wajib Prodi	128 SKS
Jumlah SKS Matakuliah Pilihan (minimum)	16 SKS
Jumlah SKS Skripsi + Seminar	6 SKS
Total SKS	150 – 160 SKS

Catatan:

1. PKL dan KKN hanya dapat diprogramkan jika mahasiswa sudah menempuh dan lulus 108 SKS atau 110 SKS bersama matakuliah yang sedang diambil, dengan IPK 2,0
2. Skripsi dan Seminar hanya dapat diprogramkan jika mahasiswa sudah menempuh dan lulus 116 SKS dengan nilai matakuliah Metode Ilmiah dan Penelitian Sosial minimal C

XI. KURIKULUM PS BUDIDAYA PERAIRAN

11.1. Landasan

Kurikulum di Program Studi Budidaya Perairan disusun berdasarkan undang-undang / peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia, sebagai berikut.

4. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 0452/0/1995 tentang Statuta Universitas Mataram.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Surat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 049/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum memuat tentang pembelajaran yang harus diketahui oleh mahasiswa serta cara pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan.

Kurikulum yang diberlakukan di Program Studi Budidaya Perairan Unram pada saat ini adalah kurikulum yang berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Standar Nasional Pendidikan, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dimana SNPT bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi, menjamin agar pembelajaran pada

program studi sehingga dapat mencapai mutu sesuai kriteria yang ditetapkan dalam SNPT serta dapat mendorong perguruan tinggi melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pemberlakuan KKNi menghendaki setiap program studi untuk dapat merumuskan capaian pembelajaran (*learning outcomes*: LO). Deskripsi kualifikasi KKNi menjabarkan capaian pembelajaran pada lingkup program studi yang berlaku secara umum dan lebih rinci di tingkat nasional. Selanjutnya akan dijabarkan *learning outcomes* pada kurikulum program studi di perguruan tinggi dan penjabaran *learning outcomes* dari mata kuliah-mata kuliah.

Implementasi KKNi mewajibkan PSBP merumuskan capaian pembelajaran (*learning outcomes*: LO). Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan praktis (*know how*), keterampilan (*skills*), afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Rumusan LO program studi di PSBP yang telah tersusun perlu diintegrasikan dalam kurikulum, sehingga harapan untuk dapat menghasilkan sarjana perikanan yang berkualitas, handal, mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya dapat diwujudkan.

Kurikulum secara umum meliputi 1) mata kuliah Dasar Umum (MKDU), 2) mata kuliah wajib, 3) mata kuliah pilihan. Mata kuliah Dasar Umum adalah mata kuliah yang berlaku secara umum di UNRAM untuk memenuhi kompetensi dasar lulusan UNRAM. Mata kuliah wajib di PSBP dimaksudkan untuk memenuhi kompetensi dasar sarjana perikanan. Sedangkan mata pilihan adalah mata kuliah *supporting courses* ditujukan untuk memberikan kompetensi tambahan dari lulusan. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi dikelompokkan menjadi tiga yaitu kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang terkait, dengan elemen-elemen kompetensi terdiri atas:

Landasan kepribadian (moral); merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Mata kuliah-mata kuliah yang tercakup dalam elemen ini adalah yang masuk dalam kelompok mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).

Penguasaan ilmu dan keterampilan; merupakan bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu. Kelompok Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK),

Kemampuan berkarya (berkreasi, berinovasi, dan berwirausaha); merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (etika dan profesional); merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya; merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Selanjutnya, penyusunan kurikulum untuk memenuhi capaian kompetensi lulusan yang diharapkan dilakukan dengan mempertimbangkan kelompok kajian yang harus dicakup dalam satu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional, atau disebut sebagai **Kurikulum Inti** dan kelompok kajian yang terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan, yang disebut sebagai **Kurikulum Institusional**.

Selain memiliki pengetahuan yang luas, lulusan PSBP juga harus memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang spesifik yang dicirikan oleh penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan manajemen/seni (ipteks). Pemahaman yang diperoleh dari proses belajar di perguruan tinggi tidak saja menyangkut aspek konsep dan teoritis, melainkan juga menyangkut aspek yang menunjang kemampuan dalam mengembangkan dan mengadaptasikan konsep dan teori tersebut dalam realitas kehidupan sesuai dengan perkembangan dan perubahan situasi dan kondisi di mana konsep dan teori tersebut diaplikasikan.

Pada aras seperti itu dibutuhkan penguasaan ipteks bidang perikanan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan saat ini oleh para pengguna sumber

daya manusia bidang perikanan yang secara logis selalu mempertimbangan efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia yang pada gilirannya berdampak kepada daya saing bidang usaha budidaya perairan.

11.2. Penerapan kurikulum

Kurikulum PSBP yang diberlakukan saat ini ada 3 kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2006, 2015 dan 2016. Perbedaan ketiga kurikulum terletak pada mata kuliah yang ditawarkan pada tahun pertama (semester 1 & 2) sedang semester 3 ke atas sama dengan kurikulum 2006.

Kurikulum secara umum meliputi 1) mata kuliah Dasar Umum (MKDU), 2) mata kuliah wajib, 3) mata kuliah pilihan. Mata kuliah Dasar Umum adalah mata kuliah yang berlaku secara umum di UNRAM untuk memenuhi kompetensi dasar lulusan UNRAM. Mata kuliah wajib di PSBP dimaksudkan untuk memenuhi kompetensi dasar sarjana perikanan. Sedangkan mata pilihan adalah mata kuliah *supporting courses* ditujukan untuk memberikan kompetensi tambahan dari lulusan.

Menyelaraskan dengan diberlakukannya KKNi, maka penyusunan kurikulum PSBP dimulai dari penyusunan rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*: LO) program studi. Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia telah memberikan rambu-rambu bagi program studi dalam menyusun *learning outcome*, yaitu seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Parameter dan unsur deskripsi KKNi

Parameter Deskripsi		Unsur-Unsur Deskripsi
Kemampuan di bidang kerja	Mampu melakukan	Kemampuan di bidang kerja terkait
	Dengan metode	Interaksi proses, alat, dan bahan
	Menunjukkan hasil	Deskripsi kualitas hasil
	Dalam kondisi	Standar proses dan hasil Kerja
Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai	Menguasai pengetahuan	Lingkup kajian dan cabang ilmu
	untuk dapat melakukan	Lingkup kerja
Kemampuan manajerial	Mampu mengelola dan memiliki sikap	Tingkat manajerial
		Sikap khusus yang Dipersyaratkan

PROFIL, KOMPETENSI DAN BAHAN KAJIAN			
Tabel 6. Profil, Kompetensi dan Bahan			
PROFIL LULUSAN	KOMPETESI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	1. BAHAN KAJIAN
Pelaku usaha budidaya perairan	Dapat membuka usaha budidaya perairan laut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ilmu dan teknologi budidaya perairan laut. 2. Memahami pasar hasil budidaya perairan laut. 3. Memiliki kemampuan manajemen usaha budidaya perairan laut. 4. Mampu berinovasi dalam mengembangkan usaha budidaya perairan laut. 	<p>1. Bahan Kajian Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Perikanan 2. Ilmu Budidaya Perairan <p>Bahan kajian Pendukung/softskill:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi 2. Kewirausahaan 3. Manajemen
Peneliti	Mampu melakukan penelitian dalam bidang budidaya perairan dengan menerapkan metode-metode penelitian yang baik dan benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat usulan penelitian. 2. Mampu membuat rancangan penelitian. 3. Mampu memberikan solusi pada 	<p>1. Bahan Kajian Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu perikanan 2. Ilmu budidaya perairan <p>Bahan kajian pendukung/softskill:</p>

		<p>permasalahan yang terjadi di penelitian.</p> <p>4. Mampu menganalisa hasil penelitian.</p> <p>5. Mampu menyimpulkan hasil penelitian.</p>	<p>1. Metode ilmiah</p> <p>2. Perancangan percobaan.</p>
Pendidik	Mampu melakukan transfer ilmu budidaya perairan dengan baik serta dapat meningkatkan keterampilan budidaya perairan pada peserta didik.	<p>1. Menguasai metode dan cara mendidik yang baik.</p> <p>2. Menguasai teknologi tepat guna budiaya perairan.</p> <p>3. Memiliki wawasan perkembangan budidaya perairan.</p>	<p>Bahan Kajian Utama:</p> <p>1. Ilmu perikanan</p> <p>2. Ilmu budidaya perairan</p> <p>Bahan kajian pendukung/softskill:</p> <p>1. Metode pembelajaran</p> <p>2. Sertifikasi pendidik</p>

Salah satu kegiatan dalam manajemen kurikulum adalah penerapan pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan kurikulum. Penerapan kurikulum merupakan tahap yang paling kritis dalam rangkaian kegiatan menuju ke pencapaian lulusan yang bermutu. Kurikulum harus diterapkan sesuai standar mutu kurikulum, mutu manajemen kurikulum, mutu mahasiswa, dan mutu proses pembelajaran, agar lulusan program studi yang menggunakan kurikulum tersebut dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan seperti berikut:

11.3. Pengkodean Mata Kuliah

Kode mata kuliah terdiri atas 7 (tujuh) karakter; dimulai dengan dua huruf kapital dan diikuti oleh 5 (lima) digit (angka). Berikut penjelasan tiap digit kode mata kuliah:

Digit pertama menggambarkan program studi

Digit kedua menggambarkan status mata kuliah (wajib atau pilihan)

Digit ketiga dan keempat menggambarkan nomor urut mata kuliah di dalam program studi

Digit kelima dan keenam menggambarkan besaran SKS kegiatan kuliah dan praktikum

Digit Ketujuh menunjukkan urutan semester

Contoh:

KW23213, Limnologi

K : Program Studi Perikanan / Budidaya Perairan

W : Status mata kuliah wajib

23 : urutan mata kuliah

21 : sks kuliah 2 dan 1 sks praktikum

3 : mata kuliah ada pada semester 3

11.4. Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester**KURIKULUM 2006****SEMESTER 1**

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW01201	Pendidikan Pancasila	2	0
2	KW02201	Bahasa Indonesia	2	0
3	KW03201	Bahasa Inggris	2	0
4	KW04211	Matematika	2	1
5	KW05211	Kimia Dasar I	2	1
6	KW06211	Biologi	2	1
7	KW07211	Ikhtologi	2	1
8	KW08201	Pengantar Ilmu Perikanan	2	0
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 2

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW09202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0
2	KW10202	Pendidikan Agama	2	0
3	KW11202	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0
4	KW12202	Sosiologi Pedesaan	2	0
5	KW13212	Kimia Dasar II	2	1
6	KW14212	Fisika Dasar	2	1
7	KW15212	Avertebrata Air	2	1
8	KW16202	Dasar-dasar Manajemen	2	0
9	KW17212	Klimatologi	2	1
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER 3

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW18213	Biokimia	2	1
2	KW19213	Statistika	2	1
3	KW20213	Oceanografi	2	1
4	KW21213	Biologi Laut	2	1
5	KW22213	Planktonologi dan Tumbuhan Air	2	1
6	KW23213	Limnologi	2	1
7	KW24213	Mikrobiologi Dasar	2	1
JUMLAH SKS			21	

SEMESTER 4

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW25214	Perancangan Percobaan	2	1
2	KW26204	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0
3	KW27214	Biologi Perikanan	2	1
4	KW28214	Ekologi Perairan	2	1
5	KW29214	Dasar-dasar Aquacultur	2	1
6	KW30214	Fisiologi Hewan Air	2	1
7	KW31214	Manajemen Sumberdaya Perairan	2	1
8	KW32204	Peng Biotek Perikanan & Kelautan	2	0
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER 5

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW33205	Metode Ilmiah	2	0
2	KW34205	Kewirausahaan	2	0
3	KW35215	Manajemen Kualitas Air	2	1
4	KW40215	Nutrisi & Teknologi Makanan Ikan	2	1
5	KW41215	Parasit dan Penyakit Ikan	2	1
6	KW42215	Rekayasa Aquakultur	2	1
7	KW43215	Pemupukan dan Kesuburan Perairan	2	1

8	KW44215	Tekn Budidaya Perairan Payau	2	1
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER 6

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW45216	Budidaya Pakan Alami	2	1
2	KW46216	Genetika dan Pemuliaan Ikan	2	1
3	KW47216	Teknologi Budidaya Perairan Laut	2	1
4	KW48216	Teknologi Pembenihan Ikan	2	1
5	KW49216	Teknologi Budidaya Perairan Tawar	2	1
Matakuliah Pilihan				
1	KP61216	Teknologi Budidaya Mutiara	2	1
2	KP62216	Teknologi Budidaya Rumput Laut	2	1
3	KP63216	Ekotoksikologi & Pengend Pencemaran Perairan	2	1
4	KP64216	Konservasi Sumberdaya Perairan	2	1
JUMLAH SKS			18-24	

SEMESTER 7

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW36137	Kuliah Kerja Nyata	1	3
2	KW37027	Praktek Kerja Lapang	0	2
Matakuliah Pilihan				
1	KP65217	Teknologi Budidaya Ikan Kerapu	2	1
2	KP66217	Teknologi Budidaya Ikan Hias	2	1
3	KP69207	Manajemen Agribisnis Perikanan	2	0
JUMLAH SKS			8-21	

SEMESTER 8

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW38068	Skripsi	0	6
2	KW39018	Seminar	0	1
JUMLAH SKS			7	

KURIKULUM 2015**SEMESTER 1**

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW01201	Pendidikan Pancasila	2	0
2	KW07211	Ikhtologi	2	1
3	KW10201	Pendidikan Agama	2	0
4	TPB12301	Matematika Dasar	2	1
5	KW03201	Bahasa Inggris	2	0
6	TPB11211	Biologi Dasar	2	1
7	KW02201	Bahasa Indonesia	2	0
8	KW08201	Pengantar Ilmu Perikanan	2	0
JUMLAH SKS			19	

SEMESTER 2

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW09202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0
2	KW16202	Dasar-dasar Manajemen	2	0
3	KW11202	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0
4	KW12202	Sosiologi Pedesaan	2	0
5	TPB13212	Kimia Dasar	2	1
6	TPB14212	Fisika Dasar	2	1
7	KW15212	Avertebrata Air	2	1
8	KW17212	Klimatologi	2	1
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 3

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW18213	Biokimia	2	1
2	KW19213	Statistika	2	1
3	KW20213	Oceanografi	2	1
4	KW21213	Biologi Laut	2	1
5	KW22213	Planktonologi dan Tumbuhan Air	2	1
6	KW23213	Limnologi	2	1

7	KW24213	Mikrobiologi Dasar	2	1
JUMLAH SKS			2	1

SEMESTER 4

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW25214	Perancangan Percobaan	2	1
2	KW26204	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0
3	KW27214	Biologi Perikanan	2	1
4	KW28214	Ekologi Perairan	2	1
5	KW29214	Dasar-dasar Aquacultur	2	1
6	KW30214	Fisiologi Hewan Air	2	1
7	KW31214	Manajemen Sumberdaya Perairan	2	1
8	KW32204	Peng Biotek Perikanan & Kelautan	2	0
JUMLAH SKS			2	1

SEMESTER 5

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW33205	Metode Ilmiah	2	0
2	KW34205	Kewirausahaan	2	0
3	KW35215	Manajemen Kualitas Air	2	1
4	KW40215	Nutrisi & Teknologi Makanan Ikan	2	1
5	KW41215	Parasit dan Penyakit Ikan	2	1
6	KW42215	Rekayasa Aquakultur	2	1
7	KW43215	Pemupukan dan Kesuburan Perairan	2	1
8	KW44215	Tekn Budidaya Perairan Payau	2	1
JUMLAH SKS			2	1

SEMESTER 6

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW45216	Budidaya Pakan Alami	2	1
2	KW46216	Genetika dan Pemuliaan Ikan	2	1
3	KW47216	Teknologi Budidaya Perairan Laut	2	1
4	KW48216	Teknologi Pembenihan Ikan	2	1
5	KW49216	Teknologi Budidaya Perairan Tawar	2	1
		Matakuliah Pilihan		

1	KP61216	Teknologi Budidaya Mutiara	2	1
2	KP62216	Teknologi Budidaya Rumput Laut	2	1
3	KP63216	Ekotoksikologi & Pengend Pencemaran Perairan	2	1
4	KP64216	Konservasi Sumberdaya Perairan	2	1
JUMLAH SKS			18-24	

SEMESTER 7

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW36137	Kuliah Kerja Nyata	1	3
2	KW37027	Praktek Kerja Lapang	0	2
Matakuliah Pilihan				
1	KP65217	Teknologi Budidaya Ikan Kerapu	2	1
2	KP66217	Teknologi Budidaya Ikan Hias	2	1
3	KP69207	Manajemen Agribisnis Perikanan	2	0
JUMLAH SKS			8-21	

SEMESTER 8

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW38068	Skripsi	0	6
2	KW39018	Seminar	0	1
JUMLAH SKS			7	

KURIKULUM 2016**SEMESTER 1**

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	TPBU02203	Pendidikan Pancasila	2	0
2	TPB103211	Kimia Dasar	2	1
3	TPBU01203	Pendidikan Agama	2	0
4	TPB101301	Matematika Dasar	2	1
5	TPBU05201	Bahasa Inggris I	2	0
6	TPB104211	Biologi Umum	2	1
7	TPBU04203	Bahasa Indonesia	2	0
8	TPB102211	Fisika Dasar	2	1
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 2

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	TPBU03203	Kewarganegaraan	2	0
2	KW16202	Dasar-dasar Manajemen	2	0
3	TPBU08202	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0
4	KW12202	Sosiologi Pedesaan	2	0
5	TPBU07202	Kewirausahaan	2	0
6	KW07212	Ikhtologi	2	1
7	KW15212	Avertebrata Air	2	1
8	TPBU06202	Bahasa Inggris II	2	0
9	KW08202	Pengantar Ilmu Perikanan	2	0
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 3

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW18213	Biokimia	2	1
2	KW19213	Statistika	2	1
3	KW20213	Oceanografi	2	1
4	KW21213	Biologi Laut	2	1
5	KW22213	Planktonologi dan Tumbuhan Air	2	1
6	KW23213	Limnologi	2	1
7	KW24213	Mikrobiologi Dasar	2	1
JUMLAH SKS			21	

SEMESTER 4

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW25214	Perancangan Percobaan	2	1
2	KW26204	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	0
3	KW27214	Biologi Perikanan	2	1
4	KW28214	Ekologi Perairan	2	1
5	KW29214	Dasar-dasar Aquacultur	2	1
6	KW30214	Fisiologi Hewan Air	2	1
7	KW31214	Manajemen Sumberdaya Perairan	2	1
8	KW32204	Peng Biotek Perikanan & Kelautan	2	0
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER 5

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW33205	Metode Ilmiah	2	0
2	KW34205	Kewirausahaan	2	0
3	KW35215	Manajemen Kualitas Air	2	1
4	KW40215	Nutrisi & Teknologi Makanan Ikan	2	1
5	KW41215	Parasit dan Penyakit Ikan	2	1
6	KW42215	Rekayasa Aquakultur	2	1
7	KW43215	Pemupukan dan Kesuburan Perairan	2	1
8	KW44215	Tekn Budidaya Perairan Payau	2	1
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER 6

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW45216	Budidaya Pakan Alami	2	1
2	KW46216	Genetika dan Pemuliaan Ikan	2	1
3	KW47216	Teknologi Budidaya Perairan Laut	2	1
4	KW48216	Teknologi Pembenihan Ikan	2	1
5	KW49216	Teknologi Budidaya Perairan Tawar	2	1
Matakuliah Pilihan				
1	KP61216	Teknologi Budidaya Mutiara	2	1
2	KP62216	Teknologi Budidaya Rumput Laut	2	1
3	KP63216	Ekotoksikologi & Pengend Pencemaran Perairan	2	1
4	KP64216	Konservasi Sumberdaya Perairan	2	1
JUMLAH SKS			18-24	

SEMESTER 7

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW36137	Kuliah Kerja Nyata	1	3
2	KW37027	Praktek Kerja Lapang	0	2
Matakuliah Pilihan				
1	KP65217	Teknologi Budidaya Ikan Kerapu	2	1
2	KP66217	Teknologi Budidaya Ikan Hias	2	1
3	KP69207	Manajemen Agribisnis Perikanan	2	0
JUMLAH SKS			8-21	

SEMESTER 8

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	KW38068	Skripsi	0	6
2	KW39018	Seminar	0	1
JUMLAH SKS			7	

Mata Kuliah wajib program studi	128 sks
Mata kuliah pilihan (minimal)	9 sks
Skripsi	6 sks
Seminar	1 sks
Jumlah	144 sks

XII. KURIKULUM PS ILMU KELAUTAN

12.1. Visi, Misi dan Tujuan PS Ilmu Kelautan

Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam bidang kelautan berbasis IPTEK dan berdaya saing internasional pada tahun 2025.

Misi

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dalam mendukung pengembangan industri kelautan secara berkelanjutan.

Tujuan

1. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana akademik yang menunjang perbaikan mutu proses pembelajaran.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten yang dicirikan oleh tenaga yang handal, terampil, mandiri, berkarakter, berjiwa wirausaha, dan tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi di bidang kelautan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi di bidang kelautan
4. Menyebarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi pada masyarakat dalam menunjang pembangunan kelautan berkelanjutan
5. Membangun dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga baik lokal, nasional, regional, dan internasional.
6. Mengembangkan tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola yang baik, efisien, transparan dan akuntabel dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

12.2. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Mataram disusun berdasarkan studi profil lulusan program studi sejenis di perguruan tinggi lain dan hasil workshop kurikulum Ilmu Kelautan yang melibatkan para stake holder dan pengguna (user) lulusan Program Studi Ilmu Kelautan. Penelusuran profil lulusan pada program studi sejenis juga dilakukan, diantaranya yaitu profil lulusan Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan IPB, Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, dan Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan Universitas Hassanudin.

Berdasarkan penelusuran dan hasil workshop kurikulum Ilmu kelautan, diperoleh profil lulusan yang dikelompokkan sebagai berikut :

- Peneliti/Akademisi
- Tenaga Pendidik
- Pelaku bisnis bidang kelautan
- Konsultan

12.3. Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Mekanisme penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan mengacu pada potensi kelautan nasional, sasaran pembangunan bidang kemaritiman, dan prioritas pembangunan pemerintah pusat dan pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat. Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Mataram diproyeksikan menghasilkan profil lulusan pendidikan tinggi bidang kelautan yang unggul dalam dalam perencanaan, pengelolaan dan pemanfaatan secara berkelanjutan sumberdaya kelautan Indonesia. Perumusan kurikulum dan capaian pembelajaran Program Studi Ilmu Kelautan sesuai dengan visi dan misi lembaga serta tujuan program studi yang merujuk pada tujuan lembaga.

Capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Mataram sesuai dengan level 6 (enam) KKNl meliputi capaian :

Kemampuan di bidang kerja : Mampu menerapkan inovasi IPTEKS dan pengelolaan di bidang kelautan (perikanan laut, pariwisata bahari, konservasi, perencanaan tata ruang) dalam penyelesaian masalah di bidang tersebut secara adaptif.

Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai : Menguasai konsep teoritis di bidang kelautan secara umum dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.

Kemampuan manajerial : Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran sesuai level 6 KKNl dari lulusan Program Studi Ilmu Kelautan tersebut di atas, maka kurikulum yang disusun dikelompokkan sesuai empat ranah capaian pembelajaran SN-Dikti yang meliputi: Aspek Sikap, Aspek Pengetahuan, Aspek Keterampilan Umum, dan Aspek Keterampilan Khusus.

12.3.1. Struktur kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan dirancang sebagai berikut: 3 tahun (sampai semester 6) mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran terstruktur dan tahun ke empat (semester 7 dan 8) mulai memprogramkan melakukan kegiatan tugas akhir secara mandiri melalui

kolokium, seminar, skripsi termasuk kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dan kuliah kerja nyata (KKN).

Kurikulum yang digunakan Program Studi Ilmu Kelautan adalah kurikulum tahun 2019. Kode matakuliah pada Kurikulum Program Studi Ilmu Kelautan terdiri atas 8 karakter, dimulai dengan 3 huruf kapital dan diikuti oleh 5 digit angka. Tiga huruf capital pertama menggambarkan jenis mata kuliah di tingkat fakultas, program studi, atau minat (pilihan), seperti:

WFP = Wajib Fakultas Pertanian

WIK = Wajib Ilmu Kelautan

PIK = Pilihan Ilmu Kelautan

Dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan nomor urut mata kuliah per puluhan, dua (2) digit angka berikutnya menunjukkan jumlah sks kelas dan praktikum, dan satu (1) digit angka terakhir menunjukkan semester dimana mata kuliah tersebut diprogramkan.

Contoh:

- WFP03201 **Bahasa Inggris I**, merupakan matakuliah wajib Fakultas Pertanian Unram (WFP) dengan nomor urut 03, terdiri atas 2 sks kuliah 0 sks praktikum dan ditawarkan pada semester 1.
- WIK02212 **Avertebrata Air**, merupakan matakuliah wajib di Program Studi Ilmu Kelautan (WIK) dengan nomor urut 02, terdiri atas 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 2.
- PIK02217 **Manajemen Bisnis Perikanan dan Kelautan**, merupakan matakuliah pilihan Program Studi Ilmu Kelautan (PIK) dengan nomor urut 02, terdiri atas 2 sks kuliah dan 1 sks praktikum, dan ditawarkan pada semester 7.

KURIKULUM 2019**SEMESTER 1**

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	WFP01201	Pendidikan Pancasila	2	0
2	WFP02201	Bahasa Indonesia	2	0
3	WFP03201	Bahasa Inggris I	2	0
4	WFP04211	Matematika Dasar	2	1
5	WFP05211	Kimia Dasar	2	1
6	WFP06211	Biologi Dasar	2	1
7	WFP07201	Pendidikan Agama	2	0
8	WFP08211	Fisika Dasar	2	1
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 2

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	WFP09202	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	0
2	WFP10202	Kewirausahaan	2	0
3	WFP11202	Bahasa Inggris II	2	0
4	WFP12202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0
5	WIK01202	Dasar-dasar Manajemen	2	0
6	WIK02212	Avertebrata Air	2	1
7	WIK03202	Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan	2	0
8	WIK04212	Ikhtologi	2	1
9	WIK05202	Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan Laut	2	0
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 3

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	WIK06113	Selam Dasar	1	1
2	WIK07213	Biologi Laut	2	1
3	WIK08213	Pengantar Oseanografi	2	1
4	WFP13213	Statistika	2	1
5	WIK09213	Planktonologi Laut	2	1

6	WIK10213	Metode Penangkapan Ikan	2	1
7	WIK11203	Hukum dan Kebijakan Kelautan	2	0
8	WIK12213	Klimatologi dan Meteorologi laut	2	1
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER 4

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	WIK13124	Selam Keahlian	1	2
2	WIK14204	Dasar-dasar Marikultur	2	0
3	WIK15214	Pengantar Bioteknologi Kelautan	2	1
4	WIK16214	Ekologi Laut Tropis	2	1
5	WIK17214	Biologi Perikanan	2	1
6	WIK18214	Oseanografi Fisika	2	1
7	WIK19214	Oseanografi Kimia	2	1
8	WIK20204	Antropologi dan Komunikasi Masyarakat Pesisir	2	0
JUMLAH SKS			22	

SEMESTER 5

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	WIK21205	Metodologi Ilmiah	2	0
2	WIK22215	Geologi dan Sedimentologi Laut	2	1
3	WIK23215	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi Kelautan	2	1
4	WIK24215	Koralogi	2	1
5	WIK25215	Botani Laut	2	1
6	WIK26215	Akustik Kelautan	2	1
7	WIK27215	Ekotoksikologi dan Pengendalian Pencemaran Laut	2	1
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 6

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	WIK28216	Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Pesisir dan Laut	2	1
2	WIK29216	Pemrosesan Citra Digital	2	1
3	WIK30206	Etika Profesi	2	0
4	WIK31216	Ekowisata Bahari	2	1
5	WIK32216	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	2	1
6	WIK33216	Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data	2	1
7		Pilihan 1	2	1
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 7

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1		Pilihan 2	2	1
2		Pilihan 3	2	1
JUMLAH SKS			6	

SEMESTER 7 ATAU 8

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	WFP14027	Praktek Kerja Lapang	0	2
2	WFP15137	Kuliah Kerja Nyata	1	3
3	WIK34018	Kolokium	0	1
4	WFP16018	Seminar	0	1
5	WFP17068	Skripsi	0	6
JUMLAH SKS			14	

MATA KULIAH PILIHAN SESUAI BIDANG PEMINATAN

Minat Ekowisata Bahari

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	PIK01217	Kebijakan Ekowisata Bahari	2	1
2	PIK02217	Manajemen Bisnis Perikanan dan Kelautan	2	1
3	PIK03217	Penangkaran dan Restocking Biota Laut	2	1
4	PIK04217	Pengelolaan Wilayah Pesisir, Laut dan Pulau-pulau Kecil Terpadu	2	1
5	PIK05217	Perencanaan dan Pengembangan Ekowisata Bahari	2	1
JUMLAH SKS			15	

Minat Teknologi Kelautan

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	PIK06217	Dinamika Pantai dan Estuaria	2	1
2	PIK07217	Geomorfologi Kepulauan	2	1
3	PIK08217	Pemetaan Sumber Daya Hayati Laut	2	1
4	PIK09217	Permodelan Oseanografi	2	1
5	PIK10217	Kepelabuhanan	2	1
6	PIK11217	AMDAL	2	1
7	PIK12217	Tata Ruang Pesisir, Laut dan Pulau-pulau Kecil	2	1
JUMLAH SKS			21	

Minat Bio-ekologi Kelautan

No	Kode	Mata kuliah	SKS	
1	PIK13217	Biogeografi Organisme Laut	2	1
2	PIK14217	Biologi Molekuler	2	1
3	PIK15217	Bioprospeksi Kelautan	2	1
4	PIK16217	Bioremediasi	2	1
5	PIK17217	Eksplorasi Sumber Daya dan Biodiversitas Laut	2	1
JUMLAH SKS			15	

catatan:

Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah (MK) pilihan minimal 9 sks pada 1 (satu) bidang peminatan, dan diperkenankan untuk mengambil MK pilihan di luar bidang peminatannya.

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Prodi	127 SKS
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan (minimal-maksimal)	9-25 SKS
Jumlah SKS Skripsi + Seminar + Kolokium	8 SKS
Total SKS	144–160 SKS

XIII. DESKRIPSI MATA KULIAH

13.1 Mata Kuliah Umum dan Mata Kuliah Dasar

Pendidikan Agama (TPBU01203)

Ketua Tim Pengampu:

Pendidikan Agama Islam:

(1) Konsep Ketuhanan dalam Islam, (2) .Konsep Semesta dalam Islam, (3) Keimanan dan Ketaqwaan, (4). Implementasi Iman dan Takwa Dalam Kehidupan Modern, (5.)Hakikat Manusia Menurut Islam, (6). Hukum Islam, HAM, dan Demokrasi, (7) Etika, Moral dan Akhlak, (8). Iptek dan Seni dalam Islam, (9). Kerukunan Antar Umat Beragama, (10). Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, (11). Ekonomi Islam, (12). Kebudayaan Islam, (13). Sistem Politik Islam

Pendidikan Agama Hindu

Penghadayatan keagamaan yang mantap kepada Sang hyang Widhi Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama Budha

Pemahaman tentang Agama Budha dan pengamalannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk iman (Sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup agama, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Agama Katolik

Pengetahuan tentang manusia yang beriman kepada Allah melalui Kristus di Gereja, hidup menggereja dan masyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas hidup pribadi seseorang

Pendidikan Agama Kristen Protestan

Pemahaman dan penghayatan keberadaan diri umat beriman sebagai orang yang percaya kepada Allah. Mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, alam semesta, bangsa dan negara.

Pancasila (TPBU02203)

Ketua Tim Pengampu:

Bahasa Indonesia (TPBU04203)

Ketua Tim Pengampu:

(1). Fungsi dan ragam penggunaan bahasa: (Kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia; Ragam penggunaan bahasa; Konteks komunikasi; Bahasa Indonesia ragam ilmiah lisan dan tulis; Pemahaman filosofi *think agricultura*). **(2). Penggunaan Aspek Kebahasaan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah:** (Pemakaian ejaan; Pemakaian tanda baca; Penulisan dan pemilihan kata dalam bahasa Indonesia Ilmiah). **(3). Penggunaan Aspek Kebahasaan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah:** (Kalimat Efektif; Paragraf). **(4) Art of library:** (Cara membaca katalog; Cara mengutip bahan referensi dari berbagai literatur), (Cara merujuk dan mengumpulkan bahan pustaka dalam kartu kutipan; Cara menulis daftar pustaka/daftar rujukan). **(5) Ketrampilan membaca & summarizing:** (Membaca efektif & efisien; Teknik skimming; Teknik summarizing). **(6). Teknik menyimak & note taking:** (Teknik mengutip (*quote*) secara langsung maupun tidak langsung; teknik menyimpulkan gagasan), Teknik menuliskan kembali gagasan; Teknik menuliskan kepustakaan dalam model APA, Vancouver dan Harvard), Ragam karya ilmiah; Langkah-langkah penulisan karya ilmiah). **(7) Penulis dan presentasi karya ilmiah (lanjutan):** (Langkah-langkah penulisan karya ilmiah (lanjutan); Format/sistematika makalah), (Format/sistematika makalah (lanjutan); Gaya selingkung), (Gaya selingkung (lanjutan); Teknik presentasi). **(8). Teknik membuat resensi buku:** (Sistematika resensi; Substansi resensi; Teknik penulisan resensi)

Bahasa Inggris I (TPBU06201)

Ketua Tim Pengampu:

(1) Listening: matching pictures with words, dictation, listening for information, (2) Reading: understanding and discussing passage, (3) Writing: describing things, matching number, arranging jumbled paragraphs, composing paragraphs in various context, writing paragraphs based on picture, diagram, table, etc, (4) Summarizing articles, (5) Speaking: describing things, telling numbers, responding questions, discussing things based on physical appearance, picture or text

Matematika dasar (TPB101301)**Ketua Tim Pengampu:**

Sistem bilangan dan himpunan. Fungsi, deret dan limit. Derivatif I: pengertian, diferensial, arti geometris, garis singgung, derivatif sebagai I aju. Derivatif II: derivatif orde tinggi, fungsi naik turun, grafik fungsi, deret Taylor. Matriks: aljabar, invers, operasi elementer, susutan Gauss, determinan, susunan persamaan linier.

Fisika Dasar (TPB103211)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Sudirman, M.Sc., Ph.D.**

Satuan dasar dan vektor, persamaan&persamaan gerak lurus dan lengkung, Hukum I, II, III Newton, kerja, gaya konservatif, daya, momentum, dan gaya sentral. Sistem zarah, kinematika dan dinamika benda tegar, serta torka. Getaran, gelombang, bunyi dan elastisitas. Mekanika fluida: statika dan dinamika. Kalorimetri, pemuai, panas laten, perpindahan panas, dan hukum termodinamika. Elektrostatika: Kuat medan dan potensial listrik, kapasitor. Elektrodinamika: Tahanan, hukum ohm, untai listrik DC, kemagnetan, arus bolak&balik, dan harga RMS. Optika: Gelombang elektromagnet, cahaya, interferensi, dan difraksi. Teori foton, gelombang de Broglie, atom sederhana, atom kompleks, zat padat, dan zarah elementer.

Kimia Dasar (TPB105211)**Ketua Tim Pengampu: Ir. R. Sutriyono, MP**

Penjelasan mengenai bahan, senyawa, unsur dan cara-cara pengukuran dengan menggunakan angka signifikansi, teori atom dan proses penemuannya, perhitungan Kimia dengan stokiometri dan zat-zat berbentuk larutan, hukum-hukum gas ideal, gas nyata dan perhitungannya, elektron dalam atom, dasar-dasar ikatan kimia, keseimbangan kimia, keseimbangan homogen dan heterogen, konsep asam dan perhitungan pH, elektrolit dan campuran penahan,

Biologi Dasar (TPB107211)**Ketua Tim Pengampu: Drs. Sumarjan, MSI**

Sejarah biologi, evolusi kimia-biologi, metabolisme, organisasi kehidupan, struktur dan fungsi sel prokariot dan eukariot, organisasi informasi genetik, sistem jaringan-organ tumbuhan dan hewan, sistem sirkulasi dalam tubuh tumbuhan dan hewan, sistem reproduksi hewan dan tumbuhan, interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, klasifikasi kehidupan.

Kewarganegaraan (TPBU03203)**Ketua Tim Pengampu:**

Mempelajari, memahami dan menghayati pengetahuan dan kemampuan dasar warga negara, termasuk hak dan kewajiban bela negara. Mata kuliah ini meliputi kajian tentang pokok-pokok bahasan: (1). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan yang mencakup: a. Hak dan kewajiban warganegara, b. Pendidikan Pendahuluan bela negara, c. Demokrasi Indonesia dan d. Hak azasi manusia. (2.) Wawasan nusantara, (3). Ketahanan Nasional dan (4.) Politik dan strategi nasional.

Bahasa Inggris II (TPBU06202)**Ketua Tim Pengampu:**

Membahas teknik-teknik penerjemahan artikel jurnal dan buku teks kedalam Bahasa Indonesia. Pembahasan juga mencakup pola-pola kalimat kompleks, clause dan sub clause serta kosa kata dan istilah yang berkaitan dengan bidang ilmu pertanian secara umum.

Kewirausahaan (TPBU07203)**Ketua Tim Pengampu:**

Pendahuluan : Pentingnya kewirausahaan, Pengertian kewirausahaan, Sikap mental wirausahawan; Aspek Resiko dan Ketidak Pastian dalam Berusaha : Pengertian resiko dan ketidak pastian, Identifikasi resiko, Pengukuran resiko, Pengendalian resiko; Proses Pengambilan Keputusan dalam Berusaha: Proses pengambilan keputusan, Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, Faktor yang menghambat dalam pengambilan keputusan, Keputusan investasi; Perencanaan Bisnis: Pengertian perencanaan bisnis, Strategi memulai bisnis, Pengembangan rencana usaha, Prinsip menghasilkan laba; Manajemen Bisnis: Perencanaan dan pengendalian keuangan, Manajemen produksi, Manajemen

Sumberdaya Manusia; Mencari dan Memanfaatkan Peluang Pasar: Pengertian pasar dan peluang pasar, Mencari peluang pasar, Analisis peluang pasar, Memanfaatkan peluang pasar; Praktikum Lapangan: Uraian contoh wirausaha sukses, Menyusun rencana usaha beberapa jenis usaha pengolahan produksi pertanian, Menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aspek biaya dan penerimaan (Aspek finansial), Menganalisis manajemen produksi dan personalia beberapa perusahaan, Analisa pola pemasaran beberapa komoditi pertanian dan olahannya

Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (TPBU08202)

Ketua Tim Pengampu:

Membahas konsep-konsep dasar ilmu sosial, penduduk dan masyarakat; masalah-masalah sosial; kehidupan berbangsa, bernegara, struktur sosial; kelembagaan, pranata sosial, dan isu-isu aktual kemasyarakatan. Membahas relevansi ilmu budaya dengan berbagai bidang ilmu, berbagai masalah-masalah budaya, berbagai ungkapan pemikiran dan perayaan budaya berkenaan dengan masalah-masalah dasar yang dihadapi manusia.

13.2 Mata Kuliah Wajib Fakultas

Sosiologi Pedesaan (WFP01202)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Siti Nurjannah, M.Si

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan:

- (1) PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP SOSIOLOGI PEDESAAN : Pengertian Sosiologi, Tokoh Penting Sosiologi, Sosiologi Pedesaan, Tipologi Desa, Sosiologi Pertanian
- (2) MASYARAKAT PEDESAAN: Pengertian Masyarakat, Unsur-Unsur Masyarakat, Perkembangan Masyarakat, Masyarakat Pedesaan, Ciri-Ciri Warga Desa, Masyarakat Perkotaan Sifat dan Ciri-Cirinya
- (3) INTERAKSI SOSIAL: Pengertian Interaksi Sosial, Syarat Terjadinya Interaksi, Proses Sosial, Bentuk Proses Sosial
- (4) SISTEM SOSIAL, SISTEM NILAI DAN NORMA SOSIAL: Pengertian, Ciri-Ciri Sistem Sosial, Dasar Pembentukannya, Unsur-Unsur Sistem Sosial, Sistem Sosial Tradisionil dan Sistem Sosial Modern, Pengertian Nilai Sosial, Ciri-Ciri dan Fungsi Nilai Sosial, Contoh Nilai Sosial, Pengertian Norma Sosial dan Norma Sosial dalam Masyarakat

- (5) KELEMBAGAAN SOSIAL: Pengertian Lembaga Sosial, Komponen Lembaga Sosial, Tujuan Dan Fungsi Lembaga Sosial, Jenis Kelembagaan Sosial pada Masyarakat Pedesaan, Proses Pembentukan Lembaga Sosial
- (6) STRUKTUR SOSIAL: Pengertian dan Kegunaan Mempelajari Struktur Sosial, Dimensi Struktur Sosial, Bentuk-Bentuk Struktur Sosial, Dasar Struktur Sosial
- (7) STRATIFIKASI SOSIAL DAN MOBILITAS SOSIAL: Pengertian Stratifikasi Sosial, Sifat dan Unsur Stratifikasi Sosial, Dasar Stratifikasi Sosial, Pengertian Mobilitas Sosial, Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial
- (8) KELOMPOK SOSIAL: Pengertian Kelompok Sosial dan Syarat Hidupnya Kelompok, Proses Pembentukan Kelompok, Pembagian Kelompok Sosial, Dinamika dan Kohesifitas Kelompok
- (9) KEKUASAAN DAN KEWENANGAN; Pengertian dan Unsur Kekuasaan, Saluran Kekuasaan, Pengertian Wewenang, Tipe-Tipe Wewenang
- (10) PERUBAHAN SOSIAL: Pengertian dan Faktor Penyebab Perubahan Sosial, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Perubahan Sosial, Arah dan Laju Perubahan Sosial, Faktor-Faktor Penyebab dan Indikator Perubahan Sosial

Pengantar Ilmu Pertanian (WFP02202)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. Arifuddin Sahidu, MS.

Mata kuliah ini merupakan pengantar bagi mahasiswa untuk memahami aspek-aspek mengenai pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia. Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa ke dunia pertanian tentang betapa pentingnya pertanian bagi berbagai aspek kehidupan manusia sebagai penyedia bahan pangan (food), bahan baku industri, papan (fiber), pakan (feed), energi terbarukan (bahan bakar; fuel), penyedia lapangan pekerjaan dan peran dalam pembangunan ekonomi nasional (GDP). Perkembangan pertanian, peran pertanian dalam pembangunan pedesaan dan pengentasan kemiskinan, pengaruh globalisasi, perkembangan ipteks pertanian, dan tantangan perubahan iklim, upaya peningkatan posisi tawar petani dan kelembagaan pertanian hingga mencapai kemandirian dan memiliki daya saing serta peluang-peluang dan tantangan sektor pertanian masa depan merupakan topik yang didiskusikan. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini disajikan sedemikian rupa agar mahasiswa memiliki apresiasi

terhadap dunia pertanian. Tinjauan umum Pengantar Ilmu Pertanian; Evolusi pertanian; Revolusi hijau; Unsur-unsur pertanian; Perkembangan ilmu dan teknologi pertanian. Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2013-2045 seperti Perspektif Sistem Pertanian-Bioindustri Terpadu Berlandaskan Paradigma Biokultura (Pertanian dan Ekosistem, Prinsip dan Interaksi Hayati dalam menjaga Keberlanjutan Produktivitas Sistem Pertanian, Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan, Sistem Pertanian Intensif Terpadu dengan Paradigma Biokultura, Pertanian - Bioindustri Terpadu, Prasyarat dan Peta Jalan menuju Pertanian - Bioindustri Terpadu berlandaskan paradigma Biokultura).

Agroklimatologi (WFP03212)

Ketua Tim Pengampu: Ir. I Putu Silawibawa, MP

MK Mempelajari: Pengertian dan Ruang Lingkup cuaca dan iklim; komponen dan lapisan penyusun atmosfer; anasir cuaca (radiasi matahari, suhu udara, tekanan udara, angin, kelembaban udara, evapotranspirasi, awan, hujan) dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman; klasifikasi iklim dan iklim Indonesia; pemanasan global dan perubahan iklim.

Dasar-Dasar Ilmu Tanah (WFP04212)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. Baharuddin AB., MS.

Standar Kompetensi: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan menguasai teori dan pengetahuan dasar Ilmu Tanah. Materi Pokok Pembelajaran: Pengertian dasar Ilmu Tanah; Pembentukan tanah, proses dan faktor yang mempengaruhinya; sifat fisik tanah mineral, tekstur, struktur, BV, BJ, porositas, konsistensi, warna dan suhu tanah; sifat kimia tanah, koloid, pertukaran kation, anion, reaksi tanah; Organisme tanah; Bahan organik tanah; Kadar air tanah; Unsur hara; Pupuk dan pemupukan; Klasifikasi tanah; Survei tanah dan Evaluasi lahan; Erosi, pencemaran, dan beberapa tindakan pengendaliannya

Dasar-Dasar Manajemen (WFP05203)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Tajidan, MS

Deskripsi: (1) Konsep, manfaat, perkembangan, tokoh-tokoh dan fungsi, serta unsur-unsur manajemen; (2) Perencanaan: Pengertian dan Arti Penting

Perencanaan, Tujuan Perencanaan, Unsur-unsur Perencanaan, Sifat Perencanaan, Manfaat Perencanaan, Proses Penyusunan Perencanaan, Perencanaan dan Kolaborasi, Kesulitan Dalam Penyusunan Perencanaan, Penyebab Kegagalan Dalam Penyusunan Perencanaan; (3) Pengorganisasian: Pengertian, Keuntungan Pengorganisasian, Unsur-unsur Organisasi, Bentuk-bentuk Organisasi, Kebaikan dan Keburukan Masing-masing Bentuk/Struktur Organisasi; (4) Departementasi: Pengertian Departementasi, Dasar-dasar Departementasi, Kaitan Departementasi dengan Struktur Organisasi; (5) Staffing: Pengertian, Analisis Jabatan, Rekrutmen Pegawai, Seleksi Pegawai, Memperkenalkan Pegawai, Menajukan Pegawai, Mutasi, Penilaian Kecakapan, Memanfaatkan Pegawai, Pemberhentian/Pensiunan Pegawai; (6) Pengarahan: Pengertian dan Arti Penting Pengarahan, (7) Motivasi, (8) Pengawasan, dan (9) Kepemimpinan.

Statistika (WFP06213)

Ketua Tim Pengampu:.

Mata kuliah Statistika dimaksudkan untuk memberikan kemampuan berpikir induktif kepada mahasiswa melalui pemahaman dan kemampuan implementasi pada analisis data penelitian ilmiah, khususnya penelitian pertanian. Konsep statistika yang dimaksud adalah mencakup statistika deskriptif (antara lain: (a) penyajian data untuk menemukenali model populasi melalui tabel distribusi frekuensi, grafik histogram, poligon, ogive; (b) menemukan ciri/karakteristik populasi melalui ukuran tendensi tengah, ukuran lokasi/letak, dan ukuran dispersi data; (c) melalui Ringkasan-3 Angka dan Ringkasan-5 Angka); dan statistika inferensi (probabilitas, distribusi probabilitas, pendugaan parameter, uji hipotesis, dan analisis regresi (linier dan ganda)).

Pengantar Ilmu Ekonomi (WFP07203)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. M.Siddik, MS.

PENDAHULUAN: Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi, barang ekonomi dan barang bebas, Sistem ekonomi, Metode analisa dalam Ilmu Ekonomi, Teori ekonomi, Model Ekonomi, Metode deduktif dan Induktif, Ceteris Paribus dan Fallacy of Composition, Ekonomi positif dan normative;
Ekonomi Pasar: Pengertian pasar, Hakekat ekonomi pasar, Sistem harga dalam

ekonomi pasar, Pelaku dan pengawas ekonomi pasar; **Teori Permintaan dan Penawaran:** Dasar-dasar teori permintaan (pengertian dan hukum permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, fungsi dan kurve permintaan, pergerakan dan pergeseran kurve permintaan); Dasar-dasar teori penawaran (pengertiandan hukum Penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran, fungsi dan kurve Penawaran, pergerakan dan pergeseran kurve Penawaran), Harga pasar (Pengertian harga pasar, kurve permintaan dan kurve penawaran, excess demand dan excess supply); Elastisitas Permintaan dan Elastisitas Penawaran: Elastisitas permintaan, Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan, Elastisitas penawaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran. **Teori Tingkah Laku Konsumen:** Keputusan-keputusan konsumen, Pendekatan marginal utility, pendekatan indifferen curve. **Teori Tingkah Laku Produsen:** Keputusan produsen, Faktor dan fungsi produksi, Produksi optimal, Perhitungan ongkos dan keuntungan; **Teori Bentuk Pasar:** Bentuk pasar, Teori pasar persaingan sempurna, Teori pasar monopoli, Perbedaan pasar monopoli dan pasar persaingan. Bentuk Perekonomian dan Pasar Makro: Model arus lingkak perekonomian, Bentuk perekonomian, Bentuk pasar ekonomi makro; Sasaran Kebijakan Makro; Teorimakro klasik; Teori makro Keynes. **Pendapatan nasional;** GDP, GNP, NNP, NI, Perhitungan pendapatan nasional. Masalah makro ekonomi: Inflasi, Pengangguran, Nilai tukar, Neraca pembayaran; Kebijakan Moneter dan Fiscal: Kebijakan moneter, Kebijakan fiskal; Perdagangan Internasional: Teori perdagangan internasional, keseimbangan internasional dan perdagangan bebas, hambatan perdagangan bebas.

Pengantar Teknologi Pertanian (WFP08203)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Hanafi Abdurrachman, MP

Pengetahuan mengenai ruang lingkup teknologi pertanian, mencakup garis-garis besar, aspek-aspek penanganan dan pengolahan hasil-hasil pertanian, keteknikan dalam pengolahan, manajemen industri, daya dan alat-lat mesin pertanian. Gambaran tentang lingkup lapangan kerja dan tanggung jawab di bidang teknologi pertanian. Kecenderungan arah perkembangan murakhir bidang teknologi pertanian di Indonesia dan dunia.

Organisme Pengganggu Tanaman (WFP09214)**Ketua Tim Pengampu:** Dr.Ir. Ni Made Laksmi Ernawati, MP

Membahas tentang tujuan budidaya tanaman dan faktor produksi serta kendala produksi tanaman. OPT sebagai kendala produksi tanaman: prospek dan masalahnya serta jenis OPT (hama, patogen, dan gulma) dan gangguan yang ditimbulkannya. Pengertian dan arti penting hama tanaman serta jenis dan golongan OPT hama (Arthropoda, Arachnida, Moluska, Aves dll). Kerugian yang ditimbulkan OPT hama, klasifikasi, bionomi, dan biomorfologi masing-masing golongan (habitat, cara hidup, perkembangbiakan, dan penyebaran), gejala kerusakan yang ditimbulkan dan contoh hama penting di Indonesia. Faktor lingkungan sebagai pengendali perkembangan OPT hama. Teknik pengendalian OPT hama. Pengertian dan arti penting penyakit tanaman serta jenis-jenis OPT penyebab penyakit tanaman. Konsep timbulnya gangguan karena penyakit. Arti penting masing-masing OPT patogen (bakteri, jamur, virus, nematoda, dan gulma). Kerugian yang ditimbulkan, biomorfologi dan bionomi OPT patogen (habitat, cara hidup, perkembangbiakan, dan penyebaran), patogenesis dan gejala penyakitnya serta klasifikasi OPT patogen dan contoh penyakit tanamannya. Faktor lingkungan sebagai pengendali perkembangan OPT patogen. Teknik pengendalian OPT patogen dan gulma.

Dasar-Dasar Agronomi (WFP10214)**Ketua Tim Pengampu:** Ir. Akhmad Zubaidi, M.Ag.Sc., Ph.D.

Mata kuliah Agronomi membahas cara-cara pengelolaan tanaman pertanian dan lingkungannya untuk memperoleh produksi maksimum, meliputi asal, penyetaraan dan penggolongan tanaman, sistem-sistem pertanian, fakta-fakta yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman, teknik budidaya, perbanyak tanaman pasca panen dan upaya peningkatan produksi tanaman.

Metode Ilmiah (WFP10214)**Ketua Tim Pengampu:**..

Mata kuliah Metode Ilmiah dimaksudkan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa menyiapkan Usulan/Rencana Penelitian, melakukan penelitian, menulis tulisan ilmiah baik Skripsi maupun artikel ilmiah melalui

pemahaman dan kemampuan nalar deduktif-induktif. Materi kompetensi metode ilmiah terdiri atas :

1. Pendahuluan (memberi pemahaman tentang ilmu, teknologi, dan penelitian)
2. Berpikir Ilmiah dan Metode Ilmiah
3. Penelitian Ilmiah
4. Metode Penelitian
5. Teknik Penyusunan Rencana Penelitian (disertai Tugas Latihan Menulis Usulan Penelitian)
6. Teknik Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah
7. Teknik Seminar
8. Etika dan Tanggung Jawab Ilmuwan (untuk menanamkan kejujuran terhadap hasil penelitian (khususnya data dan pelaksanaan penelitian), mencegah tindak plagiasi, tanggung jawab atas hasil atau temuan atau tulisan ilmiah yang ditulisnya, etika menggunakan materi penelitian).

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (WFP12215)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. Arifuddin Sahidu, MS.

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan:

- (1) PENGANTAR: Pengertian, Fungsi dan Tujuan Penyuluhan, Jenis-jenis Pendidikan, Penyuluhan Sebagai Suatu Disiplin Ilmu dan Hubungannya dengan Ilmu-Ilmu Lain, .
- (2) PERANAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN: Pengertian, Syarat-syarat Pokok dan Pelancar Pembangunan Pertanian, Paradigma Pembangunan Pertanian: Konvensional vs Berkelanjutan, Peranan Penyuluhan Pertanian.
- (3) FALSAFAH DAN PRINSIP PENYULUHAN: Pengertian Falsafah, Falsafah Umum Penyuluhan Pertanian; Aspek-Aspek yang Mendasari Falsafah Kerja Penyuluhan, Implikasi Praktis Bagi Penyuluh Pertanian, Prinsip-Prinsip Penyuluhan Menurut Para Ahli.
- (4) PENDIDIKAN ORANG DEWASA (POD) SEBAGAI PENDEKATAN DALAM PENYULUHAN:Perbedaan Pedagogy dan Andragogy, Pengertian Belajar, Cara-cara Belajar, Piramida Pengalaman Belajar, Prinsip-prinsip Belajar Orang Dewasa dan Implikasinya bagi Penyuluhan.

- (5) UNSUR-UNSUR PENYULUHAN: Penyuluh, Sasaran Penyuluhan, Metode Penyuluhan, Media Penyuluhan, Materi Penyuluhan, Waktu, Tempat
- (6) KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN PERTANIAN: Definisi Komunikasi, Tujuan Komunikasi, Jenis Komunikasi, Tingkatan Komunikasi, Unsur Komunikasi, Efektifitas Komunikasi.
- (7) PROSES ADOPTI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INOVASI: Pengertian Inovasi, Pandangan Tradisional: Proses Adopsi, Tahapan Proses Keputusan Inovasi, Ciri atau Karakteristik Inovasi, Kategori Adopter, Laju Adopsi dan Faktor yang Memengaruhinya.
- (8) PROSES DIFUSI INOVASI: Pengertian Difusi Inovasi, Unsur-unsur Difusi Inovasi
- (9) MEDIA PENYULUHAN: Pengertian Media Penyuluhan; Syarat Media yang Baik dan Manfaat Media Penyuluhan Pertanian; Jenis, Penggolongan dan Karakteristik Media Penyuluhan; Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian.
- (10) METODE PENYULUHAN: Pengertian Metode Penyuluhan; Prinsip Metode Penyuluhan Pertanian, Ragam Metode, Penggolongan Metode Penyuluhan Atas Dasar Jumlah Sasaran, Jenis-jenis Metode Penyuluhan Pada Masing-Masing Golongan, Dasar-Dasar Pertimbangan dalam Penentuan atau Pemilihan Metode Penyuluhan, Hubungan Antara Metode Penyuluhan dengan Proses Adopsi Inovasi.
- (11) PERENCANAAN PROGRAM PENYULUHAN: Pengertian Perencanaan Program Penyuluhan, Mengapa Perlu Perencanaan Program Penyuluhan, Asumsi Perencanaan Program Penyuluhan, Tipe Perencanaan Program Penyuluhan, Tahapan Perencanaan Program Penyuluhan.
- (12) EVALUASI PROGRAM PENYULUHAN: Pengertian Evaluasi Penyuluhan, Pentingnya Evaluasi Penyuluhan, Jenis-jenis Evaluasi, Pelaksana Evaluasi dan Kelebihan serta Kekurangan untuk Masing-masing Pelaksana, Prosedur Perencanaan dan Pelaksanaan Evaluasi, Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Evaluasi Program Penyuluhan, Prinsip-prinsip Evaluasi Program Penyuluhan.
- (13) KELEMBAGAAN PENYULUHAN: Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Pusat, Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Provinsi, Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota, Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Desa.

Kuliah Kerja Nyata (WFP13137)**Ketua Tim Pengampu: Pembimbing KKN**

Mata kuliah ini diambil pada Semester 7, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari kondisi pedesaan lebih mendalam, mengidentifikasi berbagai persoalan yang ditemui di lokasi KKN, memberi masukan kepada pemerintah daerah terkait program apa yang seharusnya dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat di lokasi kegiatan. Dalam pembekalan, materi yang disampaikan meliputi arti, tujuan dan sasaran kuliah kerja nyata, pengetahuan dan pendalaman kebijakan-kebijakan pemerintah pusat dan daerah, pengetahuan dan pematapan beberapa metode komunikasi, pengetahuan dan keterampilan praktis beberapa aspek yang menunjang pembangunan daerah baik berupa fisik maupun non-fisik, pengetahuan dan pematapan metode observasi, identifikasi, pemecahan masalah dan program kerja, serta pengenalan dan pembahasan wilayah kerja dan sistem pelaporan.

Skripsi 4-6(WFP14047)**Ketua Tim Pengampu: Pembimbing Skripsi**

Mempelajari bagaimana membuat karya tulis ilmiah hasil penelitian di laboratorium dan atau di lapangan yang dipersentasikan dalam seminar serta dipertanggung-jawabkan dalam ujian Komprehensif (Sidang)

Seminar (WFP15017)**Ketua Tim Pengampu:**

Program kurikuler pengembangan wawasan, pengalaman, serta pengetahuan ilmiah dan praktis mahasiswa melalui penyampaian suatu hasil kajian pustaka atau hasil penelitian dalam bentuk makalah dengan cara diskusi/pembahasan yang terorganisasi.

13.3 Mata Kuliah Wajib Program Studi Agroekoteknologi

BOTANI (WAE01212)

Koordintor MK: Drs. Sumarjan, M.Si.

Mata Kuliah Botani merupakan mata kuliah wajib Program Studi Agroekoteknologi yang disajikan pada semester genap (2), total bobot sks adalah tiga yang terdiri atas 2 sks kegiatan kuliah dan 1 sks praktikum, isi dari matakuliah ini membahas tentang struktur morfologi-anatomi dan fungsi organ penyusun tubuh tumbuhan biji (Spermatophyta) serta taksonominya

Biokimia (WAE02213)

Koordintor MK: Ir. Aluh Nikmatullah, MSc, PhD

Pengantar yang membahas tentang karakteristik bahan hidup, peranan biokimia dalam memahami proses kehidupan dan over-view tentang penyusun biomolekul serta sifat biomolekul, enzim, DNA, dan RNA, metabolisme dan fungsi biologis karbohidrat, lipida, asam amino dan peptida (protein), serta alur informasi genetika.

Fisiologi Tumbuhan (WAE03213)

Koordintor MK:

Mata kuliah ini menguraikan tentang proses-proses fisiologi yang terjadi di dalam tubuh tumbuhan, meliputi : 1. Pendahuluan : arti dan kegunaan fisiologi tumbuhan, 2. Struktur, fungsi, komposisi dan sifat kimia sel, 3. Hubungan air, tanah, tumbuhan, 4. Oksidasi biologi dan enzim, 5. Hara Mineral, 6. Sistem transport tumbuhan : mekanisme transport, transport xylem dan phloem, transpirasi dan gutasi, sumber dan lubang , 7. Respirasi : arti dan substrat respirasi, Glikolisis dan fermentasi, siklus TCA, transport elektron dan ATP, efisiensi respirasi, faktor-faktor yang mempengaruhi, 8. Fotosintesis : reaksi terang dan gelap, asimilasi CO₂ pada tanaman C₃, C₄ dan CAM, faktor-faktor yang mempengaruhi, 9. Metabolisme Nitrogen, 10. Pertumbuhan dan perkembangan serta faktor yang mempengaruhi, 11. Zat Pengatur Tumbuh : pengertian, biosintesis, pengaruh fisiologi dan mekanisme kerja, 12. Fisiologi Biji, 13. Kontrol molekuler.

Genetika Tumbuhan (WAE04213)

Koordinator MK: Dr.Ir. AA. Ketut Sudharmawan, MP.

Pendahuluan (Pengertian Pemuliaan tanaman, Ruang Lingkup Genetika Tumbuhan, Kedudukan dalam Ilmu Pertanian, Variasi Tumbuhan); Bahan Genetik (DNA, RNA); Pelaksanaan Pewarisan Sifat (Pembelahan Sel, Gametogenesis); Hukum Mendel (Mendel I, Mendel II); Interaksi Gen (Epistasis, Kriptomeri & Polimeri); Teori Kemungkinan (Dasar-dasar Teori Kemungkinan, Penggunaan Rumus Binomium, Chi Square/ Uji X²); Genetika Populasi; Pindah silang.

Mikrobiologi Pertanian (WAE05213)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Agus Rohyadi, SU.,Ph.D

Perancangan Percobaan (WAE06214)

Ketua Tim Pengampu:

Mata kuliah Perancangan Percobaan dimaksudkan untuk memberikan kemampuan berpikir induktif kepada mahasiswa melalui pemahaman dan kemampuan implementasi pada perancangan percobaan dan analisis data, khususnya percobaan kajian pertanian. Materi kompetensi meliputi pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar perancangan percobaan, terminologi percobaan, asumsi-asumsi analisis ragam, percobaan faktor tunggal (RAL, RAK, RBSL), percobaan faktor ganda (faktorial silang/cross factorial experiment, split plot/nested factorial experiment), manajemen data (data hilang, transformasi data), dan uji perbandingan antar rerata perlakuan setelah ANOVA (terencana a.l. BNT, uji kontras orthogonal, dan uji polynomial orthogonal; dan tidak terencana a.l. BNJ dan DMRT).

Pengantar Hortikultura (WAE07204)

Ketua Tim Pengampu: Dr.Ir. Bambang Budi Santoso, M.Sc.Agr.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kurikulum inti program studi agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Kuliah mata kuliah ini membahas pengertian, lingkup kajian dan manfaat hortikultura; perkembangan hortikultura (Indonesia dan Dunia) dan faktor-faktor yang

mempengaruhi perkembangan hortikultura; perimbangan dan pengendalian pertumbuhan; teknologi produksi tanaman hortikultura yang meliputi perbanyakan dan penyediaan bibit, penguatan pembungaan, training dan pemangkasan, irigasi dan fertigasi, teknik produksi terkendali (dalam wadah dan bangunan tanam, serta hidroponik), sistem produksi pekarangan hubungannya dengan pemenuhan gizi dan ekonomi; pemanenan dan penanganan hasil panen; aspek estetika dalam hortikultura.

Ilmu Pemuliaan Tanaman (WAE08214)

Koordinator MK: Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutresna, MP.

Pendahuluan (Pengertian Pemuliaan tanaman, Ruang Lingkup Pemuliaan Tanaman, Sumbangan Pemuliaan Tanaman terhadap Kemajuan Pertanian); Perkembangbiakan Tanaman; Keragaman dan Sumber Daya Genetik (Menimbulkan Keragaman Genetik, Heritabilitas); Metode Pemuliaan Tanaman (Menyerbuk Sendiri, Menyerbuk Silang, Pemuliaan Tanaman Vegetatif, Pemuliaan Mutasi); Teknik Khusus Pemuliaan Tanaman; Pengujian dan Pelepasan Varietas.

Ekologi Tanaman (WAE09205)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Akhmad Zubaidi, M.Ag.Sc., Ph.D.

Menjelaskan fakta-fakta lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman serta perantai adaptasi tanaman terhadap status fakta lingkungan tersebut yang mengarah kepada kestabilan produksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam.

Pokok-pokok bahasan Ekologi Tanaman.

Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman (WAE10215)

Ketua Tim Pengampu: Dr.Ir. Tarmizi, MP.

Pengelolaan Hama dan penyakit menjelaskan tentang permasalahan yang terkait dengan pengendalian hama dan penyakit hubungannya dengan lingkungan budidaya, termasuk sejarah perlindungan tanaman, dasar ekologi pengelolaan hama dan penyakit, konsep pengendalian hama terpadu, taktik dan

strategi PHT, implementasi PHT, korelasi dan sinkronisasi PHT dengan pertanian berkelanjutan dan praktek pertanian organik.

Budidaya Tanaman Semusim (WAE11215)

Ketua Tim Pengampu:.

Penjelasan sifat botani dan fisiologi, persyaratan tumbuh, tanaman-tanaman semusim seperti sereal (padi, jagung, sorgum dan gandum), legum (kedelai, kacang tanah, kacang hijau), ubi-ubian (ubi jalar, ubi kayu dan Dioscoreaceae), buah-buahan (semangka dan melon) serta sayuran (bayam dan sawi).

Budidaya Tanaman Tahunan (WAE12215)

Ketua Tim Pengampu: Ir. I Ketut Ngawit, MP.

Pendahuluan, basic ekologis tanaman tahunan di indonesia, budidaya, pengolahan hasil, analisis usaha dan pemasaran tanaman kopi, coklat, sawit, kelapa, panili, lada, cengkeh, karet dan penghasil sumber energi terbarukan.

Pengelolaan Gulma (WAE13215)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Moh. Taufik Fauzi, M.Sc., Ph.D.

Pendahuluan, biologi gulma, ekologi gulma, jenis dan karakteristik beberapa jenis gulma penting pada tanaman budidaya, kompetisi antara gulma dan tanaman budidaya, herbisida, teknik/cara pengendalian gulma, pengendalian gulma pada tanaman budidaya, pengendalian gulma pada lingkungan non pertanian, pengelolaan gulma berdasarkan azas manfaat.

Ilmu dan Teknologi Benih (WAE14215)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. I Gusti Putu Muliarta Aryana, MP.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kurikulum wajib prodi Agroekoteknologi Faperta Unram. Mata kuliah ini membahas : Batasan benih (batasan secara structural, fungsional, agronomi dan teknologi), perbedaan benih, biji, bibit serta pentingnya benih. Struktur bunga, penyerbungan, pembuahan. Struktur biji, dan struktur buah, tipe buah. Pemasakan biji. Perkecambahan dan tipe kecambah. Vigor dan dormansi benih. Fisiologi biji

dan biokimia kemunduran benih. Produksi benih. Prosesing benih. Penyimpanan dan penyakit benih. Sertifikasi dan pemeriksaan benih. Serta pengujian laboratorium benih.

Bioteknologi Pertanian (WAE15216)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc.

Pendahuluan, kontrak mengajar dan pengertian bioteknologi, pengertian dan peranan bioteknologi untuk pertanian, Teknik kultur in vitro (Perbanyak secara in vitro, Kultur haploid, Kultur protoplast, Keragaman somaklonal), Produk metabolit sekunder (Produksi metabolit sekunder, Strategi untuk peningkatan produksi metabolit sekunder), Prinsip kloning DNA (Pengertian DNA Kloning, Peranan plasmid dan vektor dalam DNA kloning, Teknik manipulasi DNA dan konstruksi gen), Pengenalan marka molekuler (Manfaat marka molekuler, Jenis-jenis marka molekuler), Teknik rekayasa genetika (Penentuan gen spesifik, Teknik transformasi gen, Peranan kultur jaringan untuk transformasi gen, Pengukuran ekspresi gen), Tanaman transgenik, keamanan pangan dan lingkungan (Prinsip rekayasa genetika untuk keamanan pangan dan lingkungan, Kontroversi tanaman transgenik), Aplikasi bioteknologi dalam bidang pertanian (Produksi tanaman resisten hama dan penyakit, Produksi tanaman kaya nutrisi, Produksi hormon dan obat-obatan, Diskusi internet e-journal).

Keragaman dan Pengelolaan Sumber Daya Hayati (WAE16206)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Mulat Isnaini, PGDip.Sc., Ph.D.

Mata kuliah ini membahas tentang: Pengertian keragaman hayati, tipe keragaman hayati (gen, spesies, ekosistem. Nilai-nilai keragaman hayati yang meliputi: nilai biologi, nilai social, nilai pendidikan, dan nilai religius. Zona ekologi keragaman hayati meliputi faktor yang mempengaruhi distribusi zona keragaman hayati, keunikan dan keanekaragaman hayati di Indonesia. Metode pengukuran dan analisis tingkat keragaman hayati, pengukuran tingkat keragaman hayati secara kuantitatif, analisis dan interpretasi data hasil pengukuran keragaman hayati. Kehilangan/degradasi habitat yang disebabkan oleh polusi, spesies pendatang, perubahan iklim. Dampak Revolusi hijau: penggunaan varietas unggul, penggunaan pupuk dan pestisida sintetik, pengolahan tanah intensif. Strategi pelestarian sumber daya hayati dengan cara perlindungan spesies terancam punah dan langka, pelestarian spesies

langka, peraturan perundangan tentang pelestarian sumber daya hayati. Strategi budidaya pertanian yang mengarah kepada pelestarian sumber daya hayati. Pelestarian sumber daya hayati menuju system Pertanian berkelanjutan.

Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan (WAE17206)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Moh. Taufik Fauzi, M.Sc., Ph.D.

Pendahuluan, pengertian pertanian berkelanjutan, persepektif sistem dan sejarah, prinsip, konsep dan isu-isu pertanian berkelanjutan, tanah dan keberlanjutan, air dan keberlanjutan, pengelolaan hama terpadu, keberlanjutan pendekatan alternative pada system pertanian, keanekaragaman pendekatan spesies, isu-isu berkelanjutan biofuels, system pertanian greenhouse, bioteknologi, dimensi ekonomi keberlanjutan usaha tani.

Fisiologi dan Teknologi Pasca Panen (WAE18216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Nurrahman, Dipl.App.Sc.M.Si.

Pendahuluan umum tentang pengertian dasar fisiologi dan pasca dan pasca panen. Umur fisiologis komoditi. Konsep repening buah dan sayur. Respirasi dan etilen. Efek lingkungan terhadap buah dan sayur. Patologi dan lepas panen. Standard pada komoditi lepas panen. Pengepakan bentuk segar komoditi.

Nutrisi Tanaman (WAE19206)

Ketua Tim Pengampu: Ir. I Wayan Wangiyana, M.Sc.Env.,Ph.D.

Nutrisi tanaman merupakan terjemahan dari "Plant Nutrition", suatu ilmu yang mempelajari unsur hara tanaman ("plant nutrients") dari sudut tanaman; merupakan salah satu cabang dari Fisiologi Tumbuhan, sedangkan Ilmu Kesuburan Tanah mempelajari plant nutrients dari segi tanahnya. Di tanah yang secara kesuburan tanah diklasifikasikan "tidak subur", suatu jenis tanaman dapat saja tumbuh subur (atau minimal berproduksi) karena tanaman tersebut mempunyai strategi (fisiologis) yang memungkinkannya untuk meraih cukup nutrients dan untuk mendistribusikan nutrient tersebut secara efisien di dalam tubuhnya.

Pokok bahasan Nutrisi Tanaman:

1. Pendahuluan: ruang lingkup, ringkasan topik-topik kuliah, kaitan Nutrisi Tan dengan mata kuliah lain (1x)
2. Pengertian & macam hara esensial & fungsional, serta fungsi fisiologisnya dalam pertumbuhan & perkembangan tanaman (1x)
3. Kelebihan & kekurangan unsur hara pada tanaman, gejala (sympton, cara mempelajari dan mengatasinya) (2x)
4. Kadar unsur hara kritis dalam tubuh tanaman dan faktor yang mempengaruhinya, serta kaitannya dengan nutrisi tanaman (fisiologi nutrient dalam tan), dan pemupukan (1x)
5. Distribusi, redistribusi dan remobilisasi nutrient dalam tanaman serta kaitannya dengan pertumbuhan dan pembentukan hasil tanaman (1x)
6. Perkembangan sistem perakaran dan mekanisme absorpsi (aktif, pasif) unsur hara oleh tanaman (2x)
7. Pemberian hara lewat daun, mekanisme, teknik aplikasi, keuntungan, kerugian dan faktor-faktor yang mempengaruhi aplikasi dan penyerapan hara tsb oleh tanaman (1x)
8. Media tumbuh buatan dan komposisi nutrient-nya untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman (termasuk hidroponik & aeroponik) (1x)
9. Fisiologi simbiosis antara tanaman (sistem perakaran) dan mikroba utk memperoleh nutrisi tanaman : Mikoriza (Ecto, Endo, Ectendo Myc) (1x)
10. Fisiologi simbiosis antara tanaman (sistem perakaran) dan mikroba utk memperoleh nutrisi tanaman: Biological Nitrogen Fixation (BNF) (1x)
11. Fisiologi simbiosis Tripartite antara tanaman Legume, Mikoriza dan Rhizobium (1x)

Ekofisiologi Tanaman (WAE20217)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M.Sc.,Agr., Ph.D.

Matakuliah ini menjelaskan arti penting Ekofisiologi Tanaman dalam memecahkan persoalan-persoalan pangan secara global yang terjadi akhir-akhir ini. Beberapa ilmu pendukung dan perkembangan Ekofisiologi Tanaman dijelaskan pada awal-awal pertemuan. Selanjutnya karakteristik faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman, seperti air, cahaya, suhu, CO₂ diuraikan secara rinci. Mekanisme pemanfaatan faktor-faktor lingkungan ini juga akan dibahas. Proses-proses

pertumbuhan dan perkembangan tanaman di dalam komunitas sebagai hasil interaksi antara tanaman dan lingkungannya, khususnya pada kondisi perubahan iklim diuraikan secara detail. Perkuliahan diakhiri dengan membahas respon-respon tanaman terhadap cekaman lingkungan (biotik dan abiotik) dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan, perkembangan dan hasil tanaman.

13.3.1 Mata Kuliah Wajib Minat Pemuliaan Tanaman:

PKL Pemuliaan Tanaman (WPT01026)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. I Wayan Sudika, MS.

Program kurikuler pengembangan wawasan, pengalaman dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa melalui program belajar sambil bekerja pada suatu kegiatan/bagian kegiatan dan program/usaha di bidang pemuliaan tanaman dan teknologi benih dalam arti luas yang dikelola oleh lembaga pemerintah, swasta atau perorangan. Program belajar sambil bekerja yang dilakukan dalam bidang pemuliaan tanaman dan teknologi benih.

Teknik Analisis dan Rancangan Persilangan (WPT02216)

Ketua Tim Pengampu: Dr.Ir. Lestari Ujianto, M.Sc.

Mata kuliah ini menjelaskan berbagai macam perancangan persilangan yang digunakan dalam program pemuliaan tanaman dan teknik analisis datanya. Materi kuliah meliputi: 1). Dasar-dasar Statistika (Peranan Statistika dalam Pemuliaan Tanaman, Statistika Deskriptif, Analisis Keragaman, Analisis korelasi regresi); 2). Heritabilitas dan Estimasinya (konsep heritabilitas, Faktor yang mempengaruhi nilai heritabilitas, metode estimasi nilai heritabilitas); 3). Rancangan Persilangan dan Pendugaan Ragam Genetik (Rancangan Persilangan I, II, III, dan IV); 4). Rancangan Dialel (Dialel I, II, III, dan IV); 5). Silang Puncak; 6). Analisis Korelasi Genotipik dan Fenotipik; 7). Respon Seleksi; 8). Pendugaan Heterosis dan Tindak Gen; 9). Interaksi genotipik dan lingkungan pada pengujian multilokasi.

Industri Perbenihan (WPT03217)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Kisman, M,Sc**

Pendahuluan (pengertian benih, industri, industri perbenihan, dan kebijakan perbenihan nasional); benih potensi dan peranannya dalam pertanian; perkembangan industri perbenihan di Indonesia; situasi industri perbenihan di Indonesia; anatomi sistem perbenihan ; permasalahan dalam penyediaan benih untuk petani;kebijakan pemerintah di bidang perbenihan; pembentukan dan pengelolaan perusahaan perbenihan; aspek agribisnis sebagai penopang industri perbenihan; kunci beragribisnis pebenihan sebagai fondasi utama dalam mengembangkan industri perbenihan; Cara mencari ide beragribisnis perbenihan; industri bibit tanaman yang berkembang biak secara vegetatif; dan sertifikasi sebagai landasan dalam pengembangan industri perbenihan.

Teknik Perakitan Tanaman (WPT04207)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. I Wayan Sudika, MS**

Dalam matakuliah ini dibahas tentang: (1) perakitan varietas bersari bebas, meliputi: pembentukan populasi dasar melalui introduksi, mutasi dan hibridisasi; melakukan seleksi; pengujian pendahuluan, pengujian lanjutan dan pengujian multilokasi. (2) Perakitan varietas hibrida, meliputi seleksi peningkatan daya gabung khusus, pembentukan galur murni secara konvensional dan inkonvensional, persilangan sepasang untuk membentuk F1, pengujian F1 dan pengujian- pengujian

13.3.2 Mata Kuliah Wajib Minat Agronomi:**Budidaya Tanaman Lahan Kering (WAG01216)****Ketua Tim Pengampu: Ir. I Ketut Ngawit, MP.**

Pendahuluan, (pengertian; potensi dan permasalahan lahan kering di indonesia) macam/ragam karakter lahan kering di indonesia, hubungan timbal balik antara tanaman, tanah dan iklim di lahan kering, sistem budidaya tanaman di lahan kering, sistem budidaya tanaman di lahan kering, pengelolaan status kesuburan tanah di lahan kering, pengelolaan status kadar lengas tanah di lahan kering, pengelolaan tata air/pengairan di lahan kering.

PKL Agronomi (WAG02026)**Ketua Tim Pengampu: Pembimbing PKL**

Program kurikuler pengembangan wawasan, pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui program belajar sambil bekerja pada suatu kegiatan/potongan kegiatan dan program/usaha di bidang agronomi dalam arti luas yang dikelola oleh lembaga pemerintah, swasta atau perorangan. Program belajar sambil bekerja yang dilakukan sesuai dengan bidang/minat Agronomi.

Pengelolaan Tanaman Terpadu (WAG03307)**Ketua Tim Pengampu: .**

Mata kuliah Pengelolaan Tanaman Terpadu dimaksudkan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk :

1. Dapat memahami dan menjelaskan ontologi, epistemologi, dan aksiologi Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu;
2. Dapat memahami dan menjelaskan aplikasi pengelolaan tanaman terpadu untuk Tanaman Pangan;
3. Dapat memahami dan menjelaskan aplikasi pengelolaan tanaman terpadu untuk Tanaman Perkebunan;

Sistem Agroforestry (WAG04207)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Wayan Wangiyana, M.Sc(Hons), Ph.D.**

Matakuliah ini semula merupakan matakuliah pilihan PS Agroteknologi, tetapi tiap tahun peminatnya banyak (> 50 mhs), pada kurikulum baru ini diusulkan menjadi matakuliah wajib minat Agronomi.

Pokok-pokok bahasan meliputi:

1. Pengertian dan proses terbentuknya sistem agroforestry
2. Sejarah dan perkembangan agroforestry
3. Fungsi dan peran agroforestri ditinjau dari aspek biofisik dan lingkungan pada skala bentang lahan (2x)
4. Interaksi antara pohon - tanah - tanaman semusim dan/atau ternak (2x)
5. Peran agroforestri pada skala plot
6. Peran agroforestri pada skala kawasan
7. Neraca air dalam sistem agroforestri
8. Neraca hara dan karbon dalam sistem agroforestri (2x)

9. Fungsi dan peran agroforestry dari aspek sosial ekonomi dan budaya (2x)
10. Pengembangan dan pengelolaan sistem agroforestri yang berkelanjutan (2x)

13.3.3 Mata Kuliah Wajib Minat Hortikultura:

PKL Hortikultura (WHK01026)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Nurrachman, MSi

Program kurikuler pengembangan wawasan, pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui program belajar sambil bekerja pada suatu kegiatan/potongan kegiatan dan program/usaha di bidang hortikultura dalam arti luas yang dikelola oleh lembaga pemerintah, swasta atau perorangan. Program belajar sambil bekerja yang dilakukan sesuai dengan bidang/minat Hortikultura.

Pertanian Organik (WHK02216):

Ketua Tim Pengampu: Ir. Herman Suheri, M.Sc, Ph.D.

Pengertian pertanian organik, Keunggulan dan kelemahan pertanian organik, Perkembangan sistem pertanian, Tinjauan ekologi sistem pertanian organik; Komponen-komponen pertanian organik

Budidaya Tanaman dalam Lingkungan Terkendali (WHK03207)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M.Sc.Agr., Ph.D.

Permasalahan-permasalahan budidaya tanaman, khususnya tanaman hortikultura di alam terbuka dikaji kaitannya dengan permintaan komoditi hortikultura yang kontinyu. Solusi yang ditawarkan atas persoalan ini salah satunya adalah budidaya tanaman dalam lingkungan terkendali. Beberapa konstruksi lingkungan terkendali dan beberapa pertimbangan yang dibutuhkan, baik biofisik maupun lingkungan masyarakat dijelaskan dalam perkuliahan ini. Selanjutnya strategi memulai usaha budidaya tanaman dalam lingkungan terkendali, baik dalam hal manajemen produksi maupun pemilihan jenis tanaman, dijelaskan dengan rinci. Beberapa teknologi budidaya dalam lingkungan terkendali, seperti soil culture, hidroponik dan aeroponik juga akan dibahas. Penyakit fisiologis dan gangguan hama penyakit tanaman serta penanganannya di dalam ruang terkendali, juga dibahas. Perkuliahan diakhiri

dengan pengenalan sistem produksi beberapa tanaman hortikultura di dalam lingkungan terkontrol, seperti tomat, selada dan stroberi.

Budidaya Tan Buah-buahan dan Sayuran (WHK04217)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Karwati Zawani, MP.

Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian dan penggolongan buah , Arti penting tan buah-buahan , Prospek pengembangan buah-buahan . Sifat morfologi dan anatomi tan buah (daun, batang,akar, bunga dan buah), sifat tumbuh beberapa jenis tan buah . Pertumbuhan dan perkemangan daun, tunas,batang, dan akar ; faktor-faktor yg mempengaruhi pertumbuhan tunas, batang , daun dan akar. Inisiasi bunga, anthesis dan faktor-faktor yg mempengaruhi pertumbuhan bunga dan buah (faktor dalam dan luar) ; Mendirikan kebun buah-buahan ; Tren pasar buah-buahan , persyaratan bio fisik kebun buah-buahan , perencanaan dan pemilihan lokasi kebun buah-buahan ; Tindakan budidaya tan buah di Indonesia: (persiapan lahan, bibit, pemeliharaan, panen dan pascapanen; Contoh budidaya tanaman buah semusim dan tahunan; Budidaya tan melon, semangka, pepaya, bud tan manggis, mangga rambutan . pemasaran buah-buahan.

13.3.4 Mata Kuliah Wajib Minat Hama dan Penyakit Tanaman

Pengendalian Hayati (WHP01216)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. M. Sarjan, M.Ag.CP., Ph.D.

1. Membahas Arti penting pengendalian hayati (PH); Pengertian istilah-istilah penting dalam PH; Contoh dan peran Agens hayati pada hama, patogen dan gulma. Pemahaman ekosistem dan pengaruhnya terhadap potensi agens hayati. Teknik PH, cara evaluasi PH,
2. Membahas sejarah perkembangan dan konsep pengendalian hayati dengan parasitoid, predator, dan patogen serangga; cara-cara pengendalian hayati dan evaluasinya; pelestarian dan konservasi musuh alami; serta peranan pengendalian hayati dalam pengendalian hama terpadu (PHT),
3. Membahas sejarah perkembangan dan konsep pengendalian hayati penyakit, kaitan keseimbangan biologi dengan pengendalian hayati, komponen–komponen pengendalian hayati, mekanisme pengendalian hayati, metode pengendalian hayati, hubungan patogen dan tanaman inang

dengan pengendalian hayati, ekosistem tanah dan pengendalian hayati, introduksi agens antagonis, teknik budidaya tanaman dan pengendalian hayati, teknik-teknik evaluasinya di lapangan, serta kaitan pengendalian hayati dalam sistem PHT.

PKL Hama dan Penyakit Tumbuhan (WHP02026)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Meidiwarman, MS.

Program kurikuler pengembangan wawasan, pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui program belajar sambil bekerja pada suatu kegiatan/potongan kegiatan dan program/usaha di bidang hama dan penyakit dalam arti luas yang dikelola oleh lembaga pemerintah, swasta atau perorangan. Program belajar sambil bekerja yang dilakukan sesuai dengan bidang/minat hama dan penyakit.

Pestisida dan Teknik Aplikasi (WHP03217)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Meidiwarman, MS.

Pendahuluan (Pengertian Pestisida, Sejarah Penggunaan Pestisida), Klasifikasi Pestisida Berdasarkan jasad pengganggu sarannya, Cara masuknya ke tubuh sasaran, formulasi, Tempat Kerjanya , Bahan aktif dan susunan kimia yg dikandungnya , Penggolongan Insektisida Berdasarkan bahan aktif dan susunan kimia yg dikandungnya, Cara kerja (mode of action) dari Insektisida, Hubungan Tingkat resistensi dengan cara kerja insektisida, Penggolongan Fungisida Berdasarkan bahan aktif dan susunan kimia yg dikandungnya, Penggolongan herbisida, PEMBAHASAN PESTISIDA ORGANIK SINTETIK LAINNYA, DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN PESTISIDA ORGANIK SINTETIK, Pengertian Pestisida Nabati, Jenis tanaman yang berpotensi jadi bahan pestisida, FUNGSI DAN CARA KERJA PESTISIDA NABATI, PESTISIDA BIOLOGI, Aplikasi pestisida 5 tepat (tepat waktu, sasaran, jenis, metode, tepat dosis), METODE APLIKASI, PENGENALAN ALAT-ALAT APLIKASI PESTISIDA

Identifikasi Hama dan Penyakit Tanaman (WHP04117)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Bambang Supeno, MP.

Mata kuliah ini menjelaskan tentang arti penting identifikasi dalam penentuan kebijakan perlindungan Tanaman, istilah-istilah yang digunakan dalam identifikasi HPT dan hubungan dengan ilmu pengetahuan lain)

DIAGNOSIS HPT (perbedaan hama dan penyakit, organisme, sifat-sifat asosiasinya, gejala yang ditimbulkan, kondisi lingkungan pertanian dan teknik budidaya yang ada)

TEKNIK PENGAMBILAN, PENGEPAKAN/PENGEMASAN DAN PENGIRIMAN CONTOH (Organ tanaman yang harus diambil dan teknik pengambilannya, cara pengemasan contoh dan teknik pengirimannya ke laboratorium, Cara penyimpanan dan tindakan yang dilakukan di laboratorium sebelum contoh diidentifikasi)

IDENTIFIKASI

- Hama (Diperhatikan contoh hama yang diterima masih layak atau tidak sebagai contoh, dilakukan rearing bila contoh yang diterima masih dalam stadium pradewasa, Metode Identifikasi berdasarkan karakter morfologi, molekuler (DNA atau Ezim), Teknik identifikasi menggunakan kunci determinasi, gambar dan elektrik (lucid dan pakar), penelusuran pustaka, penggolongan hasil identifikasi dalam taxon, rekomendasi dan saran tindakan yang dilakukan dalam jangka pendek dan panjang)
- Penyakit (Diskripsikan gejala penyakit, pengujian postulat Koch (Isolasi, inokulasi, reisolasi), pengujian morfologis, dan molekuler, penelusuran pustaka, penggolongan hasil identifikasi dalam taxon, rekomendasi dan saran tindakan yang dilakukan dalam jangka pendek dan panjang)

PEMBUATAN KOLEKSI

Sisa contoh yang masih layak dilakukan pembuatan koleksi preparat (herbarium, insektarium, isolate, dokumentasi Gambar/Foto).

13.3.5 Mata Kuliah Pilihan Bebas PS Agroekoteknologi

Pemuliaan Ketahanan terhadap Hama & Penyakit (PAE01206)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc.

Pendahuluan, mekanisme ketahanan hama dan penyakit, skrining terhadap hama penyakit, metode pemuliaan ketahanan hama dan penyakit

Pemuliaan Tanaman Lahan Kering (PAE02216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Uyek Malik Yakop, M.Sc.,Ph.D

Masalah dan potensi lahan kering serta faktor pembatas menghasilkan produksi. Respon morfologi tanaman pada kondisi kekeringan. Respon fisiologi dan genetic tanaman pada kondisi kekeringan. Mekanisme ketahanan tanaman terhadap cekaman kekeringan. Sumber gen untuk ketahanan dan metode seleksi dan pengujian ketahanan tan. thd cekaman kekeringan. Metode pemuliaan konvensional utk ketahanan tan thd kekeringan. Metode pemuliaan inkonvensional utk ketahanan tan thd kekeringan.

Zat Pengatur Tumbuh (PAE03216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Nihla Farida, M.Ag.CP.

Standard Kompetensi : Setelah mengikuti Mata Kuliah Zat Pengatur Tumbuh (ZPT), mahasiswa S1 Semester 6 Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian UNRAM diharapkan dapat merancang komposisi ZPT dan mengaplikasikannya untuk tujuan budidaya tanaman dan pasca panen secara logis dan sistematis berdasarkan struktur hirarkhial, prosedural, pengelompokan, atau kombinasi ZPT.

1. Pengertian dan pengelompokan ZPT (1 x pertemuan)
2. Biosintesa, transportasi dan efek fisiologi Auxin, Giberelin, Sitokinin, Etilen, ABA, Retardant dan Poliamin. (5 x pertemuan)
3. ZPT sebagai regulator keseimbangan air (1 x pertemuan)
4. Peranan hormon/ZPT pada pertumbuhan vegetatif tanaman (2 x pertemuan)
5. Peranan hormon/ZPT pada proses pembungaan tanaman (1 x pertemuan)
6. Peranan ZPT pada pengisian, perkembangan, perkecambahan dan dormansi biji (2 x pertemuan)

7. Perubahan kadar ZPT dan pengaruhnya selama fase penuaan dan pemasakan buah/biji (1 x pertemuan)

Pembiakan Vegetatif (PAE04216)

Ketua Tim Pengampu: Dr.Ir. Bambang Budi Santoso, M.Sc.Agr.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah kurikulum inti program studi agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Kuliah mata kuliah ini membahas pengertian, aspek umum dan aspek dasar pembiakan dan perbanyakan tanaman, teknik pembiakan vegetatif, dan peranan lingkup kajian dan peranan pembiakan vegetatif dalam pengembangan pertanian. Pembahasan juga dikhususnya untuk masing-masing teknik pembiakan berupa stek, cangkok, sambungan, tempelan dan penggunaan organ khusus beserta faktor-faktor pendukung keberhasilan pembiakannya. Pembiakan vegetatif mikro juga dijelaskan dalam mata kuliah ini. Pendalaman teknik dan cara pembiakan akan diberikandalam kegiatan praktikum

Budidaya Tanaman Obat dan Rempah (PAE05216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Karwati Zawani, MP.

Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian Obat dan tanaman obat-obatan, Potensi tanaman obat-obatan Indonesia ; Prospek dan masalah pengembangan tanaman obat Indonesia; Arah Kebijakan Pengembangan tanaman obat-obatan di Indonesia; . Jenis-jenis tanaman obat dari divisi Schizophyceae, Thallophyta, Bryophyta, Spermatophyta. Jenis-jenis tumbuhan obat penghasil alkaloid, minyak atsiri dan penghasil toxin; Jenis tanaman obat penghasil daun, kulit batang (korteks), akar, bunga, buah dan biji. Lingkungan tumbuh tanaman obat-obatan. Teknik budidaya dan pola tanam tanaman obat-obatan. Budidaya tanaman Obat dari Fam. Zingiberaceae; Budidaya tanaman Obat dari Fam. Umbellifloreae ; Budidaya tanaman Obat dari Fam. Liliaceae ; Budidaya tanaman Obat dari Fam. Piperaceae dan Labiateae. Penangan pasca panen ; Pengolahan simplisia kering dari daun, korteks, akar, bunga, buah dan biji. Trend pasar tanaman obat dan simplisia di tingkat lokal, nasional maupun global; Rantai pemasaran tanaman obat.

Manajemen Produksi Hortikultura (PAE05216)**Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M.Sc.,Agr., Ph.D.**

Matakuliah ini membahas tentang mekanisme pengorganisasian produksi tanaman hortikultura yang menyangkut perencanaan, pengembangan dan pemasaran produk. Produksi tanaman hortikultura yang dibahas meliputi nursery, produksi tanaman di lapang dan ruang terkendali yang berbasis pasar, baik yang dilakukan secara konvensional maupun secara berkelanjutan (sustainable horticulture).

Mikologi Pertanian (PAE05216)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Mulat Isnaini, Ph.D.**

Membahas perkembangan mikologi dan arti penting jamur. Peran ekologi dan ekonomi jamur. Ciri umum dan bioekologi jamur. Bioekologi jamur meliputi pertumbuhan jamur, kebutuhan nutrisi, pengaruh faktor lingkungan makro dan mikro, hubungan antara jamur dan jasad renik lain. Mengidentifikasi ciri-ciri dan nomenklatur jamur: Kelas Phycmycetes (chytridiomycetes, oomycetes, zygomycetes, Plasmodiophoromycetes). Kelas Basidiomycetes (sub Klas Heterobasidiomycetes, Homobasidiomycetes). Kelas Ascomycetes (sub Klas Hemiascomycetes, Euascomycetes). Kelas Deuteromycetes (ordo Shaeropsidales, Melanconiales, Monoliales). Jamur sebagai symbiont (Lichens, mycorrhizae).

Bakteriologi Pertanian (PAE08216)**Ketua Tim Pengampu:**

Bahan kajian antara lain: Pendahuluan, (2) Morfologi dan Struktur, (3) Taksonomi, (4) Perkembangan Bakteri, (5) Bakteri penyebab penyakit pada tumbuhan I, (6) Bakteri penyebab penyakit pada tumbuhan II, (7) Bakteri penyebab penyakit pada tumbuhan III, (8) Bakteri Penyebab penyakit pada tumbuhan IV, (9) Bakteri penyebab penyakit pada tumbuhan V, (10) Bakteri penyebab penyakit pada tumbuhan V, (11) Bakteri sebagai dekomposer, (12) Bakteri sebagai pupuk hayati, (13) Bakteri sebagai agens pengendali hayati, (14) Bakteri sebagai vektor dalam teknologi transgenic.

Penyakit dan Patogen Tular Tanah (PAE09216)**Ketua Tim Pengampu:**

Membahas tentang definisi dan batasan patogen tular tanah serta statusnya di antara mikroorganisme dalam tanah; pengertian inokulum dalam tanah, lingkungan fisik/mikro tanah; interaksi antara tanah, patogen, mikroorganisme lainnya; patogenisitas dan resistensi patogen dalam tanah; mekanisme antagonisme; perkembangan dan penyebaran patogen tular tanah; metode sampling untuk diagnosis; dan pengendalian patogen tular tanah

Entomologi (PAE10216)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Bambang Supeno., MP.**

Membahas pengertian entomologi, serangga dan cara hidupnya. Peran serangga dalam kehidupan manusia dan pertanian, anatomi serangga, sistem reproduksi, perkembangan dan pertumbuhan serangga. Klasifikasi serangga, ordo penting bagi pertanian: Ordo Orthoptera, Odonata, Isoptera, Hemiptera, Homoptera, Thysanoptera, Coleoptera, Lepidoptera, Diptera, Hymenoptera. Sistem pencernaan serangga, sistem peredaran darah serangga dan haemolymph, sistem otot serangga, sistem pernafasan, sistem syaraf dan indera serangga, sistem kelenjar. Perilaku serangga, faktor-faktor yang berpengaruh pada kehidupan serangga: faktor biotik(kompetisi, musuh alami, makanan), faktor abiotik(suhu, kelembaban, cahaya, angin, hujan dan topografi).

Genetika Sel (PAE11207)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Dwi Ratna Anugrahwati, M. Biotech. St., Ph.D.**

Pendahuluan (sejarah sitogenetika), mekanisme penurunan sifat, struktur dan macam kromosom, perubahan struktur kromosom (delesi, duplikasi, inversi dan translokasi beserta tipe-tipe, pengaruh genetik dan segregasi), perubahan jumlah kromosom (Euploidi, aneuploidi, antopoliploidi : macam, genetika dan segregasi), pewarisan sitoplasmatis.

Kultur Jaringan Tanaman (PAE12217)**Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc.**

Teknik kultur jaringan merupakan teknologi baru yang menunjang pengusahaan tanaman. Penggunaan kultur jaringan telah banyak diusahakan untuk perbanyakan tanaman, pemuliaan in vitro, produksi metabolite sekunder, dan pendukung transgenik tanaman. Keberhasilan penerapan teknik kultur jaringan sangat tergantung dalam penguasaan teknik aseptik, teknik pembuatan media tumbuh, sarana/prasarana laboratorium dan keterampilan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kultur jaringan kepada mahasiswa dari pengertian kultur jaringan, sarana prasarana laboratorium, teknik aseptik, media tumbuh kultur jaringan, kultur organ, kultur kalus dan suspensi sel, perbanyakan tanaman dengan teknik kultur jaringan, dan diskusi e-jurnal.

Bioteknologi Pemuliaan Tanaman (PAE13217)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Kisman, M.Sc.**

Mata kuliah Bioteknologi dalam Pemuliaan Tanaman membahas tentang: Pendahuluan; Bioteknologi untuk menciptakan keragaman genetik mencakup: transformasi genetik, variasi somaklonal, fusi sel; Bioteknologi untuk seleksi mencakup: marker assisted selection, seleksi dengan penanda buatan, peran teknik kultur invitro dalam pemuliaan tanaman; Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman pangan (padi); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman pangan (jagung); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman pangan (kedelai); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman hortikultura (kentang); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman hortikultura (sayuran); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman hortikultura (buah); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman hortikultura (bunga); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman hortikultura (rempah dan obat); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman perkebunan (kakao); Contoh aplikasi bioteknologi dalam pemulaan tanaman industri (tebu)

Pertanian Berkelanjutan (PAE14207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Wayan Wangiyana, M.Sc(Hons), Ph.D.

Matakuliah ini awalnya merupakan matakuliah pilihan pada Kurikulum 2009, tiap tahun ada peminat, tetapi belum pernah banyak.

Pokok-pokok bahasannya meliputi:

1. Pendahuluan: Pengertian, komponen dan pentingnya Pertanian Berkelanjutan
2. Komponen pertanian konvensional yg tidak berkelanjutan
3. Perbandingan pertanian konvensional dan pertanian berkelanjutan
4. Peranan biota tanah dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan
5. Pengelolaan populasi dan biodiversitas biota tanah
6. Peranan crop zoning & KSP dlm pertanian berkelanjutan secara kawasan
7. Peranan manajemen SDL & pendekatan holistik dlm pertanian berkelanjutan
8. Peranan sistem organik & LEISA dlm pertanian berkelanjutan
9. Multiple cropping dlm pertanian berkelanjutan
10. Pengelolaan pergiliran tanaman untuk pertanian berkelanjutan
11. Sistem Agroforestry & pekarangan utk pertanian berkelanjutan
12. Sistem Pertanian terpadu utk pertanian berkelanjutan
13. Aspek sosial & partisipasi petani dlm pertanian berkelanjutan
14. Model-model pertanian berkelanjutan

Kapita Selekta Produksi Benih dan Bibit (PAE15117)

Ketua Tim Pengampu:

Pendahuluan, perbenihan di Indonesia, kebijakan dalam perbenihan, peraturan-peraturan dalam perbenihan, sistem perbenihan, prinsip genetik dan agronomi produksi benih, teknik produksi benih spesifik, pemurnian benih dan falsafah sistem perbenihan

Budidaya Tanaman Hias dan Lanskap (PAE16217)

Ketua Tim Pengampu:

Tinjauan umum (arti, peranan dan penggolongan tanaman hias); Aspek tanaman hias dalam hortikultura; Aspek agronomis dan teknik budidaya tanaman hias dan bunga; (Budidaya tanaman hias dan bunga di pekarangan atau di dalam rumah (*indoor*); Panen dan penanganan hasil; Contoh budidaya beberapa jenis tanaman hias dan bunga

Manajemen Pekarangan (PAE17217)

Ketua Tim Pengampu:

Manajemen Nursery (PAE18217)

Ketua Tim Pengampu:

Mata kuliah ini menguraikan tentang: 1. Pendahuluan: Kontrak belajar, Sejarah, Trend Industri, 2. Klasifikasi Nursery: Kepemilikan, Fungsi, Sistem produksi dan produk, 3. Memulai Nursery: Pemilihan tempat, organisasi dan pengembangan lokasi pembibitan, 4. Produksi tanaman di nursery : perencanaan produksi dan perbanyakkan, produksi di lapang dan produksi di pot, 5. Manajemen media dan nutrisi untuk bibit tanaman lapang: tanah, unsur hara esensial, perbaikan tanah, pemupukan, konservasi lahan, 6. Manajemen media dan nutrisi untuk bibit tanaman dalam pot: Fungsi dan kriteria, campuran, media pot, tambahan bahan kimia, perlakuan media, 7. Quality Assurance, 8. Pengairan tanaman dalam pembibitan: sumber dan kualitas pengairan, menentukan kebutuhan air, sistem distribusi pengairan dan teknik pengairan, 9. Pengaturan pertumbuhan dan perkembangan tanaman dalam pembibitan: fenotipe tanaman, pengaturan pupuk, pengaturan akar, 10. Panen dan penyimpanan: metoda pemanenan, grading, fasilitas penyimpanan, 11. Menejemen inventarisasi: inventarisasi tanaman, inventarisasi peralatan, kebutuhan pembibitan, 12. Pemasaran bibit dan menejemen keuangan, perundangan dan aturan-aturan, pengkodean, pengaturan harga, garansi dan pengiriman.

Hama dan Penyakit Pasca Panen (PAE19217)

Ketua Tim Pengampu:

(1) Pendahuluan :Pengertian hama pasca panen, Sejarah timbulnya hama pasca panen, Sumber infestasi hama pasca panen. **(2) Arti penting Hama Pasca Panen** :Kerugian akibat infestasi hama pasca panen, Bentuk – bentuk kerusakan akibat infestasi hama pasca panen. **(3) Penggolongan Hama Pasca Panen** :Berdasarkan sumber pakan, Berdasarkan bahan yang terinfestasi, Berdasarkan arti penting, Berdasarkan sistematikanya. **(4) Ekologi Hama Pasca Panen** : Faktor iklim, Faktor pakan, Faktor musuh alami, Faktor kegiatan manusia. **(5) Biologi hama pasca panen dari kelas insekta ordo Coleoptera dan Lepidoptera**. **(6) Biologi hama pasca panen dari: Kelas Arachnida: Ordo**

Acarina, Kelas Mamalia: Ordo Rodentia. **(7) Pengendalian Hama pasca panen** : Preventif , Kuratif, Pengendalian terpadu. **(8) Pendahuluan** : Pengertian penyakit pasca panen., Sejarah munculnya penyakit pasca panen. **(9) Arti penting penyakit pasca panen** : Arti penting penyakit pasca panen, Macam kerusakan penyakit pasca panen. **(10) Sifat dan macam penyakit pasca panen dan akibat yang ditimbulkan** : Sifat penyakit, Macam penyakit dan beberapa contoh penyakit, Pembentukan racun dari penyebab jamur. **(11) Infeksi dan kontaminasi pada hasil pasca panen** :Proses terjadinya infeksi dan kontaminasi, Macam – macam infeksi. **(12) Ekologi penyakit pasca panen** : Faktor lingkungan (suhu dan lengas). **(13) Penyakit pasca panen penting** :Bioekologi penyakit pasca panen (penyebab bakteri, jamur), Bioekologi penyakit pasca panen (penyebab bakteri, virus). **(14) Pencegahan dan pengendalian penyakit pasca panen** : Pencegahan (mengetahui kehadiran patogen), Pengendalian, Pengendalian terpadu penyakit pasca panen.

Metode Penelitian Hama dan Penyakit Tanaman (PAE20217)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Dr. Ir. I Made Sudanta, MS

Ulas balik proses penelitian. Penulisan ilmiah: filsafat ilmu dan hakekat penelitian, usul penelitian, perumusan masalah (tujuan dan kegunaan, kerangka teori dan konsep penelitian). Selain itu mata kuliah ini juga dilengkapi dengan aplikasi komputer dalam penelitian, aplikasi beberapa teknik analisa data, analisis statistik dengan program serta pengujian hasil analisis data.

13.4 Mata Kuliah Wajib Program Studi Agribisnis

Pengantar Agribisnis (WAB01202)

Ketua Tim Pengampu: Ir. M. Yusuf, M.Si

Deskripsi: (1) Pengertian dan Ruang Lingkup Agribisnis; (2) Sistem Agribisnis, Pembangunan dan Arah Pengembangan; (3) Managemen Agribisnis; (4) Pengelolaan Pertanian; (5) Pemasaran Agribisnis; (6) Kelembagaan Pendukung Pengembangan Agribisnis; (7) Modal dalam Sektor Pertanian; (8) Masalah dan tantangan Pembangunan Sistem Agribisnis; (9) Strategi Kebijakan Pembangunan Sistem Agribisnis

Dasar-Dasar Akuntansi (WAB02113)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Candra Ayu, M.Si

Deskripsi:

Mahasiswa mampu melakukan proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan suatu unit usaha pertanian. Pokok bahasan mata kuliah meliputi: Sejarah, ruang lingkup dan bidang khusus akuntansi; prosedur akuntansi; transaksi keuangan dan persamaan akuntansi; pembatasan jurnal, buku besar dan neraca saldo; Penyesuaian pembukuan dan penyusunan neraca lajur; serta penyusunan laporan keuangan.

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

- (1) Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi: Sejarah Akuntansi; Definisi dan Pengertian Akuntansi; Data dan Sistem Informasi Akuntansi; Bidang – Bidang Akuntansi; Prosedur Akuntansi; Prinsip-Prinsip Akuntansi Indonesia.
- (2) Prosedur Akuntansi: Jenis Transaksi dan Alat Bukti Transaksi; Jenis-jenis Perusahaan; Siklus Akuntansi; Persamaan Akuntansi; Rekening dan Sistem Pengkodean Rekening.
- (3) Jurnal: Bentuk dan Format Jurnal; Langkah-langkah Menjurnal; Proses Jurnal.
- (4) Buku Besar: Bentuk Buku Besar; Posting; Pengikhtisaran Buku Besar.
- (5) Neraca Saldo: Bentuk Neraca Saldo; Fungsi Neraca Saldo; Penyusunan Neraca Saldo.
- (6) Kesalahan Pembukuan: Jenis-Jenis Kesalahan Pembukuan; Cara Meoreksi Kesalahan Penemuan Kesalahan pembukuan; Cara mengoreksi Kesalahan Pembukuan.
- (7) Penyesuaian Pembukuan: Basis Akuntansi; Peenyesuaian Data Akuntansi; Jurnal Penyesuaian; Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.
- (8) Neraca Lajur: Tujuan Pembuatan Neraca Lajur; Bentuk Neraca Lajur; Tata cara Penyusunan Neraca Lajur.
- (9) Laporan keuangan: Neraca; Laporan Rugi Laba; Laporan Perubahan Modal.

Sistem dan Teknologi Informasi (WAB03213)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Abdullah Usman, MSc**

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah Konsep dan peranan STI, sistem komputer, perangkat keras, perangkat lunak, Mengolah kata dan menyajikannya sehingga menjadi informasi (MS.Word), Mengolah dan menyajikan data sehingga menjadi informasi (MS. Excel), Mengolah dan menyajikan presentasi (Power point) dan Internet

Manajemen Agribisnis (WAB04213)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Rosmilawati, MS.****MK Prasyarat:** Pengantar Agribisnis

Deskripsi: (1) Manajemen Agribisnis dan Sistem Agribisnis : Pengantar Manajemen, Sistem Agribisnis, Manajemen Agribisnis, (2) Kelembagaan &Kemitraan dalam agribisnis: kelembagaan dalam agribisnis, Kemitraan agribisnis, (3) Sumber Daya Manusia dalam Agribisnis: Pemahaman SDM, Pengertian MSDM dan Ruang, Lingkupnya, (4) Manajemen Produksi Agribisnis : Pengertian Manajemen Produksi, Manajemen Produksi komoditi pertanian dan Ruang lingkupnya, Manajemen Rantai, Pasokan (Supply Chain Management), (5) Manajemen Keuangan: Manajemen Keuangan dan Ruang Lingkupnya, Biaya, Penerimaan & Keuntungan, BEP (Break Even Point), Analisis Kelayakan Finansial, (6) Manajemen Pemasaran: Pemasaran, Fungsi dan Kegunaannya, Manajemen Pemasaran dan Ruang Lingkupnya, Strategi Pemasaran, Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix), Strategi STP (Segmentasi, Targeting, Positioning), (7) Manajemen Teknologi, Manajemen Resiko, (8) Agroindustri dan Strategi Pengembangannya: Analisis Nilai tambah, Analisis SWOT dan pengembangan usaha agribisnis, (9) Mahasiswa mencari studi kasus usaha agribisnis, melakukan survey

Manajemen Pemasaran (WAB05213)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Rosmilawati, MS.**

Deskripsi: (1) Pengertian, Konsep dan Peranan Manajemen Pemasaran: Pengertian, Falsafah manajemen pemasaran, Peranan dan tujuan pemasaran; (2) Perencanaan Pemasaran Strategi: Pengertian, Langkah-langkah perencanaan pemasaran, Peranan pemasran dalam perencanaan strategi; (3) Lingkungan Pemasaran : Pengertian, Lingkungan mikro, Lingkungan makro, Strategi menghadapi perubahan lingkungan pemasaran; (4) Perilaku

Pembelian: Model perilaku, Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, Jenis perilaku keputusan pembelian, Tahapan proses pembelian, Proses pembelian produk baru, Jenis pasar organisasi, Situasi pembelian barang pembelian barang industri, Faktor yang mempengaruhi pembelian industri, Perilaku pembelian pasar menjual kembali, Situasi pasar penjual kembali, Perilaku pembelian pasar pemerintah; (5) Segmentasi Pasar Sasaran Pasar Penempatan Produk: Pengertian dan definisi, Pola-pola segmentasi, Dasar-dasar segmentasi pasar, Syarat segmentasi pasar yang efektif, Pemilihan sasaran pasar, Strategi penempatan produk; (6) Pengembangan Produk Baru dan Strategi Pemasaran: Pengertian, Dilema pengembangan produk baru, Langkah-langkah pengembangan produk baru, Tahapan daur hidup produk, Strategi pemasaran pada setiap tahapan daur hidup; (7) Bauran Pasar, Penetapan Produk dan Harga: Klasifikasi produk, Keputusan produk, Keputusan merek, pengepakan dan pelabelan, Faktor yang mempengaruhi penetapan harga, Beberapa pendekatan dalam penetapan harga; (8) Bauran Pasar, Saluran Pemasaran dan Promosi: Pengertian dan definisi, Fungsi saluran pemasaran, Tingkatan saluran pemasaran, Saluran pemasaran pasar konsumsi dan industri, Alat-alat promosi, Langkah-langkah dalam pengembangan komunikasi yang efektif, Faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk promosi; (9) Mengukur dan Meramalkan Permintaan: Konsep-konsep pengukuran permintaan, Mengukur permintaan sekarang, Meramalkan permintaan masa datang.

Ilmu Usaha Tani (WAB06213)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Sri Supartiningsih, MP.

PENDAHULUAN: Definisi usahatani, sejarah dan perkembangan usahatani, gambaran usahatani di Indonesia, Hubungan usahatani dengan ilmu lainnya, keterkaitan usahatani dg agribisnis; KLASIFIKASI USAHATANI: klasifikasi berdasarkan bentuk, corak usahatani, pola usahatani dan tipe usahatani; FAKTOR PRODUKSI USAHATANI: faktor produksi lahan (media tanam), tenaga kerja, modal dan manajemen serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani; PRINSIP EKONOMI DAN APLIKASINYA DALAM USAHATANI: prinsip biaya imbalan, prinsip keuntungan komparatif, prinsip keuntungan hasil yang semakin berkurang dan prinsip kombinasi usaha; BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI: Fungsi biaya, menghitung biaya dan pendapatan usahatani, faktor yang mempengaruhi biaya dan pendapatan;

PERENCANAAN USAHATANI: perencanaan menyeluruh, anggaran kegiatan, anggaran usahatani, anggaran parsial; EVALUASI/ANALISIS USAHATANI: analisis data sederhana, struktur biaya, pendapatan dan keuntungan usahatani, analisis efisiensi dan analisis ekonomi (R/C ratio, B/C ratio, Break Even Point), Analisis anggaran parsial; PEMBUKUAN USAHATANI

Manajemen Strategi dan Bisnis (WAB07204)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Abdullah Usman, M.Agr.Sc.

Deskripsi: (1) Konsep Dasar Manajemen Strategis: Pengertian dan Fungsi Manajemen, Fungsi Perusahaan, Pengertian MSB, Manfaat MSB, Pengertian Keunggulan Kompetitif, Model MSKprehensif; (2) Penyusunan Visi dan Misi Bisnis / Perusahaan: pengerian visi, misi, manfaat pernyataan visi dan misi bagi perusahaan, karakteristik pernyataan misi, komponen pernyataan misi; (3) Strategi-strategi Bisnis dalam Tindakan: Tujuan Jangka Panjang, Jenis Strategi Bisnis, Pengertian 5 Strategi generic M.Porter, Sarana mencapai strategi bsinis; Evaluasi Penilaian Eksternal Perusahaan: hakikat penilaian eksternal, pengertian penilaian ekonomi, sosial budaya demogreafi dan lingkungan, penialaian politik pemerintahan dan hukum, teknologi, kompetitif; (5) Evaluasi Penilaian Internal Perusahaan: hakekkat penilaian internal perusahaan, penilaian fungsi keuanganan / akuntansi, penilaian fungsi produksi/operasi, penilaian penelitian dan pengembangan, penilaian SIM; (6) Penyusunan Pilihan Stragei Perusahaan: Hakekat Analisis Pilihan AStrategi, Analisis SWOT, Analisis Diagram BCG.

Ekonomi Makro (WAB08204)

Ketua Tim Pengampu:..

IK Prasyarat: Pengantar Ilmu Ekonomi

Ruang Lingkup dan Masalah Ekonomi Makro: Pengertian dan ruang lingkup ekonomi makro, Kelangkaan dan pilihan, Masalah ekonomi makro; **Model Ekonomi Makro:** Model untuk pasar barang dan pasar tenaga kerja, Model untuk pasar uang dan pasar luar negeri, Implikasi model ekonomi makro klasik; **Model Ekonomi Makro Keynes:** Model untuk pasar barang dan pasar tenaga kerja, Model untuk pasar uang dan pasar luar negeri, Implikasi model ekonomi makro keynes; **Elemen-elemen Ekonomi Makro Intertemporal:** Konsumsi dan tabungan, Investasi, Sektor pemerintah, Tabungan, investasi dan neraca transaksi berjalan; **Analisis Ekonomi Makro Dasar:** Permintaan dan Penawaran

Aggregate (AD/AS Model), Kebijakan fiskal, Kebijakan moneter, **Siklus Bisnis**: Peranan Ekspektasi terhadap fluktuasi ekonomi, Model umum dan fluktuasi ekonomi; **Inflasi**: Pengertian, Akibat inflasi, Penyebab inflasi, Pengendalian inflasi (cost and benefit); **Pengangguran**: Pengertian, Akibat pengangguran, Pengendalian pengangguran; **Krisis Hutang Negara-Negara Berkembang**: Pengertian krisis hutang, Penyebab krisis hutang, Penyelesaian krisis hutang

Modal Sosial dan Pengantar Pengembangan Masyarakat (WAB09204)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Ahmad Sauqi, M.Si.

MK Prasyarat: Sosiologi Pedesaan

- (1) PENGANTAR: Pentingnya Perencanaan dan Evaluasi Program Pengembangan Masyarakat
- (2) PENGERTIAN DAN DEFINISI MODAL SOSIAL : beberapa definisi modal sosial
- (3) PERBEDAAN MODAL SOSIAL (SOCIAL CAPITAL) DENGAN 4 MODAL LAINNYA: Natural Capital, Human Capital, Financial Capital, dan Physical Capital
- (4) KENAPA MODAL SOSIAL PENTING : relevansinya dengan pembangunan or pengembangan masyarakat; Manfaat modal sosial
- (5) UNSUR-UNSUR MODAL SOSIAL : Unsur keharusan dan unsur ketercukupan
- (6) DIMENSI DAN LINGKUP MODAL SOSIAL : Beberapa dimensi modal sosial, efektifitas kelompok sebagai modal sosial
- (7) TIPOLOGI MODAL SOSIAL : Modal Sosial Terikat (*Bonding Social Capital*) - Eksklusif , Modal Sosial yang Menjembatani (*Bridging Social Capital*) - Inklusif
- (8) ANALISIS STOCK DAN KEKUATAN MODAL SOSIAL: Pemetaan modal sosial dalam berbagai tingkatan masyarakat/kelompok, proses pembentukan modal sosial; Analisis kekuatan modal sosial dengan matriks sosiometri dan sosiogram; Ilustrasi modal sosial yang rapuh dan kuat melalui sosiogram.
- (9) MEMBANGUN MODAL SOSIAL & MENCEGAH RUSAKNYA MODAL SOSIAL: Review sifat modal sosial – modal sosial dapat terbentuk dengan sendirinya, menguat dan melemah, dan bahkan menghilang; Alasan bagi proses pembentukan dan membangun modal sosial; penyebab

melemahnya modal sosial; Strategi pembentukan dan penguatan modal sosial – membentuk dan memupuk jaringan dan kepercayaan.

- (10) KASUS-KASUS “PERAN MODAL SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN”: Tujuan kajian dan pembahasan kasus; Kasus pemanfaatan modal sosial dalam program-program pembangunan - pengentasan kemiskinan, pengelolaan hutan, pengembangan keuangan mikro, dan lainnya.
- (11) REVIEW: Melakukan “Curah Pendapat” (Brainstorming) tentang semua pokok bahasan yang pernah disampaikan dan dibahas selama perkuliahan, dari awal sampai akhir dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci tentang semua “pokok bahasan” dan “sub-pokok bahasan”. Semua ungkapan mahasiswa dituliskan pada white board. Pendalaman akan dilakukan terhadap point-point penting yang akan dijadikan bahan dalam pelaksanaan ujian.

Pembangunan dan Kebijakan Pertanian (WAB10204)

Ketua Tim Pengampu: Ir. I Ketut Budastra, MRP.,Ph.D.

Mata kuliah ini memberikan pengertian tentang pertumbuhan, pembangunan ekonomi dan pertanian, peranan pertanian dalam pembangunan, pertanian dalam teori pembangunan ekonomi, teori dualisme, teori tahap-tahap pembangunan, teori pembangunan pertanian,, konsep pembangunan dan kebijakan pertanian, tantangan dan hambatan mbangunan pertanian di Indonesia.

Akuntansi Manajemen (WAB11124)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Halimatus Sa’diyah, M.Sc

MK Prasyarat: Dasar-Dasar Akuntansi

Mempelajari berbagai konsep, manfaat dan rekayasa informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pokok bahasan matakuliah meliputi aktivitas manajemen kaitannya dengan kebutuhan informasi, laporan keuangan, konsep dan klasifikasi biaya, analisis perilaku biaya, akuntansi biaya variabel, analisis biaya, keuntungan/laba, perhitungan harga pokok produk dengan metode full costing maupun variabel costing baik untuk produksi massal maupun pesanan, dan pengambilan keputusan manajemen atas dasar biaya relevan dan biaya transfer.

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

- (1) Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen (Definisi dan Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen, Kerangka Konsep Akuntansi Manajemen)
- (2) Konsep-Konsep dan terminologi Biaya (Sistem Biaya, Akumulasi Biaya, Siklus Produk dan Siklus Biaya, Laporan Biaya)
- (3) Full Costing dan Variabel Costing (Pembebanan Biaya Penuh dan Variabel dalam Proses Produksi, Manfaat Full Costing dan Variable Costing dalam pengambilan Keputusan)
- (4) Analisis Biaya-Volume-Laba (Analisis Sensitivitas): Pengertian Analisis Biaya-Volume-Laba; Analisis Break Even Point
- (5) Metode Perhitungan Harga Pokok: Harga Pokok Pesanan; Metode Harga Pokok Proses
- (6) Pengambilan Keputusan dan Kebutuhan Informasi Biaya: Biaya relevan (relevant cost); Biaya diferensial (differential cost); Biaya tak terhindarkan (unavoidable cost); Sunk Cost; Biaya kesempatan (opportunity cost)
- (7) Penentuan Harga Transfer: Sistem Pendelegasian Wewenang dalam Perusahaan; Pengertian Harga Transfer; Dasar Penentuan Harga Transfer

Ekonomi Mikro (WAB12214)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Anas Zaini, MSc

MK Prasyarat: Pengantar Ilmu Ekonomi

Pengantar: Pengertian, peranan, ruang lingkup dan masalah perekonomian; Permintaan dan Penawaran: Mekanisme pasar, Perubahan keseimbangan, Elastisitas permintaan dan penawaran; Teori Perilaku Konsumen: Preferensi konsumen, Pembatas anggaran, Pilihan konsumen; Permintaan Individu dan Permintaan Pasar: Permintaan individu, Efek substitusi dan efek pendapatan, Permintaan pasar, Surplus konsumen; Produksi dan Biaya Produksi: Fungsi produksi, Fungsi biaya, Biaya jangka pendek dan jangka panjang; Pasar persaingan sempurna, Penerimaan dan keuntungan; Pasar monopoli, Pasar monopsoni; Persaingan monopolistis; Pasar oligopoli; Teori permainan; Teori Kesejahteraan Sosial, Barang Publik dan Eksternalitas

Metode Pengembangan Partisipatif (WAB13204)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Agus Purbathin Hadi, M.Si.

Pemahaman konsep-konsep partisipatif, pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan konvergen. Pemahaman metode-metode analisis partisipatif; Rapid Rural Appraisal (RRA), Participatory Rural Appraisal (PRA), Focus Group Discussion (FGD), Logical Framework Approach (LFA), dan penerapannya dalam perencanaan pembangunan (*bottom-up Planning*). Pemahaman konsep-konsep pengembangan organisasi masyarakat, pengembangan kelembagaan lokal, pengembangan potensi energi sosial kreatif, metode pengembangan partisipasi, metode pengembangan ketahanan sosial, metode sekolah lapang, serta indikator pengembangan masyarakat yang berciri partisipatif.

Pembiayaan Perusahaan Pertanian (WAB14215)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Candra Ayu, M.Si..

Deskripsi Mata Kuliah

Mempelajari cara mengelola dan menganalisa sumber-sumber dan penggunaan modal, menganalisa laporan keuangan guna pengambilan keputusan keuangan secara efektif dan efisien dalam suatu perusahaan

Pokok Bahasan:

1. Pengertian Dan Ruang Lingkup Pembiayaan Perusahaan Pertanian: Pengertian Perusahaan Pertanian Dan Pembiayaannya; Pengertian Dasar Dan Perkembangan Fungsi Pembiayaan; Ruang Lingkup Organisasi Perusahaan Pertanian
2. Modal Dan Modal Kerja: Pengertian Dan Klasifikasi Modal; Struktur Modal, Struktur Kekayaan Dan Struktur Finansial; Modal Kerja: Jenis-Jenis Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Penentuan Modal Kerja, Manajemen Modal Kerja Dalam Perusahaan Pertanian
3. Konsep Dan Nilai Waktu Dari Uang: Bunga Majemuk (Koncoumpound Interest); Nilai Sekarang (Present Value Dan Nilai Kemudian (Fulture Value), Dan Annuity
4. Manajemen Piutang: Faktor-Faktor Penentu Pihutang dan Evaluasi Pemberian Kredit; Resiko Kredit; Tingkat Perputaran Piutang Dan Skedul Pengumpulan Piutang

5. Manajemen Persediaan: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan; Biaya Yang Terkait Dengan Kebijakan Persediaan; Tingkat Perputaran Persediaan; Penentuan Tingkat Persediaan Optimal
6. Analisa Ratio Keuangan: Likuiditas; Profitabilitas; Solvabilitas
7. Perencanaan Dan Pengendalian Modal: Jenis Aliran Kas; Faktor-Faktor Penentu Jumlah Saldo Kas; Persediaan Besi Kas; Budget Kas
8. Analisa Break Event: Konsep Dan Asumsi Penggunaan,
9. Kegunaan; Cara Penentuan Break Even Point; Penentuan Margin Of Safety; Perencanaan Laba
10. Analisa Laporan Keuangan (Analisis Indeks Dan Common Size): Jenis-Jenis Laporan Keuangan; Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan; Cara Penyusunan Laporan Keuangan; Manfaat Analisa Keuangan; Penyusunan Analisis Common Size Dan Analisis Indeks.
11. Analisis Finansial Leverage: Pengertian Finansial Leverage; Alternatif Sumber Pembelanjaan; Tujuan Analisis Financial Leverage

Metodologi Penelitian Agribisnis (WAB15215)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Taslim Sjah, M.App.Sc., Ph.D

Pengantar Ke Metodologi Penelitian Agribisnis: Pengertian penelitian, Ruang lingkup Mata Kuliah, Macam penelitian, Sekilas Tentang Paradigma penelitian, Sekilas Tentang Agribisnis dan Aspek Agribisnis yang diteliti, Masalah dan perumusan masalah penelitian, Mengaitkan masalah penelitian dengan tujuan penelitian, Manfaat penelitian; **Melakukan tinjauan pustaka:** Tujuan tinjauan pustaka, Dimana dapat menemukan bahan untuk tinjauan pustaka?, Prosedur melakukan tinjauan pustaka, Penyusunan kerangka pendekatan masalah penelitian, Penyusunan definisi operasional, Penentuan variable penelitian, Hipotesis; **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif:** Metode Kuantitatif Versus Kualitatif, Komplementari Metode Kuantitatif dan Kualitatif; **Metode-Metode Dasar Penelitian:** Survei, Studi Lapangan, Studi Kasus, Analisis Isi, Penelitian Data Sekunder, Historis, Eksperimen; **Metode Survei:** Topik-topik yang sesuai untuk penelitian survei, Petunjuk dalam menyampaikan pertanyaan, Penyusunan kuesioner penelitian, Cara pengumpulan data dalam survei; **Penentuan Sampel:** Alasan penggunaan sampel, Metode penentuan sampel; **Rancangan Penelitian:** Tiga tujuan penelitian, Unit analisis, Dimensi waktu, Merancang penelitian; **Analisis Data:** Skala pengukuran, Analisis data kualitatif, Analisis data kuantitatif; **Penulisan dan Pengkomunikasian Hasil**

Penelitian: Penulisan ilmiah, Penyusunan proposal penelitian, Penulisan laporan hasil penelitian, Penulisan artikel hasil penelitian.

Ekonomi Sumberdaya Pertanian (WAB16215)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Addinul Yakin, G.D.Ec., M.Ec.

MK Prasyarat: Ekonomi Mikro

Topik-topik bahasan pada mata kuliah ini adalah:

- (1) Pengertian dan Konsep Sumberdaya Pertanian;
- (2) Klasifikasi Sumberdaya Pertanian
- (3) SD Pertanian dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan;
- (4) Ketersediaan dan Kelangkaan SD Pertanian
- (5) Alokasi Sumberdaya yang efisien;
- (6) Ekonomi Sumberdaya Lahan, SD Air, SD Kehutanan dan SD Perikanan;
- (7) Konsep dan Masalah SD Manusia Pertanian
- (8) Analisis Ketersediaan dan Permintaan SDM (TK)
- (9) Analisis Pasar Kerja Pertanian;
- (10) Teori dan Sistem Pengupahan;
- (11) Investment Human Capital
- (12) Hubungan Industrial

Ekonomi Produksi Pertanian (WAB17215)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Nurtaji Wathoni, MP.

MK Prasyarat: Ekonomi Mikro

Pendahuluan: Sifat ruang lingkup dan tujuan mempelajari kegiatan ekonomi produksi, Kegiatan ekonomi produksi, Masalah dalam kegiatan produksi; **Produksi dengan satu input variabel:** Konsep marginal, Hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang, Tahapan dalam proses produksi; **Maksimasi profit satu input dan satu output;** Biaya, Penerimaan dan Keuntungan dari Sisi Output; **Produksi dengan dua input variabel:** Daya substitusi antar input variabel, Daya substitusi tetap dan berubah, Penggunaan input dengan perbandingan tetap; **Maksimasi pada kasus dua input; Maksimasi dengan Kendala Anggaran; Return To Scale, Fungsi Produksi Homogenus Dan Teorema Euler; Fungsi Permintaan Input Dalam Proses Produksi; Produksi Dengan Dua Produk (Hubungan Output-Output):** Kombinasi output lebih dari satu cabang usaha, Kurve kemungkinan produksi, Output gabungan, output bersaing, output komplementer dan suplemeneter; **Berbagai Fungsi Produksi.**

Perdagangan Internasional (WAB18205)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Suparmin, MP.****MK Prasyarat:** Ekonomi Mikro

Ruang Lingkup dan Permasalahan Ekonomi Internasional; Teori Keunggulan Absolut dan Keunggulan Komparatif: Teori Merkantilisme, Teori Adam Smith, Teori David Ricardo, Teori Haberler; Factor Endowments dan Teori Perdagangan Heckscher-Ohlin; Teori Perdagangan Internasional Standar; Instrumen Kebijakan Perdagangan Internasional: Pajak, Subsidi, Kuota, Pembatasan ekspor sukarela (VER), Dumping; Ekonomi Politik Kebijakan Perdagangan Internasional: Argumen kesejahteraan nasional, Distribusi pendapatan, Negosiasi internasional; Lembaga-Lembaga Internasional yang Mengatur Perdagangan Internasional: 1. Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Dunia (WB), General Agreement on Tariffs and Trade (GATT), Organisasi Perdagangan Internasional (WTO); Integrasi Ekonomi dan Blok-blok Perdagangan Bebas: *Trade creating custom union*, *Trade diverting custom union*, Blok perdagangan bebas (NAFTA, LAFTA, AFTA, EU, APEC).

Pemasaran Pertanian (WAB19215)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Effendy, MSi****MK Prasyarat:** Manajemen Pemasaran

Deskripsi: (1) Ruang Lingkup dan Konsep : Pemasaran Hasil Pertanian, Kegunaan pemasaran Agribisnis, Proses Pemasaran Agribisnis. (2) Pendekatan dalam Mempelajari Pemasaran. (3) Pendekatan dalam Mempelajari Pemasaran, (4) Permintaan dan Elastisitas permintaan Produk Pertanian, (5) Penawaran dan elastisitas penawaran produk pertanian, (6) Aplikasi Penawaran dan Permintaan, (7) Proses Penentuan Harga di Pasar, (8) Perilaku Harga Produk Pertanian, (9) Fungsi-Fungsi Pemasaran, (10) Marjin dan Biaya Pemasaran, (11) Asimetri Informasi, (12) Analisis Integrasi Pasar, (13) Liberalisasi Perdagangan.

Riset Operasional (WAB20216)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Anas Zaini, M.Sc.**

Riset Operasi merupakan penerapan berbagai teknik kuantitatif dalam pembuatan keputusan managerial guna mendapatkan desain dan operasional dari suatu system dengan melibatkan sumberdaya yang terbatas (*scarce*). Penekanan diberikan pada penerapan teknik *Linear programming* untuk memecahkan masalah-masalah agribisnis ataupun yang berhubungan dengan agribisnis.

Ruang Lingkup Materi Kuliah

Proses Pembuatan Keputusan dan Pemecahan Masalah; Linier programming: Metode grafik, Metode simpleks, Integer Liner Programming, Solusi Komputer; Aplikasi Linear programming: Media selection, Financial allocation, Transportation, Transshipment, Blending, and Assignment; Model Jaringan: Masalah jalan pintas, rentang minimum, dan aliran maksimum.

Manajemen Pelatihan (WAB21216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Muktasam, M.Agr.Sc., Ph.D.

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan:

- (1) PENGANTAR: Pentingnya “pelatihan” dan “pengelolaan pelatihan” sebagai kegiatan dan sebagai matakuliah; Silabus; Bahan pustaka; Kontrak belajar
- (2) PENGERTIAN PELATIHAN & ALASAN BAGI PERLUNYA PELATIHAN: Pengertian pelatihan; Pengetian manajemen; Pengertian Manajemen Pelatihan; Tujuan dari pelatihan dan pengelolaan pelatihan; Perbedaan pelatihan dan kegiatan lain dalam penguatan kapasitas – perkuliahan, workshop, magang dan lainnya.
- (3) PROSES ATAU TAHAPAN DALAM PELATIHAN: Pengertian proses atau tahapan pelatihan; Ide awal dari perlunya pelatihan; Tahapan-tahapan dalam proses pelatihan - perencanaan pelatihan, pengorganisasi dan pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan.
- (4) ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN: Pengertian analisis kebutuhan pelatihan – training need assessment; Langkah-langkah dalam analisis kebutuhan pelatihan; Pelaksana analisis kebutuhan pelatihan; Teknik pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan.
- (5) PRINSIP PENDIDIKAN ORANG DEWASA (PESERTA PELATIHAN ADALAH ORANG DEWASA): Perbedaan pedagogy dan andragogy, pengertian “belajar”, pepatah cina dan konsep “learning by doing” dalam penyuluhan, piramida pengalaman belajar, prinsip-prinsip belajar orang dewasa dan implikasinya bagi pelatihan.
- (6) DINAMIKA KELOMPOK DALAM PELATIHAN: Pengertian dinamika kelompok; Relevansi kajian dinamika kelompok dengan proses dan efektifitas pelatihan; Ketrampilan pelatih dalam memfasilitasi pelatihan melalui pemahaman dinamika kelompok.
- (7) MERENCANAKAN SESSI DALAM PELATIHAN: Pengetian sesi dalam pelatihan – sesi teori dan sesi praktek; Hubungan sesi pelatihan dengan

- tujuan pelatihan; Pengaturan logistik yang diperlukan dalam merancang sesi pelatihan – mendukung efektifitas sesi pelatihan.
- (8) **MENJADI PELATIH/FASILITATOR PROFESIONAL:** Pengertian dan perbedaan antara pelatih dengan fasilitator; Peran pelatih dan peran fasilitator; Hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang fasilitator dan hal-hal yang harus dihindari oleh fasilitator.
 - (9) **TEKNIK-TEKNIK PELATIHAN & FASILITASI:** Pengertian teknik; Teknik-teknik yang perlu dikuasai oleh seorang fasilitator atau pelatih profesional - perkenalan, penjelasan proses dan isi, curah pendapat, pemecah suasana/ide breakers, penyemangat/ice breaker, diskusi kelompok/pleno, dll.
 - (10) **EVALUASI PELATIHAN:** Pengertian evaluasi pelatihan; Hal-hal yang akan dievaluasi dalam pelatihan; Evaluasi reaksi; Evaluasi pembelajaran (disaat atau pada jam terakhir dari kegiatan pelatihan; dan Evaluasi dampak (setelah kembali ke tempat kerja dan beberapa waktu setelah pelaksanaan pelatihan); Metode dan teknik evaluasi; Variabel dan pengukuran.
 - (11) **REVIEW:** Melakukan “Curah Pendapat” (Brainstorming) tentang semua pokok bahasan yang pernah disampaikan dan dibahas selama perkuliahan, dari awal sampai akhir dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci tentang semua “pokok bahasan” dan “sub-pokok bahasan”. Semua ungkapan mahasiswa dituliskan pada white board. Pendalaman akan dilakukan terhadap point-point penting yang akan dijadikan bahan dalam pelaksanaan ujian.

PKL (WAB22036)

Ketua Tim Pengampu: Pembimbing PKL

Program kurikuler pengembangan wawasan, pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui program belajar sambil bekerja pada suatu kegiatan/potongan kegiatan dan program/usaha di bidang Pengembangan Bisnis atau di bidang Penyuluhan Pertanian dalam arti luas yang dikelola oleh lembaga pemerintah, swasta atau perorangan. Program belajar sambil bekerja yang dilakukan sesuai dengan bidang/minat Pengembangan Bisnis atau bidang/minat Penyuluhan Pertanian.

Komunikasi dan Etika Bisnis (WAB23207)

Koordinator MK: Ir. I Wayan Suadnya, M.Agr. Sc., Ph.D.

- (1) **PENDAHULUAN:** Pengertian Komunikasi dan Komunikasi Bisnis, Komponen Komunikasi, Proses Komunikasi, Tujuan Komunikasi, Sifat dan Bentuk Dasar Komunikasi, Prinsip Dasar Komunikasi, Etika Komunikasi, Kualitas Lawan Kuantitas, Jaringan Komunikasi, Arus Informasi dalam Organisasi Bisnis .
- (2) **KOMUNIKASI ANTARPERSONAL:** Pengertian Komunikasi Antarpersonal, Tujuan Komunikasi Antarpersonal, Ciri Komunikasi Antarpersonal, Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Antarpersonal, Diri dalam Komunikasi, Persepsi Komunikasi Antar Persona dalam Bisnis.
- (3) **KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI:** Pengertian Organisasi dan Komunikasi Organisasi, Jenis Komunikasi Organisasi, Gaya Komunikasi Organisasi, Tugas dan Hubungan, Iklim Komunikasi, Gaya Manajemen Konflik Antarpersonal, Motivasi dalam Organisasi, Kekuasaan dan Konflik.
- (4) **KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI:** Berbicara, Mendengarkan, Wawancara.
- (5) **KOMUNIKASI KELOMPOK:** Sifat Komunikasi Kelompok Kecil, Kelebihan dan Kekurangan Bekerja dalam Kelompok, Pemecahan Masalah dalam Kelompok, Komunikasi dalam Kelompok Kecil, Kelompok Diskusi Publik, Kepemimpinan dalam Kelompok Kecil, Gaya Kepemimpinan Kelompok Kecil.
- (6) **KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM BISNIS:** Pentingnya Komunikasi Bisnis Antarbudaya, Memahami Komunikasi Bisnis Antar Budaya, Mengenal Perbedaan Budaya.
- (7) **PRESENTASI BISNIS :** Pengertian Presentasi Bisnis, Pentingnya Presentasi Bisnis, Khalayak dalam Lingkungan Bisnis, Tahap-tahap Presentasi Bisnis, Beberapa Hal yang Memengaruhi Keberhasilan Presentasi Bisnis.
- (8) **HUBUNGAN MASYARAKAT :** Pengertian Hubungan Masyarakat, Metode dan Teknik Hubungan Masyarakat, Ciri dan Fungsi Hubungan Masyarakat, Operasionalisasi Hubungan Masyarakat, Kualifikasi Praktisi Hubungan Masyarakat, Publik dalam Hubungan Masyarakat.
- (9) **KOMUNIKASI PEMASARAN DAN PERIKLANAN :** Pengertian Pemasaran dan Komunikasi Pemasaran, Unsur-Unsur Pembentuk Grand Design Perusahaan, Alat Komunikasi Pemasaran, Peran Komunikasi dalam Transaksi Pertukaran, Berbagai Aktivitas Komunikasi Pemasaran.

- (10) LOBI DAN NEGOSIASI: Pengertian, Jenis Lobi, Fungsi Lobi, Hal yang Perlu Dilakukan dalam Lobi, Pengertian Negosiasi, Kapan Negoisasi Diperlukan Atau Tidak, Kerangka Dasar Negosiasi, Strategi Negosiasi, Taktik Negoisasi, Perangkat dalam Negosiasi, Proses Negosiasi.
- (11) ETIKA BISNIS: Pengertian Etika, Pentingnya Etika dalam Bisnis, Bagaimana Berbisnis dengan Etis?

13.4.1. Mata Kuliah Pilihan Wajib Minat Pengembangan Bisnis

Ekonometrika (WPB01216)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Suparmin, MP.

MK Prasyarat: Statistika

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang Ekonometrika yang meliputi:

Pendahuluan: definisi, ruang lingkup, tujuan mempelajari ekonometrika. Model regresi dan Korelasi: Asumsi klasik yang digunakan, penghitungan koefisien regresi dan korelasi, bentuk-bentuk fungsional model regresi. Model Regresi Linier berganda dan masalahnya: Multi kolinieritas, hetero kedastisitas dan auto kotelasi, menaksir parameter dan pemeriksaan model, formulasi model, Model Regresi yang variable bebas dummy dan aplikasinya pada pertanian.

Model Regresi dengan variable terikat dummy (model logit) dan aplikasinya dalam pertanian.

Model Auto regresif dan Distribusi lag.

Model Regresi multan.

Evaluasi Proyek Pertanian (WPB02216)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Tajidan, MS.

Mempelajari berbagai bentuk investasi dan teknik evaluasi kelayakan suatu investasi pada suatu proyek.

Pokok Bahasannya Meliputi: Pengertian Dan Ruang Lingkup Proyek Pengertian Dan Ruang Lingkup Proyek: Manfaat Dan Tujuan Evaluasi Proyek, Aspek-Aspek Dalam Evaluasi, Kelayakan Proyek; Siklus Proyek: Identifikasi Gagasan, Persiapan Penyusunan Evaluasi Proyek, Tahap Studi Kelayakan, Tahap Penilaian (Appraisal), Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi; Analisis Biaya Dan Manfaat (Benefit): Jenis Biaya Dan Manfaat, Permasalahan Dalam

Perhitungan Biaya Dan Manfaat; Dasar-Dasar Teknik Kalkulasi Finansial: Aliran Kas, Konsep Time Value Of Money, Kegunaan TVM Dan Metode Discounting Dan Compounding; Kriteria Investasi : Keputusan” Go/Not Go” Dan Pengurutan (Ranking) Proyek, Jenis-Jenis Kriteria Investasi, Pengaruh Inflasi Dan Kriteria Investasi; Shadow Price Dan Social Opportunity Cost: Penyimpangan Harga Pasar Dari Penilaian Sosial, Shadow Price Modal, Shadow Wage Tenaga Tak Terdidik, Shadow Price Pangan Dan Shadow Price Penerimaan Negara; Evaluasi Proyek Bidang Pertanian :

Pokok bahasan:

- (1) Pengertian dan Ruang lingkup Proyek: Pengertian, Ruang lingkup, Proyek; Manfaat dan tujuan evaluasi proyek; Aspek-Aspek Dalam Evaluasi kelayakan Proyek
- (2) Siklus Proyek: Identifikasi gagasan; Persiapan Penyusunan Evaluasi proyek; Tahap Studi kelayakan; Tahap penilaian (appraisal); Tahap pelaksanaan; Tahap Evaluasi
- (3) Analisis Biaya dan Manfaat: Jenis Biaya Dan Manfaat; Permasalahan Dalam Perhitungan Biaya Dan Manfaat
- (4) Dasar-Dasar Teknik kalkulasi Finansial: Aliran Kas; Konsep Time Value of Money; Kegunaan TVM; Metode Discounting dan Compounding
- (5) Kriteria Investasi: Keputusan” Go/Not Go” Dan Pengurutan (Ranking) Proyek; Jenis-Jenis Kriteria Investasi; Pengaruh Inflasi Dan Kriteria Investasi
- (6) Shadow Price dan Social Opportunity Cost: Penyimpangan Harga Pasar Dari Penilaian Sosial; Shadow Price Modal; Shadow Wage Tenaga Tak Terdidik; Shadow Price Pangan; Shadow Price Penerimaan Negara;
- (7) Penyusunan Analisis Finansial Suatu Proyek pertanian
- (8) Penyusunan Analisis Sosial Suatu Proyek pertanian: Pemberian Bobot Pada Pemerataan Pendapatan; Pemberian Bobot Pada Penciptan Lapangan Kerja; Evaluasi Proyek untuk Barang dan Jasa Tradeable

Perbankan dan Perkreditan (WPB03207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Wuryantoro, M.Agr. Buss.

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami tata kelola perbankan di Indonesia, menjelaskan peran dan fungsi BI, Bank Umum dan Bank Syariah, mampu menganalisis pengelolaan dana dan kesehatan bank, serta mampu memahami proses perkreditan.

Pokok Bahasan Matakuliah Perbankan dan Perkreditan:

1. **Bank dan Lembaga Keuangan:** Pengertian, Fungsi dan peranan Lembaga Keuangan bank dan Non Bank; Jenis-jenis Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank; Sejarah Perbankan di Indonesia; Peranan Perbankan dalam perekonomian
2. **Bank Indonesia:** Tujuan Bank Indonesia; Tugas Bank Indonesia; Bank Indonesia sebagai Lender of the Resort
3. **Bank Umum dan BPR:** Pengertian; Tugas dan Peranan Bank Umum dan BPR; Perbedaan Bank Umum dan BPR; Perhitungan Bunga Bank
4. **Sumber dan Alokasi Dana Bank Umum:** Sumber Dana Bank; Alokasi Dana Bank
5. **Bank Syariah:** Dasar Hukum dan Pengertian Bank Syariah; Sejarah Perbankan Syariah; Sistem Operasional Bank Syariah; Produk Simpanan Bank Syariah; Produk Pembiayaan Bank Syariah; Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah
6. **Manajemen Dana Bank Umum:** Manajemen Permodalan; Manajemen Aktiva dan Pasiva; Penilaian Kesehatan Bank
7. **Rahasia Bank:** Tujuan Penerapan kerahasiaan bank; Dasar Hukum; Pengecualian terhadap rahasia bank; Sangsi atas pelanggaran aturan rahasia bank
8. **Perkreditan Bank:** Pengertian Kredit; Unsur-Unsur dan Tujuan Pemberian Kredit; Jenis-Jenis Kredit; Proses Pemberian Kredit; Analisis Pemberian Kredit; Kredit Bermasalah dan Cara Mengatasinya; Perhitungan Bunga Kredit

13.4.2 Mata Kuliah Pilihan Wajib Minat Penyuluhan Pertanian

Statistik Non Parametrik (WPP01216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Syarifuddin, M.Si.

MK Prasyarat: Statistika

1. Konsep Dasar Statistik Non parametrik: Statistik Non parametrik; Kelebihan dan Kekurangan Metode Statistik Non parametrik; Penggunaan dan Macam Uji Statistik Non parametrik
2. Tes Satu Sampel Statistik Non parametrik: Test Chi Square ($Tes-X^2$); Test Kolmogorov-Smirnov; Test Run

3. Tes Dua Sampel yang Berhubungan Statistik Non parametrik: Test Tanda; Test Rangking-Bertanda Wilcoxon; Test Randomness
4. Tes Dua Sampel yang Independen Statistik Non parametrik: Test Chi-Square; Test Median; Test U Mann-Whitney; Test Kolmogorov-Smirnov; Test Randomness
5. Tes k Sampel yang Berhubungan Statistik Non parametrik: Test Q Cochran; Test Friedman
6. Tes k Sampel yang Independen Statistik Non parametrik: Test Chi-Square; Test Median; Test Kruskal-Wallis
7. Pengukuran Koefisien Korelasi Statistik Non parametrik: Koefisien Kontingensi C; Koefisien Korelasi Rank Spearman: r_s ; Koefisien Korelasi Rank Kendall: τ ; Koefisien Phi: r_ϕ

Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan Masyarakat (WPP02216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Muktasam, M. Agr. Sc., Ph.D

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan:

- (1) PENGANTAR: Pentingnya Perencanaan dan Evaluasi Program Pengembangan Masyarakat; Brainstorming “kenapa matakuliah Perencanaan dan Evaluasi Penting?”; Bagaimana jika sesuatu tidak direncanakan dan jika direncanakan? Bagaimana jika sesuatu yang dilakukan tidak dilakukan pemantauan dan penilaian/evaluasi? Belajar dari sejumlah kasus kegagalan pembangunan? Refleksi yang mengarahkan mahasiswa untuk menyadari pentingnya kegiatan perencanaan dan evaluasi.
- (2) PENGERTIAN: Program Pengembangan Masyarakat; Visi pengembangan masyarakat; Indikator dari terjadinya perkembangan masyarakat – ilustrasi pembangunan pedesaan dan perkotaan; Modal yang diperlukan dalam pengembangan masyarakat – Modal Sumberdaya Alam (Natural Capital), Sumberdaya Manusia (Human capital), Sumberdaya Keuangan (Financial capital), Sumberdaya Fisik/Sarana/Prasarana/Teknologi (Physical capital); dan Sumberdaya Sosial (Social capital); Pengertian rencana dan perencanaan; Pengertian evaluasi dan pemantauan serta perbedaan keduanya; pengelompokkan jenis-jenis evaluasi dan tujuannya.
- (3) TAHAPAN DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM: Tahapan pengembangan dan implementasi program atau dalam siklus proyek dapat

- dikelompokkan menjadi 3 yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; Tahapan dalam pengembangan rencana atau program meliputi analisa situasi, identifikasi masalah, perumusan tujuan, perumusan strategi atau kegiatan untuk mencapai tujuan, dan pengembangan rencana operasional; Penggambaran tahapan dalam pengembangan program dalam diagram "Action-Learning".
- (4) ANALISA SITUASI, PERUMUSAN MASALAH, dan PERUMUSAN TUJUAN PERUMUSAN CARA dan STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN: Ilustrasi terkait semua tahapan dengan menggunakan contoh kasus/dokumen rencana program/Term of Reference; Identifikasi data yang menunjukkan analisa situasi, dan data-data ideal dalam analisa situasi, analisa situasi yang ideal; mengulas rumusan masalah dan rumusan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistik dan sesuai waktu (SMART); Merumuskan cara atau strategi pencapaian tujuan sesuai dengan rumusan tujuan dan masalah – pemisahan secara jelas antara cara mencapai tujuan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.
 - (5) PENGEMBANGAN RENCANA OPERASIONAL: Pengertian; Kenapa penting membuat rencana operasional; Isi dari rencana operasional; Hubungan rencana operasional dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi.
 - (6) PENGANTAR EVALUASI: Definisi, Jenis dan Tujuan Evaluasi; Evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir; Tujuan dari setiap jenis evaluasi.
 - (7) KONSEP-KONSEP DASAR DALAM EVALUASI: Input atau sumber; Kegiatan; Output atau Keluaran/luaran; Outcomes atau hasil; Impact atau dampak; dalam versi lain juga dikenal Tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang (Goals)
 - (8) PELAKSANA EVALUASI: Evaluasi yang dilakukan oleh pelaksana program, bukan pelaksana program, dan oleh penerima manfaat; Kelebihan dan kekurangannya; Pelaksana evaluasi yang ideal; Pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan evaluasi
 - (9) BIAS EVALUASI: Pengertian bias evaluasi; Faktor-faktor penyebab bias dalam evaluasi; Jenis-jenis bias evaluasi – bias sejarah, bias karena faktor pematangan, bias karena faktor instrumen, dan statistik; Mengeliminir faktor penyebab bias – diperlukan rancangan evaluasi.
 - (10) RANCANGAN EVALUASI: Pengertian rancangan evaluasi; Alasan atau justifikasi bagi pentingnya membuat rancangan evaluasi; jenis-jenis rancangan evaluasi - One shot case study design, Pre-test post-test one

group case study design, Two group comparison design, Two group comparison, pre-test post test design, Four group Solomon design, dan Time series atau longitudinal evaluation design.

- (11) METODE, VARIABEL DAN PENGUKURAN DALAM EVALUASI: Review – evaluasi “sekilas” hingga evaluasi yang dilakukan secara sistematis dengan menerapkan kaidah-kaidah ilmiah “research evaluation” (penelitian); Evaluasi yang dilakukan secara partisipatif; Penggunaan metode-metode ilmiah dalam evaluasi – Survei, RRA, PRA, dan Turis Pembangunan; Pengertian variabel dalam evaluasi – sesuai dengan tingkatan evaluasi – Variabel dalam evaluasi dampak (sosial, ekonomi dan lingkungan), variabel dalam evaluasi hasil (perubahan dalam hal praktek dan produksi), variabel dalam evaluasi keluaran (perubahan dalam hal pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta aspirasi), variabel dalam pelaksanaan program (evaluasi reaksi dan partisipasi), dan variabel dalam evaluasi input dan kegiatan (jenis input dan ketersediaannya, jenis kegiatan dan volumenya).
- (12) PELAKSANAAN EVALUASI: Pengertian; Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi –penyiapan proposal evaluasi, periksa dokumen program, persiapan pelaksanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, pelaporan hasil evaluasi
- (13) REVIEW: Melakukan “Curah Pendapat” (Brainstorming) tentang semua pokok bahasan yang pernah disampaikan dan dibahas selama perkuliahan, dari awal sampai akhir dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci tentang semua “pokok bahasan” dan “sub-pokok bahasan”. Semua ungkapan mahasiswa dituliskan pada white board. Pendalaman akan dilakukan terhadap point-point penting yang akan dijadikan bahan dalam pelaksanaan ujian.

Perubahan Sosial dan Budaya (WPP03207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Nuning Juniarsih, M.Sos.

- (1) BATASAN DAN PENGERTIAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA: Pemikiran Awal Perubahan, Pengertian Perubahan Sosial, Sumber Perubahan, Bentuk Perubahan Struktur Masyarakat, Lingkup Perubahan Sosial Menurut Tingkatan Struktur Social, Proses Perubahan Sosial dan Budaya.
- (2) TEORI-TEORI PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA: Perspektif Teoritis Perubahan Sosial Budaya Sosiohistoris Perkembangan, Sosiohistoris Siklus, Struktural Fungsional, Psikologi Social.

- (3) SUMBER DAN POLA PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN SOSIAL: Sumber Perubahan Sosial Budaya, Pola Perubahan Sosial Budaya, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Perubahan Sosial dan Budaya.
- (4) GERAK PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA: Gerak Perubahan Lambat (Evolusi), Gerak Perubahan Cepat (Revolusi), Perubahan yang Berpengaruh Kecil dan Perubahan Yang Berpengaruh Besar, Perubahan yang Tidak Dikehendaki dan Tidak Direncanakan, Perubahan yang Dikehendaki dan Direncanakan.
- (5) DIMENSI PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA: Dimensi Struktural, Dimensi Kultural, Dimensi Interaksional.
- (6) PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DAN MASALAH SOSIAL: Dampak Perubahan Sosial Budaya terhadap Beberapa Masalah Sosial dalam Masyarakat.
- (7) PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DAN PEMBANGUNAN: Konsep Pembangunan, Dampak Pembangunan terhadap Perubahan Sosial Budaya.
- (8) MEKANISME PERUBAHAN SOSIAL: Perspektif Materialistis, Perspektif Idealistis, Perspektif Interaksional, Perspektif Sumber-Sumber Struktural;
- (9) PERSPEKTIF MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIALBUDAYA: Konsep Modernisasi dan Beberapa Teori Modernisasi, Proses Modernisasi, Ciri-Ciri Masyarakat Modern;
- (10) PERSPEKTIF DEPENDENSI DAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA: Konsep Dependensi, Teori Dependensi, Analisis Dependensi Terhadap Perubahan Sosial Budaya Negara Satelit

13.4.3 Mata Kuliah Pilihan Bebas Program Studi Agribisnis

Ekowisata (PAB01206)

Ketua Tim Pengampu: Ir. M. Yusuf, M.Si.

Ruang lingkup Ekowisata: **Pendahuluan**, memuat: latar belakang dan sejarah ekowisata; **Pengertian dan Konsep Ekowisata**, memuat: pengertian ekowisata, prinsip-prinsip ekowisata, tujuan pembangunan dan pengembangan ekowisata, karakteristik ekowisata, azas ekowisata, pengertian dan profil ekowisatawan; **Manajemen Ekowisata**, memuat: Pengertian manajemen ekowisata, Faktor penentu manajemen ekowisata, Prinsip manajemen ekowisata, Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam manajemen ekowisata; **Pengembangan Kawasan Ekowisata**, memuat: Tujuan, manfaat, dan sasaran pengembangan ekowisata, Konsep pengembangan ekowisata, Pendekatan pengembangan ekowisata, Standar pembinaan ekowisata, Unsur-unsur pengembangan ekowisata, Kriteria pengembangan ekowisata, Strategi pengembangan ekowisata; **Aspek Ekonomi dan Sosial Ekowisata**, memuat: aspek ekonomi ekowisata, pengelolaan ekowisata, surplus konsumen, kurve supply, penetapan harga sebagai instrumen ekonomi untuk melestarikan fungsi ekowisata, Peran ekonomi ekowisata, Aspek sosial ekowisata; **Dampak Kegiatan Ekowisata**, memuat: Dampak sosial budaya, Dampak sosial ekonomi, Dampak lingkungan; Strategi pengelolaan lingkungan ekowisata; **Daya Dukung (Carrying Capacity) pada Kawasan Ekowisata**, memuat: Pengertian daya dukung, Faktor penentu daya dukung, Faktor-faktor yang mempengaruhi daya dukung, Macam-macam daya dukung, Pengelolaan yang dapat digunakan untuk menaikkan daya dukung, Batas perubahan yang dapat diterima dalam mendukung pengelolaan ekowisata; **Perencanaan Pengembangan Ekowisata**, memuat: Pengertian perencanaan ekowisata, prinsip perencanaan ekowisata, pendekatan perencanaan ekowisata, kriteria perencanaan ekowisata, prosedur perencanaan pengembangan ekowisata, landasan perencanaan pengembangan ekowisata, visi dan misi pengembangan ekowisata, cakupan perencanaan ekowisata, Proses penyusunan Perencanaan Ekowisata pada dimensi wilayah atau resort/kawasan/ODT; **Pemasaran Ekowisata**, memuat: pengertian pemasaran ekowisata, tujuan pemasaran ekowisata, segmentasi pasar untuk pariwisata (ekowisata), strategi bauran pemasaran daerah tujuan wisata, perencanaan pasar ekowisata, permintaan dan penawaran pariwisata (ekowisata); **Ekowisata Berkelanjutan**, memuat: Pengertian pariwisata dan

ekowisata berkelanjutan, Perlunya Penegakan Etika dan Prinsip-prinsip ekowisata, Spektrum Komponen Dalam Pengalaman Ekowisata, Spektrum Akomodasi Ekowisata, Spektrum pasara ekowisata, Ruang Motivasi Ekowisata, Pendekatan yang didasarkan Atas Etika dan Nilai-nilai, Prinsip dasar yang harus ada dalam ekowisata berkelanjutan; **Studi Kasus Beberapa Contoh Pengelolaan Ekowisata dan Permasalahannya**, memuat: Ekowisata di Benua Afrika, Benua Asia, Benua Australia; **Kebijakan Pengembangan Ekowisata**, memuat: pengertian kebijakan, kebijakan pengembangan ekowisata, kebijakan pengembangan ekowisata di beberapa negara; **Ekowisata Indonesia: Prospek, Tantangan, dan Strategi pengembangannya**, memuat: Prospek ekowisata di Indonesia, Ekowisata: Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Ekowisata di Indonesia: Tantangan dan Strategi Pengembangannya,

Peramalan Bisnis Ekonomi (PAB02206)
Ketua Tim Pengampu: Ir. Anwar, MP.

Kelembagaan, Organisasi, dan Kepemimpinan (PAB03206)
Ketua Tim Pengampu:

Pengertian kelembagaan, Ragam kelembagaan, Konsep dan ciri-ciri organisasi sosial. Dimensi, tipe dan arah perkembangan organisasi sosial. Organisasi-organisasi modern. Birokrasi. Pengendalian organisasi. Pendekatan masyarakat dan kepemimpinan. Tipe dan pola kepemimpinan. Prasyarat dan aspek situasi dalam kepemimpinan. Kepemimpinan kelompok dan kepemimpinan yang efektif.

Sistem Agribisnis Perkebunan (PAB04206)
Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. H a l i l, MBA.

Deskripsi: (1) Pengertian Sistem Agribisnis Perkebunan, konsep efisiensi, sistem ;(2)Sistem agribisnis; (3) Agribisnis tan pangan vs perkebunan, peranan teknologi, sifat produk dan pertanian; (4) Produksi total, rata-rata dan marjinal, keputusan, BEP tetap produksi, (5) Lembaga penunjang, analisis sistem, peranan lembaga pendidikan dalam menunjang keberhasilan usaha agribisnis.

Gender dan Pembangunan (PAB05206)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Hayati, M.Hum.

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan:

- (1) KONSTRUKSI GENDER: Pengertian Konstruksi Gender, Perbedaan Konsep Gender dan Seks; Stereotype dan Bagaimana Gender Dikonstruksikan dalam Masyarakat, Konstruksi dan Rekonstruksi Gender (Oleh Siapa? Bagaimana? Untuk Apa?).
- (2) BENTUK KETIDAKADILAN GENDER: Marjinalisasi, Subordinasi, Pandangan Stereotipe, Kekerasan, Beban Kerja.
- (3) ISTILAH-ISTILAH GENDER LAINNYA: Pengertian Keadilan Gender, Kesetaraan Gender, Bias Gender, Kesenjangan Gender, Permasalahan/Isyu Gender, Pengarusutamaan Gender, Relasi Gender, Buta Gender, Sadar Gender, Peka Gender, Tanggap Gender.
- (4) TEORI GENDER: Teori Nurture, Teori Nature, Teori Equilibrium;
- (5) SEJARAH PERGERAKAN PEREMPUAN: Sejarah Perjuangan Perempuan di Tingkat Internasional, Sejarah Perjuangan Perempuan di Indonesia, Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Perempuan di Tingkat Internasional dan Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Perempuan di Indonesia.
- (6) PERSPEKTIF FEMINIS DALAM MENGANALISIS PERMASALAHAN PEREMPUAN: Feminisme Liberal, Feminisme Marxis, Feminisme Radikal, Feminisme Psikoanalisis, Feminisme Sosialis;
- (7) PENDEKATAN-PENDEKATAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN: Pendekatan Kesejahteraan, Pendekatan Kesamaan, Pendekatan Anti Kemiskinan, Pendekatan Efisiensi, Pendekatan Pemberdayaan;
- (8) PERKEMBANGAN STUDI PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN: Women in Development (WID), Women and Development (WAD), Gender and Development (GAD).
- (9) ISYU-ISYU GENDER DALAM PEMBANGUNAN: Isyu Gender di Bidang Politik, Isyu Gender di Bidang Ekonomi, Isyu Gender di Bidang Demografi, Isyu Gender di Bidang Lingkungan, Isyu Gender di Bidang Sosbud, Isyu Gender di Bidang Kelembagaan.
- (10) TEKNIK ANALISIS GENDER: Model Harvard, Model Moser, Kerangka Pempampuan Wanita (Sara H Longwe), Model Gender Analysis Pathway (GAP);

(11) PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG) DALAM PEMBANGUNAN: Ruang Lingkup PUG, Prosedur dan Langkah PUG, Identifikasi Permasalahan Gender.

Sistem Pangan dan Gizi (PAB06207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Ridwan, M.Si.

Memahami permasalahan di bidang pangan dan gizi, kaitannya dengan pertanian; Gizi, kependudukan dan kesehatan serta dampak ketersediaan pangan terhadap status gizi; Nilai gizi pangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya; Kebutuhan pangan dan gizi serta penilaian status gizi; Sistem pangan dan pertanian; ketahanan pangan dan keamanan pangan serta program-program pangan dan Gizi dan Pangan; Tinjauan tentang kebiasaan makan (*dietary habits*). Pengaruh perkembangan usaha pertanian dan industri terhadap penyediaan sumber gizi, program perbaikan gizi dan perilaku pemenuhan gizi.

Koperasi Pertanian dan Kemitraan (PAB07207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. I Gusti Lanang Parta Tanaya, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

Pengenalan dan Permasalahan Dasar dalam Koperasi : Pengertian koperasi, Koperasi vs usaha swasta, Masalah dasar koperasi; Azas dan Prinsip Koperasi, Landasan dan Fungsi Dasar Koperasi : Perkembangan prinsip-prinsip koperasi, Prinsip-prinsip koperasi di dunia dan di Indonesia, Landasan dan fungsi koperasi; Sejarah : Sejarah timbulnya koperasi di Rochdale, Pengenalan koperasi oleh Belanda di Indonesia, Perkembangan koperasi setelah merdeka (Koperasi Rochdale dan koperasi Jerman, Peraturan koperasi oleh Belanda dari India, Perkembangan koperasi semasa berlakunya UU No. 12/1967, Perkembangan koperasi semasa berlakunya UU No. 25/1992); Koperasi Konsumsi, Koperasi Produksi, Koperasi Multibisnis : Analisa ekonomi usaha pada (koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi multibisnis), Perbedaan utama cara mengelola (koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi multibisnis), Analisa peluang usaha (koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi multibisnis); Bagan dan Peran Pelaku Ekonomi, Kedudukan dan Peran Koperasi Pertanian : Hubungan kerja atau usaha antara (koperasi dengan koperasi, koperasi dengan swasta dan koperasi dengan pemerintah), Peranan koperasi pertanian dalam pembangunan pertanian; Alat Kelengkapan Organisasi Koperasi dan Organisasi Manajemen Koperasi : Tugas dan tanggung

jawab RAT pengurus dan BP, Pendelegasian wewenang dari RAT ke pengurus dan dari pengurus ke menejer, Tugas dan tanggungjawab manajer terhadap masing-masing staf menejer, Pendelegasian wewenang dan pembagian tugas oleh menejer kepada staf, Mekanisme kontrol BP terhadap pengurus dan manajer; Tata Cara Pendirian Koperasi dan Kelengkapan Administrasi Usul Pendirian Koperasi; Lembaga-lembaga yang terlibat dalam pendirian koperasi, Cara membuat rencana usaha koperasi, Cara membuat draf anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART), Persyaratan memperoleh badan hukum koperasi, Tata cara pelaksanaan rapat anggota tahunan pertama; Identifikasi faktor pendukung, Identifikasi faktor penghambat, SWOT analisis, Analisis kebijakan usaha (Pembuatan administrasi atau inventaris aset koperasi, Penyusunan administrasi keanggotaan koperasi, Analisis kebutuhan dan persediaan, Analisis kemampuan pesaing, Pemahaman akan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman, Game teori dan win-win solution); Keberhasilan usaha koperasi, Keberhasilan koperasi sebagai agen kebijakan pemerintah, keberhasilan koperasi sebagai organisasi manusia (Mengukur keberhasilan usaha koperasi dengan ratio ratio keuangan, Cara menganalisis laporan keuangan koperasi, Keberhasilan koperasi dalam menyalurkan saprodi, mengadakan pangan, dan menyalurkan kredit usahatani, Pemahaman akan indeks geometri dalam mengukur rata-rata keberhasilan dengan satuan beda); Peranan Pemerintah di Tingkat Departemen dan Peranan Pemerintah dalam Pengembangan Kelembagaan Usaha di Tingkat Primer Koperasi : Maksud dan tujuan penstrukturan koperasi dari induk koperasi, pusat koperasi, dan primer koperasi, Pengertian tahapan officialisasi, deofficialisasi, dan mandiri, Bantuan-bantuan pemerintah baik modal maupun binaan kepada primer koperasi. Kemitraan Koperasi.

Analisa Dampak Sosial (PAB08207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Muktasam, M. Agr. Sc., Ph.D.

Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

- (1) PENGANTAR: Kenapa analisis dampak sosial (ADS) penting? Silabus? Bahan bacaan? Kontrak belajar.
- (2) ANALISIS DAMPAK SOSIAL: Pengertian & lingkup kajian (pengertian beberapa istilah penting – input, program, kegiatan, proses, output, hasil, dampak, dll.)

- (3) MANFAAT ANALISIS DAMPAK SOSIAL: Manfaat analisis dampak sosial, dimensi, ragam & intensitas dampak sosial.
- (4) KAPAN SAATNYA MELAKUKAN ANALISIS DAMPAK SOSIAL? Tahapan pembangunan yang dianalisis tahap pra konstruksi, tahap konstruksi, dan tahap operasionalisasi. Hal-hal yang mungkin terjadi jika tidak melakukan ADS pada setiap tahapan, dan Manfaat pelaksanaan ADS pada setiap tahapan pembangunan.
- (5) SIAPA YANG MELAKUKAN ANALISIS DAMPAK SOSIAL: Analisis stakeholder dalam program pembangunan yang diusulkan – identifikasi parapihak terkait; Pelibatan stakeholder kunci dalam ADS; Pelaksanaan ADS oleh Pemerintah, oleh ahli (ilmu sosial), oleh masyarakat dan swasta – kelebihan dan kelebihannya; Analisis Dampak Sosial yang dilakukan secara partisipatif bersama parapihak yang terkait- sebuah alternatif baru dalam ADS.
- (6) SIKLUS PEMBANGUNAN/ KEBIJAKAN: Perencanaan, pelaksanaan/ implementasi, pengoperasian/perawatan, pembiaran/ditinggalkan
- (7) MODEL DASAR ADS: Pengertian model secara umum; Penyederhanaan proses yang kompleks menjadi model dalam ADS; Manfaat model – identifikasi komponen penting dalam sistem; Penggambaran proses kompleks dalam pembangunan menjadi model – memberi arah pada kemampuan identifikasi kemungkinan dampak sosial yang mungkin terjadi, dan pengembangan skenario mitigasi dan adaptasi; Ilustrasi model ADS.
- (8) PRINSIP-PRINSIP DALAM ADS: prinsip-prinsip ADS meliputi : libatkan parapihak, analisa sebaran dampak, analisa atau penilaian harus fokus, sampaikan umpan balik tentang dampak sosial kepada perencana , gunakan praktisi ads,tetapkan program pemantauan dan mitigasi, identifikasi sumber data, kembangkan rencana untuk menutupi gap dalam data
- (9) VARIABEL DALAM ADS: Karakteristik penduduk, Struktur masyarakat dan kelembagaan, Sumber politik dan sosial, Perubahan individu dan rumah tangga, Sumberdaya masyarakat (termasuk modal sosial)
- (10) TAHAPAN PELAKSANAAN ADS: bagaimana melakukan analisis dampak sosial, proses ADS: pelibatan publik, identifikasi alternatif, pengumpulan data dasar atau kondisi awal, scoping, proyeksi pengaruh atau dampak yang diperkirakan, prediksi respon terhadap dampak, identifikasi dan

perhitungkan dampak tidak langsung dan dampak kumulatif, merubah alternatif, mitigasi, pemantauan, kegiatan-kegiatan dalam analisis dampak sosial

- (11) METODE & TEKNIK ADS: Penelusuran, pendalaman dan penggunaan data sekunder, penelusuran dan pengumpulan data primer: observation (pengamatan), in-depth interview (wawancara mendalam dgn informan kunci), focus group discussion (diskusi kelompok terarah), survey (suvei), delphi techniques (teknik delphi); Nominal Group Technique (NGT), workshop (lokakarya), pra (transec, mapping, ranking, seasonal callender, etc.)
- (12) HASIL ADS & PERENCANAAN PEMBANGUNAN: Hasil-hasil penting dari suatu Analisis Dampak Sosial (Dampak sosial yang mungkin terjadi karena adanya program dan proyek pembangunan – dampak sosial positif dan dampak sosialnegatif; dampak sosial yang dikehendaki dan dampak sosial yang tidak dikehendaki); skenario untuk meningkatkan dampak sosial yang positif dan skenario untuk mengurangi kemungkinan terjadinya dampak sosial yang negatif – strategi mitigasi; Memanfaatkan hasil analisis dampak sosial bagi proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- (13) TANTANGAN DAN PELUANG DALAM ADS: Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Analisis Dampak Sosial (Dinamika Birokrasi dalam era reformasi dan demokrasi – isu keberlanjutan pembangunan; tidak nyambung antara regim; orientasi ekonomi daripada sosial dan lingkungan); Peluang yang memberi ruang bagi pelaksanaan Analisis Dampak Sosial: Kesadaran kritis tentang banyaknya isu-isu sosial yang tidak terantisipasi dalam banyak program pembangunan (kasus lumpur Lampindo; konflik sosial antara etnis pendatang dengan stnis lokal di beberapa lokasi dan daerah transmigrasi, dll.)
- (14) REVIEW: Melakukan “Curah Pendapat” (Brainstorming) tentang semua pokok bahasan yang pernah disampaikan dan dibahas selama perkuliahan, dari awal sampai akhir dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kunci tentang semua “pokok bahasan” dan “sub-pokok bahasan”. Semua ungkapan mahasiswa dituliskan pada white board. Pendalaman akan dilakukan terhadap point-point penting yang akan dijadikan bahan dalam pelaksanaan ujian.

Agroforestry (PAB09207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Addinul Yakim, G.D.Ec., M.Ec.

Deskripsi: (1) Sejarah, definisi, konsep, fungsi dan peran Agroforestry; (2) Alih Guna Lahan dan Fungsi Agroforestri: Fungsi Agroforestri Dintinjau dari Aspek Biofisik dan Lingkungan pada Skala Bnetang Lahan, Fungsi & Peran Agroforesri pada Aspek Sosial Budaya, Fungsi dan Peran Agroforestri Terhadap Aspek Sosial Ekonomi; (3) Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestry: Klasifikasi Agoforestri, Klasifikasi Berdasarkan Komponen Penyusunnya, Klasifikasi Berdasarkan Masa Perkem-bangannya, Klasifikasi Berdasarkan Zona Agro-ekologi, Klasifikasi berdasarkan Orientasi Eko-nomi, Klasifikasi Berdasarkan Sistem pro-duksi, Klasifikasi Berdasarkan Manajemen, Pola Kombinasi Komponen; (4) Spesies Agroforestry: Prinsip Umum Produktivitas Tanaman, Spesies Agroforestri; Pohon Serbaguna, Interaksi-interaksi Komponen; (5) Perlindungan dan Produktivitas tanah: Tanah-tanah Tropika, Pengaruh Pepohonan Terhadap Tanah, Siklus Nutrien & Bahan Organik Tanah, Fiksasi Nitrogen, Konservasi Tanah; (6) Pengelolaan dan Pengembangan Agroforestry: Pengertian Pengelolaan Agroforestri, Prinsip-prinsip Pengelolaan Agroforestri, Azas-azas Pengelolaan Agroforestri, Pemodelan Agroforestri, Arah Pengembangan Agroforestri, Masalah Pengembangan Agroforestri, Model Pengembangan Agroforestri; (7) Design Evaluasi Agroforestry: Metodologi Diagnosis & Desai (D & D), Ekasperimental Lapangan Dalam Agroforestri, *Riset on Farm*, Evaluasi Sistem-sistem Agro-forestri, Evaluasi Produktivitas, Evaluasi Keberlanjutan, Evaluasi Persetujuan, Evaluasi Pengembangan; (8) Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agribisnis: Pengertian Kelambagaan: Unsur-unsur Kelembagaan, Pengertian kebijakan, Unsur-unsur Dalam kebijakan, Proses Pembuatan Kebijakan, Arah Pengembangan Kelembagaan & Ke-bijakan Agroforestri, Strategi Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan; (9) Posfek Penelitian dan Pengembangan Agroforestry: Peluang Pengembangan Agroforestri di Indonesia, Keunggulan Sistem Agroforestri, Kendala Pengembangan Agroforestri di Indonesia, Bagaimana Bentuk Masa Depan Penelitian Agroforestri; (10) Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Pengembangan Agroforestry: Keunggulan Ekonomi Agroforestri, Cara Melakukan Analisis Ekonomi Terha-dap Sistem Agroforestri, Aspek Sosial Budaya Agroforestri

Sosiologi Keluarga (PAB10207)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Johan Bachry, M.Si.

Pokok bahasan dan sub pokok bahasan:

- (1) FUNGSI DAN PERAN KELUARGA: Definisi Keluarga, Sosiologi Keluarga, Fungsi dan Peran Keluarga.
- (2) FUNGSI SOSIALISASI DALAM KELUARGA: Pengertian Sosialisasi, Hubungan Anak dan Orang Tua, Peran Keluarga Sebagai Agen Sosialisasi Pertama Bagi Tumbuh Kembang Anak.
- (3) FUNGSI KELUARGA SEBAGAI SARANA KONTROL SOSIAL: Fungsi Keluarga Sebagai Sarana Kontrol Sosial, Kenakalan Remaja, Sosialisasi Norma dan Budaya.
- (4) ANALISIS KELUARGA DARI PERSPEKTIF BIOLOGIS DAN SOSIAL: Pemilihan Jodoh, Cinta dan Kasih Sayang, Pengertian Perkawinan, Tekanan Sosial, Pengertian Monogami dan Poligami.
- (5) BENTUK RUMAH TANGGA: Pengertian Bentuk Rumah Tangga, Keluarga Inti, Keluarga Besar, Dinamika dalam Berkeluarga.
- (6) KELUARGA BERDASARKAN GARIS KETURUNAN: Patrilineal, Matrilineal, Marga, Kerabat, Kelompok dalam Keluarga.
- (7) FUNGSI HUBUNGAN KELUARGA DALAM MASYARAKAT: Daur Kehidupan Keluarga, Pembagian Kerja, Peran Seks, Orang Tua dan Anak, Keluarga dan Jaringan Sosial.
- (8) STRATIFIKASI KELUARGA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT: Kedudukan Kelas dan Faktor Keluarga, Stabilitas Kelompok, Stratifikasi dan Peran Keluarga.
- (9) ANALISIS DISFUNGSI DAN PROBLEMA DALAM KELUARGA: Perceraian, Pernikahan Dini, Penyimpangan Seks, Pengaruh Kompleks Keluarga terhadap Anak.
- (10) ANALISIS HUBUNGAN KELUARGA DAN PERUBAHAN SOSIAL: Faktor-Faktor dalam Perubahan Keluarga, Perubahan Peran dan Hubungan Individu dalam Keluarga, Perbedaan Generasi.
- (11) ANALISIS PENGARUH MODERNISASI INDUSTRIALISASI DALAM KEHIDUPAN KELUARGA: Industrialisasi dan Keluarga, Modernisasi Tingkat Fertilitas, Pengaruh Keluarga dalam Industrialisasi.

- (12) ANALISIS FAKTOR KEKUASAAN DAN KETERBUKAAN DALAM KELUARGA: Demokrasi dalam Keluarga, Pemecahan Masalah, Pengaruh Demokrasi dalam Keluarga dan Masyarakat.
- (13) ANALISIS REALITA TENTANG PERMASALAHAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI KELUARGA: Analisis Realita Sosial, Analisis Permasalahan-Permasalahan dalam Keluarga, Perspektif Sosiologi Keluarga.

Ekonomi Agroindustri (PAB11117)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Efendy, MP

Mahasiswa mampu memahami karakteristik dan peran agroindustri, serta kebijakan agroindustri dalam pembangunan. Pokok bahasan meliputi; Pengertian dan Lingkup Agroindustri; Peran Agroindustri Dalam Perekonomian Indonesia; Faktor Produksi Dalam Agroindustri; Prinsip-Prinsip Ekonomi Dalam Agroindustri; Peluang Usaha, Resiko Dan Ketidakpastian, Sikap Mental Dalam Usaha; Bentuk-Bentuk Pasar Dalam Agroindustri; dan Eksternalitas dan Peranan Riset dan Pengembangan Dalam Agroindustri

Pokok Bahasan:

- I. Pengertian dan Ruang Lingkup Agroindustri: Beberapa Pengertian Agroindustri dan Ekonomi Agroindustri; Perbedaan Pengertian Agroindustri dan industri lain; Tujuan Pengembangan Agroindustri
Kendala-kendala Pengembangan Agroindustri; Peran Agroindustri dalam perekonomian Nasional
- II. Faktor-Faktor Produksi dalam Agroindustri: Mesin, Peralatan dan Bangunan; Modal; Tenaga Kerja; Manajemen
- III. Struktur, Perilaku dan Kekuatan Pasar
- IV. Integrasi Perusahaan dan Konglomerasi
- V. Riset dan Pengembangan Teknologi
- VI. Analisis Kinerja Ekonomi Agroindustri
- VII. Perencanaan Produksi Agroindustri
- VIII. Jenis dan Tipe produksi agroindustri
- IX. Rancangan Usaha Agribisnis

Dinamika Kelompok (PAB12207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. I Wayan Suadnya, M.Agr. Sc., Ph.D.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan, memberikan pemahaman tentang sistem organisasi (tujuan, filosofi, sifat), struktur organisasi (jenjang hirarkhis, struktur tugas, rentang kendali, wewenang dan kekuasaan, status dan prestasi, jarak psikologis), proses organisasi (koordinasi, sosialisasi, klarifikasi, akomodasi konflik, pengambilan keputusan), serta individu-individu dalam organisasi (motivasi, sikap mental, kapasitas kemampuan, persepsi peranan dan temperamen)

Pembangunan Wilayah (PAB13207)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. L. Sukardi, M.Si.

1. Konsep Dasar Pembangunan Berbasis Wilayah
 - 1.1. Konsep Pembangunan Wilayah
 - 1.2. Urgensi Pembangunan Wilayah
 - 1.3. Pendekatan Pembangunan Wilayah
 - 1.4. Sasaran Pembangunan Wilayah
2. Terori-teori Pembangunan Wilayah
 - 2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik
 - 2.2. Teori Ekonomi Neo Klasik
 - 2.3. Teori Rostow
 - 2.4. Teori Harrod Domar
3. Teori Lokasi
 - 3.1. Teori Lokasi Pertanian (Teori Von Thunen tentang Land Rent dan Teori Sinclair)
 - 3.2. Teori Lokasi Industri (Weber & Losch)
 - 3.3. Teori Tempat Pusat (Christaller, dkk)
 - 3.4. Teori Kutub Pertumbuhan
4. Analisis Potensi Relatif Ekonomi Wilayah
 - 4.1. Model Ekonomi Basis
 - 4.2. Topologi Klassen
 - 4.3. Analisis Shift Share
 - 4.4. Sektor Ekonomi dan Komoditi Unggulan
 - 4.5. Pengantar Analisis Input-Output
5. Kemiskinan Wilayah dan Distribusi Pendapatan
 - 5.1. Konsep dan Ukuran Kemiskinan

- 5.2. Konsep Distribusi Pendapatan
- 5.3. Ukuran Ketimpangan Pendapatan
- 6. Kebijakan Pembangunan Berbasis Wilayah
 - 6.1. Penerapan Model-model Pembangunan Wilayah
 - 6.2. Kebijakan Pembangunan Wilayah di Era Otonomi Daerah

13.5 Mata Kuliah Program Studi Ilmu Tanah

13.5.1 Mata Kuliah Wajib Program Studi Ilmu Tanah

Fisika Tanah (WTN01213)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Mahrup, MSi

Fisika tanah memberikan pemaparan secara komprehensif tentang ruang lingkup Fisika Tanah: Karakteristik umum Fisika Tanah, meliputi definisi Fisika Tanah, Tanah sebagai sistem berfase tiga, tekstur, struktur & agregasi tanah, sifat klei dalam hubungannya dengan sifat fisik tanah, distribusi ukuran partikel tanah, Lugas tanah (meliputi: Hukum Darcy, potensial gravitasi, tekanan hidrostatika, hidrolik head, aliran air pada kolom vertikal, konduktivitas hidrolik, dan permeabilitas), dan aliran pada tanah tidak jenuh (meliputi: Persamaan umum aliran tak jenuh, hubungan konduktivitas dengan hisapan (suction) & kebasahan (wetness), Pergerakan kapiler, Difusivitas, Udara dan Aerasi tanah (meliputi: aerasi volume udara, komposisi udara, aliran konvektif dan difusi udara, dan respirasi tanah), Suhu tanah dan pergerakan panas, Pemadatan tanah (compaction), Konsolidasi, Infiltrasi dan aliran permukaan, Hubungan pengelolaan tanah dan sifat tanah.

Hukum Pertanahan (WTN02203)

Ketua Tim Pengampu: Sarkawi, SH, MH.

Memahami akan pentingnya hukum pertanahan dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, Pengertian dan ruang lingkup Hukum pertanahan baik dalam kurikulum maupun dalam keilmuan hukum pertanahan

Sejarah Pertanahan melalui penelusuran Politik Pertanahan, yaitu pada masa, masyarakat hukum adat, kejaraan dan penjajahan (Belanda dan Jepang) dan usaha-usaha yang dilakukan : Panca Agrarian Reform

Sejarah Pertanahan melalui penelusuran Politik Pertanahan, yaitu pada masa, sesudah kemerdekaan dan masa reformasi. Hukum Positif Agraria meliputi : gambaran umum, azas-azas, konsep dan sumber hukum Agraria. Hak-hak atas tanah menurut sejarah hukum Agraria dan UUPA Landreform dan tanah absente serta batas minimum dan maksimum tanah. Pendaftaran Hak-Hak Atas Tanah Permasalahan/konflik pertanahan Penyelesaian permasalahan/konflik tanah di Indonesia

Biologi Tanah (WTN03213)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Mansur Ma'shum, Ph.D.

Tanah sebagai medium tumbuh dan aktivitas jasad hidup (makro, meso, dan mikro), Klasifikasi dan peran beberapa jasad hidup, Aktivitas biologis di dalam tanah dan pengaruhnya terhadap kesehatan dan kesuburan tanah, Pelibatan jasad hidup dalam daur hara tanaman, pengendalian hama dan penyakit, dan pelestarian produktivitas tanah.

Kimia Tanah (WTN04214)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Joko Priyono, M.Sc, Ph.D.

Mengkaji komponen penyusun tanah dan mengaitkan dengan sifat-sifat kimiawinya. Mineralogi lempung (clay). Muatan permanen dan terubahkan pada gugus fungsional bahan tanah. Bahan organik tanah. Pertukaran ion. Reaksi tanah (pH). Kegaraman tanah. Oksidasi-reduksi dalam tanah. Proses-proses hidrolisis, asidolisis, kompleksolisis, humifikasi, pembentukan asam humat, fulvat, dan humin.

Agrogeologi (WTN05214)

Ketua Tim Pengampu: Dr.Ir. Ismail Yasin, MSc.

MK ini bertujuan untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang berbagai macam mineral dan batuan utama yang terdapat pada kerak bumi sebagai salah satu faktor pembentuk tanah, tentang gaya-gaya eksogen dan endogen yang mengubah permukaan bumi, struktur geologi dan landform, waktu geologi dan formasi geologi, serta geologi regional Indonesia.

Kesuburan Tanah (WTN06214)**Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Mansur Ma'shum, Ph.D.**

Pertumbuhan tanaman dan faktor yang mempengaruhinya, Reaksi tanah : perannya dalam ketersediaan unsur hara tanaman dan cara memperbaikinya, Peran, fungsi, gejala kahat, dan daur unsur hara makro (primer dan sekunder) dan unsur hara mikro, Penilaian kesuburan tanah, Pemupukan.

Agrohidrologi (WTN07204)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Padusung, MP.**

Agrohidrologi memberikan pemaparan secara komprehensif tentang ruang lingkup agrohidrologi; Siklus hidrologi dan komponen-komponen serta variabel hidrologi ; proses-proses presipitasi, evapotranspirasi, infiltrasi, aliran permukaan, air tanah (groundwater), mata air (Springs), metode perhitungan terkait: neraca air umum, neraca air pada tingkat lahan dan kebutuhan air tanaman, pengelolaan tata air pada tingkat usaha tani; pengelolaan sumber-sumber air untuk tujuan pertanian dan Pengenalan Daerah Aliran Sungai (DAS).

Pengelolaan Lahan (WTN08205)**Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Suwardji, M.App.Sc., Ph.D.**

MK ini menjelaskan konsep penggunaan tanah/lahan secara berkelanjutan melalui pengelolaan tanah/lahan yang baik dan tepat untuk usaha pertanian dalam arti luas dengan mempertimbangkan pengaruh dari penggunaan lahan untuk usaha non-pertanian. Substansi kuliah dan praktikum meliputi: pengertian dan ruang lingkup serta aspek-aspek pengelolaan tanah/lahan; strategi penggunaan tanah/lahan untuk usaha pertanian dalam arti luas; perencanaan penggunaan lahan; penggunaan lahan, degradasi tanah dan lahan kritis; pengelolaan air dan hara tanaman; tanah dan bisnisani berkelanjutan; pengelolaan tanah pada lahan kering (upland-dryland), lahan basah (wetland) serta lahan terdegradasi/kritis dengan mempertimbangkan masalah lingkungan yang mungkin akan timbul.

Pupuk dan Pemupukan (WTN09215)**Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Mulyati, SU., Ph.D.**

(1) Pendahuluan, Kaidah-kaidah Pemupukan, Klasifikasi Pupuk, Pupuk Kimia/Buatan, Pupuk Alam : Pupuk Kandang, Pupuk Hijau, Pupuk Kompos, Biochar, Slurry Biogas (2) Teknik dan Waktu Pemberian Pupuk (3) Evaluasi Kesuburan Tanah Untuk Penyusunan rekomendasi Pemupukan (4) Jaminan Kualitas Pupuk (5) Hubungan Penggunaan Pupuk dan Lingkungan.

Geomorfologi (WTN10215)**Ketua Tim Pengampu: Ir. Joko Priyono, M.Sc., Ph.D.**

Membahas tentang konsep Analisis lansekap, proses geomorfologi, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan landform, tipe-tipe landform dominan di Indonesia. Proses dan pembentukan landform fluvial dan pantai, proses pada lereng, pelapukan dan landform lansekap semiarid dan coastal processes, slope profile study, lereng dan pembentukan tanah, dasar-dasar interpretasi foto udara.

Konservasi Tanah dan Air (WTN11215)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. IGM. Kusnarta, M.App.Sc.**

Pengertian, pentingnya konservasi tanah & air; macam erosi & bentuk kerusakan tanah akibat erosi; peranan hujan, lahan, tanah dan tanaman terhadap erosi; pengukuran dan peramalan erosi; teknik pengendalian erosi. Meliputi; Pendahuluan: Pentingnya konser vasi tanah & air; Kerusakan tanah akibat erosi; Batasan, tujuan kon servasi tanah & air, Erosi air: Erosi geologi dan erosi dipercepat; Erosi diperbolehkan, Penyebab erosi: Faktor yang mempengaruhi erosi, Hujan dan erosi: Sifat hujan kaitan nya dengan erosi: Cara pengukuran butir hujan: Tenaga kinetic hujan; Indeks erosivitas hujan, Tanah dan lahan kaitannya dengan erosi: Sifat tanah dan lahan yang mempengaruhi erosi; Erodibilitas tanah; Penjang dan kemiringan lahan; Bentuk lahan; Pengelolaan lahan, Tanaman dan erosi: Bagian tanaman yang mem pengaruhi erosi; Pengelolaan tanaman, Pengukuran dan peramal an erosi : Pentingnya pengukuran dan peramalan erosi; pengukuran erosi; Peramalan erosi, Pengendalian erosi: Pengendalian cara vegetative; Pengendalian cara mekanik; Pengendalian cara kimia, Limpasan: Faktor yang mempengaruhi limpasan; Pendugaan laju limpasan; Pendugaan volume limpasan; Pendugaan hasil limpasan, Desain teras: Jarak antar teras; Gradien teras; Panjang teras;

Ukuran teras, Endapan: Hubungan erosi dan endapan: Faktor yang mempengaruhi endapan; Pengangkutan endapan.

Ilmu Ukur Tanah dan Pemetaan (WTN12215)

Ketua Tim Pengampu: Bustan, S.Si, M.Sc.

Ilmu Ukur Tanah (Plan Surveying) adalah merupakan ilmu, seni dan teknologi untuk menyajikan informasi bentuk permukaan bumi baik unsur alam maupun unsur buatan manusia. Mata kuliah Ilmu ukur tanah dan pemetaan membahas tentang konsep Ilmu Ukur Tanah, Teori kesalahan, Jenis pengukuran kerangka dasar vertikal, Jenis pengukuran kerangka kerangka dasar horisontal, Pengukuran Titik Detail, Pengolahan Data Sipat datar, Poligon dan Tachymetri, Sistem Koordinat dan Proyeksi Peta, layout/desain peta, pengenalan Global Positioning System (GPS), Perhitungan Luas, Perhitungan "Cut" and "Fill", Pemetaan Digital dan Sistem Informasi Geografik. Mata kuliah ini diikuti dengan praktikum ukur tanah dan membuat peta. Pada acara praktikum mahasiswa diharapkan mampu bagaimana cara-cara mengukur tanah, penentuan azimuth, cara mendesain pengukuran, teknik pengisian buku ukur, dan perhitungan koordinat basis dan rintisan, teknik plotting data hasil pengukuran ke sebuah peta, cara menggambar garis kountur, cara menentukan skala peta dan mempelajari sistem-sistem koordinat (latitude/longitude, UTM) dalam membuat peta. Melalui praktikum mahasiswa dapat membuat peta tematik seperti peta lereng, peta jenis tanah, peta kemampuan lahan, peta kesesuaian lahan, dan lain-lain.

Ilmu Lingkungan (WTN13206)

Ketua Tim Pengampu: Ir. R. Sri Tejo Wulan, M.Sc., Ph.D.

Ilmu lingkungan adalah bidang akademik multidisipliner yang mengintegrasikan ilmu fisika, biologi, kimia, ekologi, ilmu tanah, geologi, sains atmosfer, dan geografi untuk mempelajari lingkungan, dan solusi dari permasalahan lingkungan. Ilmu lingkungan menyediakan pendekatan interdisipliner yang terintegrasi dan kuantitatif untuk mempelajari sistem lingkungan.[1]Bidang terkait untuk dipelajari yaitu pembelajaran lingkungan dan teknik lingkungan. Pembelajaran lingkungan menggabungkan berbagai ilmu sosial untuk memahami hubungan antar manusia, persepsi, dan kebijakan mengenai lingkungan. Teknik lingkungan fokus pada desain dan teknologi untuk meningkatkan kualitas lingkungan di berbagai aspek. Ilmuwan

lingkungan bekerja pada subjek seperti memahami proses yang terjadi di bumi, mengevaluasi sistem energi, kendali dan mitigasi polusi, manajemen sumber daya alam, dan efek dari perubahan iklim. Masalah lingkungan seringkali mencakup interaksi proses fisika, kimia, dan biologis.

Bioteknologi Tanah (WTN14216)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Ni Wayan Dwiani Dulur, MP.

Deskripsi MK Bioteknologi Tanah Membahas tentang pengertian dan sejarah Perkembangan Bioteknologi, Bioteknologi Tanah, Pentingnya Bioteknologi Tanah dalam proses produksi pertanian ,teknik pengamatan populasi dan aktivitas mikroba tanah yang digunakan dalam Biotektan; Metabolisme dan enzim mikroba, Ekologi mikroba (Rhizosfer, Filosphere, Spermosphere);Optimasi fungsi dan peranan. Tanah bagi pertumbuhan tanaman (biopestisida, biofertilizer, dan biokonversi). Isolasi, screening dan determinasi aktivitas tanah (BPF, Fitohormon, Antibiotik). Pembuatan inokulum (system dan teknologi, persyaratan bagi inoculum bermutu, dan metode aplikasi).Cara memperbaiki tanah yang terkontaminasi secara bioremediasi. Komersialisasi teknologi mikroba tanah (pasar bagi produk tanah, langkah-langkah dalam komersialisasi, ekonomi teknologi mikroba tanah dan prospek masa depan bagi pembangunan pertanian).

Analisis Tanah, Pupuk, Tanaman dan Air (WTN15216)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Mulyati, SU., Ph.D.

(1) Pendahuluan (Kedudukan Analisis Tanah dalam Lingkup Ilmu Tanah; Pengambilan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Penyiapan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Pemilihan Metode Analisis Tanah, Interpretasi Hasil Analisis Tanah. (2). Pendahuluan (Kedudukan Analisis Tanah dalam Lingkup Ilmu Tanah; Pengambilan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Penyiapan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Pemilihan Metode Analisis Tanah, Interpretasi Hasil Analisis Tanah (3) Pendahuluan (Kedudukan Analisis Tanah dalam Lingkup Ilmu Tanah); Pengambilan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Penyiapan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Pemilihan Metode Analisis Tanah, Interpretasi Hasil Analisis Tanah (4) Pendahuluan (Kedudukan Analisis Tanah dalam Lingkup Ilmu Tanah); Pengambilan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Penyiapan Sampel Tanah untuk Keperluan Analisis, Pemilihan Metode Analisis Tanah, Interpretasi Hasil Analisis Tanah.

Praktek Kerja Lapangan Dengan Masalah Khusus (WTN16026)**Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Suwardji, M.App.Sc., Ph.D.**

Praktek lapang lebih ditekankan pada berbagai aspek Agronomis, yang dikaitkan dengan permasalahan yang sedang aktual atau minat dari tiap mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mampu menganalisa berbagai aspek agronomis dilapangan. Praktek lapang dapat berupa field experiment atau melakukan kegiatan praktek secara bersama-sama, yang waktunya disesuaikan dengan jumlah SKS-nya. Praktek lapang dapat dilakukan dilembaga/instansi/ perusahaan yang maju dan harus ada kaitannya dengan aspek-aspek agronomis

Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi SDL (WTN17216)**Ketua Tim Pengampu: Bustan, S.Si, M.Sc.**

Mata kuliah ini membahas tentang peranan penginderaan jauh untuk sumberdaya lahan. Perkuliahan ini dimulai dari pengertian dan pemahaman penginderaan jauh, sistem penginderaan jauh, citra penginderaan jauh, satelit penginderaan jauh, pengenalan pengolahan citra, interpretasi citra penginderaan jauh, integrasi penginderaan jauh dengan sistem informasi geografi, komponen sistem informasi geografi, model data spasial, representasi sistem informasi geografi untuk evaluasi sumberdaya lahan, basis data dalam sistem informasi geografi. Mata kuliah ini diikuti oleh praktik yang memberikan kemampuan mahasiswa dalam menangani citra satelit dan mengaplikasikan software sistem informasi geografi dalam mengolah, menganalisis dan merepresentasi data biofisik sumberdaya lahan.

Morfologi dan Klasifikasi Tanah (WTN18206)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Ismail Yasin, M.Sc.**

Membahas konsep pedon, polipedon, horizon, profil, sifat-sifat fisika dan kimia tanah secara morfologi di lapangan, serta parameter fisika, kimia, dan mineralogi tanah secara analisis di laboratorium yang digunakan dalam penyiapan tanah-tanah di lapangan. Mempelajari sistem klasifikasi tanah yang ada di Indonesia dan beberapa sistem klasifikasi yang dikenal di dunia/internasional seperti sistem FAO/Unesco, FAO, USDA, dan lain-lain. Sistem klasifikasi tanah komprehensif USDA dan perkembangannya serta terapannya di Indonesia dibahas lebih intensif. Selain itu, juga dipelajari distribusi beberapa jenis tanah di Indonesia beserta pedogenesis masing-

masing. Secara praktis juga dibahas cara mengidentifikasi dan mengklasifikasi tanah dengan menggunakan kunci taksonomi tanah (keys to soil taxonomy).

Pertanian Terpadu (WTN19206)

Ketua Tim Pengampu:

Perencanaan Pengembangan Wilayah (WTN20217)

Ketua Tim Pengampu: Ir. H.M. Dahlan, MP.

Pengertian Dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah: Perencanaan pengembangan wilayah, Ilmu Interdisiplin; sejarah perencanaan pembangunan wilayah di Indonesia; Pendekatan perencanaan pembangunan. Konsep Ruang dan Wilayah: Definisi ruang dan wilayah berdasarkan UU No.24 Th. 1992; pembagian wilayah; w. homogrnr, w. nodal, w. administrasi, w. perencanaan, w. terkebelakang, w. terlalu maju, w. kurang berkembang, w. tidak berkembang, dll. Pengembangan Wilayah Pertanian: Pembangunan wilayah pertanian dan keteraturan; sumber daya lahan, penggunaan lahan; ekonomi lahan. Analisis Kesenjangan Antar Wilayah: Komponen pertumbuhan wilayah, teori lokasi, land rent, model ekonomi basis, analisis SWAT.

Survei Tanah dan Evaluasi Lahan (WTN21217)

Ketua Tim Pengampu: Ir. H.M. Dahlan, MP.

Perkuliahan ini mencakup: Pengertian, ruang lingkup, kegunaan, dan pengembangan survei tanah dan evaluasi lahan dalam bidang pertanian maupun pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan. Prinsip dan metodologi survei tanah meliputi deskripsi, klasifikasi dan pemetaan serta perisapan, pelaksanaan, pengolahan dan interpretasi data; Berbagai pendekatan dalam Evaluasi Lahan; Klasifikasi kemampuan lahan, Klasifikasi kesesuaian lahan untuk tipe penggunaan lahan tertentu (Pertanian, Kehutanan, Perikanan), Klasifikasi Kapabilitas Kesuburan Tanah, Pendekatan parametik dalam evaluasi lahan dan diakhiri dengan pengenalan program ALES (evaluasi lahan dengan bantuan komputer). Untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa, dilakukan praktikum di Laboratorium dan praktek lapangan yang mencakup: pengenalan peta dan legenda peta tanah berbagai skala, latihan deskripsi profil tanah melalui pengisian form/kartu mini print dan profil tanah, penyiapan peta untuk pengamatan lapangan melalui interpretasi foto udara di laboratorium (analisis landform dan penggunaan lahan),

menentukan satuan peta serta merencanakan lokasi titik-titik pengamatan, diteruskan dengan deskripsi minipit dan profil tanah, serta pemboran, pengambilan contoh tanah, pengolahan data dan interpretasi data untuk klasifikasi kemampuan dan kesesuaian lahan, pembuatan peta tanah dan peta evaluasi lahan (pengenalan saja), dan diteruskan dengan penyusunan laporan STEL

13.5.2. Matakuliah Pilihan PS Ilmu Tanah

Agroforestri dan Biodiversitas (PTN01206)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Sukartono, M.Agr.

Agroforestri, sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan baru di bidang pertanian dan kehutanan, berupaya mengenali dan mengembangkan keberadaan sistem agroforestri yang telah dipraktikkan petani sejak dulu kala. Secara sederhana, agroforestri berarti menanam pepohonan di lahan pertanian, dan harus diingat bahwa petani atau masyarakat adalah elemen pokoknya (subyek). Dengan demikian kajian agroforestri tidak hanya terfokus pada masalah teknik dan biofisik saja tetapi juga masalah sosial, ekonomi dan budaya yang selalu berubah dari waktu ke waktu, sehingga agroforestri merupakan cabang ilmu yang dinamis. Biodiversitas bermanfaat untuk mengembangkan konsep dasar di bidang biodiversitas yang dapat digunakan untuk mengkaji pengelompokan makhluk hidup, distribusi ruang, systematika, kemanfaatan ekonomis-ekologisnya serta potensi perubahan makhluk hidup dan pengelolaannya.

Pengelolaan Tanah Khusus dan Bermasalah (PTN02206)

Ketua Tim Pengampu:

Mata kuliah ini mengkaji mengenai dasar-dasar pengelolaan tanah, tujuan, dan manfaat bagi manusia dan lingkungan. Ada beberapa cara pengelolaan a.l. pengelolaan fisika, kimia, dan hayati tanah. Dibahas pula tentang sistem-sistem pertanian seperti misalnya lahan kering, peladangan berpindah, sistem sawah, sistem surjan, sistem multiple cropping, monoculture, budidaya lorong, dsb. Diberikan pula informasi tentang pengelolaan tanah khusus bagi tanah-tanah bermasalah, misalnya tanah gambut, tanah sulfat masam, tanah mineral masam (podsolik merah kuning = PMK), dll.

Kualitas Tanah (PTN03206)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Lolita Endang Susilawati, MP.

Penjelasan tentang pengertian dan fungsi tanah dalam ekosistem (tanah sebagai medium tanaman, tanah sebagai sistem suplai air, tanah sebagai sistem daur ulang (recycle), tanah sebagai habitat organisme (makro dan mikro, tanah sebagai media engineering); Konsep kualitas tanah, dan kemampuan tanah dalam mempertahankan produktivitas tanaman dan hewan, serta kemampuan tanah dalam memproteksi lingkungan; Parameter indikator-indikator dalam menentukan kualitas tanah (Fisika, Kimia dan Biologi tanah); Peranan *penilaian* kualitas tanah dalam evaluasi status kesuburan tanah; Upaya-upaya dalam mempertahankan kualitas tanah baik dari aspek teknis, management maupun dari aspek peraturan dan kebijakan.

Irigasi dan Drainase (PTN04206)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Suwardji, M.App.Sc., Ph.D.

Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian irigasi dan drainase. Sumber-sumber air potensial untuk irigasi. Cara-cara pemberian air. Hubungan antara tanah, air dan tanaman. Kebutuhan air untuk tanaman (consumptive use) dan cara pengukurannya; Kebutuhan air irigasi (water irrigation requirement), efisiensi irigasi (Irrigation efficiency) Pengukuran air irigasi. Pengurangan dan pembuangan air. Tata saluran dan kelengkapan prasarana dan sarana irigasi dan drainase. Kualitas air untuk irigasi. (Bahan Kajian: Pengertian irigasi dan drainase. Sumber-sumber air potensial untuk irigasi. Cara-cara pemberian air. Hubungan antara tanah, air dan tanaman. Kebutuhan air untuk tanaman (consumptive use) dan cara pengukurannya; Kebutuhan air irigasi (water irrigation requirement), efisiensi irigasi (Irrigation efficiency). Pengukuran air irigasi. Pengurangan dan pembuangan air. Tata saluran dan kelengkapan prasarana dan sarana irigasi dan drainase. Kualitas air untuk irigasi.

Dinamika Karbon dan Perubahan Iklim (PTN05206)

Ketua Tim Pengampu: Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St., Ph.D.

Mata Kuliah ini meliputi: Pendahuluan, Pengertian, Konsep dan Penyebab Perubahan iklim, Perubahan iklim dan Pertanian, Dampak Perubahan Iklim terhadap lingkungan, hubungan karbon tanah dan perubahan iklim, bentuk dan dinamika karbon dalam tanah, metode pengukuran karbon, biochar dan

aplikasinya, greenhouse gas (gas rumah kaca). Penyebab perubahan iklim, emisi gas rumah kaca dan sumbernya, Upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Prakiraan Iklim dan Musim (PTN07207)

Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Ismail Yasin, M.Sc.

Materi perkuliahan menyangkut pengetahuan dalam mengkaji fenomena cuaca sebagai bagian dari kajian geografi, khususnya berkaitan dengan atmosfer, seperti pengertian, konsep, teori, unsur dan kontrol cuaca/iklim, dan alat yang berhubungan dengan pengukuran unsur-unsur cuaca dan iklim

Mineralogi Tanah (PTN08207)

Ketua Tim Pengampu: Zaenal Arifin, SP., M.Sc.

Pengertian mineral, kristalografi, sistematika mineral. Mineral-mineral penting dalam batuan sebagai bahan pembentuk tanah: pelapukan mineral dan batuan. Identifikasi mineral secara makroskopis dan mikroskopis. Komposisi serta peranan mineral dalam tanah yang berkaitan dengan proses-proses yang menentukan sifat-sifat tanah. Hubungan karakteristik mineral dan komposisi mineralogis tanah dengan penggunaan tanah.

Degradasi Tanah dan Reklamasi Lahan (PTN09207)

Ketua Tim Pengampu: Ir. Nyoman Soermeinaboedhy, M.Agr.

Pendahuluan (Ruang Lingkup Degradasi Tanah Dan Rehabilitasi Lahan), Degradasi Tanah dan Lingkungan, Tipe Dan Proses Degradasi Lahan Secara Fisik, Tipe dan Proses Degradasi Lahan Secara Kimia, Tipe dan Proses Degradasi Lahan Secara Biologi, Degradasi dan Rehabilitasi Lahan Akibat Pembukaan Lahan, Degradasi & Rehabilitasi Lahan Pertanian, Degradasi dan Rehabilitasi Lahan Pesisir, Degradasi dan Rehabilitasi Lahan Akibat Kebakaran Hutan, Rehabilitasi Tanah Masam, Degradasi Lahan Akibat Aktivitas Tambang dan Industri, Reklamasi Lahan Bekas Tambang dan Industri, Fitoremediasi dan Fitomining.

Pengelolaan Limbah Pertanian (PTN10207)**Ketua Tim Pengampu: Ir. R. Sutriyono, MP.**

Pendahuluan tentang Limbah Padat dan B3, Pengelolaan sampah terpadu, Teknologi Pengolahan Limbah Padat Landfilling, Life Cycle Analysis Limbah Padat, Pendahuluan Limbah Cair, Preliminary dan Primary Treatment, Chemical Unit Process, Biological treatment, Teknik nutrient removal, Advanced Treatment

Pembangunan dan Kebijakan Pertanian (PTN11207)**Ketua Tim Pengampu: Dr. Ir. Lalu Sukardi, MSi.**

Mata kuliah ini memberikan pengertian tentang pertumbuhan, pembangunan ekonomi dan pertanian, peranan pertanian dalam pembangunan, pertanian dalam teori pembangunan ekonomi, teori dualisme, teori tahap-tahap pembangunan, teori pembangunan pertanian.

13.6 Mata Kuliah Ps Kehutanan

Agroforestry

Ruang Lingkup Agroforestry : Tinjauan sejarah dan konsep dasar agroforestry, Sistem dan teknologi agroforestry, Sosial agroforestry; Sistem Agroforestry Tradisional Indonesia : Kebun talun dan pekarangan, Kebun campuran, Agrosilvicultur, Silvopastur, Agrosilvopastur, Perladangan berpindah, Agroforestry dalam perhutanan sosial; Teknologi Agroforestry dalam Kawasan Hutan : Tumpang sari, inmas, tumpang sari dan tumpang sari empang parit, Teknologi agroforestry lainnya; Teknologi Agroforestry Luar Kawasan Hutan : Agroforestry pada hutan kemasyarakatan, Sistem tiga strata, Alley cropping; Sistem dan Teknologi Agroforestry di Negara Tetangga : Philipina, Thailand, Malaysia; Fungsi Tanaman dalam sistem Agroforestry : Beberapa fungsi tanaman dalam sistem agroforestry; Penelitian dan Pengembangan Agroforestry : Tipe-tipe penelitian agroforestry, Beberapa pendekatan dalam penelitian agroforestry, Pengembangan agroforestry.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Pengertian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL); sejarah proses, undang-undang dan peraturan AMDAL di Indonesia; dampak suatu kegiatan terhadap lingkungan hidup; metodologi dan teknik-teknik AMDAL; penyusunan AMDAL dalam bidang perairan/perikanan dan sumberdaya alam lainnya; hubungan dan manfaat AMDAL dalam kegiatan pembangunan perikanan yang ramah lingkungan; serta prinsip dan manfaat pendekatan lingkungan dalam manajemen sumberdaya perairan/perikanan.

Analisis Proyek Kehutanan

Ruang Lingkup Proyek : Pengertian dan ruang lingkup proyek kehutanan, Tujuan analisa proyek pertanian, Aspek evaluasi proyek pertanian, Siklus proyek; Analisa Biaya dan Manfaat (Cost Benefid Analysis) : Identifikasi dan klasifikasi biaya dan manfaat, Langkah-langkah analisis dalam Cost Benefid Analysis, Rasionalisasi dan indifikasi dalam Cost Benefid Analysis; Teknik Kalkulasi Finansial : Present and future value, Buang sederhana dan berganda, Pembayaran seri, Kombinasi teknik analisa; Pengambilan Keputusan Finansial dan Melalui Konsep Time Value of Money : Pengertian NPV, NPV untuk proyek

tunggal, NPV untuk membandingkan dua proyek atau lebih, Pengaruh discount rate yang berbeda, Alternatif NPV dengan melihat B/C ratio playback, IRR; Penyusunan Analisa Finansial Proyek : Teknik penyusunan cash flow, Penyusunan neraca, Penyusunan rugi laba, Analisa kelayakan finansial; Shadow Price dan Social Opportunity Cost : Pengertian Shadow Price dan Social Opportunity Cost, Cara perhitungan penyesuaian harga bayangan dan Social Opportunity Cost; Pendekatan Penting dalam Evaluasi Proyek : Menentukan umur proyek, Proyek serbaguna, Sencivity analisis; Penyusunan Analisis Ekonomi Proyek : Penyesuaian Cash flow neraca rugi laba dengan harga bayangan dan Social Opportunity cost, Analisa kelayakan ekonomi.

Bahasa Indonesia

Pemahaman pengetahuan dasar menulis : ejaan dan tanda baca, penalaran dalam karangan, pilihan kata dan definisi, kalimat efektif, pengembangan paragraf serta perencanaan karangan.

Bahasa Inggris I

Penggunaan Bahasa Inggris pada taraf Pre-Intermediate - Intermediate: Pemahaman mengenai tatabahasa (struktur kalimat) berdasarkan bacaan ilmiah, Penguasaan perbendaharaan bahasa sekitar 3.000 - 4.000 kata.

Bahasa Inggris II

Penggunaan Bahasa Inggris pada taraf Intermediate - Pre-Advanced: Karakteristik Bahasa Inggris dalam Tulisan Ilmiah; Pemahaman struktur tulisan ilmiah dalam bahasa Inggris; Pemahaman tatabahasa secara leksikal vs. pemahaman secara kontekstual, Penguasaan perbendaharaan bahasa 4.000 - 5.000 kata.

Biologi

Sejarah biologi, evolusi kimia-biologi, metabolisme, organisasi kehidupan, struktur dan fungsi sel prokariot dan eukariot, organisasi informasi genetik, sistem jaringan-organ tumbuhan dan hewan, sistem sirkulasi dalam tubuh tumbuhan dan hewan, sistem reproduksi hewan dan tumbuhan, interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, klasifikasi kehidupan.

Bioteknologi kehutanan

Memberikan pengetahuan tentang perkembangan bioteknologi kehutanan di dunia dan di Indonesia, serta Prospek Bioteknologi dan Manfaatnya dalam pengelolaan hutan.

Budidaya Serangga Berguna

Mempelajari teknik budidaya beberapa serangga berguna dan mempraktekan teknik pengembangannya serta teknik penentuan mutu produksi beberapa serangga seperti lak dan madu.

Dasar-Dasar Manajemen

Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen serta Peranannya dalam Sebuah; Keterampilan Manajemen (Manajemen Skills) dan Tipe-tipe; Fungsi-fungsi Manajemen; Planning (Perencanaan); Organizing (Pengorganisasian); Departementasi dan Koordinasi; Staffing; Kepemimpinan; Controlling.

Dendrologi

Memberikan pengetahuan tentang tujuan dan ruang lingkup Dendrologi, melakukan pembuatan herbarium, melakukan identifikasi pohon, deskripsi pohon serta membuat kunci identifikasi pohon dan menjelaskan hubungan Dendrologi II dengan cabang ilmu kehutanan lainnya.

Ekonomi Sumberdaya Hutan

Pendahuluan Ruang Lingkup ESDAL dan Pembangunan Berkelanjutan, Serta Sejarah Perhatian Umat Manusia terhadap Masalah Lingkungan : Pengertian dan ruang lingkup ESDAL, Pengertian konsep pembangunan berwawasan lingkungan, Perkembangan perhatian manusia terhadap masalah lingkungan; Kelangkaan Sumber daya dan Implikasi Ekonomi dan Lingkungan : Macam sumber daya, Kelangkaan sumber daya dan implikasi ekonomi dan lingkungan; Lingkungan dan Aktifitas Ekonomi serta Konsep Eksternalitas serta Faktor Penyebabnya : Lingkungan dan aktifitas ekonomi, Konsep dan jenis eksternalitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya; Alokasi Sumber Daya yang Efisien Property Rights Konsumen Surplus, Produsen dan Surplus Sosial : Prinsip alokasi sumber daya yang efeasien (Property rights), Efisiensi statis dan

dinamis, Konsep konsumen surplus, Konsep produsen surplus, Surplus sosial dan benefit; Estimasi Benefit dan Biaya Kebijakan Lingkungan : Komponen, estimasi biaya dan benefit lingkungan, Metode estimasi, Cost benefit analysis; Sumber Daya Lahan Potensi Masalah Lingkungan dan Analisis Ekonomi Lingkungan : Masalah lingkungan di lahan basah dan kering (pertanian), Implikasi ekonomi, Kerangka analisa ekonominya; Sumber Daya Air Potensi Masalah Lingkungan dan Analisis Ekonomi Lingkungan : Masalah lingkungan pada sumber daya air, Implikasi ekonomi, Kerangka analisa ekonominya; Sumber Daya Perikanan (Marine Resources) Potensi Masalah Lingkungan dan Analisis Ekonomi Lingkungan : Masalah lingkungan pada sumber daya perikanan, Implikasi ekonomi, Kerangka analisa ekonominya; Sumber Daya Kehutanan (Forest Resources) Potensi Masalah Lingkungan dan Analisis Ekonomi Lingkungan : Masalah lingkungan pada sumber daya kehutanan, Implikasi ekonomi, Kerangka analisa ekonominya; Landasan dan Pendekatan Kebijakan Pengendalian Lingkungan : Landasan kebijaksanaan lingkungan, Pendekatan resolusi negosiasi, Pendekatan hukum, Pendekatan ekonomi, Masalah dalam pelaksanaan kebijakan lingkungan

Ekologi Hutan

Mahasiswa mampu mengkomunikasikan konsep ekologi yang berkaitan dengan tipe ekosistem hutan, karakteristik populasi, dan perkembangan suatu komunitas tumbuhan yang memberi dasar bagi pemahaman calon rimbawan terhadap sifat ekosistem hutan, serta sebagai salah satu landasan dalam pengelolaan hutan. Materi pokok dalam perkuliahan ini adalah : peranan ekologi dan ekologi hutan, konsep ekosistem, tipe-tipe ekosistem hutan, konsep organisasi pada taraf populasi, interaksi antar spesies anggota populasi, hubungan tetumbuhan dalam masyarakat hutan, dinamika komunitas, dan metode analisis komunitas tumbuhan.

Ekologi dan Perilaku Satwa Liar

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep ekologi pada tingkat individu, populasi, dan komunitas satwaliar. Ruang lingkup mata kuliah ini antralain habitat, tipe ekosistem, dan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi keberadaan satwaliar. Selain itu dalam konteks perilaku

satwaliar, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai pola perilaku individu maupun kelompok, pergerakan, distribusi, serta interaksi antar satwaliar maupun satwaliar dengan lingkungannya.

Fisika Dasar

Satuan dasar dan vektor, persamaan-persamaan gerak, hukum I, II dan III Newton, kerja, energi, daya, momentum, dan impuls, gerak sentripetal/sentrifugal dan besaran-besaran gas, mekanika fluida, statistika, dinamika, kalorimetri, pemuaiian, panas laten, pindah panas, hukum termodinamika, elektrostatika, kuat medan, potensi dan kapasitas hambatan serta hukum Ohm, rangkaian listrik, panas dan daya, arus bolak-balik, harga RMS, intensitas, teori foton, interferensi dan difraksi, kinetika serta dinamika partikel, momentum linier, konsep pusat massa, konsep gerak rotasi, benda tegar, momentum inersia, momentum sudut dan momentum gaya, konsep entropis.

Geomatika dan Penginderaan Jauh

Definisi, sejarah, manfaat fotogrammetri serta penginderaan jauh dalam pemetaan sumber daya nasional. Dasar-dasar fotografi udara, pemotretan, karakteristik emulsi, filter, pemerosesan, kepekaan pengukuran pada foto udara. Foto udara fertikal, penglihatan stereoskopis dan paralak stereoskopis. Metode pemetaan planimetris, transper detil, peta foto, mosaik dan ortofoto. Perencanaan misi penerbangan untuk pemotretan, interpretasi foto udara.

Hutan Kota

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai peran dan fungsi hutan yang dibangun di wilayah perkotaan yang dilihat dari aspek ekologi dan sosial budaya. Materi yang ditawarkan dalam mata kuliah ini secara garis besar antara lain: perubahan lingkungan dan permasalahan yang terjadi di perkotaan, fungsi ruang terbuka hijau (RTH), perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan hutan kota.

Hidrologi Hutan

Sejarah hidrologi dan hidrologi hutan, neraca air dan neraca energi, daerah aliran sungai (DAS) sebagai satuan analisis hidrologi, curah hujan dan analisis temporal dan spasial curah hujan, intersepsi dan evapotranspirasi hutan, infiltrasi (faktor-faktor yang berpengaruh, pengukuran dan pendugaan infiltrasi, infiltrasi tanah hutan), aliran permukaan (faktor yang berpengaruh, pengukuran dan model pendugaan aliran permukaan, hutan dan aliran permukaan DAS), aliran air tanah (air tanah jenuh dan tidak jenuh, hutan dan aliran air tanah), kualitas air (parameter kualitas air, hutan dan kualitas air kawasan).

Hasil Hutan Bukan Kayu

Mempelajari pengertian dan klasifikasi hasil hutan bukan kayu, mengetahui potensi, penyebaran, pemanenan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan bukan kayu.

Ilmu Tanah Hutan

Definisi, sejarah Ilmu Tanah untuk pertumbuhan tanaman; Asal-usul tanah; Pembentukan tanah, proses dan factor yang mempengaruhi; Tanah dan penyediaan pangan; Textur, struktur, BV dan BJ, porositas dan permeabilitas, konsistensi, warna, dan temperatur tanah; Koloid organik, pertukaran anion-kation, reaksi tanah; Organisme tanah; Bahan organik; Lemas tanah; Unsur hara; Pupuk dan pemupukan; Klasifikasi tanah; Survey dan evaluasi lahan; Erosi, pencemaran dan beberapa tindakan pengendaliannya.

Ilmu Ukur Tanah dan Perpetaan

Pengertian ilmu ukur tanah dan pemetaan, dasar pengetahuan dasar/praktis mengenai pengukuran (jarak, sudut, luas, ketinggian tempat dan beda tinggi) dan perpetaan (kerangka dasar pemetaan polygon dan segitiga, sistem koordinat, unsur-unsur peta) khususnya di dalam kegiatan-kegiatan kehutanan, seperti : pembukaan wilayah hutan, pembuatan peta vegetasi, peta kegiatan lapangan/peta kerja (tanaman, tebangan, dll.), peta kontur (trace di dalam persiapan kegiatan penanaman), teknik pengumpulan data

penyajian data/pembuatan peta, penggunaan peta dasar (pembacaan, analisis dan interpretasi)

Manajemen Ekowisata & Jasa Lingkungan

Ruangl Lingkup Ekonomi Pariwisata : Beberapa pengertian pariwisata dan ekonomi pariwisata, Industri pariwisata dan produknya, Sumberdaya pariwisata, Perkembangan pariwisata; Aplikasi Ilmu Ekonomi pada Pariwisata : Pengertian ilmu ekonomi, Penawaran dan permintaan, Nilai tukar mata uang, Biaya pariwisata; Permintaan Pariwisata : Karakteristik permintaan wisata, Produk dan tujuan konsumen dalam berwisata, Variabel yang mempengaruhi pilihan dalam berwisata, Hambatan dalam permintaan wisata, Efek pendapatan dan harga; Penawaran Pariwisata : Keputusan penawaran, Biaya dan penawaran, Penentuan harga, Elastisitas penawaran, Pengendalian penawaran; Pemasaran Pariwisata : Pengertian pemasaran pariwisata, Fungsi dan tujuan pemasaran, Saluran distribusi dalam industri pariwisata, Perencanaan pemasaran, Strategi dalam pemasaran pariwisata, Teknik promosi dalam kepariwisataan; Ekonomi Proyek Pariwisata : Hotel, Restoran, Perusahaan penerbangan, Penyewaan kendaraan, Biro perjalanan, Taman, Tempat berkemah; Analisis Proyek Pariwisata : Karakteristik proyek pariwisata, Investasi di bidang pariwisata, Studi kelayakan proyek pariwisata dan perencanaan proyek pariwisata

Inventarisasi Sumberdaya Hutan

Pendahuluan: definisi, tujuan dan ruang Lingkup Inventarisasi Sumberdaya Hutan (ISDH), macam ISDH dan jenis data yang dihimpun, keterkaitan dengan ilmu-ilmu lain, Metode sampling/penarikan contoh dalam ISDH: terminologi dasar (populasi, sampling unit. Metode penarikan contoh untuk variabel kontinyu: penarikan contoh secara acak dan sistematis (resume), penarikan contoh dua tingkat (sub-sampling/two stage sampling), penarikan contoh dua pase (double sampling/list sampling), analisis data untuk contoh berukuran tidak sama (rasio estimate/regression analysis), variable probability sampling, penarikan contoh untuk variabel diskret; peranan potret udara dalam ISDH, perencanaan pelaksanaan ISDH, dasar-dasar penafsiran potret udara,

pengukuran dimensi tegakan pada potret udara, inventarisasi sumberdaya hutan non kayu.

Karbonisasi kayu

Mempelajari teknologi atau cara mengolah biomassa baik yang berasal dari dalam dan luar hutan untuk menambah nilai suatu produk dengan metode karbonisasi (pengarangan).

Kayu Lapis dan Laminasi

Mempelajari proses, prinsip, dan teknik pengolahan kayu bulat menjadi kayu lapis dan papan laminasi serta pengujian mutu/kualitas produk kayu lapis dan papan laminasi tersebut.

Kesuburan dan Pemupuk Tanah

Memberikan penjelasan tentang pengertian kesuburan tanah, hubungan tanah dan tanaman, unsure hara makro dan mikro, serta mengevaluasi kesuburan tanah. Pemupukan dan cara pemupukan.

Kewirausahaan

Pendahuluan : Pentingnya kewirausahaan, Pengertian kewirausahaan, Sikap mental wirausahawan; Aspek Resiko dan Ketidak Pastian dalam Berusaha : Pengertian resiko dan ketidak pastian, Identifikasi resiko, Pengukuran resiko, Pengendalian resiko; Proses Pengambilan Keputusan dalam Berusaha : Proses pengambilan keputusan, Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, Faktor yang menghambat dalam pengambilan keputusan, Keputusan investasi; Perencanaan Bisnis : Pengertian perencanaan bisnis, Strategi memulai bisnis, Pengembangan rencana usaha, Prinsip menghasilkan laba; Manajemen Bisnis : Perencanaan dan pengendalian keuangan, Manajemen produksi, Manajemen Sumberdaya Manusia; Mencari dan Memanfaatkan Peluang Pasar : Pengertian pasar dan peluang pasar, Mencari peluang pasar, Analisis peluang pasar, Memanfaatkan peluang pasar; Praktikum Laangan : Uraian contoh wirausaha sukses, Menyusun rencana usaha beberapa jenis usaha pengolahan produksi pertanian, Menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aspek biaya dan penerimaan (Aspek finansial), Menganalisis manajemen produksi

dan personalian beberapa perusahaan, Analisa pola pemasaran beberapa komoditi pertanian dan olahannya.

Kimia Dasar I

Penjelasan mengenai bahan, senyawa, unsur dan cara-cara pengukuran dengan menggunakan angka signifikansi, teori atom dan proses penemuannya, perhitungan Kimia dengan stokiometri dan zat-zat berbentuk larutan, hukum-hukum gas ideal, gas nyata dan perhitungannya, elektron dalam atom, dasar-dasar ikatan kimia, keseimbangan kimia, keseimbangan homogen dan heterogen, konsep asam dan perhitungan pH, elektrolit dan campuran penahan.

Klimatologi

Pendahuluan, atmosfer, faktor iklim, unsur iklim, hubungan iklim dan pertanian serta aplikasinya, klasifikasi iklim, klimogram, pengetahuan alat-alat pengamat cuaca dan taman alat.

Konservasi Sumberdaya Alam Hayati

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai prinsip konservasi sumberdaya alam hayati pada tingkat genetik, spesies, dan ekosistem, selain itu mata kuliah ini juga menjelaskan konsep keanekaragaman hayati, kelangkaan, kepunahan spesies, permasalahan serta tantangan konservasi. Setelah mengambil matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, konsep-konsep, dan permasalahan konservasi sumberdaya alam hayati.

Konservasi Tanah dan Air

Pengertian dasar dan ruang lingkup konservasi tanah dan air, Erosi tanah dan permasalahannya, Prediksi dan evaluasi erosi tanah, Metode konservasi tanah dan air, Strategi perencanaan konservasi tanah dan air.

Kunjungan industri

Melakukan kunjungan ke industri-industri pengolahan hasil hutan kayu dan non kayu.

Kuliah Kerja Profesi

Dibimbing oleh dosen pembimbing yang diarahkan oleh Ketua Program Studi.

Pengelolaan DAS dan Ekosistem Hutan

Pengertian dasar DAS, Sasaran pengelolaan DAS, Karakteristik DAS, Teknik Pengelolaan DAS, Kebijakan Pengelolaan DAS, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAS.

Manajemen Industri Hasil Hutan

Mengetahui aspek-aspek manajemen industri yaitu plan, organizing, staffing, leading dan controlling, sebagai model fungsional dan proses departementalisasi dalam organisasi, manajemen jasa, pengembangan produk, perencanaan teknis dan biaya, analisis dan financial serta penjadwalan proyek dalam industri hasil hutan.

Managemen Persemaian

Memberikan pengetahuan tentang model persemaian, merancang persemaian, manajemen persemaian dan bisnis plan persemaian jenis tanaman kehutanan

Manajemen Strategi dan Bisnis Kehutanan

Pendahuluan: Pengertian dan ruang Lingkup Manajemen Strategi dan Bisnis : Review paradigma manajemen dan fungsi-fungsi manajemen, Peranan manajemen dalam organisasi, Proses manajemen. Management Skills dan tipe manajemen : Proses manajemen, management skills, Peranan Manage dan dalam manajerial. Elemen-elemen dasar struktur Organisasi. Koordinasi untuk mencapai tujuan strategik suatu organisasi. Leadership dan Manajerial. Lingkungan manajemen. Managing in Global environment. Etika manajemn dan bisnis. Strategy formulation dan Implementasinya. Managerial Decisiaon making. Menggunakan Rancangan struktural dalam mencapai tujuan Strategis. Managemen perubahan. Penggunaan MIT dan MIS dalam E-Business. Business Plan dan Action Plan dalam Mencapai strategic goals. Penerapan Management Skill dalam Pengembangan Small to Medium business.

Manajemen Kawasan Konservasi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai pengertian, fungsi, tujuan, serta jenis-jenis kawasan konservasi, Selain itu mata kuliah ini juga menjelaskan model-model pengelolaan, permasalahan dan tantangan dalam mengelola kawasan konservasi.

Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan

Tujuan Umum dari mata kuliah manajemen ekowisata dan jasa lingkungan adalah mahasiswa mengetahui manajemen serta strategi pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan yang tepat dan berdayaguna untuk meningkatkan kualitas serta mempertahankan keutuhan dan keaslian ekosistem di suatu areal tertentu. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menguasai konsep pengelolaan Ekowisata dan jasa lingkungan, prinsip pengelolaan ekowisata dan pengelolaan jasa lingkungan serta dapat menganalisis dampak atau manajemen resiko dari ekowisata dan jasa lingkungan. Materi pokok yang disajikan dalam perkuliahan yaitu : Pengertian Pariwisata dan bentuk kepariwisataan, Konsep dan pengertian Ekowisata, Produk dan pasar Pariwisata, prinsip pengelolaan ekowisata dan pengelolaan jasa lingkungan termasuk dampak dan bahaya ekowisata dan jasa lingkungan, perencanaan dan pengembangan Ekowisata dan jasa lingkungan, Pengelolaan dan Pengusahaan Ekowisata dan jasa lingkungan.

Manajemen Konflik Kehutanan

Beberapa materi pokok yang disajikan dalam perkuliahan ini adalah pengertian dan ruang lingkup manajemen konflik, faktor-faktor penyebab terjadinya konflik, memetakan konflik dan potensi konflik, mediasi konflik, penjalinan hubungan, peran kelembagaan sosial dalam resolusi konflik, mengelola konflik sektor kehutanan. Dalam perkuliahan mahasiswa diperdalam dengan penyelesaian kasus-kasus konflik kehutanan, praktik memetakan konflik dan merumuskan resolusi konflik, serta simulasi mediasi konflik.

Matematika

Gugus dan Aplikasinya; Fungsi, Limit, dan Kekontinuan; Kalkulus derivatif dan integral serta aplikasinya; Vektor dan matriks serta aplikasinya.

Metode Ilmiah

Memperelajari cara-cara melakukan penelitian ilmiah termasuk membuat usulan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan hasil penelitian. Selain itu juga membahas proses penelitian secara umum, mulai dari; penentuan masalah, tinjauan pustaka, identifikasi variable penelitian percobaan, pengamatan dan pengumpulan data, interpretasi hasil analisis percobaan, dan tata cara penulisan karya ilmiah (skripsi) dan publikasi ilmiah serta tata cara seminar.

Metode-metode Pengembangan Partisipatif

Pemahaman konsep-konsep partisipatif, pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan konvergen. Pemahaman metode-metode analisis partisipatif; Rapid Rural Appraisal (RRA), Participatory Rural Appraisal (PRA), Focus Group Discussion (FGD), Logical Framework Approach (LFA), dan penerapannya dalam perencanaan pembangunan (*bottom-up Planning*). Pemahaman konsep-konsep pengembangan organisasi masyarakat, pengembangan kelembagaan lokal, pengembangan potensi energi sosial kreatif, metode pengembangan partisipasi, metode pengembangan ketahanan sosial, metode sekolah lapang, serta indikator pengembangan masyarakat yang berciri partisipatif.

Metodologi Penelitian Sosek

Ruang lingkup penelitian bidang sosial ekonomi kehutanan, Pengertian akan kebenaran, Berbagai cara mencari kebenaran dalam penelitian, Pengertian penelitian dan ilmu pengetahuan, Pemilihan masalah, Perumusan tujuan, Hipotesis dan perencanaan penelitian, Berbagai metode penelitian, Penentuan sampel, Pengumpulan data, Analisis dan pengujian hipotesis, Cara menyusun dan penulisan hasil penelitian, Presentasi hasil penelitian, Etika penelitian.

Pelestarian sumber daya hayati

Pendahuluan, arti keragaman genetik, potensi hutan tropis dalam menyangga sumber daya hayati, teknik konservasi, dan pelestarian sumber daya hayati.

Pemanenan Hasil Hutan

Meliputi rangkaian kegiatan pemanenan kayu mulai dari kegiatan perencanaan, penebangan, penyaradan, pengangkutan sampai dengan tata usaha kayu dengan berbagai kondisi hutan (hutan alam, hutan tanaman, hutan dataran rendah dan hutan rawa).

Pengolahan Hasil Hutan Kayu

Mengenal dan mempraktekan teknik dasar dalam pengolahan primer kayu meliputi penggergajian, pengeringan, dan pengawetan kayu. Selain itu juga mempelajari teknik-teknik pengolahan lanjutan seperti teknik perekatan, pembuatan pulp dan kertas dan papan komposit.

Pendidikan Agama Islam

Pemahaman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan, hakikat dan martabat manusia, tanggung jawab manusia, iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari, kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu, tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan, kerukunan antar umat beragama, peranan umat beragama dalam mewujudkan masyarakat madhani, peran agama dalam mewujudkan etos kerja, kontribusi agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan peran agama dalam perumusan dan penegakan hukum yang adil.

Pendidikan Agama Hindu

Penghormatan keagamaan yang mantap kepada Sang Hyang Widhi Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama Budha

Pemahaman tentang Agama Budha dan pengamalannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk iman (Sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup agama, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Agama Katolik

Pengetahuan tentang manusia yang beriman kepada Allah melalui Kristus di Gereja, hidup menggereja dan masyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas hidup pribadi seseorang.

Pendidikan Agama Kristen Protestan

Pemahaman dan penghayatan keberadaan diri umat beriman sebagai orang yang percaya kepada Allah. Mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, alam semesta, bangsa dan negara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pemahaman dan penghayatan Pancasila; Hakekat dan Falsafah Pancasila; Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan Garis-Garis Besar Haluan Negara, Pendalaman Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila serta pembahasan dan penerapan. Mengkaji dasar-dasar Pendidikan Kewarganegaraan, Konsep wawasan nusantara, konsepsi dasar ketahanan nasional, konsep bela negara, demokrasi dan hak asasi manusia dan landasan landasannya.

Pendidikan Konservasi dan Pencemaran Lingkungan

Mata kuliah ini terdiri atas dua bagian utama yaitu pendidikan konservasi dan pencemaran Lingkungan. Materi pendidikan Konservasi bertujuan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan mengenai pendidikan konservasi meliputi konsep dasar, metode, perencanaan, pembangunan, serta strategi dalam mengimplementasikan kegiatan pendidikan konservasi. Materi Pencemaran Lingkungan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai jenis pencemaran Lingkungan serta dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan memantau masalah pencemaran lingkungan.

Pengantar Ilmu Ekonomi

Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi : pengertian ilmu ekonomi, barang ekonomi dan barang bebas, masalah dasar dan ruang lingkup ilmu ekonomi; Metode Analisa Dalam Ilmu Ekonomi : meramalkan tingkah laku manusia, metode-metode dalam ilmu ekonomi, peranan manajemen dalam manajemen manajerial; Ekonomi Pasar : Pengertian pasar, Hakekat ekonomi

pasar, Sistem harga dalam ekonomi pasar, Pelaku dan pengawas ekonomi pasar; Dasar-dasar Teori Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar : Dasar-dasar teori permintaan (pengertian hukum permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, fungsi dan kurve permintaan, pergerakan dan pergeseran kurve permintaan), Dasar-dasar teori penawaran (pengertian hukum Penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran, fungsi dan kurve Penawaran, pergerakan dan pergeseran kurve Penawaran), Harga pasar (Pengertian harga pasar, kurve permintaan dan kurve penawaran, excess demand dan excess supply); Elastisitas Permintaan dan Elastisitas Penawaran : Elastisitas permintaan, Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan, Elastisitas penawaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran; Teori Tingkah Laku Konsumen : Keputusan-keputusan konsumen, Pendekatan marginal utility, pendekatan indifferen curve; Teori Tingkah Laku Produsen : Keputusan-keputusan produsen, Faktor dan fungsi produksi, Produksi optimal, Perhitungan ongkos dan keuntungan; Teori Bentuk Pasar : Bentuk-bentuk pasar, Teori pasar persaingan sempurna, Teori pasar monopoli, Perbedaan pasar monopoli dan pasar persaingan; Bentuk Perekonomian dan Pasar Makro : Model arus lingkaran perekonomian, Bentuk-bentuk perekonomian, Bentuk pasar ekonomi makro; Sasaran-sasaran Kebijakan Makro : Pendapatan nasional, Inflasi, Pengangguran, Nilai tukar, Neraca pembayaran; Kebijakan Moneter dan Fiscal : Kebijakan-kebijakan moneter, Kebijakan-kebijakan fiscal; Perdagangan Internasional : Teori perdagangan internasional, keseimbangan internasional dan perdagangan bebas, hambatan-hambatan perdagangan bebas.

Pengelolaan Satwa Liar

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai teori pengelolaan satwaliar terkait dengan prinsip-prinsip manajemen jenis, manajemen populasi, dan manajemen habitat baik di habitat alami (insitu) maupun di luar habitat alami (eksitu). Selain itu juga menjelaskan hambatan, permasalahan, dan tantangan dalam pengelolaan satwaliar.

Perancangan Percobaan

Prinsip-prinsip dasar perancangan percobaan, Uji homogenitas ragam, Rancangan acak lengkap (RAL Simetris, RAL tak-simetris, dan RAL dengan sampling unit), Uji perbandingan rerata perlakuan setelah ANOVA, Rancangan kelompok lengkap teracak (RKL), RKL dengan data hilang, Rancangan bujur sangkar latin (RBSL), Percobaan factorial (2 Faktor dan 3 Faktor), Split plot design, Uji perbandingan 1-db, Transformasi data, Analisis kovarians (ANACOVA).

Pengolahan Produk Ekstraktif

Mata kuliah ini mempelajari berbagai jenis produk-produk ekstraktif yang dihasilkan dari bagian tumbuhan yang merupakan hasil hutan non kayu. Membahas manfaat dari produk tersebut baik bagi kesehatan, kosmetik, maupun lingkungan. Dimulai dari tanaman sumber penghasil, cara memperoleh ekstrak, proses pengolahan, hingga pengemasan produk. Selain itu juga dibahas peralatan yg digunakan serta cara menggunakannya.

Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan

Kegiatan praktik pengenalan ekosistem hutan berupa pengenalan tipe-tipe ekosistem hutan dan melakukan pengamatan dan pengukuran komponen ekosistem hutan alam dan hutan tanaman dari pantai sampai pegunungan. Komponen ekosistem yang diamati adalah komponen satwa liar, fisik tanah (tanah dan faktor-faktor iklim), perilaku, interaksi antar komponen ekosistem, dan manfaat setiap tipe ekosistem hutan bagi kehidupan serta pengenalan status dan fungsi hutan.

Restorasi Ekosistem Hutan

Memperkenalkan teknik restorasi dan reklamasi lahan pada daerah yang telah mengalami degradasi baik karena pemanenan yang tidak lestari maupun restorasi pasca tambang.

Sistem Informasi Geografis Kehutanan

Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis (SIG), dasar-dasar penginderaan jauh, model data SIG, sumber data SIG, konsep geodesi dan sistem koordinat, fungsi utama SIG (input, penyimpanan, analisis dan visualisasi), basis data dan pengelolaan data SIG, analisis spasial overlay dan interpolasi, pengolahan data

citra khususnya terkait dengan klasifikasi dan perubahan penggunaan lahan hutan, aplikasi SIG dalam bidang kehutanan.

Sifat Dasar Kayu

Ilmu kayu (wood science) mempelajari berbagai aspek mengenai klasifikasi kayu, anatomi dan identifikasi kayu, serta sifat-sifat kimia, fisika, dan mekanika kayu dalam berbagai kondisi penanganan

Teknik Budidaya dan Pengolahan Gaharu

Mempelajari teknik budidaya gaharu (generatif dan vegetative), teknik pemanenan, penentuan standar mutu dan teknologi pengolahan gaharu menjadi berbagai produk.

Teknologi Pengolahan Limbah Industri Hasil Hutan

Mempelajari jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari industri pengolahan hasil hutan, serta teknik pengolahan berbagai limbah baik yang berbentuk gas, cairan maupun padatan dengan metode yang ramah lingkungan. Selain itu juga merubah limbah yang berasal dari industri pengolahan hasil hutan menjadi suatu produk baru.

Seminar

Pemaparan hasil penelusuran pustaka dalam satu kajian permasalahan di bidang pemuliaan tanaman.

Sistem & Teknologi Informasi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai dunia teknologi dan informasi meliputi perkembangan dan peran dunia teknologi serta sistem komputer, secara khusus mata kuliah ini juga memberikan pengenalan terhadap teknologi yang bersentuhan langsung dengan dunia akademik mahasiswa seperti pengenalan program pengolah kata, pengolah angka, pengolah grafis, pengolah video, presentasi, dan website.

Silvikultur

Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mengerti dan mampu mengoperasionalkan silvikultur dalam praktek pemapanan, pemeliharaan dan optimasi pengelolaan sumberdaya hutan yang produktif, efisien, kompetitif dan secara lestari. Materi pokok dalam perkuliahan ini adalah dasar-dasar penerapan sistem-sistem permudaan, pemeliharaan tegakan/hutan, sistem silvikultur dan problema silvikultur di Indonesia.

Silvikultur Hutan Alam

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu mengenali, menguasai dan memahami ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budidaya hutan alam tropis untuk menanggapi dan mengantisipasi permasalahan, tantangan serta peluang dalam pengelolaan hutan tropis; mampu mengenali, menguasai dan memahami berbagai macam sistem silvikultur hutan alam tropis yang pernah dan sedang berlangsung serta mampu menguasai, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknik penanaman pengayaan dan pemeliharaan tanaman hutan alam tropis secara profesional sehingga kelestarian pengelolaan tetap terjaga. Materi pokok dalam perkuliahan ini adalah Lingkungan hutan alam, karakteristik hutan alam, proses regenerasi/permudaan hutan alam, sistem silvikultur hutan alam, dan TPI, Silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI), Sistem Jalur Tanam Indonesia (TJI), Sistem Silvikultur HTI-TJI, Enrichment, Pengadaan bibit tanaman, Penanaman, Pemeliharaan Tanaman Muda, Pembebasan, Penjarangan, Dampak Sistem Silvikultur TPTI terhadap Lingkungan.

Skripsi

Karya tulis ilmiah hasil penelitian di laboratorium atau di lapangan yang dipertanggungjawabkan dalam ujian akhir.

Sosiologi Pedesaan

Pendahuluan, kebudayaan, interaksi dan proses-proses sosial, perubahan sosial dan kebudayaan, lembaga kemasyarakatan, status dan peran sosial, kekuasaan dan wewenang serta kepemimpinan, pelapisan sosial, kelompok sosial dan organisasi sosial, dan peran wanita di pedesaan.

Sosiologi Kehutanan dan Kehutanan Masyarakat

Tujuan kuliah sosiologi kehutanan dan kehutanan masyarakat adalah mahasiswa memiliki pengetahuan tentang sistem nilai yang ada di masyarakat dalam mengadopsi dan menerapkan pengelolaan hutan berdasarkan pengetahuan lokal mereka sendiri dan juga adopsi terhadap kebijakan kehutanan masyarakat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengenal karakteristik dasar masyarakat dalam hubungannya dengan pengelolaan SDH, serta mampu memahami tentang beberapa produk kebijakan kehutanan yang melibatkan masyarakat. Beberapa materi pokok yang disajikan dalam perkuliahan ini adalah : memahami tentang sistem sosial, karakteristik masyarakat di sekitar kawasan hutan, kelembagaan dan produk kebijakan lokal, kearifan lokal dalam pengelolaan SDH, memahami produk kebijakan kehutanan masyarakat (HKM, HTR, Hutan Desa, Hutan Kemitraan)

Statistika

Ruang lingkup dan kegunaan Statistika, Pengertian data dan jenis data, Distribusi frekuensi, Harga-harga Tengah, Harga-harga Simpangan, Teori probabilitas, Distribusi probabilitas, Estimasi, Uji hipotesis, regresi dan korelasi (sederhana dan ganda)

13.7 Mata Kuliah Program Studi Budidaya Perairan**Avertebrata Air**

Taksonomi sistematika, anatomi, siklus hidup serta keterkaitan avertebrata di ekosistem perairan dan manfaatnya dalam perikanan

Bahasa Indonesia

Pemahaman pengetahuan dasar menulis : ejaan dan tanda baca, penalaran dalam karangan, pilihan kata dan definisi, kalimat efektif, pengembangan paragraf serta perencaan karangan

Bahasa Inggris

Penggunaan Bahasa Inggris pada taraf Pre-Intermediate – Intermediate: Pemahaman mengenai tatabahasa (struktur kalimat) berdasarkan bacaan ilmiah, Penguasaan perbendaharaan bahasa sekitar 3000-4000 kata

Biologi

Sejarah biologi, evolusi kimia-biologi, metabolisme, organisasi kehidupan, struktur dan fungsi sel prokariot dan eukariot, organisasi informasi genetik, sistem jaringan-organ tumbuhan dan hewan, sistem sirkulasi dalam tubuh tumbuhan dan hewan, sistem reproduksi hewan dan tumbuhan, interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, klasifikasi kehidupan

Biologi Laut

Taksonomi dan pola distribusi biota dalam berbagai ekotipe laut. Kekhasan biota di tiap ekotipe yang berkaitan dengan kondisi ekologi. Mekanisme adaptasi biota terhadap kondisi ekologi. Produktifitas primer ekosistem laut.

Biologi Perikanan

Sejarah ruang lingkup biologi perikanan; perbedaan biologi ikan dengan biologi perikanan; taksonomi dan identifikasi, distribusi dan persyaratan habitat, pakan dan kebiasaan makan, pertumbuhan reproduksi dan sejarah hidup dan perilaku berbagai komoditas ikan; serta aplikasi biologi perikanan dalam manajemen sumberdaya dan budidaya perikanan.

Budidaya Pakan Alami

Penjelasan ruang lingkup, sifat, dan jenis pakan alami, mempelajari teknik produksi pakan alami, permasalahan dan peranan bagi usaha perikanan serta cara-cara pemberian pakan

Sifat botani, fisiologis, dan syarat tumbuh tanaman-tanaman tahunan seperti tanaman perkebunan tahunan, tanaman industri, tanaman hutan, dll, serta teknik budidaya dan prospek pengembangannya

Dasar-Dasar Aquakultur

Pengertian dan lingkup budidaya perairan, pemilihan lokasi dan syarat usaha budidaya perairan. Pemilihan jenis binatang dan tumbuhan air yang sesuai permintaan pasar dan lokasi tempat budidaya.

Dasar-Dasar Manajemen

Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen serta Peranannya dalam Sebuah; Keterampilan Manajemen (Manajemen Skills) dan Tipe-tipe; Fungsi-fungsi Manajemen; Planning (Perencanaan); Organizing (Pengorganisasian); Departementasi dan Koordinasi; Staffing; Kepemimpinan; Cotrolling.

Ekologi Perairan

Pengertian dan azas-azas ekologi, faktor-faktor pembatas ekosistem perairan; daur biogeokimiawi, aliran energi, perubahan populasi, dan komunitas perairan, proses suksesi, tipologi dan ontogenik ekosistem perairan, ekosistem sungai, danau, muara, dan ekosistem laut (ekosistem laut tropik), serta aplikasi ekologi perairan dalam memajemen kelestarian sumberdaya perairan/perikanan.

Ekotoksikologi Dan Pengendalian Pencemaran Perairan

Pengertian dan ruang lingkup ekotoksikologi perairan, sumber jenis dan pengaruh bahan toksik perairan; transformasi fisika, kimia dan biologi serta pengaruhnya terhadap komponen ekosistem perairan; uji toksisitas akuatik serta manfaatnya dalam pendugaan resiko dan manajemen lingkungan perairan; pengertian dan ruang lingkup pencemaran; dampak dan indikator pencemaran perairan; baku mutu lingkungan perairan; pengendalian pencemaran perairan; pengolahan air limbah serta pengelolaan sumberdaya perairan tercemar untuk usaha perikanan.

Fisika Dasar

Satuan dasar dan vektor, persamaan-persamaan gerak, hukum I, II dan III Newton, kerja, energi, daya, momentum, dan impuls, gerak sentripetal/sentrifugal dan besaran-besaran gas, mekanika fluida, statistika, dinamika, kalorimetri, pemuaiian, panas laten, pindah panas, hukum termodinamika, elektrostatika, kuat medan, potensi dan kapasitas hambatan serta hukum Ohm, rangkaian listrik, panas dan daya, arus bolak-balik, harga RMS, intensitas, teori foton, interferensi dan difraksi, kinetika serta dinamika partikel, momentum linier, konsep pusat massa, konsep gerak rotasi, benda tegar, momentum inersia, momentum sudut dan momentum gaya, konsep entropis.

Fisiologi Hewan Air

Batasan dan ruang lingkup (fisiologi, respirasi, sirkulasi, osmoregulasi, reproduksi, syaraf dan hormon); metabolisme, bioenergenetika serta tingkah laku hewan air.

Genetika Dan Pemuliaan Ikan

Pengertian dan ruang lingkup genetika sebagai dasar pemuliaan. Mempelajari unsur-unsur genetika, genetika molekuler, DNA, RNA, Prokariota (cara rekombinasi), Cytogenetika (kromosom, mitosis, meiosis), genetika klasik, genetika plasmatic, cara regulasi, sisitem poligen, struktur populasi, seleksi alam, fluktuasi kebetulan, mutasi evolusi, polimorfisme, adaptasi dan koadaptasi, pengasingan, reproduksi, kemajuan species. Peranan pemuliaan ikan dalam peningkatan hasil budidaya dan produksi benih. Prinsip-prinsip dan metode pemuliaan ikan, rekayasa dan konservasi gen.

Ikhtologi

Pengertian ichtyologi, struktur dan fungsi organ, sistematika dan ekobiologi ikan yang berkaitan dengan kehidupannya, kemampuan adaptasi, tingkah laku (penyebaran, ruaya dan reproduksia) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ilmu Sosial dan Budaya Dasar

Pendahuluan; Manusia Sebagai Mahluk Budaya; Manusia dan Peradaban; Manusia Sebagai Individu dan Mahluk Sosial; Manusia, Keragaman, Kesederajatan, dan Kemartabatan; Manusia, Moralitas, dan Hukum; Manusia, Sains, dan Teknologi; Manusia dan Lingkungan.

Kewirausahaan

Pendahuluan : Pentingnya kewirausahaan, Pengertian kewirausahaan, Sikap mental wirausahawan; Aspek Resiko dan Ketidak Pastian dalam Berusaha : Pengertian resiko dan ketidak pastian, Identifikasi resiko, Pengukuran resiko, Pengendalian resiko; Proses Pengambilan Keputusan dalam Berusaha : Proses pengambilan keputusan, Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, Faktor yang menghambat dalam pengambilan keputusan, Keputusan investasi; Perencanaan Bisnis : Pengertian perencanaan bisnis, Strategi memulai bisnis, Pengembangan rencana usaha, Prinsip menghasilkan laba; Manajemen Bisnis : Perencanaan dan pengendalian keuangan, Manajemen produksi, Manajemen

Sumberdaya Manusia; Mencari dan Memanfaatkan Peluang Pasar : Pengertian pasar dan peluang pasar, Mencari peluang pasar, Analisis peluang pasar, Memanfaatkan peluang pasar; Praktikum Laangan : Uraian contoh wirausaha sukses, Menyusun rencana usaha beberapa jenis usaha pengolahan produksi pertanian, Menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aspek biaya dan penerimaan (Aspek finansial), Menganalisis manajemen produksi dan personalia beberapa perusahaan, Analisa pola pemasaran beberapa komoditi pertanian dan olahannya

Kimia Dasar I

Penjelasan mengenai bahan, senyawa, unsur dan cara-cara pengukuran dengan menggunakan angka signifikasi, teori atom dan proses penemuannya, perhitungan Kimia dengan stokiometri dan zat-zat berbentuk larutan, hukum-hukum gas ideal, gas nyata dan perhitungannya, elektron dalam atom, dasar-dasar ikatan kimia, keseimbangan kimia, keseimbangan homogen dan heterogen, konsep asam dan perhitungan pH, elektrolit dan campuran penahan

Kimia Dasar II

Reaksi termokimia dan termodinamika, Pengukuran laju dan proses-proses kinetika reaksi, aspek-aspek kimia inti dan reaksi oksidasi-reduksi dan reaktifitas senyawa organik, pengenalan Kimia hayati dan aspek kimia lingkungan

Kimia Hasil Pertanian Pengetahuan mengenai sifat-sifat kimia bahan hasil pertanian yang meliputi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, pigmen, air dn komponen lainnya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada komponen-komponen tersebut sebagai akibat faktor-faktor lingkungan (suhu, kelembaban, pH dan lain-lain)

Klimatologi

Pendahuluan, atmosfer, faktor iklim, unsur iklim, hubungan iklim dan pertanian serta aplikasinya, klasifikasi iklim, klimogram, pengetahuan alat-alat pengamat cuaca dan taman alat

Konservasi Sumberdaya Perairan

Pengertian dan konsep konservasi; undang-undang dan peraturan di bidang konservasi sumberdaya perikanan; perencanaan dan pengelolaan tata ruang sumberdaya perikanan di perairan tawar, pesisir dan laut dalam kaitannya dengan tujuan perlindungan dan pelestarian, tingkah laku dan strategi adaptasi demografi sumberdaya perikanan, restorasi habitat; serta prinsip pengelolaan konservasi.

Limnologi

Pengertian dan ruang lingkup limnologi; morfologi dan morfometri perairan tawar; tipe distribusi dan sifat fisika, kimia, dan biologi (plankton, organisme, benthos, tumbuhan air, ikan); pengaruh iklim terhadap perairan lentik. Aspek cahaya, pola distribusi suhu, oksigen terlarut, karbondioksida, pH dan redoks; siklus unsur hara berkaitan dengan proses produktifitas perairan. Peranan bahan organik dan detritus serta pengantar aspek biolimnologi.

Manajemen Agribisnis Perikanan Dan Kelautan

Pengertian dan ruang lingkup manajemen agribisnis dan usaha perikanan; faktor-faktor yang mempengaruhi; konsep hubungan produsen-pedagang-konsumen; kendala dan strategi dalam agribisnis perikanan; serta kelembagaan dan peraturan dalam agribisnis perikanan. Dasar analisa usaha tani, analisis pendapatan, struktur biaya dan penerimaan serta parameter analisis finansial dan ekonomi.

Manajemen Kualitas Air

Pembahasan komponen kualitas air dan dampaknya bagi kehidupan ikan dan produktifitas perairan, prinsip-prinsip pengelolaan kualitas air untuk peningkatan dayaguna perairan bagi perikanan serta produktifitasnya

Manajemen Sumberdaya Perairan

Pengertian dan konsep manajemen sumberdaya perairan; evaluasi potensi, kesesuaian habitat; pengendalian kesuburan; restorasi dan rehabilitasi perairan; manajemen habitat, pengendalian tanaman dan gulma air, pemanfaatan sumberdaya perairan (termasuk ekowisata), serta upaya konservasi sumberdaya perairan.

Metode Ilmiah

Memperelajari cara-cara melakukan penelitian ilmiah termasuk membuat usulan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan hasil penelitian. Selain itu juga membahas proses penelitian secara umum, mulai dari; penentuan masalah, tinjauan pustaka, identifikasi variable penelitian percobaan, pengamatan dan pengumpulan data, interpretasi hasil analisis percobaan, dan tata cara penulisan karya ilmiah (skripsi) dan publikasi ilmiah serta tata cara seminar

Mikrobiologi

Pengenalan Dunia Mikrobia (pengenalan dan lingkup mikrobiologi, kedudukan mikrobia di antara jasad hidup, peran dan manfaat mikrobia), Perkembangan Mikrobiologi (sejarah penemuan mikrobia, teori asal mula mikrobia/kehidupan, teori fermentasi dan pembusukan, mikrobiologi terapan), Dunia Protista (mikroba Prokariotik, eukariotik, virus dan viroid), Bentuk dan Struktur sel mikrobia (sel mikrobia prokariotik: bakteri, sel mikrobia eukariotik: jamur), Pertumbuhan dan perkembangan mikrobia (konsep pertumbuhan, dan perbiakan), Nutrisi Mikrobia (peranan dan kebutuhan nutrisi, media pertumbuhan mikrobia), Fisiologi mikrobia (proses fisiologi sel mikrobia, fermentasi dan respirasi), Ekologi mikrobia (habitat, faktor abiotik dan biotik), Mikrobiologi Air (air sebagai habitat mikrobia, peranan mikrobia dalam air, mikrobia sebagai faktor kualitas air).

Nutrisi Dan Teknologi Makanan Ikan

Pengertian dan konsep pakan ikan, nutrisi (protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral yang berkaitan dengan anatomi dan fisiologi alat pencernaan serta metabolisme ikan. Teknik pembuatan pakan dan pemberian pakan (bentuk, distribusi pakan, tingkat pemberian, frekuensi, waktu, tempat, dan prasarana pemberian pakan), yang berkaitan dengan jenis ikan budidaya dan kualitas perairan lokasi budidaya

Oceanografi

Pengertian, batasan dan ruang lingkup oceanografi, penjelasan mengenai aspek geologik, fisik dan kimiawi (salinitas, pH, unsur makro dan mikro, kandungan bahan organik) dasar laut dan badan air; hubungan faktor-faktor fisik dan kimiawi terhadap kehidupan biota laut; dasar-dasar hidrodinamika

(arus, gelombang, pasang-surut) perairan laut; klimatologi dan pengaruh iklim terhadap perairan laut; serta teknik dasar penelitian laut.

Parasit Dan Penyakit Ikan

Identifikasi parasit air, ekologi teknik pengendalian dan peran parasit ikan sebagai indikator biologis ikan, penyakit ikan, cara diagnosis serta pengendaliannya.

Pemupukan Dan Kesuburan Perairan

Pengertian pupuk; prinsip pemupukan; aplikasi dan akibat yang ditimbulkan serta cara mengatasinya; hubungan antara kesuburan perairan, prinsip-prinsip ekologi perairan dengan tekanan pada aspek yang berkaitan dengan kualitas air bagi kesuburan dan produktifitas perairan; parameter kualitas air bagi kesuburan, siklus posphat, nitrat, Fe, Si, S, K, pH, dan fungsinya dalam produktifitas perairan

Pendidikan Agama Islam

Pemahaman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan, hakikat dan martabat manusia, tanggung jawab manusia, iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari, kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu, tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan, kerukunan antar umat beragama, peranan umat beragama dalam mewujudkan masyarakat madhani, peran agama dalam mewujudkan etos kerja, konstribusi agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan peran agama dalam perumusan dan penegakan hukum yang adil

Pendidikan Agama Hindu

Penghadayatan keagamaan yang mantap kepada Sang hyang Widhi Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama Budha

Pemahaman tentang Agama Budha dan pengamalannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk iman (Sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup agama, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Agama Katolik

Pengetahuan tentang manusia yang beriman kepada Allah melalui Kristus di Gereja, hidup menggereja dan masyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas hidup pribadi seseorang

Pendidikan Agama Kristen Protestan

Pemahaman dan penghayatan keberadaan diri umat beriman sebagai orang yang percaya kepada Allah. Mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, alam semesta, bangsa dan negara.

Pendidikan Kewarganegaraan

Mengkaji dasar-dasar Pendidikan Kewarganegaraan, Konsep wawasan nusantara, konsepsi dasar ketahanan nasional, konsep bela negara, demokrasi dan hak azasi manusia dan landasan landasannya

Pendidikan Pancasila

Pemahaman dan penghayatan Pancasila; Hakekat dan Falsafah Pancasila; Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan Garis-Garis Besar Haluan Negara, Pendalaman Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila serta pembahasan dan penerapan

Pengantar Bioteknologi Perikanan Dan Kelautan

Pengertian dan sejarah perkembangan bioteknologi perikanan, prinsip dasar kehidupan pada tingkat sel, sintesis, replikasi DNA, sintesis RNA, sintesis protein serta dogma genetik. Aplikasi bioteknologi dalam bidang perikanan. Regulasi yang berkaitan dengan penggunaan produk bioteknologi, keamanan dalam pengembangan dan penggunaan produknya

Pengantar Ilmu Perikanan

Pengertian dan ruang lingkup kegiatan perikanan. Pengenalan ilmu perikanan yang multidisiplin yang melingkupi potensi, pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perairan dan perikanan. Masalah pasca panen, sosial ekonomi dan budaya masyarakat perikanan, peran serta perikanan dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional

Pengantar Ilmu Ekonomi

Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi : pengertian ilmu ekonomi, barang ekonomi dan barang bebas, masalah dasar dan ruang lingkup ilmu ekonomi; Metode Analisa Dalam Ilmu Ekonomi : meramalkan tingkah laku manusia, metode-metode dalam ilmu ekonomi, peranan manajemen dalam manajemen manajerial; Ekonomi Pasar : Pengertian pasar, Hakekat ekonomi pasar, Sistem harga dalam ekonomi pasar, Pelaku dan pengawas ekonomi pasar; Dasar-dasar Teori Permintaan, Penawaran dan Harga Pasar : Dasar-dasar teori permintaan (pengertiandan hukum permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, fungsi dan kurve permintaan, pergerakan dan pergeseran kurve permintaan), Dasar-dasar teori penawaran (pengertiandan hukum Penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran, fungsi dan kurve Penawaran, pergerakan dan pergeseran kurve Penawaran), Harga pasar (Pengertian harga pasar, kurve permintaan dan kurve penawaran, excess demand dan excess supply); Elastisitas Permintaan dan Elastisitas Penawaran : Elastisitas permintaan, Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan, Elastisitas penawaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran; Teori Tingkah Laku Konsumen : Keputusan-keputusan konsumen, Pendekatan marginal utility, pendekatan indiferen curve; Teori Tingkah Laku Produsen : Keputusan-keputusan produsen, Faktor dan fungsi produksi, Produksi optimal, Perhitungan ongkos dan keuntungan; Teori Bentuk Pasar : Bentuk-bentuk pasar, Teori pasar persaingan sempurna, Teori pasar monopoli, Perbedaan pasar monopoli dan pasar persaingan; Bentuk Perekonomian dan Pasar Makro : Model arus lingkaran perekonomian, Bentuk-bentuk perekonomian, Bentuk pasar ekonomi makro; Sasaran-sasaran Kebijakan Makro : Pendapatan nasional, Inflasi, Pengangguran, Nilai tukar, Neraca pembayaran; Kebijakan Moneter dan Fiscal : Kebijakan-kebijakan moneter, Kebijakan-kebijakan fiscal; Perdagangan Internasional : Teori perdagangan internasional, keseimbangan internasional dan perdagangan bebas, hambatan-hambatan perdagangan bebas.

Rancangan Percobaan

Prinsip-prinsip dasar perancangan percobaan, Uji homogenitas ragam, Rancangan acak lengkap (RAL Simetris, RAL tak-simetris, dan RAL dengan sampling unit), Uji perbandingan rerata perlakuan setelah ANOVA, Rancangan kelompok lengkap teracak (RKL), RKL dengan data hilang, Rancangan bujur

sangkar latin (RBSL), Percobaan factorial (2 Faktor dan 3 Faktor), Split plot design, Uji perbandingan 1-db, Transformasi data, Analisis kovarians (ANACOVA)

Planktonologi Dan Tumbuhan Air

Klasifikasi, distribusi, adaptasi, perkembangan, dinamika populasi plankton dan zoobenthos, suksesi perifiton, protozoa, bakteri dan tumbuhan air. Peranan plankton dan tumbuhan air dalam sumberdaya perairan. Metode analisis kuantitatif dan kualitatif serta komposisi biotik sumberdaya perairan. Estimasi produksi primer dan sekunder perairan. Hubungan timbal balik antara produsen, dekomposer, siklus nutrisi dan suksesi masyarakat organisme air. Tingkatan kesuburan perairan.

Rekayasa Aquacultur

Mempelajari kondisi hidrotopografi dan tanah bagi keperluan rancang bangun kolam/tambak. Survei, pemetaan, tata ruang, tata air dan konstruksi wadah serta alat bantu untuk budidaya perairan

Skripsi

Karya tulis ilmiah hasil penelitian di laboratorium atau di lapangan yang dipertanggungjawabkan dalam ujian akhir

Statistika

Ruang lingkup dan kegunaan Statistika, Pengertian data dan jenis data, Distribusi frekuensi, Harga-harga Tengah, Harga-harga Simpangan, Teori probabilitas, Distribusi probabilitas, Estimasi, Uji hipotesis, regresi dan korelasi (sederhana dan ganda)

Teknologi Budidaya Ikan Hias

Pengenalan macam, tempat hidup, tingkah laku dan perilaku makan ikan hias baik tawar dan laut. Perencanaan kegiatan budidaya, dari penentuan lokasi, sistem, pemilihan benih ikan, persiapan indukan, pembenihan, pembesaran, teknologi manipulasi sex, teknologi penganekeagaman varietas serta penanganan pasca panen (transportasinya). Desain akuarium tawar maupun laut.

Teknologi Budidaya Kerang Mutiara

Perencanaan kegiatan budidaya; penentuan lokasi, sistem, pemeliharaan spat, teknik pemasangan inti, penanganan pada waktu panen serta pemanfaatan limbah budidaya kerang mutiara.

Teknologi Budidaya Kerapu

Perencanaan kegiatan budidaya, dari penentuan lokasi, sistem, pemilihan benih ikan, persiapan indukan, pembenihan, pembesaran, teknologi manipulasi sex serta penanganan pasca panen (beku dan hidup).

Teknologi Budidaya Perairan Laut

Mempelajari berbagai sistem dan teknologi pembesaran obyek budidaya perairan laut. Pemilihan komoditas dan lokasi budidaya, teknik dan pengelolaan, budidaya binatang dan tumbuhan air, sea ranching perencanaan, organisasi, pengendalian dan evaluasi proses produksi budidaya laut. Kendala dan prospek pengembangannya.

Teknologi Budidaya Perairan Payau

Mempelajari berbagai sistem (tambak dan sawah tambak dan teknologi pembesaran obyek budidaya perairan payau. Teknik dan pengelolaan budidaya payau (budidaya tunggal, budidaya campuran biofilter, pergiliran budidaya, budidaya lagun dan pengadaan benih. Perencanaan produksi, organisasi, pengendalian, dan evaluasi proses produksi. Kendala dan prospek pengembangannya.

Teknologi Budidaya Perairan Tawar

Mempelajari berbagai sistem (kolam, kolam-kandang dan minapadi dan teknologi pembesaran obyek budidaya perairan tawar. Teknik dan pengelolaan budidaya binatang dan tumbuhan air. Jenis budidaya ikan terpadu (monoseks, mono species, multi seks dan multi species) dan pengadaan benih. Perencanaan produksi, organisasi, pengendalian dan evaluasi proses produksi. Kendala dan prospek pengembangannya.

Teknologi Budidaya Rumput Laut

Penentuan lokasi, pemilihan benih dari alam atau budidaya, perencanaan budidaya, penanganan pasca panen. Budidaya rumput laut komersil.

Teknologi Pembenihan Ikan

Spermatogenesis, vitelogenesis, fertilisasi dan embriogenesis. Peranan hormon dan lingkungan pada perkembangbiakan ikan. Teknik pengembangbiakan induk, pemijahan inkubasi telur dan penanganan, pemeliharaan larva/benih ikan. Perancangan proses produksi dan pemilihan teknologi pembenihan ikan air tawar, payau dan laut. Program perencanaan produksi dan distribusi benih serta macam dan cara transportasinya

13.8 Mata Kuliah Program Studi Ilmu Kelautan

Akustik Kelautan

Mempelajari ruang lingkup akustik, teori perambatan gelombang dan kecepatan suara, sensor pengukur, transmisi data dan informasi, sifat akustik laut, echosounder dan sistem lain yang terkait.

AMDAL

Mempelajari konsep dan teknik menyusun dokumen AMDAL dengan

Antropologi dan Komunikasi Masyarakat Pesisir

Mempelajari struktur budaya masyarakat pesisir sehingga akan dapat membangun bentuk komunikasi yang baik dalam rangka pengembangan masyarakat pesisir.

Biogeografi Organisme Laut

Mempelajari distribusi dan migrasi hewan laut serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bioprospeksi Kelautan

Mempelajari potensi sumberdaya hayati laut sebagai bahan bioaktif untuk industri pangan, energi, farmasi dan kosmetik

Bioremediasi

Mata kuliah ini membahas tentang manfaat dan jenis bioremediasi, penggolongan/bahan pencemar yang terdapat di lingkungan perairan laut, bioremediasi/fitoremediasi dengan mikroorganisme dan tumbuhan air di lingkungan perairan pesisir dan laut, mekanisme utama bioremediasi dalam menetralkan logam berat/senyawa pencemar.

Botani Laut

Mempelajari tentang tumbuhan laut tingkat rendah dan tingkat tinggi. Secara khusus akan mempelajari dari mikroalga, lamun, tumbuhan mangrove dan tumbuhan padang garam (saltmarsh)

Dasar-dasar Marikultur

Mempelajari ruang lingkup marikultur, faktor penentu keberhasilan marikultur, Jenis-jenis komoditas komersial spesies dan teknologi baru pengembangan marikultur

Dasar-Dasar Teknologi Hasil Perikanan Laut

Mempelajari tentang karakteristik dasar bahan baku, teknologi pemanfaatan, peningkatan produk bernilai tambah tinggi serta pengembangan industri hasil perairan dan kelautan yang berdaya saing.

Ekologi Laut Tropis

Mempelajari konsep ekologi laut Tropis dan ancaman pencemaran pada berbagai jenis ekosistem perairan, sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan pemanfaatan yang prospektif dan berkelanjutan sesuai standar kelayakan

Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut

Mempelajari pentingnya sumberdaya alam bagi kehidupan manusia dalam kompleksitas pembangunan ekonomi. Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan sumberdaya terbarukan, prinsip pengambilan keputusan, dan kebijakan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan.

Ekowisata Bahari

Mempelajari prinsip-prinsip dan kriteria ekowisata, Pariwisata dan Masalah Lingkungan Laut, Perbedaan antara Ekowisata dengan Wisata Alam Laut. Sejarah Perkembangan dari pariwisata massal ke Ekowisata Laut, Potensi wisata Alam Laut dan ekowisata secara umum, Peluang kerja di bidang ekowisata Laut, Jenis-jenis produk ekowisata Laut, Keanekaragaman hayati Laut, Ekosistem dan Permasalahan serta peluang Pemanfaatan ekowisata Laut. Pengembangan daya tarik Wisata laut, potensi Wisata Laut, produk, analisis resiko ekowisata Laut, Ekowisata pada kawasan konservasi laut, Merencanakan, mengembangkan dan mengelola ekowisata Laut; Merumuskan program, Standar Operasional prosedur, Code of Conduct, Risk assessment, dan Contingency plan; Pemasaran produk ekowisata laut, Ekowisata dan Rencana tata ruang daerah, dan Studi kasus ekowisata (case study), Evaluasi produk ekowisata Laut.

Hukum dan Kebijakan Kelautan

Mempelajari tentang deskripsi tentang komunitas-komunitas pesisir dan pulau-pulau di Indonesia yang dicirikan dengan budaya bahari, konsep-konsep masyarakat dan budaya maritim, dan pendekatan-pendekatan teoritik dalam studi masyarakat dan budaya maritim, sistem sosial dan kelembagaan masyarakat maritim, sistem budaya, aspek sosial demografi, sistem ekonomi, aspek politik dan hukum, dan dinamika sosial budaya masyarakat maritim, industrialisasi dan perubahan sosial budaya (pengaruh industrialisasi dan modernisasi terhadap perubahan sosial budaya) kajian keanekaragaman hukum dalam masyarakat maritim, metode penelitian dalam antropologi hukum maritim, model-model proses sengketa di sektor kemaritiman dan penyelesaiannya, dan fungsi hukum di luar sengketa atau dalam kehidupan masyarakat maritim. hubungan politik dengan kekerabatan, penggunaan simbol, kebijakan, dominasi, dan resistensi, fenomena negara, bangsa, civil society, etnisitas dan politik, serta fenomena nasionalisme.

Kepelabuhanan

Mempelajari konsep perencanaan dan desain serta penilaian kelayakan pelabuhan.

Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Pesisir dan Laut

ruang lingkup dan definisi Konservasi Perairan, Rehabilitasi Sumberdaya Perairan, Jenis-Jenis Konservasi, Konservasi Kawasan, Konservasi ekosistem dan Konservasi Jenis, Penzonasian Kawasan konservasi, Pengelolaan Kawasan Konservasi, kelembagaan, Teknik ehabilitasi ekosistem Pesisir dan laut, Hubungan Konservasi, Rehabilitasi dan Perubahan Iklim.

Klimatologi dan Meteorologi Laut

Mempelajari gambaran umum meteorologi laut, stasiun meteorologi laut, unsur-unsur meteorologi, unsur penyusun atmosfer, hukum termodinamika dan interaksi lautan dan atmosfer

Koralogi

Mempelajari lingkungan terumbu karang, karakteristik biologi, fisika dan kimia karang, identifikasi koral, Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap karang.

Manajemen Bisnis Perikanan dan Kelautan

Mata kuliah ini mempelajari tentang bisnis sektor kelautan, jenis kepemilikan dan struktur organisasi, pengelolaan bisnis kelautan, serta dapat menganalisis fungsi manajemen terkait manajemen SDM, operasi, pemasaran, keuangan dan manajerial tools di perusahaan dalam menjalankan bisnis bidang kelautan.

Oseanografi Fisika

Mempelajari tentang karakteristik serta fenomena fisik yang terjadi di lautan dan perairan pesisir

Oseanografi Kimia

Memberikan aspek-aspek kimiawi laut yang meliputi unsur-unsur kimia seperti gas terlarut, sistem karbonat, radioisotop, bahan organik, dan karakter sedimen, serta pemahaman terhadap proses-proses penting alami dan non-alami (pencemaran) di laut

Pemetaan Sumberdaya Hayati Laut

Mempelajari ruang lingkup dan konsep survei dan teknik pemetaan sumberdaya mineral, air, lahan, hayati, dan manusia. Survei dan pemetaan merupakan keterampilan teknik yang harus dikuasai oleh mahasiswa Ilmu Kelautan dalam rangka identifikasi dan analisis informasi geografis.

Pemrosesan Citra Digital

Mempelajari konsep SIG, ruang lingkup SIG dan kedudukannya dalam geografi dan perkembangan saat ini, mengkaji struktur data SIG, Komponen SIG, serta fungsi SIG dalam kehidupan, jenis-jenis analisis SIG dan terapannya dalam pengelolaan sumberdaya kelautan, proses SIG dengan menggunakan aplikasi ArcGIS, proses koreksi geometrik melalui berbagai metode dalam pengelolaan sumberdaya laut, konsep survei dan teknik pemetaan sumberdaya laut

Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi Kelautan

Mempelajari teori dasar penginderaan jauh untuk eksplorasi sumberdaya kelautan. Menggunakan interaksi atmosfer dan lautan, sensor thermal, pewarnaan, infra-thermal, pengolahan citra satelit.

Pengelolaan Wilayah Pesisir, Laut dan pulau-Pulau Kecil Terpadu

Mempelajari batasan wilayah pesisir dan laut, Nilai Strategis wilayah pesisir dan laut, Mengapa Harus Mengelola Pesisir dan Laut Secara Terpadu, Permasalahan Wilayah Pesisir dan laut, Aspek-aspek yang Dikelola dan Proses ICM, Pengelolaan WP3K Berbasis ICM, Elemen dan Proses Pengelolaan Pesisir dan Laut, Aplikasi Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Dalam pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut, Community Based Management, dan Teknis Analisis dan Formulasi Kebijakan Pengelolaan Pesisir dan laut Terpadu

Selam Dasar

Mempelajari dan mempraktekkan berbagai gaya renang dan selam dasar dan keselamatan penyelaman.

Selam Keahlian

Mempelajari teori dasar-dasar penyelaman ilmiah melalui pemahaman mengenai manfaat penyelaman, peralatan selam, hukum-hukum fisika dalam penyelaman, kesehatan penyelaman, keselamatan penyelaman, pengambilan foto dan video bawah air, dan metode pengambilan data terumbu karang.

Tata Ruang Pesisir, Laut, dan Pulau-pulau Kecil

Mempelajari tentang zonasi perairan yang menjadi dasar dalam pemberian ijin pemanfaatan ruang di perairan, sebagai alat kontrol untuk keseimbangan pemanfaatan, perlindungan pelestarian, dan kesejahteraan masyarakat sekaligus untuk memberikan kepastian dan perlindungan hukum dalam pemanfaatan perairan, menata perairan tidak terjadi konflik dalam penggunaannya secara transparan dan ilmiah sesuai kelayakan dan kompatibilitas. Penataan Ruang Perairan laut juga memastikan adanya perlindungan, pelestarian, pemanfaatan, perbaikan, dan pengkayaan sumber daya laut beserta ekosistemnya secara berkelanjutan. Serta untuk mengakomodasikan kepentingan perlindungan wilayah masyarakat hukum adat di perairan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: TATA TERTIB UJIAN SEMESTER

1. Mahasiswa peserta ujian harus berpakaian rapi dan memakai jaket almamater dan memakai sepatu. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai kaos oblong.
2. Mahasiswa peserta ujian harus hadir 10 (sepuluh) menit sebelum ujian dimulai dan tidak diperkenankan memasuki ruangan ujian sebelum ada izin dari pengawas.
3. Mahasiswa peserta ujian yang terlambat, dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dan belum ada peserta ujian yang telah menyelesaikan ujian dan meninggalkan ruangan ujian, termasuk peserta ujian dari kelas paralelnya, masih diperkenankan mengikuti ujian dengan menggunakan sisa waktu ujian yang tersedia.
4. Mahasiswa peserta ujian menunjukkan identitasnya dengan memperlihatkan Kartu Mahasiswa dan Kartu Rencana Studi (KRS) asli.
5. Mahasiswa peserta ujian harus duduk di bangku yang telah ditentukan sesuai dengan nomor ujian. Mahasiswa yang duduk bukan pada bangku dengan nomor yang sesuai, tidak diperkenankan mengikuti ujian.
6. Mahasiswa peserta ujian tidak boleh membawa HP, tas, buku-buku atau catatan ke bangku tempat duduknya dalam ruangan kecuali seizin petugas .
7. Mahasiswa peserta ujian harus mengisi daftar hadir, NIM dan nomor ujian, tanggal dan tanda tangan di kertas jawaban ujian.
8. Mahasiswa peserta ujian baru diperbolehkan mengerjakan soal apabila sudah ada tanda boleh bekerja dari pengawas.
9. Mahasiswa peserta ujian tidak boleh bekerja sama dengan teman dan pinjam meminjam alat-alat tulis selama ujian.
10. Bila ternyata ada tanda-tanda kecurangan dan tindakan yang mencurigakan seperti bercakap-cakap menggunakan catatan-catatan, dan sebagainya, setelah di-peringatkan oleh pengawas tanpa dihiraukan, mahasiswa peserta ujian tersebut dapat dikeluarkan dari ruangan ujian dan ujiannya dianggap batal/tidak lulus, dan dicatat dalam berita acara ujian.
11. Mahasiswa peserta ujian yang telah selesai sebelum waktunya kertas jawaban ujian harus diberikan kepada pengawas, baru boleh meninggalkan ruangan.
12. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ujian akan ditentukan kemudian. Bagi mahasiswa yang tidak mentaati tata tertib ujian akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan Fakultas.

**Lampiran 2: TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM UNTUK
PRAKTIKUM DI LINGKUNGAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MATARAM**

I. Syarat untuk Mengikuti Praktikum

Yang berhak mengikuti praktikum adalah mereka yang:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun ajaran yang bersangkutan
2. Merencanakan mata kuliah/ praktikum dalam KRS
3. Lulus testing yang diadakan sebelum praktikum

II. Pelaksanaan Praktikum

1. Praktikan harus hadir 10 menit sebelum praktikum dimulai. Bagi mereka yang terlambat tidak diperkenankan untuk mengikuti praktikum yang bersangkutan jika tidak dengan alasan yang sah.
2. Praktikan tidak mengikuti praktikum tiga kali berturut-turut tanpa keterangan yang sah akan dicabut haknya untuk mengikuti praktikum.
3. Selama praktikum berlangsung praktikan diwajibkan untuk memakai jas praktikum yang bersih.
4. Meminjam bahan atau alat kepada petugas dengan bon pinjam dan setelah selesai dipergunakan harus dikembalikan dalam keadaan bersih sesuai dengan bon pinjamannya.
5. Berhati-hatilah pada waktu pemanasan dan penuangan zat-zat yang berbahaya dan beracun.
6. Setiap selesai melakukan praktikum harus ditunjukkan kepada asisten pembimbing untuk memperoleh pengesahan pada laporan sementara.
7. Pada akhir praktikum dilakukan ujian responsi akhir dan menyerahkan laporan akhir yang merupakan kumpulan laporan resmi yang telah diperbaiki dari setiap acara praktik dengan ketentuan:
 - Tulisan diketik
 - Teknik tulisan dan sampul sesuai dengan petunjuk dosen atau asisten
8. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini diatur oleh masing-masing laboratorium.

**Lampiran 3: TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM/UPT UNTUK
KEGIATAN PENELITIAN**

I. Syarat untuk meneliti di Laboratorium

1. Telah mendapat ijin dari Ketua Jurusan
2. Harus melapor lebih dahulu kepada Ketua Laboratorium sebelum meneliti
3. Membayar biaya analisa minimal 50% dari total biaya.

II. Pelaksanaan Penelitian

1. Penganalisa sebelum analisa dimulai harus menyerahkan daftar alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan dan telah disetujui oleh Ketua Laboratorium kepada petugas laboratorium
2. Penganalisa harus ditemani oleh minimal 1 orang petugas laboratorium baik pada jam dinas maupun pada jam lembur. Lembur dihitung mulai jam 14.00
3. Petugas laboratorium yang bertugas lembur menjadi tanggungan peneliti.
4. Penganalisa tidak diperkenankan mengambil sendiri alat-alat dan bahan-bahan yang dipergunakan.
5. Selama kegiatan analisa, penganalisa harus memakai jas praktikum
6. Penganalisa harus selalu menjaga alat-alat yang digunakan serta bahan-bahannya agar tidak terjadi hal-hal yang mengganggu keamanan di laboratorium.
7. Penganalisa harus membersihkan alat-alat yang digunakan dan langsung dikembalikan kepada petugas laboratorium sesuai dengan jumlah yang dipinjam, apabila analisa sudah selesai.
8. Apabila kegiatan analisa sudah selesai, penganalisa melaporkan kembali kepada Ketua Laboratorium serta melunasi biaya analisa seluruhnya.
9. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam tata tertib ini diatur oleh masing-masing laboratorium.

**Lampiran 4: TATA TERTIB PENGGUNAAN RUMAH KACA ATAU KEBUN
PERCOBAAN UNTUK KEGIATAN PENELITIAN**

I. Prosedur Perijinan

1. Mengajukan surat permohonan kepada Ketua Jurusan Budidaya Pertanian dengan tembusan Ketua Laboratorium.
2. Dalam surat permohonan tersebut dicantumkan pula
 - i. Masalah/ judul penelitian
 - ii. Waktu/ lamanya penelitian
 - iii. Luas ruangan/lahan yang diperlukan
 - iv. Dosen Pembimbing
3. Mengisi formulir/ blanko yang sudah disediakan di Laboratorium.

II. Pelaksanaan Penelitian

1. Setelah prosedur di atas terpenuhi maka pemakai melaporkan waktunya akan memulai kegiatan
2. Penelitian yang dapat dilaksanakan di rumah kaca, kebun koleksi, atau kebun percobaan adalah yang tidak mengganggu/ membahayakan penelitian-penelitian lain (baik yang sedang/ yang akan datang).
3. Pemakai rumah kaca, kebun koleksi, atau kebun percobaan bertanggung jawab atas kebersihan, ketertiban, keamanan dan keselamatan rumah kaca, kebun koleksi, atau kebun percobaan / peralatan yang ada.
4. Untuk pembinaan/pemeliharaan rumah kaca, kebun koleksi, atau kebun percobaan, maka setiap penelitian yang menggunakan fasilitas rumah kaca, kebun koleksi, atau kebun percobaan dikenakan biaya pemeliharaan.
5. Setelah waktu pemakaian berakhir, diharapkan segala peralatan (bekas) dapat disumbangkan pada rumah kaca, kebun koleksi, atau kebun percobaan
6. Hal-hal yang belum tercakup dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

Lampiran 5: Contoh Surat Permohonan Penentuan Dosen Pembimbing Skripsi

SURAT PERMOHONAN PENENTUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
Mataram,.....20.....

Kepada Yth.
Bapak Ketua Jurusan.....
Fakultas Pertanian Unram
Di Mataram

Dengan Hormat,
Bersama ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
N I M :
Alamat :
Dosen PA :

Mengajukan usulan judul-judul rencana penelitian dan dosen pembimbing skripsi sebagai berikut :

No.	Judul Rencana Penelitian/Skripsi	Dosen Pembimbing Skripsi	
		Utama	Pendamping
1.			
2.			

Untuk kelengkapan usulan ini, bersama ini saya lampirkan Transkrip Nilai, Fotocopy KRS dan Rekomendasi Dosen PA

Demikian usulan ini saya buat, mohon untuk mendapat tanggapan. Atas perhatian Bapak, saya haturkan terima kasih.

Hormat Saya,

NIM.

Lampiran 6: Contoh Surat Permohonan Seminar / Ujian Skripsi

SURAT PERMOHONAN SEMINAR / UJIAN SKRIPSI
Mataram,20..

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua Jurusan
.....
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu untuk dapat melakukan Seminar / Ujian Skripsi *)

Demikian Surat Permohonan ini dibuat dan atas perhatian Bapak saya haturkan terima kasih.

Pemohon,

Tanda tangan

Nama lengkap

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

Tembusan: Kepada Yth, Ketua Prog. Studi.....Fakultas Pertanian Unram

*) Coret yang tidak perlu.

Lampiran 7: Contoh Surat Permohonan Penggunaan Laboratorium / Rumah Kaca/Kebun Percobaan/ UPT Untuk Penelitian

SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN LABORATORIUM / RUMAH KACA/KEBUN PERCOBAAN/ UPT UNTUK PENELITIAN

Mataram,

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua Jurusan

.....
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :

Nomor Mahasiswa :

Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu untuk berkenan kiranya memberikan ijin menggunakan Laboratorium/Rumah Kaca/Kebun Koleksi/Kebun Percobaan/UPT..... *) dan dengan segala fasilitasnya dalam rangkaian kegiatan penelitian yang berjudul**). Penelitian ini direncanakan selama bulan (bulan s/d), dan membutuhkan tempat seluas m²

Demikian surat permohonan ini dibuat, dan atas perhatian Bapak saya haturkan terima kasih.

Pemohon,
Tanda tangan
Nama lengkap

Tembusan: 1. Kepada Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Pertanian UNRAM.
2. Kepada Yth. Ketua Laboratorium
.....
Fakultas Pertanian UNRAM

Catatan *) diisi sesuai dengan keperluan

***) Tuliskan judul penelitian yang akan dilakukan

Lampiran 8: Contoh Surat Permohonan Cuti Akademik

SURAT PERMOHONAN CUTI AKADEMIK

Mataram,

Kepada Yth: Bapak Rektor
Universitas Mataram
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak Rektor agar kiranya saya diperkenankan tidak mengikuti kuliah pada Semester..... Tahun Ajaran...../....., disebabkan karena

Demikian surat permohonan ini, dan atas perhatian Bapak/Ibu saya haturkan terima kasih.

Pemohon,

Mengetahui Orangtua/Wali,

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama lengkap

Nama lengkap

Mengetahui
Dosen PA,

Kasub Bagian Akademik,

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama lengkap
NIP

Nama lengkap
NIP

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram
 2. Ketua Jurusan
 3. Ketua Program Studi.....

Lampiran 9: Contoh Surat Permohonan Kembali Aktif Belajar

SURAT PERMOHONAN AKTIF KULIAH

Mataram,

Kepada Yth : Bapak Rektor
Universitas Mataram
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak Rektor agar kiranya saya diijinkan kembali mengikuti kuliah pada Semester Tahun Ajaran...../..... setelah saya cuti akademik selama semester.

Demikian surat permohonan ini dibuat, dan atas perkenan Bapak/Ibu saya haturkan terima kasih.

Pemohon,

Mengetahui Orangtua/Wali,

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama lengkap

Nama lengkap

Mengetahui
Dosen PA,

Kasub Bagian Akademik,

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama lengkap
NIP

Nama lengkap
NIP

Tembusan : 1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram
2. Ketua Jurusan
3. Ketua Program Studi.....

Lampiran 10 : Contoh Surat Permohonan Pindah Program Studi
SURAT PERMOHONAN PINDAH PROGRAM STUDI

Mataram,

Kepada Yth : Bapak Rektor Unram
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak Rektor agar kiranya dapat diperkenankan pindah program studi dari program studi ke program studi.....dengan alasan

Demikian surat permohonan ini dibuat, dan atas perkenaan dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

Mengetahui Orangtua/Wali,

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama lengkap

Nama lengkap

Mengetahui

Dosen PA,

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Ketua Program Studi

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Dekan Fakultas Pertanian,

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Tembusan : 1. Ketua Jurusan
2. Kepala Sub bag. Pendidikan Fakultas Pertanian

Lampiran 11: Contoh Surat Permohonan Ujian Susulan

SURAT PERMOHONAN UJIAN SUSULAN

Mataram,

Kepada Yth : Bapak Dekan
c/q Pembantu Dekan I Fakultas Pertanian
Universitas Mataram
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar saya dapat diberikan kesempatan untuk melaksanakan ujian susulan mata kuliah:

No.	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Dosen

karena pada waktu pelaksanaan ujian mata kuliah tersebut saya tidak dapat hadir karena (surat keterangan terlampir).

Demikian Surat Permohonan ini dibuat, dan atas perkenaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui Dosen PA
Tanda tangan

Pemohon,
Tanda tangan

Nama lengkap
NIP

Nama lengkap

Lampiran 12: Contoh Surat Permohonan Ujian Perbaikan/Istimewa

SURAT PERMOHONAN UJIAN PERBAIKAN/ISTIMEWA

Mataram,

Kepada Yth : Bapak Dekan
c/q Pembantu Dekan I Fakultas Pertanian
Universitas Mataram
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Saya adalah mahasiswa tahun terakhir (semester 14) yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi, tetapi masih mempunyai nilai D dan/ E yang jumlahnya lebih dari 15 sks untuk matakuliah-matakuliah sebagai berikut.

1	Nama Matakuliah	Kode Matakuliah	Nilai
1.
2.
3.

Mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu agar saya dapat diberikan kesempatan untuk mendapatkan ujian perbaikan/istimewa untuk matakuliah tersebut di atas. Bersama ini kami lampirkan: Transkrip nilai sementara dari Subbag Akademik, Fotocopy lembar pengesahan proposal yang sudah ditandatangani dosen pembimbing, Fotocopy bukti pembayaran SPP/UKT semester 14, Fotocopy Surat Keterangan Cuti Akademik.

Demikian surat permohonan ini dibuat, dan atas perkenaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui Dosen PA,

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Dosen Pembimbing I

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Pemohon,

Tanda tangan

Nama lengkap

Dosen Pembimbing II

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Lampiran 13 : Contoh Surat Permohonan Pengumpulan Data / Pelaksanaan Penelitian

KOP SURAT JURUSAN

Mataram,

Nomor :
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Pengumpulan Data / Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth :
.....
.....
di Mataram

Dengan hormat, sehubungan dengan penulisan Karya Ilmiah / Skripsi Mahasiswa Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Mataram:

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :
Jurusan :

kami mengharap agar Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data tentang, di kantor / perusahaan yang saudara pimpin.

Demikian atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Ketua Jurusan,

(.....)
NIP.

Tembusan:
Kepada Yth. Bapak Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mataram, untuk maklum

Lampiran 14 : Contoh Surat Permohonan Perpanjangan Masa Studi
SURAT PERMOHONAN PERPANJANGAN MASA STUDI

Mataram,

Kepada Yth : Bapak Rektor Unram
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu Rektor agar kiranya dapat diperkenankan perpanjangan program studi.

Demikian surat permohonan ini dibuat, dan atas perkenaan dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

Mengetahui P A,

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama lengkap

Nama lengkap

Mengetahui

Pembimbing Utama,

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Pembimbing Pendamping

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Dekan Fakultas Pertanian

Tanda tangan

Nama lengkap

NIP

Tembusan : 1. Ketua Jurusan
2. Ketua Program Studi
2. Kepala Sub bag. Pendidikan Fakultas Pertanian

Lampiran 15 : Contoh Surat Permohonan Pindah Kuliah

SURAT PERMOHONAN PINDAH KULIAH

Mataram,

Kepada Yth : Bapak Rektor Unram
di Mataram

Bersama ini saya,

Nama :
Nomor Mahasiswa :
Prog Studi :

Mengajukan permohonan kepada Bapak Rektor agar kiranya dapat diperkenankan pindah kuliah dari Fakultas Pertanian Unram ke Universitas..... dengan alasan
.....

Demikian surat permohonan ini dibuat, dan atas perkenaan dan kebijaksanaan Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Mengetahui Orangtua/Wali,

Pemohon,

Tanda tangan
Nama lengkap

Tanda tangan
Nama lengkap

Mengetahui
Dosen PA,
Tanda tangan
Nama lengkap
NIP

Ketua Program Studi
Tanda tangan
Nama lengkap
NIP

Dekan Fakultas Pertanian,

Tanda tangan
Nama lengkap
NIP

Tembusan : 1. Ketua Jurusan
2. Kepala Sub bag. Pendidikan Fakultas Pertanian

Lampiran 16. Hak, Kewajiban dan Larangan Mahasiswa
HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

4. Mahasiswa mempunyai hak antara lain:
 - a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat akademik
 - b. Mengikuti proses belajar mengajar dengan memperoleh layanan di bidang akademik dan administratif dengan sebaik-baiknya.
 - c. Menggunakan fasilitas yang tersedia secara bertanggungjawab
 - d. Mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa
5. Mahasiswa mempunyai kewajiban antara lain:
 - a. Menjaga nama baik, citra dan kehormatan universitas
 - b. Mematuhi semua peraturan yang berlaku baik kepada tingkat universitas maupun fakultas
 - c. Membantu memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam lingkungan Universitas
 - d. Mengikuti proses belajar mengajar dengan tekun dan sungguh-sungguh untuk memperoleh prestasi tinggi
 - e. Menjaga Universitas dari kemungkinan masuknya kegiatan politik praktis
 - f. Mahasiswa yang menerima beasiswa diwajibkan aktif membantu kegiatan praktikum di laboratorium maupun di lapangan

LARANGAN MAHASISWA

Setiap mahasiswa dilarang:

5. Menghalangi dan atau mengganggu kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya, baik di universitas maupun di fakultas
6. Melakukan pemalsuan atas dokumen atau surat-surat yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik untuk kepentingan pribadi atau kelompok
7. Melakukan plagiat dan kecurangan-kecurangan akademik lainnya
8. Melakukan kegiatan yang mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana kampus
9. Melakukan kegiatan perjudian dan meminum minuman keras

10. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika dan sikotropika
11. Membawa senjata tajam dan senjata api ke dalam universitas
12. Menginap di Universitas, kecuali ada izin dari pimpinan baik tingkat universitas maupun fakultas
13. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan di luar kampus yang mengatasnamakan universitas atau fakultas, kecuali ada izin dari pimpinan baik universitas maupun fakultas.

Sumber: Peraturan Universitas Mataram no. 3 tahun 2011, tanggal 10 Mei 2011 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Mataram

**Lampiran 17: DAFTAR NAMA DOSEN FAKULTAS PERTANIAN UNRAM DAN
BIDANG KEAHLIANNYA**

17.1. PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

NO	NAMA	NIP	KEAHLIAN
1.	ABDULLAH USMAN, Dr. Ir. M.Ag.Sc.	19610927198803 1 001	Agribisnis
2.	ADDINUL YAKIN, Ir. G.D.Ec.M.Ec.	19621226198703 1 002	Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan
3.	AGUS PURBATIN HADI, Dr. Ir. M.Si.	19670809199412 1 001	Komunikasi dan Penyuluhan
4.	AHMAD SAUQI, Ir. M.Si.	19610921198703 1 002	Gizi Masy. & Sumberdaya Keluarga
5.	AMIRUDDIN, Ir. M.Si.	19630110199001 2 001	Pengelolaan Sumberdaya Alam/Hutan
6.	ANAS ZAINI, Dr. Ir. M.Sc.	19620820198903 1 003	International Trade
7.	ANWAR, Ir. M.P.	19610408198703 1 002	Ekonomi Pertanian
8.	ARIFUDDIN SAHIDU, Prof.Dr. Ir. MS.	19541011198012 1 001	Peyuluhan Pembangunan
9.	ASRI HIDAYATI, Ir. M.Si.	19640502198903 2 003	Ekonomi Pertanian
10.	BAMBANG DIPOKUSUMO, Dr. Ir. M.Si.	19631211199001 1 001	Ilmu Perenc. Pemb. Wil. & Pedesaan
11.	BUDASTRA, I KETUT, Ir. MRP.,Ph.D.	19611129198803 1 001	Regional Planning, Agribusiness
12.	CANDRA AYU, Ir. M.Si.	19671222199303 2 002	Pengelolaan Sumberdaya Alam&Lingk.
13.	DIAN LESTARI MIHARJA, S.P., MA	19700730200501 2 001	Agribisnis
14.	DWI PRAPTOMO SUDJATMIKO, Dr. Ir. MS	19591226198303 1 002	Agribisnis
15.	EDY FERNANDEZ, F.X. Dr. Ir. M.P.	19633020198903 1 015	Ekonomi Sumberdaya
16.	EFENDY, Ir. M.P.	19620906198903 1 002	Pemasaran Pertanian
17.	HALIL, Dr. Ir. M.BA.	19601231198603 1 027	Manajemen Agribisnis
18.	HALIMATUS SA'DIYAH, Dr. Ir. M.Sc.	19630110199001 2 001	Ekonomi Sumberdaya Alam&Lingkungan
19.	HAYATI, Dr. Ir. M.Hum.	19631021199009 2 001	Kajian Wanita

20.	IBRAHIM, Ir. M.Si.	19630608199303 1 001	Pengelolaan Sumberdaya Alam&Lingk.
21.	JOHAN BACHRY, Dr. Ir. M.Si.	19591206198902 1 001	Gizi Masy. & Sumberdaya Keluarga
22.	M. SIDDIK, Dr. Ir. MS.	19600801198603 1 000	Ekonomi Sumberdaya Manusia
23.	M. YUSUF, Ir. M.Si.	19650624199403 1 002	Pengelolaan Sumberdaya Alam & Lingkungan
24.	M. ZUBAIR, Ir. M.P.	19571028198703 1 002	Ekonomi Pertanian
25.	MUKTASAM, Ir. M.Agr.Sc.,Ph.D.	19610821198703 1 001	Penyuluhan Pertanian
26.	NUNING JUNIARSIH, Ir. M.Sos.	19610619198703 2 002	Sosial Pedesaan
27.	NURJANNAH, SITI, Ir. M.Si.	19620804198903 2 002	Sosial Ekonomi Pertanian
28.	NURTAJI WATHONI, Ir. M.P.	19630306198903 1 005	Ekonomi Pertanian
29.	PARTA TANAYA, I GST LNG, Ir. M.Sc., Ph.D.	19640101198903 1 006	Ekonomi Pertanian
30.	RIDWAN, Ir. M.Si.	19571231198803 1 009	Gizi Masy. & Sumberdaya Keluarga
31.	ROSMILAWATI, Ir. MS.	19590908198502 2 001	Pemasaran
32.	SRI MARYATI, Dra. MP.	19670307199303 2 002	Matematika
33.	SRI SUPARTININGSIH, Ir. M.P.	19600403198503 2 001	Sosial Ekonomi Pertanian
34.	SUADNYA, I WAYAN, Ir. M.Ag.Sc., Ph.D.	19611231198903 1 012	Penyuluhan Pertanian
35.	SUKARDI, LALU, Dr. Ir. M.Si.	19641231199001 1 002	Ilmu Perenc. Pemb. Wil. & Pedesaan
36.	SUPARMIN, Dr. Ir. M.P.	19600725198703 1 001	Ekonomi Pertanian
37.	SYARIF HUSNI, Ir. M.Si.	19641231199303 1 012	Pengemb. Wil. Pesisir
38.	SYARIFUDDIN, Ir. M.Si.	19600825198803 1 003	Sosiologi Pedesaan
39.	TAJIDAN, Dr. Ir. MS.	19590619198403 1 001	Ekonomi Pertanian
40.	TASLIM SJAH, Prof. Ir. M.Agr.Sc., Ph.D.	19630612199001 1 001	Rural Management
41.	WIRESAPTA KARYADI, LALU, Prof. Dr. Ir. M.Si.	19600121198503 1 004	Penyuluhan Pembangunan
42.	WURYANTORO, Ir. M.Agr.Bus.	19610627198903 1 001	Agribisnis/Pemasaran
43.	YULFIA ELSADEWI Y., BAIQ, SP., M.Rur.	19790102200501 2 001	Rural Management
44.	Andi Ika Mundiya, SP. MSi	198506112019031011	Agribisnis

45.	Pande Komang Suparyana, SP., MSi	198705202019031012	Agribisnis
46.	Sharfina Nabilah, SP., MSi	199108112019031000	Agribisnis
47.	Aeko Fria Utama FR., SP., MSi	199103072019031000	Agribisnis
48.	Ni Made Wirastika Sari, SP., MSi	199103252019032022	Agribisnis
49.	Muhammad Nursan, SP., MSi	198902132019031009	Agribisnis
50.	Dudi Septiadi, S.Pd., MSi	199109132019031015	Agribisnis
51.	Ni Made Nike Zeamita Widiyanti, SP., MSi	NIDK 8844601019	Agribisnis
52.	Ir. Rosiady Husnaenie Sayuti, Ph.D	196106081987031000	Sosiologi Pedesaan

17.2. PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI

NO	NAMA	NIP	KEAHLIAN
1.	AGUS ROHYADI, Ir. SU., Ph.D.	19550929198003 1 002	Mikrobiologi Tanah
2.	AKHMAD ZUBAIDI, Ir. M.Ag.Sc., PhD	19601127198703 1 001	Plant Science
3.	ALUH NIKMATULLAH, Ir. M.Ag.Sc., Ph.D.	19650224 199203 2 003	Bioteknologi, Mikropropagasi
4.	BAMBANG BUDI SANTOSO, Dr. Ir. M.Sc.Agr.	19630610198902 1 001	Ilmu Tanaman, Pembinaan Tanaman, Lansekap
5.	BAMBANG SUPENO, Dr. Ir. M.P.	19591108198503 1 002	Entomologi (Hama Tumbuhan)
6.	DAMAR JAYA, I KOMANG, Prof. Ir. M.Sc.Agr. Ph.D.	19621231198703 1 394	Ekofisiologi Tanaman
7.	DWI RATNA ANUGRAHWATI, Ir. M.Sc., Ph.D.	19630202198603 2 003	Pemuliaan Tanaman Pangan
8.	ERNA LISTIANA, BAIQ, SP. M.Bt.St.	19690906199603 2 001	Pemuliaan Tanaman Pangan
9.	FARID HEMON, A. Prof. Dr. Ir. M.Sc.	19630413198902 1 001	Pemuliaan Ketahanan hama dan Penyakit
10.	HANAFI ABDURRACHMAN, Ir. M.P.	19561104198403 1 002	Pengelolaan Tanah & Air
11.	HERMAN SUHERI, Ir. M.Sc.Ph.D.	19601026 198602 1 001	Perlindungan Tanaman (Penyakit)

12.	HERY HARYANTO, Ir. M.Si.	19630301198803 1 002	Ilmu Hama Tumbuhan (Pengendalian Hayati)
13.	IRWAN MUTHAHANAS, Ir. ,MSi.	19670606199303 1 003	Ilmu Penyakit Tumbuhan
14.	JAYA PUTRA, Ir. MSi.	19631030198903 1 003	Gizi Masyarakat, Manajemen Agribisnis
15.	KARWATI ZAWANI, Ir. M.P.	19581030198703 2 001	Ilmu Tanaman: (Obat/rempah & Buah)
16.	KHAERUL MUSLIM, Ir. M.Sc.	19630818199001 1 002	Hortikultura
17.	KISMAN, Dr. Ir. M.Sc.	19611231198803 1 013	Pemuliaan Lahan Kering
18.	LAKSMI ERNAWATI, NI MADE, Dr. Ir. M.P.	19620124198803 2 002	Ilmu Tanaman / Penyakit Tumbuhan
19.	LESTARI UJIANTO, Dr. Ir. M.Sc.	19631005198803 1 003	Pemuliaan Konvensional
20.	LIANA SURYANINGSIH B., S.P., M.Sc.	19780510200501 2 002	Hortikultura
21.	M. SARJAN, Prof. Ir. M.Ag.Cp.,Ph.D.	19620406198703 1 002	Biocontrol of Insect
22.	M. TAUFIK FAUZI, Prof. Ir. M.Sc., Ph.D.	19600813 198703 1 003	Biocontrol of Weeds
23.	MEIDIWARMAN, Ir. MS.	19560506198303 1 003	Ilmu Hama Tumbuhan
24.	MERY WINDARNINGSIH, Dr. Ir. M.Si.	19640110198903 2 003	Bioteknologi
25.	MULAT ISNAINI, Ir. Ph.D.	19580727198503 2 004	Ilmu Penyakit Tumbuhan
26.	MULIARTA ARYANA, I GST PUTU, Prof. Dr. Ir. MP	19611212198803 1 013	Pemuliaan Lahan Kering
27.	NGAWIT, I KETUT, Ir. M.Si.	19620715198902 1 001	Ilmu Tanaman
28.	NIHLA FARIDA, Ir. M.Ag.CP.	19611128198703 2 001	Weed Science
29.	NURACHMAN, Ir. Dipl.App.Sc.,MSi.	19600926198703 1 001	Pasca Panen
30.	RETNO KEKSI WULANDARI, Dr. Ir. M.Si.	19610818199402 2 001	Tanaman Hias dan Lansekap
31.	RUKMINI KUSMARWIYAH, Ir. MP	19570411 198803 2 000	Ilmu Tanaman
32.	RUTH STELLA PETRUNELA THEI, Dr. Ir. MS.	19610403198503 2 001	Ilmu Hama Tumbuhan

33.	SRI SULIARTINI, NI WAYAN, Dr. SP., MP.		Pemuliaan Tanaman
34.	SUDANTHA, I MADE, Prof. Dr. Ir. MS.	19580316198502 1 001	Penyakit Tumbuhan
35.	SUDHARMAWAN, A.A.KETUT, Dr. Ir. M.P.	19640127198902 1 002	Pemuliaan Konvensional
36.	SUDIKA, I WAYAN, Ir. MS.	19601231198602 1 005	Pemuliaan Konvensional
37.	SUDIRMAN, Ir. M.Sc.,Ph.D.	19610616198609 1 001	Nematology, Pengendalian Hayati
38.	SUMARJAN, Drs. M.Si.	19590309198803 1 001	Identifikasi Kultivar
39.	SUTRESNA, I WAYAN, Prof. Dr. Ir. M.P.	19561107198303 1 002	Pemuliaan Konvensional
40.	TARMIZI, Dr. Ir. M.P.	19570405198503 1 003	Hama Tumbuhan
41.	UYEK MALIK YAKOP, Ir. M.Sc., Ph.D.	19600325198703 1 002	Ketahanan hama dan Penyakit
42.	WAHYU ASTIKO, Dr. Ir. M.P.	19610922198903 1 005	Ilmu Tanaman/Penyakit Tumbuhan
43.	WANGIYANA, WAYAN. Ir. M.Sc.,Ph.D.	19601231198703 1 020	Farming System & GIS
44.	Novita Hidayatun Nufus, SSI, MSi	198511112019032015	Bioteknologi
45.	Suprayanti Martia Dewi, SP., MSi	NIDK 8874601019	Pemuliaan Tanaman
46.	Mi'raz Nur Indraeni, SP., MSi	NIDK 8824601019	Teknologi Benih
47.	Raehanayati, SSI., MSi	NIDK 8854601019	Fisika/Komputer

17.3. PROGRAM STUDI ILMU TANAH

NO	NAMA	NIP	KEAHLIAN
1.	ARIFIN ARIA BAKTI, LALU, Ir. M.Agr.	19600214 198703 1 001	Fisika Tanah
2.	BAHARUDDIN, A.B. Prof. Dr. Ir. MS.	19541017197703 1 001	Kesuburan Tanah
3.	BAMBANG HARI KUSUMO, Prof. Ir. M.Agr.St., Ph.D.	19650825199403 1 001	Kimia Tanah

4.	BUSTAN, S.Si., M.Sc.	19741231200501 1 002	Geografi
5.	DWIANI DULUR, NI WAYAN. Ir. M.P.	19560113198003 2 001	Biologi Tanah
6.	ISMAIL YASIN, Dr. Ir. M.Sc.	19581228198103 1 005	Evaluasi Lahan dan Agroklimat
7.	JOKO PRIYONO, Ir. M.Sc.,Ph.D.	19581008198603 1 003	Kimia Tanah
8.	KUSNARTA, I GST MADE, Dr. Ir. M.App.Sc.	19610527 198703 1 001	Fisika Tanah
9.	LOLITA ENDANG SUSILOWATI, Dr. Ir. M.P.	19600315198503 2 003	Biologi Tanah
10.	MAHRUP, Ir. MSi	19600923198803 1 001	Fisika Tanah
11.	MANSUR MA'SHUM, Prof. Ir. Ph.D.	19511118197503 1 004	Biologi Tanah
12.	MULYATI, Prof. Ir. SU.,Ph.D.	19551028198103 2 001	Kimia Tanah
13.	PADUSUNG, Ir. M.P.	19610315198803 1 003	Konservasi Tanah
14.	SILAWIBAWA, I PUTU, Ir. M.P.	19591231198602 1 102	Biologi Tanah
15.	SOEMEINABOEDHY S, I NYM, Ir. M.Agr.	19580522198503 1 001	Fisika Tanah
16.	SRI TEJO WULAN, R. Ir. M.Sc.Ph.D.	19610523198602 1 001	Polusi Lingkungan
17.	SUKARTONO,Dr. Ir. M.Agr.	19621212198902 1 001	Kimia Tanah
18.	SUTRIONO, R. Ir. M.P.	19590421198603 1 002	Biologi Tanah
19.	SUWARDJI, Prof. Ir. M.App.Sc, Ph.D.	19580403198603 1 004	Residu Chemistry
20.	ZAENAL ARIFIN, S.P., M.Sc.	19710414200501 1 001	Ilmu Tanah
21.	Fahrudin, SP., MSi	NIDK 8804601019	Ilmu Tanah

17.4. PROGRAM STUDI KEHUTANAN

No.	Nama Dosen	NIP	Keahlian
1.	Dr. Sitti Latifah, S.Hut., M.Sc.F.	19720923 199512 2 001	Manajemen Hutan
2.	Irwan Mahakam Lesmono Aji, S.Hut., M.For.Sc.	19791119 200312 1 001	Budidaya Hutan
3.	Budhy Setiawan, S.Hut., M.Si.	19770313 200501 1 001	Manajemen Hutan
4.	Rato Firdaus Silamon,	19811011 200501 1 001	Manajemen Hutan

No.	Nama Dosen	NIP	Keahlian
	S.Hut., M.Si.		
5.	Muhamad Husni Idris, SP., M.Sc., Ph.D.	19701231 199512 1 001	Manajemen Hutan
6.	Endah Wahyuningsih, S.Hut., MP.	19721208 200604 2 001	Budidaya Hutan
7.	Febriana Tri Wulandari, S.Hut, MP	19710206 199702 2 001	Teknologi Hutan
8.	Dr. Markum, M.Sc	19631030 1990003 1 001	Manajemen Hutan
9.	Indriyatno, S.Hut, MP	19760831 200812 1 004	Budidaya Hutan
10	Hairil Anwar, S.Hut., MP	19801102 200812 1 004	Konservasi Hutan
11	Dr. Andi Chairil Ichsan, S.Hut., M.Si.	19831216 200812 1 003	Konservasi Hutan
12	Maiser Syaputra, S.Hut., M.Si.	19880524 201404 1 002	Konservasi Hutan
13	Dwi Sukma Rini, S.Hut., M.Sc.	19880621 201404 1 002	Teknologi Hutan
14	Kornelia Webliana B, S.Hut., M. Sc	19890409 201504 2 002	Konservasi Hutan
15	Nieche Valentina, S.Hut., MSi	198902082019031001	Silvikultur
16	Eni Hidayati, S.Hut., M.Phil	198408362019032011	Silvikultur
17	Muhammad Rifqi Tirta Mudhofir, S.Hut., MSi	NIDK 8834601019	Manajemen Hutan

17.5. PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN

NO	NAMA	NIP	KEAHLIAN
1.	ALIS MUKHLIS, S.Pi.	19720715 200501 1 002	Budidaya Perairan
2.	AYU ADHITA DAMAYANTI, S.Pi., M.Si.	19821207 200912 2 002	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
3.	BAGUS DWI HARI SETYONO, S. Pi., M.P	19840803 200912 1 002	Budidaya perairan
4.	BQ. HILDA ASTRIANA, S.Si., M.Sc.	198611082014042001	Biologi Laut
5.	DEWI NUR'AENI SETYOWATI, S.Pi., M.Biotech.	19790306 200312 2 002	Budidaya Perairan
6.	DEWI PUTRI LESTARI, S.Pi.,M.P.	198711122015042002	Budidaya Perairan
7.	FARIQ AZHAR, S.Pi., M.Si.	19870302 201504 1 001	Budidaya Perairan
8.	M. MASYARUL RUSDANI, S.Pi., M.Si.	198905192014041001	Budidaya Perairan
9.	MUHAMMAD MARZUKI, S.Pi., M.Si.	19780721 200801 1 008	Ilmu Sumberdaya Perairan
10.	NANDA DINIARTI, S.Pi.	19810305 200501 2 000	Manajemen Sumberdaya Perairan
11.	NUNIK COKROWATI, S.Pi., M.Si.	19790313 200801 2 013	Manajemen Sumberdaya Perairan
12.	SALNIDA YUNIARTI L, S.Pi., MSi	19770622 200604 2 002	Teknologi Hasil Perikanan
13.	ZAENAL ABIDIN, S.Pi., M.Si.	19800607 200801 1 016	Budidaya Perairan
14.	Laily Fitriani Mulyani, S.Pi., M.Si	199104082019032017	Budidaya Perairan

17.6. PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

NO	NAMA	NIP	KEAHLIAN
1.	ANDRE RACHMAT SCABRA, S.Pi., M.Si	19900512201803 1 001	Budidaya Perairan
2.	CHANDRIKA EKA LARASATI, S.Pi., M.Si	19901020 201803 2 001	Planktonologi dan Pencemaran Laut
3.	EDWIN JEFRI, S.Kel., M. Si	19880505 201903 1 016	Biosistemika Kelautan
4.	IBADUR RAHMAN, S.Kel., M.Si.	19870528 201504 1 002	Biologi dan Ekologi Laut
5.	MAHARDIKA RIZQI HIMAWAN, S.I.K., M.Si	19910529 201903 1 010	Biologi, Ekologi dan Konservasi Spesies Laut
6.	NURLIAH, Dr. S.Pi., M.Si.	19770416 200801 2 018	Manajemen Sumberdaya Perairan
7.	PARYONO, Dr. S.Pi., M.Si.	19690802200604 1 001	Sedimentologi dan Planktonologi
8.	SADIKIN AMIR, Dr. Ir. M.Si.	19640402 198903 1 003	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut
9.	SAPTONO WASPODO, Ir. M.Si.	19620727 198902 1 001	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut
10.	SITTI HILYANA, Dr. Ir. M.Si.	19651008199203 2 001	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut
11.	Dr. Soraya Gigentika, S.Pi., M.Si	NIDK 8864601019	Tehnologi Prikanaan Laut